



# Optimizing Core Businesses to Reach Higher Sustainable Growth



# Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023

## About the 2023 Integrated Annual Report

Laporan Tahunan PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun 2023 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan selama periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata **"BRIDS atau Perusahaan/Perseoran"** yang didefinisikan sebagai PT BRI Danareksa Sekuritas untuk memudahkan penyebutan PT BRI Danareksa Sekuritas secara umum. Laporan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT BRI Danareksa Sekuritas dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id).

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, BRIDS juga telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dengan merujuk (*with reference*) kepada *GRI Standards*. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, BRIDS menerapkan prinsip Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Kelengkapan, Konteks keberlanjutan, Ketepatan waktu dan Keterverifikasian. [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. **Connect:** Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. **Define:** Menentukan topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan;

The 2023 Annual Report of PT BRI Danareksa Sekuritas is presented in the format of an Integrated Annual Report. This format includes the additional content of the Sustainability Report, which highlights the Company's commitment, sustainability performance, and disclosure of the impact of the Company's business operations during the period from January 1<sup>st</sup>, 2023, - December 31<sup>st</sup>, 2023, data from previous years, as well as the design of future sustainability strategies. The Company is committed to periodically publishing the integrated annual report every year. [GRI 2-3]

This Integrated Annual Report contains the term **"BRIDS or the Company,"** which is defined as PT BRI Danareksa Sekuritas to facilitate general references to PT BRI Danareksa Sekuritas. The report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. The Integrated Annual Report of PT BRI Danareksa Sekuritas can be viewed and downloaded from the Company's official website [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id).

The main guidelines for the preparation of the 2023 Integrated Annual Report refer to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Additionally, BRIDS has reported the information referenced in the *Global Reporting Initiative* (GRI) content index for the period January 1<sup>st</sup>, 2023 - December 31<sup>st</sup>, 2023, with reference to the *GRI Standards*. [GRI 1]

To achieve transparency in this report, BRIDS applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness, and Verifiability. [GRI 3-1]

Furthermore, these reporting principles are implemented through five stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. **Prepare:** Develop an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. **Connect:** Identify and engage with stakeholders to discuss sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. **Define:** Determine the significant topics for both the Company and Stakeholders;

4. **Monitor:** Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2023 ini, Perusahaan belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses *review* internal; [GRI 2-5] [OJK G.1]
5. **Finalize the Report and Review:** Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

4. **Monitor:** Gather information to fulfill disclosures related to selected material topics as per reporting guidelines, compiling it into a Report, and subjecting it to a verification process. In the 2023 report, the Company did not undergo an external verification process but conducted an internal review process; [GRI 2-5][OJK G.1]
5. **Finalize the Report and Review:** Complete the report, communicate its contents, and gather feedback from Stakeholders to improve future Reports.

BRIDS telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan sebagai berikut:

BRIDS has mapped the important topics for both the Company and its Stakeholders as follows:

### Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

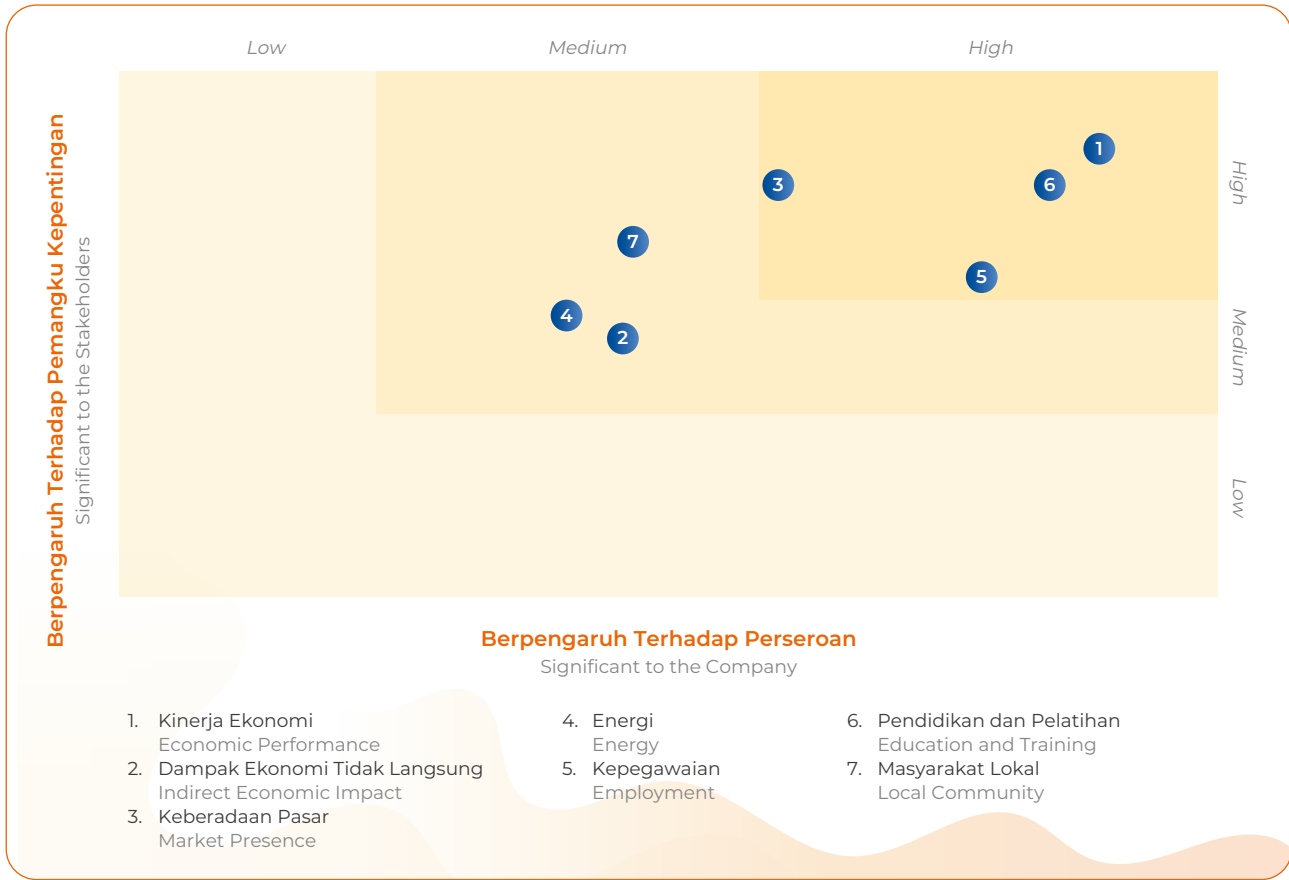
List of Material Topics and Report Boundary

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary	
		Perusahaan Company	Di Luar Perusahaan (BRI Group) Outside the Company (BRI Group)
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	√	√
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	√
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	√
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	√	-



**Grafik Materialitas**  
Chart of Materiality  
[GRI 3-2]



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. [GRI 2-2]

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability carried out by the Company. In particular for the topic of economic performance, namely financial data, obtained from the Financial Statements which have been audited by independent auditors and signed by the Board of Directors and Board of Commissioners. Mention of currency units such as "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "USD" refers to the official currency of the United States of America. [GRI 2-2]

Dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan namun terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*) diantaranya yaitu tabel kinerja ekonomi, penggunaan dan intensitas energi. [GRI 2-4, 3-2]

There have been no significant changes, however, there are restatements of information, including economic performance tables, energy use and intensity. in this report. [GRI 2-4, 3-2]

## Kontak Informasi Laporan Ini

### Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

In order to enhance the quality of this Integrated Annual Report, stakeholders and readers are encouraged to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses through the Feedback Form located at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]



#### PT BRI Danareksa Sekuritas

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Gedung BRI II lantai 23  
BRI Building II 23<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210

☎ 021 - 5091 4100  
📠 021 - 2520 990  
🌐 [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id)  
✉ [corsec@bridanareksasekuritas.co.id](mailto:corsec@bridanareksasekuritas.co.id)

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains operational and financial statements, projections and plans, the implementation of strategies and policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements involve prospective risks and uncertainties and could cause actual developments to differ materially from those reported. Such forward-looking statements are made based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in the business environment in which the Company conducts its activities. The Company does not guarantee that documents with confirmed validity will produce certain expected results.



# Tema dan Penjelasannya

Theme and Explanation



# Optimizing Core Businesses to Reach Higher Sustainable Growth

Keberhasilan BRIDS membukukan kinerja yang baik pada tahun 2023, terutama dibandingkan dengan kondisi pasar yang tidak sesuai harapan, merupakan cerminan atas kukuhnya kolaborasi internal antar semua unit kerja maupun eksternal dengan segenap pemangku kepentingan. BRIDS menekankan strategi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan bisnis inti Perusahaan guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang lebih tinggi di tengah gempuran ketidakpastian kondisi pasar keuangan yang penuh tantangan.

BRIDS terus berinovasi dan melakukan pendekatan yang terukur terhadap inovasi, transformasi dan efisiensi operasional guna meningkatkan daya saingnya di pasar keuangan yang kompetitif. Dengan fokus pada penyempurnaan produk dan layanan Perusahaan, BRIDS berhasil mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan baru yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Langkah-langkah ini mencakup penguatan infrastruktur teknologi, pengembangan strategi investasi yang cerdas dan peningkatan dalam penyediaan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Baru-baru ini, BRIDS dengan bangga mengumumkan partisipasinya sebagai pembeli dalam perdagangan perdana jasa bursa karbon. Transaksi sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca ini menandai langkah penting BRIDS dalam memperkuat komitmennya terhadap prinsip keberlanjutan.

Lebih dari itu, partisipasi BRIDS dalam perdagangan karbon memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor yang menjanjikan. Sektor perdagangan karbon merupakan bagian integral dari upaya global untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Dengan keterlibatan aktifnya, BRIDS tidak hanya menunjukkan tanggung jawabnya sebagai pelaku bisnis, tetapi juga mendukung visi keberlanjutan yang lebih luas dalam ekonomi global.

BRIDS' success in achieving a commendable performance in 2023, particularly when compared to market conditions that did not meet expectations, reflected the strong internal collaboration among all work units and externally with all stakeholders. BRIDS emphasizes a robust strategy to optimize the Company's core business for achieving higher sustainable growth amid uncertain and challenging financial market conditions.

BRIDS persists in innovating and adopting a systematic approach to innovation, transformation, and operational efficiency to strengthen its competitiveness in the dynamic financial market. With a dedication to improving its products and services, BRIDS has adeptly recognized and seized new growth opportunities, thereby enhancing added value for stakeholders. These measures include enhancing technology infrastructure, developing smart investment strategies and improvements in providing financial solutions that align with market demands. BRIDS recently announced its participation as a buyer in the inaugural trade of carbon exchange services. This transaction involving greenhouse gas emission reduction certificates signifies a significant stride for BRIDS in bolstering its commitment to sustainability principles.

Furthermore, BRIDS' involvement in carbon trading extends its business influence into a promising sector. Carbon trading is a crucial component of the worldwide endeavor to mitigate the effects of climate change. Through its active engagement, BRIDS not only demonstrates its corporate responsibility as a business actor, but also supports the broader vision of sustainability in the global economy.



# Daftar Isi

## List of Content

- 2 Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023  
About the 2023 Integrated Annual Report
- 5 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab  
Disclaimer and Limitation of Liability
- 6 Tema dan Penjelasan  
Theme and Explanation
- 8 Daftar Isi  
List of Content



### Kinerja Utama 2023

#### Key Performance in 2023

- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Data Overview
- 14 Ikhtisar Operasional  
Operational Overview
- 14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Overview
- 16 Penghargaan  
Awards
- 18 Peristiwa Penting Tahun 2023  
Significant Events of 2023



### Laporan Manajemen

#### Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 38 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors
- 56 Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023  
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on 2023 Integrated Annual Report



### Profil Perusahaan

#### Company Profile

- 60 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan  
General Information and Company Identity
- 61 Skala Usaha Perusahaan  
Company Business Scale
- 61 Riwayat Singkat Perusahaan  
History of BRIDS in Brief
- 63 Visi dan Misi Perusahaan  
Company Vision and Mission
- 64 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan  
Corporate Values and Culture
- 66 Filosofi Logo Perusahaan  
Company Logo Philosophy
- 67 Bidang Usaha  
Line of Business

- 68 Jejak Langkah Perusahaan  
Milestone
- 70 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 72 Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi  
Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors
- 74 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 80 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 88 Pejabat Kepala Divisi  
Division Head
- 90 Jumlah dan Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Number of employees and Competence Development
- 95 Direksi dan Karyawan Pemilik Izin WPEE dan/atau WPPE  
Number of Board of Directors and Employees of WPEE and/or WPPE Licence Holders
- 96 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
Shareholder Structure and Composition
- 99 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure
- 100 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional  
Business Network and Operational Area
- 102 Alamat Jaringan Bisnis  
Business Network Address
- 106 Lembaga dan Profesi Penunjang  
Supporting Institutions and Professions
- 107 Informasi pada Situs Web Perusahaan  
Company Website Information
- 109 Keanggotaan Asosiasi  
Association Membership



### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management And Discussion Analysis

- 112 Tinjauan Perekonomian  
Economic Overview
- 115 Tinjauan Industri Pasar Modal  
Capital Market Industry Overview
- 118 Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2023  
Work Plan and Strategic Policy in 2023
- 121 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 122 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operational Review Per Business Segment
- 125 Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 131 Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Kemampuan Menghasilkan Laba  
Solvency, Receivables Collectability and Profitability
- 132 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Target Tahun 2024  
Comparison between Target and Realization in 2023 and Target for 2024



133	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy
135	Kebijakan Dividen Dividend Policy
135	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
136	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment
136	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after Accountant Reporting Date
136	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
138	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations Affecting the Company
140	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information
141	Prospek Usaha Business Outlook

190	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
194	Divisi Internal Audit Internal Audit Division
199	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
202	Manajemen Risiko Risk Management
209	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Issues and Administrative Sanction
212	Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Access to Company Information and Stakeholder Engagement
214	Kode Etik Code of Conduct
216	Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Control Policy
217	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

148	Komitmen terhadap Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance
149	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
151	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)
155	Direksi Board of Directors
163	Dewan Komisaris Board of Commissioners
172	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
174	Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency Related to the Board of Commissioners and Board of Directors
176	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organ of the Board of Commissioners
176	Komite Audit dan Pemantau Risiko Audit and Risk Oversight Committee
182	Komite dan Organ Di Bawah Direksi Committees and Organs under the Board of Directors
182	Komite Pengelolaan Risiko Risk Management Committee
185	Komite Human Capital Human Capital Committee
188	Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee



## Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance

220	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
228	Kinerja Ekonomi Economic Performance
232	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
238	Kinerja Sosial Social Performance



## Lampiran

### Appendix

262	Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021 List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16 /SEOJK.04/2021
265	Indeks Konten GRI Standards GRI Standards Content Index
269	Lembar Umpan Balik Feedback Form



## Laporan Keuangan

### Financial Statements

274	Laporan Keuangan Audit Tahun 2023 Audited Financial Statement 2023
-----	---





# Kinerja Utama 2023

Key Performance  
in 2023



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Data Overview

[OJK B.1]

### Posisi Keuangan (dalam Ribuan Rupiah)

Financial Position (in Thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*
Aset Assets	1.055.507.968	1.644.963.698	1.170.102.224
Liabilitas Liabilities	540.089.560	1.183.095.289	888.990.503
Ekuitas Equity	515.418.408	461.868.409	281.111.721
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.055.507.968	1.646.963.698	1.170.102.224

\* reklasifikasi reclassification

### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (dalam Ribuan Rupiah)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (in Thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*
Pendapatan Usaha Operating Revenues	299.671.886	346.287.617	375.735.646
Beban Usaha Operating Expenses	318.287.986	245.922.699	253.659.134
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(18.616.100)	100.364.918	122.076.512
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For the Year</b>	<b>70.739.555</b>	<b>72.195.964</b>	<b>94.652.577</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan diatribusikan kepada: Net Profit For the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Holders of the Parent Entity	70.739.555	72.195.964	94.652.577
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(17.189.556)	8.560.723	(9.213.377)
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For the Current Year</b>	<b>53.549.999</b>	<b>80.756.687</b>	<b>85.439.200</b>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income For the Current Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Holders of the Parent Entity	53.549.999	80.756.687	85.439.200
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba Bersih Per Saham (Rp penuh) Net Profit Per Share (full amount)	118	135	189

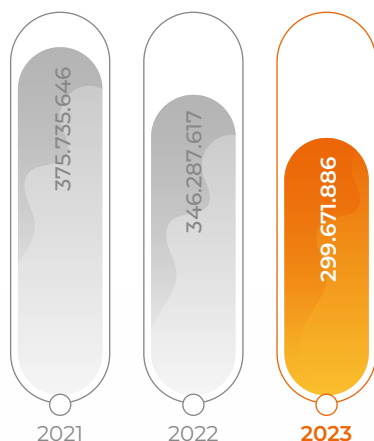
\* reklasifikasi reclassification

## Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021*
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratio</b>				
Rasio Lancar Current Ratio	kali times	<b>3,26</b>	1,73	2,12
Rasio Cepat Quick Ratio	kali times	<b>3,03</b>	1,7	2,05
Rasio Kas Cash Ratio	kali times	<b>1,25</b>	0,63	0,91
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratio</b>				
Debt to Equity Ratio (DER)	kali times	<b>1,05</b>	2,56	3,16
Debt to Assets Ratio (DAR)	kali times	<b>0,51</b>	0,72	0,76
<b>Rasio Profitabilitas Profitability Ratio</b>				
Operating Profit Margin (OPM)	%	<b>(0,06)</b>	0,29	0,32
Net Profit Margin (NPM)	%	<b>0,24</b>	0,21	0,25
Return on Asset (ROA)	%	<b>0,07</b>	0,04	0,08
Return on Equity (ROE)	%	<b>0,14</b>	0,16	0,34

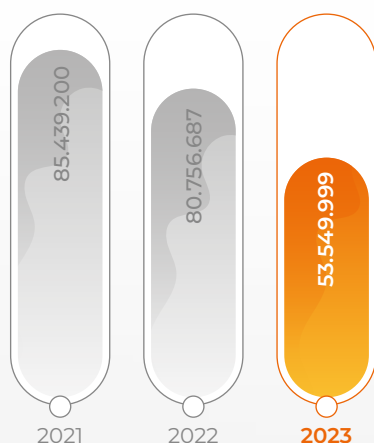
**Grafik Pendapatan Usaha (dalam Ribuan Rupiah)**  
 Chart of Operating Revenues (in Thousand Rupiah)



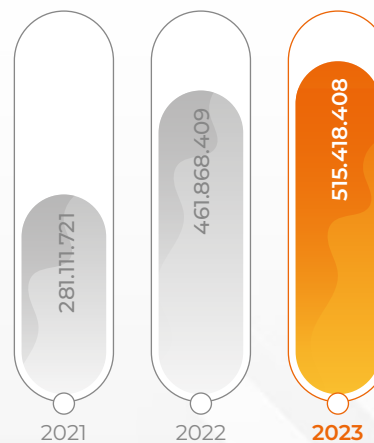
**Grafik Jumlah Aset (dalam Ribuan Rupiah)**  
 Chart of Total Assets (in Thousand Rupiah)



**Grafik Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Ribuan Rupiah)**  
 Chart of Comprehensive Income For the Year (in Thousand Rupiah)



**Grafik Jumlah Ekuitas (dalam Ribuan Rupiah)**  
 Chart of Total Equity (in Thousand Rupiah)





## Ikhtisar Operasional

### Operational Overview

[OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Nasabah Institusi Number of Institutional Customer	akun account	1.943	2.558	2.260
Jumlah Nasabah Ritel Number of Retail Customer	akun account	235.134	170.612	128.732
Pendapatan Perantara Perdagangan Saham Equity Brokerage Income	Rp ribu Rp thousand	96.168	139.418	117.054
Pendapatan Perantara Perdagangan Obligasi Bonds Brokerage Income	Rp ribu Rp thousand	24.096	29.588	17.639
Pendapatan Penjaminan Emisi Saham Income from Equity Underwriting	Rp ribu Rp thousand	5.119.312	37.103.087	86.259.548
Pendapatan Penjaminan Emisi Obligasi Income from Bonds Underwriting	Rp ribu Rp thousand	20.246.115	26.729.592	21.910.433
Pendapatan Jasa Penasihat Keuangan Income from Financial Advisory Services	Rp ribu Rp thousand	116.475	85.479	102.792
Jumlah Sentra Investasi Danareksa (SID) Number of Sentra Investasi Danareksa (SID)	unit	10	10	10
Jumlah Gerai Number of Outlets	unit	31	26	13
Jumlah SID Mitra Number of SID Partners	mitra partner	3	3	3

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance Overview

#### Aspek Ekonomi

Economic Aspect

[OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Realisasi Jumlah Nasabah Baru Realization on Total New Customers	akun account	63.907	42.784	16.268
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp ribu Rp thousand	299.671.886	346.287.617	375.735.646
Laba Tahun Berjalan Profit For the Year	Rp ribu Rp thousand	70.739.555	72.195.964	94.652.577
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed	Rp miliar Rp billion	319.137.348	274.091.653	281.113.069
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier	pemasok supplier	101	104	102

## Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

[OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan listrik Electricity consumption	Gigajoule	866,36	840,76	1.024,32
Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person	3,45	3,93	5,45

## Aspek Sosial

Social Aspect

[OJK B.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Realisasi Dana untuk Program Sosial Masyarakat (CSR) Realization Funds for Community Social Programs (CSR)	Rp ribu Rp thousand	431,56	95.238	30.000
Penerimaan Karyawan Baru Recruitment of New Employees	orang person	52	51	41



### Puas Satisfied

Hasil Survei Kepuasan Nasabah tahun 2023  
Customer Satisfaction Survey Result in 2023



### 7,5

Total Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan (Orang/Jam)  
Total Average Employee Training Hours (Person/Hour)



### 6%

Tingkat Perputaran Karyawan (%)  
Employee Turnover Rate (%)



### 218%

Rasio Upah *Entry Level* Karyawan terhadap UMP  
Ratio of Entry Level Employee Wage to UMP



### 21%

Tingkat Rekrutmen Karyawan  
Employee Recruitment Rate



# Penghargaan Awards



1

2



3



7



4



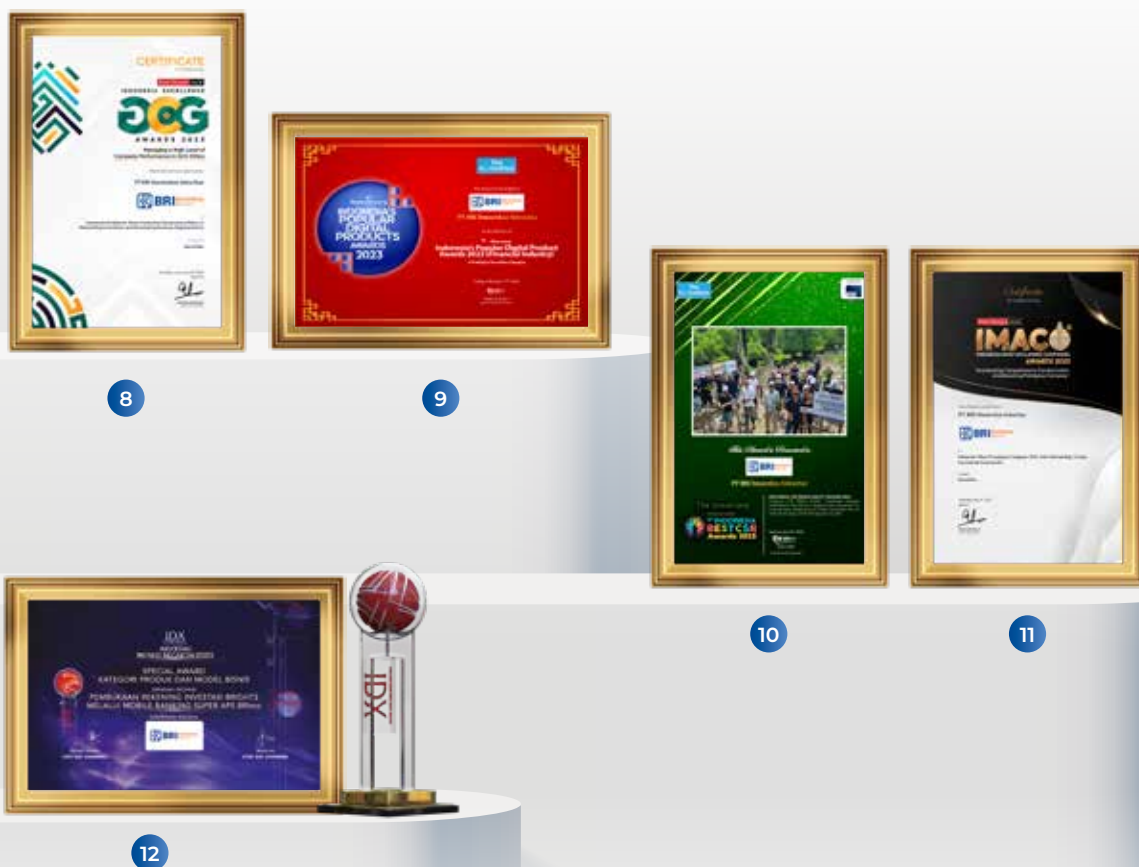
5



6

No.	Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Lembaga Pemberi Issued by
<b>Internasional International</b>			
1	Highly Ranked Best Domestic Brokerages (2 <sup>nd</sup> Consecutive Year)	07 Desember 2023 December 7 <sup>th</sup> , 2023	AsiaMoney
2	Highly Ranked Best Domestic Brokerages for Research	07 Desember 2023 December 7 <sup>th</sup> , 2023	AsiaMoney
3	Best Deal of The Year & Best Equity Deal of The Year in Asia for PT Amman Mineral Internasional Tbk's IDR10,73 Trillion (US\$720 Million) Initial Public Offering (IPO)	11 Desember 2023 December 11 <sup>th</sup> , 2023	Alpha Southeast Asia
4	Best Sovereign Green Sukuk of The Year for Republic of Indonesia's US\$2 Billion Dual-Tranche Green Offering	11 Desember 2023 December 11 <sup>th</sup> , 2023	Alpha Southeast Asia
5	Best Local Currency Bond Deal of The Year in Indonesia for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's IDR5 Trillion (US\$333.56 Million) Green Bonds	11 Desember 2023 December 11 <sup>th</sup> , 2023	Alpha Southeast Asia
6	Best ESG Green Financing in Indonesia for PT Oki Pulp & Paper Mills' IDR1.5 Trillion Green Bond	11 Desember 2023 December 11 <sup>th</sup> , 2023	Alpha Southeast Asia
7	Best Investment Bank in Indonesia - 6 <sup>th</sup> Consecutive Win	07 September 2023 September 7 <sup>th</sup> , 2023	Alpha Southeast Asia





No.	Penghargaan Awards	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Lembaga Pemberi Issued by
<b>Nasional National</b>			
8	Indonesia Excellence GCG Ethics in Generating Innovation and Developing Business Segmentation (Category: Securities)	31 Januari 2023 January 31 <sup>st</sup> , 2023	Warta Ekonomi
9	Indonesia's Popular Digital Product Awards 2023 (Financial Industry) E-Trading in Securities Category	17 Februari 2023 February 17 <sup>th</sup> , 2023	The Economics
10	Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 in Securities Sector Industry Category	25 Mei 2023 May 25 <sup>th</sup> , 2023	The Economics
11	Indonesia Most Acclaimed Companies 2023 with Outstanding Various Investment Instruments, (Category: Securities)	6 Juli 2023 July 6 <sup>th</sup> , 2023	Warta Ekonomi
12	Inovasi Produk dan Model Bisnis untuk Inovasi Pembukaan Rekening Investasi BRIGHTS Melalui Super Apps BRImo Product Innovation and Business Model for BRIGHTS Investment Opening Account Innovation Via BRImo Super Apps	20 September 2023 September 20 <sup>th</sup> , 2023	IDX Channel



# Peristiwa Penting Tahun 2023

## Significant Events of 2023



**25 Februari 2023**  
February 25<sup>th</sup>, 2023



### **Employee Gathering BRI Danareksa Sekuritas 2023: "Ohana Means Family, Family Means Nobody Get Left Behind"**

Employee Gathering BRI Danareksa Sekuritas 2023: "Ohana Means Family, Family Means Nobody Get Left Behind"

BRIDS menyelenggarakan kegiatan *Employee Gathering* BRI Danareksa Sekuritas 2023 dengan tema "*Ohana Means Family, Family Means Nobody Get Left Behind*" yang berlokasi di Bali. Kegiatan yang dihadiri seluruh keluarga BRIDS ini bertujuan untuk meningkatkan *engagement* dan *sense of belonging* Pegawai terhadap Perusahaan, serta meningkatkan kolaborasi dan kerja sama antar Pegawai demi tercapainya visi dan misi Perusahaan.

BRIDS organized the BRI Danareksa Sekuritas 2023, Employee Gathering with the theme "Ohana Means Family, Family Means Nobody Gets Left Behind" in Bali. The activity, attended by the entire BRIDS family, aimed to increase employee engagement and sense of belonging to the Company, as well as to enhance collaboration and cooperation between employees to achieve the Company's vision and mission.



**25 Februari 2023**  
February 25<sup>th</sup>, 2023



### **Corporate Social Responsibility (CSR) "BRIDS Peduli": Penanaman 500 Bibit Pohon Mangrove di Bali; "Plant Together, Live Longer"**

Corporate Social Responsibility (CSR) "BRIDS Care": Planting 500 Mangrove Tree Seedlings in Bali; "Plant Together, Live Longer"

BRIDS melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "BRIDS Peduli" melakukan kegiatan penanaman 500 bibit pohon mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas dengan tema "*Plant Together, Live Longer*", berlokasi di Pura Dalem Gaing Mas dan Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Bali. Kegiatan tersebut ditujukan sebagai komitmen dan tanggung jawab Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, dan implementasi prinsip *Environment, Social & Governance* (ESG), untuk menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

BRIDS conducted the Corporate Social Responsibility (CSR) program "BRIDS Care," which involved planting 500 mangrove tree seedlings and releasing birds into the wild under the theme "Plant Together, Live Longer." The event took place at Pura Dalem Gaing Mas and Ngurah Rai Forest Park (TAHURA), Bali. This initiative represented the Company's commitment and responsibility to environmental preservation and the implementation of Environment, Social & Governance (ESG) principles, aimed at harmonizing economic, social, and environmental interests.



**11 April 2023**  
April 11<sup>th</sup>, 2023



### **CSR BRI Peduli: Berbagi Bahagia Bersama BRI Group**

CSR BRI Care: Sharing Happiness with BRI Group

BRIDS melalui sinergi dengan BRI Group yang berkolaborasi dengan Koperasi Swakarya BRI dan Agen BRILink, melakukan CSR "BRI Peduli" bertajuk "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group", berupa pembagian paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Pada kegiatan ini, BRIDS berkontribusi dengan membagikan sebanyak 400 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di 8 kota yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.

BRIDS, in synergy with BRI Group, collaborated with BRI Workshop Cooperatives and BRILink Agents to conduct the CSR initiative "BRI Care" titled "Sharing Happiness with BRI Group." This involved distributing basic food packages to people in need. During this activity, BRIDS contributed by distributing 400 basic food packages to individuals in need across 8 cities: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.



**14 April 2023**  
April 14<sup>th</sup>, 2023



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BRI Danareksa Sekuritas Tahun Buku 2022

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of BRI Danareksa Sekuritas for the 2022 Fiscal Year

BRIDS menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Jumat, 14 April 2023. Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan Pemegang Saham Perusahaan, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) yang diwakili oleh Ibu Handayani selaku Direktur Bisnis Konsumer dan PT Danareksa (Persero) yang diwakili oleh Bapak Muhammad Teguh Wirahadikusumah selaku Direktur Keuangan, beserta seluruh Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS.

BRIDS conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday, April 14<sup>th</sup>, 2023. The meeting was attended by representatives of the Company's Shareholders, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) represented by Mrs. Handayani as Director of Consumer Business and PT Danareksa (Persero) represented by Mr. Muhammad Teguh Wirahadikusumah as Director of Finance, along with the entire Board of Commissioners and Board of Directors of BRIDS.



**5 Mei 2023**  
May 5<sup>th</sup>, 2023



### Peresmian Kantor BRI Danareksa Sekuritas di Wisma GKBI Jakarta

Inauguration of BRI Danareksa Sekuritas Office at Wisma GKBI Jakarta

Sebagai bagian dari upaya ekspansi bisnis retail brokerage Perusahaan, BRIDS menyelenggarakan peresmian kantor baru BRIDS yang berlokasi di Wisma GKBI Jakarta, sekaligus memberikan donasi kepada Yayasan Yatim-Piatu Dhuafa Al Futuwwah Cipete, Jakarta.

As part of the Company's retail brokerage business expansion efforts, BRIDS inaugurated the new BRIDS office located at Wisma GKBI Jakarta and donated to the Yatim-Piatu Dhuafa Al Futuwwah Foundation Cipete, Jakarta.



**5 Mei 2023**  
May 5<sup>th</sup>, 2023



### Penyerahan Donasi kepada Panti Yatim-Dhuafa Al Futuwwah Cipete

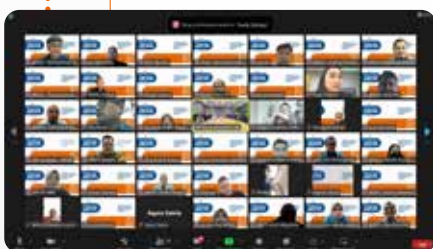
Handing over Donation to Al Futuwwah Cipete Orphanage

Dalam rangka peresmian kantor di Gedung Wisma GKBI Lantai 16, Jakarta, BRI Danareksa Sekuritas memberikan bantuan donasi sebesar Rp10.000.000 kepada Panti Yatim-Dhuafa Al-Futuwwah Cipete.

During the inauguration of the office at the 16<sup>th</sup> Floor of Wisma GKBI Building, Jakarta, BRI Danareksa Sekuritas handed over a donation of Rp10,000,000 to Al-Futuwwah Cipete Orphanage.



**10 Mei 2023**  
May 10<sup>th</sup>, 2023



### Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas Kuartal 1 2023

Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas 1<sup>st</sup> Quarter of 2023

BRIDS menyelenggarakan *Town Hall Meeting* Kuartal 1 2023 yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Pegawai BRIDS, yang ditujukan untuk menyampaikan *update* kinerja dan pencapaian Perusahaan, serta sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan Pegawai.

BRIDS held a Town Hall Meeting for the 1<sup>st</sup> quarter of 2023, which was attended by all BRIDS Board of Directors and Employees. The aim was to provide updates on the Company's performance and achievements, as well as to create a forum for two-way communication between Management and Employees.



**15 Juli 2023**  
July 15<sup>th</sup>, 2023



**Perayaan Ulang Tahun BRI Danareksa Sekuritas ke-31: "Grow Stronger, Bigger & Brighter"**

Celebration of BRI Danareksa Sekuritas 31<sup>st</sup> Anniversary: "Grow Stronger, Bigger & Brighter"

BRIDS menyelenggarakan Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan yang ke-31 dengan tema ulang tahun "Grow Stronger, Bigger & Brighter" bersama Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai, sebagai bentuk rasa syukur dalam memasuki usia Perusahaan yang semakin matang. BRIDS celebrated the 31<sup>st</sup> Anniversary with the theme "Grow Stronger, Bigger & Brighter". The celebration included the participation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Employees, marking a moment of gratitude as the Company entered its mature age.



**29 Juli 2023**  
July 29<sup>th</sup>, 2023



**CSR "BRIDS Peduli": Pembangunan Saung Baca dan Donasi Buku; "Cerdaskan Bangsa Bersama BRI Danareksa"**

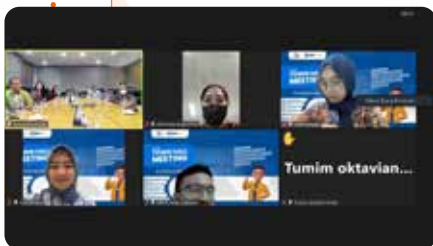
CSR "BRIDS Care": Construction of Saung Baca and Book Donation; "Educating the Nation with BRI Danareksa"

BRIDS melalui program CSR BRIDS Peduli, berkolaborasi dengan komunitas literasi setempat bernama Taman Baca Masyarakat (TBM) Bale Baca Cijayanti dan Indorelawan, melakukan peresmian pembangunan saung baca untuk masyarakat yang membutuhkan di Desa Cijayanti, Bogor, Jawa Barat, yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Pegawai BRIDS, serta pejabat setempat.

BRIDS, through the "BRIDS Care" CSR program, collaborated with the local literacy community named Taman Baca Masyarakat (TBM) Bale Baca Cijayanti and Indorelawan, inaugurated the construction of a reading shelter for people in need in Cijayanti Village, Bogor, West Java. The event was attended by all BRIDS Board of Directors and Employees, as well as local officials.



**15 Agustus 2023**  
August 15<sup>th</sup>, 2023



**Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas Kuartal 2 2023**

Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas 2<sup>nd</sup> Quarter of 2023

BRIDS menyelenggarakan *Town Hall Meeting* Kuartal 2 2023 yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Pegawai BRIDS, yang ditujukan untuk menyampaikan *update* kinerja dan pencapaian Perusahaan, serta sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan Pegawai.

BRIDS organized the 2<sup>nd</sup> Quarter 2023 Town Hall Meeting, which was attended by all BRIDS Board of Directors and Employees. The meeting aimed to provide updates on the Company's performance and achievements and served as a forum for two-way communication between management and employees.



**28 Agustus – 1 September 2023**  
28<sup>th</sup> Agustus – September 1<sup>st</sup>, 2023



**BRIDSSocietyDay: BRIDS Olympic 2023**

BRIDSSocietyDay: BRIDS Olympic 2023

BRIDS menyelenggarakan kegiatan bertajuk *BRIDS Olympic 2023* sebagai media bagi Pegawai dalam menyalurkan minat dan bakat, serta sebagai upaya meningkatkan *engagement* dan *sense of belonging* kepada Perusahaan.

BRIDS organized an activity called *BRIDS Olympic 2023* as a platform for Employees to express their interests and talents and to enhance their engagement and sense of belonging to the Company.



**31 Agustus 2023**  
August 31<sup>st</sup>, 2023



**Penyerahan Donasi kepada Yayasan Mizan Amanah**  
Handing over Donation to Mizan Amanah Foundation

Dalam rangka syukuran peremajaan kantor BRI Danareksa Sekuritas di Gedung BRI II Lt. 23, Jakarta, Perusahaan memberikan bantuan donasi sebesar Rp10.000.000 kepada Yayasan Mizan Amanah, Jakarta. To commemorate the renovation of the BRI Danareksa Sekuritas office at BRI II Building 23<sup>rd</sup> Floor, Jakarta, the Company donated Rp10,000,000 to the Mizan Amanah Foundation in Jakarta.



**6 September 2023**  
September 6<sup>th</sup>, 2023



**Market Outlook BRIDS: "Strategi Investasi Memasuki Tahun Politik"**

BRIDS Market Outlook: "Investment Strategies Entering the Political Year"

BRIDS menggelar acara *Market Outlook* bertajuk "Strategi Investasi Memasuki Tahun Politik" yang menghadirkan pembicara-pembicara *expert* yang terdiri dari ahli ekonomi, pengamat politik dan trader profesional, secara daring pada Kamis, 31 Agustus 2023.

BRIDS hosted a Market Outlook event titled "Investment Strategies Entering the Political Year," featuring expert speakers including economists, political observers, and professional traders, online on Thursday, August 31<sup>st</sup>, 2023.



**24 Oktober 2023**  
October 24<sup>th</sup>, 2023



**Peluncuran BRIGHTS Easy**

Launching of BRIGHTS Easy

BRIDS secara resmi melakukan peluncuran BRIGHTS Easy, sebuah mode pada aplikasi BRIGHTS yang ditujukan untuk investor pemula, dengan tampilan yang lebih *simple*, *fresh* dan mudah digunakan untuk bertransaksi saham, obligasi dan reksa dana.

BRIDS officially launched BRIGHTS Easy, a mode in the BRIGHTS application aimed at beginner investors, featuring a simpler, fresher, and easier-to-use interface for trading stocks, bonds, and mutual funds.



**24 Oktober 2023**  
October 24<sup>th</sup>, 2023



**Penandatanganan Nota Kesepahaman Edukasi dan Literasi untuk Ekosistem BRI Group**

Signing of Memorandum of Understanding on Education and Literacy for BRI Group Ecosystems

BRIDS bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sekaligus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Kode: BBRI) melakukan kolaborasi peningkatan literasi dan inklusi pasar modal dengan penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama Edukasi dan Literasi Keuangan dan Pasar Modal untuk Ekosistem BBRI pada Selasa (24/10) di Main Hall BEI.

BRIDS collaborated with the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Code: BBRI) to increase capital market literacy and inclusion. They signed a Memorandum of Understanding on Education and Financial Literacy and Capital Markets for the BBRI Ecosystem on Tuesday (24/10) at the IDX Main Hall.



**2 November 2023**  
November 2<sup>nd</sup>, 2023



**CSR "BRIDS Peduli": Pemberian Beasiswa kepada 15 Mahasiswa Berprestasi**

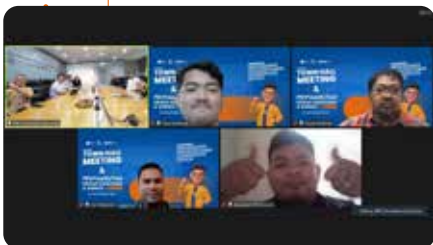
CSR "BRIDS Care": Scholarship Award to 15 Outstanding Students

BRIDS melalui program CSR BRIDS Peduli berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa sekitar Rp145 juta kepada 15 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.

BRIDS, through the "BRIDS Care" CSR program, collaborated with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide scholarships of around Rp145 million to 15 outstanding State University (PTN) students with economic limitations in several cities throughout Indonesia.



**2 November 2023**  
November 2<sup>nd</sup>, 2023



**Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas Kuartal 3 2023**

Town Hall Meeting BRI Danareksa Sekuritas 3<sup>rd</sup> Quarter of 2023

BRIDS menyelenggarakan *Town Hall Meeting* Kuartal 3 2023 yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan Pegawai BRIDS, yang ditujukan untuk menyampaikan *update* kinerja dan pencapaian Perusahaan, serta sebagai wadah komunikasi dua arah antara manajemen dan Pegawai.

BRIDS organized the 3<sup>rd</sup> Quarter 2023 *Town Hall Meeting*, which was attended by all BRIDS Board of Directors and Employees. The meeting aimed to provide updates on the Company's performance and achievements, as well as serve as a forum for two-way communication between Management and Employees.



**18 November 2023**  
November 18<sup>th</sup>, 2023



**Rapat Kerja Consumer Business Directorate BRI: "Growing Stronger with Synergy"**

Work Meeting of Consumer Business Directorate BRI: "Growing Stronger with Synergy"

BRIDS berpartisipasi sebagai pembicara pada Rapat Kerja *Consumer Business Directorate* BRI dengan tema "Growing Stronger with Synergy" yang menghadirkan Direktur Retail & IT BRIDS Fifi Virgantria sebagai pembicara.

BRIDS participated as a speaker at the BRI Consumer Business Directorate Work Meeting with the theme "Growing Stronger with Synergy," where BRIDS' Managing Director Retail & IT, Fifi Virgantria, presented as a speaker.



**13 Desember 2023**  
December 13<sup>th</sup>, 2023



**Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) BRI Danareksa Sekuritas 2023**  
National Work Meeting (RAKERNAS) BRI Danareksa Sekuritas 2023

BRIDS menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) BRIDS 2023 yang menghadirkan seluruh jajaran Direksi dan seluruh Kepala Divisi, sebagai *medium* pembahasan dan finalisasi strategi Perusahaan untuk tahun 2024. BRIDS held the BRIDS 2023 National Work Meeting (RAKERNAS), which brought together the entire Board of Directors and all Division Heads as a medium for discussing and finalizing the Company's strategy for 2024.



**13 Desember 2023**  
December 13<sup>th</sup>, 2023



**Penandatanganan Nota Kesepahaman Penguatan Bisnis Capital Market Syariah BSI-BRIDS**

Signing of Memorandum of Understanding on Strengthening the BSI-BRIDS Sharia Capital Market Business

BRIDS resmi melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI atau IDX: BRIS) untuk memperkuat bisnis *capital market* syariah BSI, bertepatan dengan kegiatan Investor and *Client Appreciation* dengan tema "*Growing Together Towards*" 2024, berlokasi di kantor pusat BSI, The Tower, Jakarta.

BRIDS officially signed a memorandum of understanding with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI or IDX: BRIS) to strengthen BSI's sharia capital market business, coinciding with the Investor and Client Appreciation activity with the theme "*Growing Together Towards*" 2024, located at BSI headquarters, The Tower, Jakarta.







# Laporan Manajemen

## Management Report



# Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of  
Commissioners



**Achmad Royadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut sebagai "BRIDS" atau "Perseroan/Perusahaan") mampu melewati Tahun 2023 dengan baik di tengah situasi kondisi perekonomian nasional memasuki tahun politik masa persiapan pemilu, perubahan iklim El Nino yang berdampak terhadap kekeringan di beberapa wilayah sehingga terjadi penurunan produksi hasil pangan dan juga adanya pengaruh ketidakpastian geopolitik akibat konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan konflik Palestina-Israel sehingga berdampak pada perdagangan global, investasi, dan stabilitas ekonomi. Pada Tahun 2023 semua lini bisnis ditantang untuk mengelola target pasarnya seoptimal mungkin sehingga tetap mampu berkontribusi. Perseroan berupaya secara maksimal tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen risiko yang *prudent* serta tata kelola perusahaan yang baik guna melaksanakan *roadmap* perusahaan yang fokus pada bisnis *brokerage* menuju kinerja finansial yang berkelanjutan dan *milestone* menguatkan bisnis inti perdagangan ritel dan institusional.

Praise be to God Almighty, PT BRI Danareksa Sekuritas (hereinafter referred to as "BRIDS" or "the Company") successfully navigated through the challenges in 2023, despite the national economic conditions during the election preparation period, El Nino-induced drought in several regions affecting food production, and the geopolitical uncertainty arising from prolonged conflicts such as the Russia-Ukraine conflict and the Palestinian-Israeli conflict, which impacted global trade, investment, and economic stability. In 2023, all business sectors faced the challenge of efficiently managing their target markets to ensure continued contribution. The Company strives to adhere to the principles of prudent risk management and good corporate governance in order to execute the Company's roadmap, which emphasizes brokerage business for sustainable financial performance and milestones to enhance the core business of retail and institutional trading.

## Kondisi Makroekonomi dan Pasar Modal Tahun 2023

### Indonesia's Macroeconomic Conditions in 2023

Perekonomian Indonesia Tahun 2023 secara keseluruhan tumbuh cukup baik sebesar 5,05% *year on year* (y-on-y), sedikit melambat dibanding Tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,31%, kontribusi pertumbuhan ekonomi pada Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3, dan Triwulan 4 berturut-turut tumbuh: 5,03% (y-on-y), 5,17% (y-on-y), 4,94% (y-on-y) dan 5,04% (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%. Perekonomian Indonesia Tahun 2023 diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau USD4.919,7.

In 2023, Indonesia's economy grew reasonably well at 5.05% year on year (y-on-y), slightly slower than the 5.31% growth recorded in 2022. The contributions to economic growth in 1<sup>st</sup> Quarter, 2<sup>nd</sup> Quarter, 3<sup>rd</sup> Quarter, and 4<sup>th</sup> Quarter were as follows: 5.03% (y-on-y), 5.17% (y-on-y), 4.94% (y-on-y), and 5.04% (y-on-y). In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by Consumption Expenditure of Non-profit Institutions Serving Households (CE-NPISHs) at 9.83%. The Indonesia's economy in 2023 was measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, reaching Rp20,892.4 trillion, with GDP per capita reaching Rp75.0 million or USD4,919.7.



## Aktivitas Produksi Yang Kuat Menopang Ekonomi Domestik

### Strong Production Activities Underpin Domestic Economy

Aktivitas ekonomi domestik ditopang antara lain oleh faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

- Peningkatan Aktivitas Produksi dengan sub faktor antara lain:
  - *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Indonesia masih berada di Zona Ekspansi mencapai 52,20% lebih tinggi dibanding Triwulan 4-2022 sebesar 50,9%.
  - Kapasitas produksi terpakai Triwulan 4-2023 sebesar 73,91%, lebih tinggi dari Triwulan 4-2022 sebesar 71,49%.
  - Produksi semen tumbuh 13,84% (y-on-y) dan 3,81% (c-to-c).
  - Penjualan listrik sepanjang Triwulan 4-2023 tumbuh sebesar 9,64%, terutama didorong konsumsi Listrik segmen bisnis yang tumbuh 14,41% (y-on-y).
- Peningkatan Realisasi Investasi dengan sub faktor antara lain:
  - Barang modal jenis kendaraan: peningkatan produk kendaraan domestik sebesar 12,28% maupun impor 41,10% (c-to-c).
  - Realisasi PMDN dan PMA tumbuh 16,20% (y-on-y).
  - Belanja modal pemerintah APBN dan APBD tumbuh positif, menguat dibanding periode sebelumnya: 32,22% (y-on-y) dan 26,31% (c-to-c).
- Peningkatan Mobilitas Masyarakat dan Persiapan Pemilu dengan sub faktor antara lain:
  - Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan: Angkutan rel 20,39% (y-on-y) dan 34,07% (c-to-c), Angkutan laut 10,62% (y-on-y) dan 11,69% (c-to-c), Angkutan udara 16,46% (y-on-y) dan 31,21% (c-to-c).
  - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh 27,72% (y-on-y) dan 98,30% (c-to-c).
  - Nataru mendorong peningkatan mobilitas penduduk dan pariwisata, serta aktivitas ekonomi lainnya
  - Persiapan pemilu meningkat dan masif, baik yang dilakukan oleh peserta maupun penyelenggara pemilu, seperti: Rakernas, Rakerda, Rapimnas dan konsolidasi nasional serta rangkaian persiapan pemilu.

(sumber: Badan Pusat Statistik)

The domestic economic activities were supported by several factors, including:

- Production Activity Increase with sub-factors including:
  - Indonesia's Manufacturing Purchasing Manager's Index (PMI) remained in the Expansion Zone, reaching 52.20%, higher than 4<sup>th</sup> Quarter-2022 of 50.9%.
  - Production capacity utilized in 4<sup>th</sup> Quarter-2023 was 73.91%, higher than 4<sup>th</sup> Quarter-2022 of 71.49%.
  - Cement production increased by 13.84% (y-on-y) and 3.81% (c-to-c).
  - Electricity sales during 4<sup>th</sup> Quarter-2023 grew by 9.64%, primarily driven by the business segment's Electricity consumption, which grew by 14.41% (y-on-y).
- Increased Investment Realization with sub-factors including:
  - Vehicle-type capital goods: domestic vehicle product increased by 12.28%, and imports increased by 41.10% (c-to-c).
  - Domestic Direct Investment (PMDN) and Foreign Direct Investment (PMA) realization grew by 16.20% (y-on-y).
  - Government capital expenditure in the state and local budgets experienced positive growth, surpassing the previous period: 32.22% (y-on-y) and 26.31% (c-to-c).
- Increased Community Mobility and Election Preparation with sub-factors including:
  - The number of passengers in all modes of transport increased as follows: Rail transport by 20.39% (y-on-y) and 34.07% (c-to-c), Sea transport by 10.62% (y-on-y) and 11.69% (c-to-c), Air transport by 16.46% (y-on-y) and 31.21% (c-to-c).
  - The number of foreign tourist visits grew by 27.72% (y-on-y) and 98.30% (c-to-c).
  - Christmas and New Year fostered increased population mobility, tourism, and other economic activities.
  - Election preparations escalated significantly, involving participants and organizers in events such as Rakernas, Rakerda, Rapimnas, national consolidation, and a series of election arrangements.

Source: Statistics Indonesia (BPS)

## Kinerja Pasar Modal Indonesia Tahun 2023

### Indonesia Capital Market Performance in 2023

Pasar modal Indonesia sepanjang tahun 2023 bertumbuh secara positif. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 yang ditutup pada level 7.303,89 atau meningkat 6,62% dari penutupan perdagangan tahun 2022. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercatat berada pada posisi Rp10,75 triliun, diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,8 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,2 juta kali. Terdapat rekor baru dari sisi kapitalisasi pasar tertinggi sepanjang sejarah, yakni mencapai angka Rp11.762 triliun pada 28 Desember 2023. Rekor baru lain juga tercatat dari sisi volume transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah, yakni sebesar 89 miliar lembar saham pada 31 Mei 2023. Atas capaian tersebut, Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara pasar peringkat ke-9 dari segi total penghimpunan saham di antara bursa saham global berdasarkan EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2023. Total penggalangan dana atau emisi dilakukan 222 kali. Total dana terkumpul mencapai Rp255,21 triliun. Sepanjang tahun 2023, pencatatan efek baru di BEI meliputi 79 saham, 120 emisi obligasi, 3 ETF, 2 EBA-SP, dan 182 waran terstruktur dengan total *fund-raised* saham sebesar Rp54,14 triliun dan obligasi sebesar Rp126,97 triliun. Penambahan pencatatan sebanyak 79 saham baru pada tahun 2023 ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara pasar menempati peringkat ke-6 berdasarkan EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2023 dari segi jumlah *Initial Public Offering* (IPO). Prestasi Pasar Modal Indonesia lainnya adalah tercatat ada 12,16 juta investor pasar modal. Luar biasanya, sebanyak 79% di antaranya adalah investor milenial di bawah usia 40 tahun. Jumlah investor Pasar Modal Indonesia meningkat 1,85 juta investor atau 17.94% dari 10,31 juta investor tahun 2022. Khusus untuk investor saham, terdapat peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor.

Sepanjang tahun 2023, BEI telah meluncurkan sejumlah produk, layanan, dan kebijakan baru, di antaranya adalah normalisasi jam perdagangan pada 3 April 2023, normalisasi batas *Auto Rejection Bawah* (ARB) tahap 1 pada 5 Juni 2023, peluncuran Indeks Papan Akselerasi pada 31 Mei 2023, peluncuran Papan Pemantauan Khusus *Hybrid* pada 12 Juni 2023, dan peluncuran New IDX Mobile pada 13 Juli 2023. Normalisasi jam perdagangan SPPA dan pelaporan melalui PLTE dilakukan pada 14 Agustus 2023, dan normalisasi batas *Auto Rejection Bawah* (ARB) tahap 2 pada 4 September 2023. BEI juga telah mendapatkan penilaian ESG Risk Rating oleh *Sustainalytics* dengan

There were new records set in terms of the highest market capitalization in history, reaching Rp11,762 trillion on December 28<sup>th</sup>, 2023. Another new record also achieved in terms of the highest daily transaction volume in history, which stood at 89 billion shares on May 31<sup>st</sup>, 2023. For this achievement, the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the market organizer ranked 9<sup>th</sup>, in terms of total share raising among global stock exchanges, according to EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2023. A total of 222 fundraising or issuance events were conducted, raising Rp255.21 trillion. Throughout 2023, new securities listings on the IDX comprised 79 shares, 120 bond issuances, 3 ETFs, 2 EBA-SPs, and 182 structured warrants, with a total fundraising of Rp54.14 trillion for shares and Rp126.97 trillion for bonds. The addition of 79 new listings in 2023 marked the highest achievement in the history of the Indonesia's Capital Market, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the market organizer ranked 6<sup>th</sup>, based on EY (Ernst & Young) Global IPO Trends 2023 in terms of the number of Initial Public Offerings (IPOs). Another achievement of the Indonesia's Capital Market was the presence of 12.16 million capital market investors. Remarkably, 79% of them were millennial investors under the age of 40. The number of Indonesian Capital Market investors increased by 1.85 million investors or 17.94% from 10.31 million investors in 2022. Specifically for stock investors, there was an increase of 811 thousand stock investors to 5.25 million investors.

Throughout 2023, IDX launched several new products, services, and policies, including the normalization of trading hours on April 3<sup>rd</sup>, 2023, the normalization of the *Auto Rejection Lower* (ARB) limit stage 1 on June 5<sup>th</sup>, 2023, the launch of the Accelerated Board Index on May 31<sup>st</sup>, 2023, the launch of the Hybrid Special Monitoring Board on June 12<sup>th</sup>, 2023, and the launch of New IDX Mobile on July 13<sup>th</sup>, 2023. Normalization of SPPA trading hours and reporting via PLTE was implemented on August 14<sup>th</sup>, 2023, and normalization of the *Auto Rejection Lower* (ARB) limit stage 2 on September 4<sup>th</sup>, 2023. IDX also received an ESG Risk Rating assessment from *Sustainalytics* with a value of

nilai sebesar 16,9 yang termasuk kategori “*Low Risk*” pada 12 September 2023. Sebagai upaya untuk menambah alternatif acuan investasi subsektor bank, BEI dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) meluncurkan Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank pada 4 Oktober 2023.

Pada 26 September 2023, IDXCarbon yang merupakan *milestone* penting bagi komitmen dekarbonisasi Indonesia menuju *Net Zero Emission* di tahun 2060 atau lebih cepat, resmi diluncurkan. Menilik transaksi pada perdagangan IDXCarbon, hingga 28 Desember 2023 telah terdapat lebih dari 1,7 juta tCO<sub>2</sub>e *carbon credit* tercatat dan total volume 494.254 tCO<sub>2</sub>e telah diperdagangkan dengan nilai transaksi sebesar Rp30,91 miliar dan 46 *registered users*.

Adapun rincian penjualan bursa karbon adalah sebesar 30,56% terjadi di pasar reguler atau sebesar Rp9,38 miliar. Kemudian sebanyak 9,24% di pasar negosiasi atau sebesar Rp2,84 miliar dan 60,20% terjadi di pasar lelang atau sebanyak Rp18,8 miliar. Potensi bursa karbon masih cukup besar ke depan mengingat 71,95% karbon yang ditawarkan masih belum terjual.

(sumber: [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id))

16.9, placing it in the “*Low Risk*” category on September 12<sup>th</sup>, 2023. As part of an effort to provide an alternative investment reference for the bank subsector, IDX and PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) launched the IDX-PEFINDO Prime Bank Index on October 4<sup>th</sup>, 2023.

On September 26<sup>th</sup>, 2023, IDXCarbon, a significant milestone in Indonesia’s commitment to decarbonization towards achieving Net Zero Emissions by 2060 or sooner, was officially launched. Reviewing transactions on IDXCarbon trading, as of December 28<sup>th</sup>, 2023, there were over 1.7 million tCO<sub>2</sub>e carbon credits recorded, with a total volume of 494,254 tCO<sub>2</sub>e traded, amounting to a transaction value of Rp30.91 billion and involving 46 registered users.

The breakdown of carbon exchange sales was 30.56% in the regular market, amounting to Rp9,38 billion. Additionally, a 9.24% occurred in the negotiation market, totaling Rp2,84 billion, while a 60.20% took place in the auction market, totaling Rp18,8 billion. The potential of the carbon exchange remains significant for the future, as 71.95% of the offered carbon remains unsold.

(source: [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id))

## Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Supervisory Function

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya Perusahaan oleh Direksi, termasuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, pengembangan dan penanganan masalah-masalah bisnis, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan, perubahan kepengurusan, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem informasi dan teknologi. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat dengan Direksi, menyampaikan tanggapan dan persetujuan terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan kebijakan yang disusun oleh Direksi, serta memberikan persetujuan atas berbagai hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum strategis bagi Dewan Komisaris untuk memantau perkembangan Perusahaan. Sepanjang Tahun 2023, Dewan Komisaris menggelar 51 kali rapat (atau 213% dari target rencana kerja Dewan Komisaris sebanyak 24 kali) dengan Direksi, baik dengan seluruh Direksi maupun melibatkan Divisi-divisi terkait sesuai dengan bidangnya, dan hasil rapat disampaikan dalam bentuk surat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan

The Board of Commissioners has fulfilled its supervisory and advisory duties on the management of the Company conducted by the Board of Directors, which included conducting thorough evaluations of performance achievements, development and handling of business issues, corporate governance, internal control, risk management, compliance, management changes, human capital management, as well as information systems and technology. To fulfill its supervisory role, the Board of Commissioners convenes regular meetings with the Board of Directors, offers feedback and approvals on the proposed Company’s Work Plan and Budget (WP&B) and policies prepared by the Board of Directors, as well as authorizes various other matters proposed by the Board of Directors in accordance with the provisions outlined in the Company’s Articles of Association.

The meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors serve as a strategic forum for the Board of Commissioners to oversee the Company’s development. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 51 meetings (or 213% of the Board of Commissioners’ work plan target of 24 meetings) with the Board of Directors, both with the entire Board of Directors and involving relevant Divisions according to their fields, and the decisions of the meetings were communicated

dalam bentuk kunjungan kerja ke 3 kantor cabang/SID Perseroan (atau 150% dari target rencana kerja Dewan Komisaris sebanyak 2 kantor cabang/SID). Disamping itu, Dewan Komisaris turut serta menandatangani Surat Pernyataan Penjamin Pelaksana Efek (SP3E) untuk pengawasan sebanyak 54 surat.

Beberapa isu topik bahasan yang menjadi concern Dewan Komisaris dan Pemegang Saham antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempercepat pertumbuhan ritel *brokerage* dan pertumbuhan jumlah akun *trading* dengan kolaborasi langsung bersama Divisi WMG dan divisi terkait lainnya di BRI Induk.
- 2) Meningkatkan sosialisasi program akuisisi dan aktivasi untuk mendorong peningkatan transaksi ritel.
- 3) Melakukan perencanaan dan kajian terhadap pengelolaan cabang BRIDS (SID) untuk memastikan bahwa cabang yang dimiliki memberikan kontribusi yang optimal dan mendukung bisnis BRIDS ke depannya.
- 4) Melakukan evaluasi program marketing yang telah dijalankan untuk mengetahui efektifitas dan tingkat keberhasilannya sehingga selanjutnya BRIDS dapat meningkatkan program marketing yang lebih baik.
- 5) Agar mempercepat penyelesaian *update* SOP dan Kebijakan operasional lainnya tahun 2023.
- 6) Agar mengupayakan obligasi/surat berharga yang dijual saat penawaran perdana ada dalam skala yang mampu diserap nasabah ritel.
- 7) Melakukan penguatan aplikasi BRIGHTS untuk mendukung peningkatan *User Interface* dan *User Experience*.
- 8) Agar secara berkala melakukan sosialisasi *cyber security* dengan berbagai metode dan memastikan IT *security* terimplementasi dengan baik.
- 9) Meningkatkan kerja sama dan retensi customer institusi serta mendorong perbaikan *rank vote* agar menjadi sekuritas pilihan dalam transaksi.
- 10) Meningkatkan kerjasama dengan Divisi Korporasi BRI dengan melakukan *site visit* untuk nasabah korporasi guna meningkatkan volume transaksi.
- 11) Agar melakukan kajian dan *benchmarking* perdagangan *carbon*.
- 12) Meningkatkan kolaborasi dengan KBUMN dan Danareksa (Persero) untuk mendapatkan *pipeline equity underwriting* baru dengan sebanyak-banyaknya untuk memitigasi konsidi di 2023 bila terjadi *reschedule project*.
- 13) *Monitoring* dan penagihan berkala pada piutang IBAS untuk mengoptimalkan pendapatan dan menjaga umur piutang tidak melebihi 180 hari.

to the Board of Directors through letters. The Board of Commissioners also conducted its supervisory roles by visiting 3 branch offices/SIDs of the Company (or 150% of the Board of Commissioners' work plan target of 2 branch offices/SIDs). Additionally, the Board of Commissioners participated in signing the Statement of Underwriters (SP3E) for the oversight of 54 letters.

Some of the topical issues that concern the Board of Commissioners and Shareholders are as follows:

- 1) Accelerating the growth of retail brokerage and trading accounts through direct collaboration with the WMG Division and other relevant divisions within BRI Parent.
- 2) Increasing the socialization of acquisition and activation programs to encourage increased retail transactions.
- 3) Planning and reviewing the management of BRIDS branches (SID) to ensure the branches contribute optimally and support BRIDS business in the future.
- 4) Evaluating the marketing programs that have been conducted to determine their effectiveness and success rate, enabling BRIDS to further enhance marketing programs.
- 5) Accelerating the completion of SOP updates and other operational policies by 2023.
- 6) Agar mengupayakan obligasi/surat berharga yang dijual saat penawaran perdana ada dalam skala yang mampu diserap nasabah ritel.
- 7) Striving for bonds/securities sold during the initial offering to be on a scale that can be absorbed by retail customers.
- 8) Strengthening the BRIGHTS application to support the improvement of User Interface and User Experience.
- 9) Regularly socializing cyber security using various methods and ensuring well-implemented IT security.
- 10) Increasing cooperation and retaining institutional customers while encouraging the improvement of rank votes to become the securities of choice in transactions.
- 11) Conducting carbon trading analysis and benchmarking.
- 12) Strengthening collaboration with Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) and Danareksa (Persero) to acquire a new equity underwriting pipeline as much as possible to mitigate the situation in 2023 in case of reschedule project.
- 13) Periodically monitoring and collecting IBAS receivables to optimize revenue and ensure the receivable aging does not exceed 180 days.



- 14) Melakukan pengukuran dan evaluasi produktivitas pegawai dalam rangka mendorong kinerja tiap lini bisnis serta hasil evaluasi agar disampaikan setiap 3 bulan.
- 15) Melakukan *review cost structure* dan upaya efisiensi untuk menjaga nilai BOPO tidak terlalu tinggi.
- 16) Memastikan proses penjualan aset Jeruk Purut dilakukan dengan *governance* yang baik dan melakukan penyelesaian pada sisa piutang yang belum tercover dari agunan yang sudah berhasil dijual.
- 17) Percepatan pengkinian Perjanjian Dapen Danareksa.
- 18) Percepatan penyelesaian pengkinian KD Pelanggaran Disiplin BRIDS.
- 19) Melakukan pengukuran dan evaluasi produktivitas pegawai dalam rangka mendorong kinerja tiap lini bisnis serta hasil evaluasi agar disampaikan setiap 3 bulan.
- 20) Peningkatan kualitas Riset agar menaikkan *Top of Mind*.
- 21) *Improvement* Manajemen Kinerja (Program Insentif/bonus) Pekerja ke *merit system*.

- 14) Conducting measurement and evaluation of employee productivity to encourage the performance of each line of business, with evaluation results submitted every 3 months.
- 15) Reviewing cost structure and implementing efficiency efforts to maintain the BOPO value at an optimal level.
- 16) Ensuring the sales process of Jeruk Purut assets is conducted with good governance and settling the remaining uncovered receivables from successfully sold collateral.
- 17) Accelerating the update of Danareksa's Dapen Agreement.
- 18) Accelerating the completion of updating the BRIDS' Basic Disciplinary Offenses.
- 19) Conducting measurement and evaluation of employee productivity to encourage the performance of each line of business, with evaluation results submitted every 3 months.
- 20) Improving Research quality to increase Top of Mind.
- 21) Improving Performance Management (Incentive/bonus program) for workers to a merit system.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

### Performance Assessment of the Board of Directors on the Management of the Company

Dewan Komisaris memahami bahwa kinerja Perusahaan di Tahun 2023 masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional pada masa persiapan Pemilihan Umum dimana peluang bisnis relatif berkurang dan sangat kompetitif. Namun demikian, Manajemen sudah menunjukkan kerja keras dan cerdasnya meskipun belum maksimal dan mencapai kinerja usaha yang baik, antara lain Pendapatan Usaha dengan target RKAP 2023 sebesar Rp445,034 miliar tercapai Rp299,672 miliar atau terealisasi 67%, dan Laba/Rugi Usaha dengan target RKAP 2023 sebesar Rp52,33 miliar tercapai (Rp18,616) miliar atau terealisasi -119%, namun demikian Perusahaan berhasil membukukan *reverse* cadangan piutang bermasalah dan *Loan Recovery* sebesar Rp89,773 miliar sehingga Pendapatan/Beban lain-lain melampaui target RKAP 2023 sebesar Rp(14,58) miliar atau terealisasi -715,77%. Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp70,739 miliar, 98% dari RKAP 2023 dengan ROE 0,14%.

Dengan pencapaian tersebut diatas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2023, Direksi telah berusaha untuk melaksanakan inisiatif strategik yang sudah ditetapkan, namun demikian masih diperlukan usaha yang lebih agresif dan proaktif untuk mempertahankan hasil yang lebih baik lagi secara berkelanjutan. Khususnya untuk mewujudkan komposisi bisnis segmen ritel yang lebih dominan versus bisnis segmen institusi serta mampu menjadi *backbone* biaya operasional perusahaan yang sesuai dengan keinginan pemegang saham.

The Board of Commissioners recognized that the Company's performance in 2023 was still affected by national economic conditions during the General Election preparation period, where business opportunities were relatively reduced and highly competitive. However, the Management demonstrated its hard work and smart strategies, although they were not fully maximized, they still achieved good business performance, including the Operating Revenues, with a 2023 Company's Work Plan and Budget (WP&B) target of Rp445.034 billion, was achieved at Rp299.672 billion, or 67% realized. The Operating Profit/Loss, with a 2023 WP&B target of Rp52.33 billion, was achieved at (Rp18.616) billion, or -119% realized. However, the Company managed to book a reverse allowance for bad debts and Loan Recovery of Rp89.773 billion, resulting in other Income/Expense exceeding the 2023 WP&B target of Rp(14.58) billion, or -715.77% realized. The Company recorded a net profit of Rp70.739 billion, achieving 98% of the 2023 WP&B, with a ROE of 0.14%.

Based on the aforementioned achievements, the Board of Commissioners believed that in 2023, the Board of Directors strived to implement the strategic initiatives that have been set. However, more aggressive and proactive efforts are still required to sustain even better results. Specifically, this includes achieving a more dominant composition of the retail segment business compared to the institutional segment business and establishing it as the backbone of the Company's operational expenses in line with shareholder expectations.



## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

### Oversight of the Corporate Strategy Implementation

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan dan dukungan terhadap implementasi strategis yang dilakukan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2023, Direksi telah berusaha menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu untuk mencapai target strategis Perusahaan.

Dewan Komisaris melihat bahwa manajemen BRIDS telah memberi penekanan terhadap pentingnya pengembangan kapabilitas di bidang perdagangan efek yang fokus pada segmen ritel, dan telah berupaya untuk terus meningkatkan kapabilitas infrastruktur dan sumber daya manusia, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. BRIDS sudah melengkapi infrastruktur bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, diantaranya ada beberapa *strategic initiatives* yang sudah selesai (*live*), yaitu: 1) *Designing & Providing Client Journey*, meliputi - *Developing New Brights UI*, Pemanfaatan layanan gadai efek dengan catatan manual; 2) *Optimization Back Office Process*, meliputi - *Auto Cash Withdrawal*, 3) *Boosting The Accuracy of Marketing & Monitoring*, meliputi - *Professional Survey Service*, *Website Marketing Development*; 4) *BRI Group Synergies*, meliputi - *Bright's launcher on BRIImo Super-apps*, Mesop BRI Group, meliputi - Transaksi Mesop PT Pegadaian; 5) *Increasing Brand Awareness*, meliputi - *Sponsorship*, *Media Relation*, *Ads Placement*. Disamping itu, BRIDS juga melakukan peluncuran aplikasi Brights Easy, yaitu aplikasi yang lebih *user friendly* untuk generasi milenial sampai generasi Z.

Untuk upaya tersebut di atas, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Manajemen sudah konsisten melakukan pengembangan layanan digital sehingga persentase nasabah yang bertransaksi secara *online* (Rp22,12 triliun atau 67,7%) semakin meningkat *versus* persentase nasabah bertransaksi secara *offline* (Rp10,57 triliun atau 32,3%) sejalan dengan tren dan perkembangan teknologi yang dinamis yang diimplementasikan dengan berbagai layanan berbasis aplikasi. Disamping itu, BRIDS juga sudah berperan aktif sebagai salah satu perusahaan-perusahaan yang berperan sebagai pembeli Unit Karbon pada perdagangan perdana IDXCarbon pada Hari Selasa, 26 September 2023 mewakili PT BRI (Persero) Tbk.

The Board of Commissioners is committed to supervising and supporting the strategic implementation conducted by the Board of Directors in managing the Company. Based on the results of its supervision, the Board of Commissioners believed that throughout 2023, the Board of Directors strived to perform its functions well and implemented policies deemed necessary to achieve the Company's strategic targets.

The Board of Commissioners observed that BRIDS management has emphasized the significance of enhancing securities trading capabilities, particularly in the retail segment, and worked towards ongoing enhancements of its infrastructure and human capital capabilities, both in the short and long term. BRIDS completed its business infrastructure to achieve sustainable growth, including several strategic initiatives that were completed (*live*), such as: 1) *Designing & Providing Client Journey*, including - *Developing New Brights UI*, Utilization of securities loan services with manual records; 2) *Optimization Back Office Process*, including - *Auto Cash Withdrawal*; 3) *Boosting The Accuracy of Marketing & Monitoring*, including - *Professional Survey Service*, *Website Marketing Development*; 4) *BRI Group Synergies*, including - *Bright's launcher on BRIImo Super-apps*, *BRI Group Mesop*, including - *Mesop Transactions of PT Pegadaian*; 5) *Increasing Brand Awareness*, including - *Sponsorship*, *Media Relations*, *Ads Placement*. Additionally, BRIDS launched the Brights Easy application, a more user-friendly application from millennials to Generation Z.

For the aforementioned efforts, the Board of Commissioners appreciated the Management for consistently developing digital services, resulting in an increase in the percentage of customers transacting online (Rp22.12 trillion or 67.7%) compared to the percentage of customers transacting offline (Rp10.57 trillion or 32.3%), in line with dynamic trends and technological advancements implemented through various application-based services. Furthermore, BRIDS also played an active role as one of the companies that acted as a buyer of Carbon Units in the inaugural trading of IDXCarbon on Tuesday, September 26<sup>th</sup>, 2023, representing PT BRI (Persero) Tbk.



## Pandangan atas Prospek Usaha dari Rencana Kerja Perseroan Tahun 2024

### Outlook on the Business Prospects of the Company's 2024 Work Plan

Tahun 2024 diproyeksikan masih cukup menantang, sementara pasar sudah menyerap harapan penurunan suku bunga The Fed (kemungkinan Q1-2024) dan masih tingginya ketidakpastian di USA dan China serta skenario pertumbuhan ekonomi kedua negara adidaya tersebut. Meskipun demikian, masih ada sentimen-sentimen positif akan *rebound*-nya perekonomian Indonesia yang didorong oleh konsumsi domestik dampak dari belanja Pemilu 2024, besarnya aliran Bantuan Sosial (+12% y-on-y) dan ada ruang untuk Bank Indonesia melakukan dukungan likuiditas melalui kebijakan makroprudensialnya. Faktor belanja *domestic* akan menjadi kunci pertumbuhan mengingat pemerintahan baru menargetkan pertumbuhan ekonomi di angka >5.5% dari pertumbuhan GDP di tahun 2024 dengan prioritas strategik belanja sosial dan pendidikan, serta sektor manufaktur hulu ke hilir. Diperkirakan juga ekspektasi *Consumer Price Index Indonesia* (CPI) di kisaran 2.5-3.5%.

Berdasarkan gambaran kondisi ekonomi seperti diterangkan tersebut di atas, rencana kerja Perseroan yang tertuang dalam RKAP tahun 2024 cukup optimis untuk mencapai target pendapatan usaha sebesar Rp425,470 miliar, meningkat sebesar Rp125,797 miliar dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp299,672 miliar yang bersumber dari lini bisnis Transaksi Perdagangan Efek sebesar Rp232,960 miliar, Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek sebesar Rp72,203 miliar, Jasa Penasihat Keuangan sebesar Rp91,954 miliar dan lainnya sebesar Rp28,354 miliar serta target Laba Bersih perusahaan sebesar Rp75,227 miliar.

Dewan Komisaris meyakini manajemen mampu mewujudkan RKAP tahun 2024 dengan fokus pada beberapa hal antara lain:

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap jalannya Perseroan dan memetakan kembali potensi sumber-sumber pendapatan baru dan lebih kreatif melakukan inovasi layanan dan produk, merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat, serta mengelola pos-pos biaya lebih efisien.
2. Fokus pada pengembangan bisnis ritel sehingga menjadi tulang punggung perseroan yang mampu menanggung biaya operasional Perseroan.
3. Optimalisasi modal usaha melalui pertumbuhan yang berkelanjutan.
4. Optimalisasi kemampuan *research* untuk pengembangan bisnis.

Tentunya keberhasilan pencapaian target Perseroan dapat terwujud jika didukung dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran manajemen dan pekerja secara efektif dan efisien.

The year 2024 is anticipated to pose continued challenges, with the market having already absorbed in expectations of a rate cut by the Fed (likely in Q1-2024), alongside significant uncertainty prevailing in both the USA and China, as well as the economic growth outlook of these two superpowers. However, there are still optimistic indicators for a recovery in the Indonesia's economy, propelled by domestic consumption fueled by 2024 election spending, substantial social assistance inflows (+12% y-on-y), and potential liquidity support from Bank Indonesia through its macroprudential policy. Domestic expenditure will be pivotal for growth as the new government aims for economic growth exceeding 5.5% of GDP in 2024, with strategic emphasis on social and educational expenditure, as well as the entire manufacturing sector from upstream to downstream. Additionally, Indonesia's Consumer Price Index (CPI) is anticipated to fall within the range of 2.5-3.5%.

Based on the description of economic conditions provided above, the Company's work plan outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget is fairly optimistic about achieving operating revenue targets of Rp425.470 billion. This reflects an increase of Rp125.797 billion from the previous year's realization of Rp299.672 billion. The sources of this income include Rp232.960 billion from the Securities Trading Transaction, Rp72.203 billion from Underwriting and Securities Sales Services, Rp91.954 billion from Financial Advisory Services, and Rp28.354 billion from other sources. Additionally, the company has set a Net Profit target of Rp75.227 billion.

The Board of Commissioners believes that management will be able to achieve the 2024 WP&B by prioritizing several key areas, including:

1. Perform a thorough assessment of the Company's operations, identify potential new revenue sources, and enhance creativity in innovating services and products, formulate strategic measures accordingly and manage costs more efficiently.
2. Focus on nurturing the retail business to establish it as the Company's backbone, capable of covering operational expenses.
3. Optimize operating capital by fostering sustainable growth.
4. Enhance research capabilities to drive business development.

Certainly, achieving the Company's targets depends on effective and efficient support and implementation from all levels of management and employees.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Outlook on the Implementation of Corporate Governance

Seluruh elemen Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan harapan Perusahaan memiliki landasan operasional yang kokoh, transparan, dan akuntabel.

Sebagai salah satu organ utama perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan tata kelola di lingkup Perusahaan. Fungsi pengawasan yang berjalan beriringan dengan fungsi pengelolaan oleh Direksi menjadi catatan penting agar konsep keseimbangan antara eksekutif dan pengawas, berjalan secara harmonis.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik harus diterapkan secara berkesinambungan. Di Tahun 2023, Perusahaan telah berusaha melakukan perbaikan tata kelola di lingkungan Perusahaan. Secara ringkas peningkatan Tata Kelola Perseroan dilihat dari berbagai aspek berikut dan terdapat perbaikan di beberapa aspek yang relatif memadai, meliputi indikator-indikator sebagai berikut:

Every aspect of the Company is dedicated to implementing good corporate governance practices, aiming to establish a strong, transparent, and accountable operational basis.

Being one of the principal organs of the Company, the Board of Commissioners carries significant responsibility in participating in the implementation of governance within the Company. The supervisory function, which complements the management function performed by the Board of Directors, is crucial to ensure a harmonious balance between executives and supervisors.

The Board of Commissioners considered that the implementation of good corporate governance has to be carried out continuously. In 2023, the Company strived to enhance governance within the organization. In brief, improvements in the Company's Corporate Governance were observed in various aspects, with several areas showing relatively satisfactory progress, including the following indicators:

Tata Kelola Governance	2022	2023
Skor Implementasi Tata Kelola Governance Implementation Score	95,48	<b>97.48</b>
Skor Pengelolaan Manajemen Risiko Risk Management Score	<i>Low to Moderate</i>	<b><i>Low to Moderate</i></b>
Penyelesaian Audit Proyek Project Audit Completion	12	<b>11</b>
Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update	79,00%	<b>70.73%</b>
Sistem Pelaporan pelanggaran dan sistem pengaduan nasabah Whistleblowing and customer complaint systems	4,37	<b>5.00*</b>

\*nilai akhir faktor penilaian tata kelola \*final score of governance assessment factor

Peningkatan implementasi tata kelola tersebut dapat dilihat dari peningkatan penilaian tata kelola yang sebelumnya total nilai semester II tahun 2022: 95,48 menjadi 97,48 pada semester II tahun 2023. Perbaikan tata kelola tersebut terutama pada faktor-faktor antara lain Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris, Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite, Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi audit internal, Keterbukaan Informasi, dan Etika Bisnis.

Dengan upaya-upaya perbaikan kualitas GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris berharap agar tata kelola dapat diimplementasikan secara konsisten sejalan dengan keyakinan bahwa tata kelola menjadi landasan yang kuat untuk menjawab perubahan lingkungan bisnis dan persaingan yang makin kompetitif sekaligus mempertahankan kinerja unggul Perusahaan secara sehat dan berkesinambungan.

The improvement in governance implementation was evident through the increase in governance assessment from the previous total score in the 2<sup>nd</sup> semester of 2022, which rose from 95.48 to 97.48 by the 2<sup>nd</sup> semester of 2023. The improvement in governance primarily focused on factors such as the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, Completeness and Implementation of Committee Duties, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, Information Disclosure, and Business Conduct.

In striving to enhance the quality of Corporate Governance (GCG) within the Company, the Board of Commissioners aspires for governance to be consistently implemented. This belief stems from the understanding that governance serves as a robust foundation to adapt to changes in the business area and heightened competition, all while maintaining the Company's superior performance in a healthy and sustainable manner.



## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Di tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) komite dalam menjalankan fungsi pengawasan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik, yaitu: Komite Audit dan Pemantau Risiko. Komite ini merupakan gabungan fungsi Komite Audit dan fungsi Komite Risiko dan Tata Kelola. Beranggotakan 1 (satu) orang Ketua Komite sekaligus sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang anggota Komite dari pihak independen. Komite ini terlibat secara aktif di berbagai fungsi pengawasan mulai dari perumusan strategi, pemantauan, serta pelaksanaan strategi yang telah dirancang, hingga evaluasi kinerja Perseroan. Bersama Komite ini, Dewan Komisaris memastikan diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di dalam organisasi. Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit & Pemantau Risiko, telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, antara lain melakukan penilaian dan pengusulan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit di PT BRIDS untuk tahun buku 2023, melakukan *monitoring* dan *review* implementasi manajemen risiko individu perusahaan dan manajemen risiko terintegrasi BRI Induk, melakukan *monitoring* dan *review* Laporan Hasil Audit Eksternal (BRI, OJK, dan SRO terkait lainnya) serta hasil temuan Divisi Internal audit, *memonitor* usaha-usaha manajemen untuk eksekusi lelang aset jaminan dan meningkatkan *recovery* utang bermasalah yang masih tersisa dan *memonitor* penerapan *Know Your Customers* (KYC), serta penerapan APU PPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2023, the Board of Commissioners was assisted by one committee in overseeing the implementation of good corporate governance, which was the Audit and Risk Oversight Committee. This committee combined the functions of the Audit Committee and the Risk and Governance Committee. The Committee comprises one Committee Chairman concurrently an Independent Commissioner, and one Committee member from an independent party. The Committee actively engages in various supervisory functions, including strategy formulation, monitoring, and the implementation of established strategies, as well as evaluating the Company's performance. In collaboration with this Committee, the Board of Commissioners ensured the consistent implementation of good corporate governance within the organization. Throughout 2023, the Board of Commissioners believed that the Audit & Risk Oversight Committee had performed its duties and responsibilities well. This included assessing and proposing a Public Accounting Firm (KAP) to conduct audits at PT BRIDS for the 2023 fiscal year, monitoring and reviewing the implementation of individual company risk management and integrated risk management of BRI Parent, monitoring and reviewing External Audit Reports (BRI, OJK, and other related SROs) as well as the findings of the Internal Audit Division, monitoring management efforts to execute collateral asset auctions and increase recovery of remaining bad debts, and monitoring the implementation of Know Your Customers (KYC), as well as the implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) in accordance with applicable regulations.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam hal kepengurusan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2023 menyetujui untuk mengangkat Bapak Donsuwan Simatupang sebagai Komisaris Independen dan menyetujui untuk mengangkat Ibu Fifi Virgantria Bong sebagai Direktur Ritel dan Teknologi Informasi, berlaku efektif pada tanggal tersebut. Namun demikian pada tahun yang sama terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen diberhentikan dengan hormat. Dengan demikian pada akhir Tahun 2023, komposisi pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Regarding the management of the Company, the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 24<sup>th</sup>, 2023, approved the appointment of Mr. Donsuwan Simatupang as Independent Commissioner and Mrs. Fifi Virgantria Bong as Managing Director Retail and Information Technology, effective from that date. However, during the same year, one Independent Commissioner was honorably dismissed. Therefore, by the end of 2023, the composition of the Company's management is as follows:

Direksi Board of Directors		Komisaris Board of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Laksono W. Widodo	Komisaris Utama President Commissioner	Achmad Royadi
Direktur Director	Hendra Hermawan	Komisaris Commissioner	R. Muhammad Irwan
Direktur Director	Kevin Praharyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Donsuwan Simatupang
Direktur Director	Fifi Virgantria		

## Penutup dan Apresiasi

### Closing and Appreciation

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kerja sama serta kepercayaannya sepanjang Tahun 2023. Secara khusus Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh Karyawan BRIDS atas kontribusi, dedikasi, kerja keras dan kerja cerdas yang telah diberikan sehingga Perusahaan dapat berjalan sesuai keinginan Pemegang Saham dan mampu meraih peluang yang ada di tengah situasi terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi, Perusahaan berhasil menunjukkan prestasi yang baik dengan membukukan pencapaian laba sebesar Rp70,739 miliar dengan ROE 0,14%.

Semoga Tahun 2024 yang sedang dijalani ini, Perusahaan dapat tetap mempertahankan prestasinya bahkan tumbuh semakin besar secara sehat dan berkelanjutan, mewujudkan visi misinya serta memberikan nilai tambah bagi segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Shareholders, Board of Directors, and all Stakeholders for their cooperation and trust during 2023. In particular, the Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and all BRIDS Employees for their contribution, dedication, hard work, and smart work that have enabled the Company to operate in alignment with Shareholders' expectations and seize opportunities amid declining economic growth. Despite challenges, the Company achieved commendable results by recording a profit of Rp70.739 billion with a ROE of 0.14%.

In 2024, May the Company will continue to uphold its achievements and even expand further in a healthy and sustainable manner, thereby fulfilling its vision and mission and generating added value for both Shareholders and stakeholders.

Jakarta, 1 April 2024  
Jakarta, April 1<sup>st</sup>, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Achmad Royadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]



**Laksono W. Widodo**

**Direktur Utama**  
President Director

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga pada tahun 2023, BRIDS berhasil menjawab semua tantangan dengan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Atas nama Direksi PT BRI Danareksa Sekuritas, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 sebagai bentuk transparansi kinerja, pengelolaan Perusahaan dan juga bentuk pertanggungjawaban kami kepada Pemegang saham dan kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perusahaan, analisis tentang prospek usaha ke depan, aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola, penilaian komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi.

Praise and gratitude to the Almighty God for His abundant grace, which enabled BRIDS to overcome all challenges and achieve improved performance in 2023.

On behalf of the Board of Directors of PT BRI Danareksa Sekuritas, I am pleased to present the Integrated Annual Report 2023. This Report serves as a demonstration of our commitment to transparency in showcasing the Company's performance and management, as well as our accountability to Shareholders and all stakeholders.

This Board of Directors' Report will provide an outlook of the Company's performance, an outlook on future business prospects, sustainability aspects, updates on governance implementation, assessment of committees under the Board of Directors, and changes in the Board of Directors composition.

## Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Global dan Nasional

### The Dynamics of Global and National Economic Growth

Perkembangan fluktuasi perekonomian global berubah cepat dikarenakan ketidakpastian yang tinggi. Optimisme pemulihan pada awal 2023 berangsur mengalami pesimisme seiring dinamika yang terjadi. Ketegangan geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut dan volume perdagangan dunia. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Perlambatan ekonomi dunia juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju. Di negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), otoritas moneter diharuskan memperkuat respons kebijakan untuk menjaga stabilitas eksternal dari dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk pembalikan aliran investasi portofolio dan tingginya tekanan pelemahan nilai tukar.

The development of global economic fluctuations changed rapidly due to high uncertainty. The optimism for recovery in early 2023 gradually shifted to pessimism as events unfolded. Geopolitical-economic tensions also intensified, with Russia's ongoing war in Ukraine leading to supply constraints and persistent high global energy and food prices. Trade tensions between the United States (US) and China led to a decrease not only in the import-export activities of both countries but also in the volume of world trade. Israeli-Palestinian tensions since early October 2023 contributed to geopolitical tensions in the Middle East region and globally. This slowed down the global economic recovery process, accompanied by sustained inflationary pressures arising from global energy and food prices, as well as labor market tightness in several advanced economies.

The global economic slowdown was also influenced by the monetary tightening measures adopted by central banks to curb inflation, resulting in a significant increase in interest rates in developed nations. In *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), monetary authorities are required to strengthen policy responses to sustain external stability amid the adverse effects of the global slowdown, such as reversals in portfolio investment flows and heightened pressures of exchange rate depreciation.

Penurunan inflasi global juga berjalan lambat di tengah pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Inflasi global diperkirakan turun menjadi 6,8% pada Desember 2023, dengan inflasi negara maju tercatat 3,3%, sementara inflasi negara EMDEs tercatat 9,3%. Penurunan inflasi sejalan dengan penurunan harga energi dan pangan dan dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Meski demikian, inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%, sedangkan di kebanyakan negara EMDEs telah di bawah sasaran. Nilai tukar dolar AS pada tahun 2023 tetap kuat. Fenomena sangat kuatnya dolar AS ini memberi tekanan pelemahan (depresiasi) mata uang di berbagai negara.

Sedangkan dinamika perekonomian nasional terhitung lebih terjaga, walaupun dinamika perekonomian global yang melemah. Meskipun isu pada awal tahun 2023 terjadi resesi, namun hal tersebut perlahan menjadi optimis untuk tumbuh lebih baik sejak triwulan III 2023. Memasuki triwulan IV 2023, berbagai indikator terkini seperti penjualan eceran, indeks keyakinan konsumen, penjualan semen, dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi mengonfirmasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pada akhir tahun 2023, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, walaupun memang lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%.

Stabilitas nilai tukar Rupiah juga tetap terjaga dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia, di tengah kuatnya dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain.

The global inflation declines also progressed slowly amidst central bank monetary policy tightening in many countries. Global inflation was forecasted to decline to 6.8% by December 2023, with developed country inflation at 3.3%, while inflation in EMDEs stood at 9.3%. The decline in inflation was consistent with the decrease in energy and food prices, alongside the impact of central bank monetary policy tightening in numerous countries. Nonetheless, inflation in advanced economies remained significantly above its 2% target, while in most EMDEs, it had already fallen below the target. The strength of the US dollar exchange rate persisted throughout 2023. This phenomenon of a robust US dollar exerted downward pressure (depreciation) on currencies in numerous countries.

Meanwhile, the dynamics of the national economy were relatively more manageable, despite the weakening global economic trends. Although there were concerns about recession at the beginning of 2023, optimism gradually emerged, particularly since the third quarter of 2023. As the fourth quarter of 2023 began, several recent indicators such as retail sales, consumer confidence index, cement sales, and the Purchasing Manager's Index (PMI) indicated expansion, confirming the sustained economic growth in Indonesia. By the end of 2023, Indonesia had managed to achieve economic growth of 5.05%, albeit lower than the growth recorded in 2022, which stood at 5.31%.

Bank Indonesia's stabilization policies maintained the stability of the Rupiah exchange rate amidst the strong US dollar, which exerted downward pressure on various other currencies.

## Perkembangan Industri Pasar Modal Indonesia

### Development of Indonesia Capital Market Industry

Kondisi pasar saham global pada tahun 2023 diwarnai oleh volatilitas atas adanya perubahan narasi pasar antara keawatiran akan masih tingginya tingkat inflasi di AS dan keawatiran lanjutan bahwa perekonomian global akan mengalami resesi. Dengan perpindahan antara kedua narasi tersebut, pasar saham global melihat data inflasi bulanan dan kebijakan suku bunga AS sebagai acuan jangka pendek. Sementara itu, kondisi geopolitik yang meningkat akibat konflik di Gaza/ Palestina juga mengakibatkan semakin meningkatnya volatilitas dan risiko pada kuartal-4 2023. Pasar saham AS berhasil mencatatkan peningkatan dengan indeks acuan S&P500 naik ke level 44.770 (24,2% y-on-y), setelah pada akhir tahun pasar mendapatkan keyakinan bahwa tingkat inflasi semakin mereda dan The Federal Reserve (The Fed) mengisyaratkan akan menurunkan tingkat suku bunga acuan pada tahun 2024.

In 2023, the global equity market condition was characterized by volatility, stemming from the fluctuating market narrative between concerns about the persistence of high inflation in the US and ongoing concerns of a global recession. With the shift between these two narratives, global equity markets relied on monthly inflation data and US interest rate policy as short-term benchmarks. Meanwhile, heightened geopolitical tensions due to the conflict in Gaza/Palestine also contributed to increased volatility and risk in 4<sup>th</sup> quarter-2023. The U.S stock market experienced an increase, with the benchmark S&P500 index rising to 4,770 (24.2% y-on-y), as market confidence grew towards the end of the year, supported by signs of easing inflation rates and indications from The Federal Reserve (The Fed) about potential lowering of the benchmark interest rate in 2024.



Kondisi pasar saham Indonesia selain terdampak oleh narasi global, juga diwarnai oleh kondisi pertumbuhan perekonomian dan laba emiten yang terbatas. Walaupun perekonomian Indonesia tumbuh secara stabil pada kisaran 5% (untuk pertumbuhan PDB riil) dan nilai tukar mata uang Rupiah stabil di kisaran Rp14.670-15.940 USD, kondisi makroekonomi tersebut tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (di kisaran 7-8%) sehingga belum cukup untuk menarik dana investor asing untuk masuk dengan lebih deras ke pasar saham. Pada akhir tahun 2023, IHSG berhasil ditutup menguat 6,2% (y-on-y) pada level 7.273 dengan didorong oleh harapan atas perbaikan pertumbuhan di tahun 2024 dan kondisi politik yang stabil menjelang Pemilu pada Februari 2024.

Sepanjang tahun 2023 pasar saham mencatatkan rata-rata volume transaksi harian sebanyak 19,8 juta lembar saham. Dari sisi likuiditas, rata-rata harian nilai transaksi pasar saham Januari hingga Desember 2023 tercatat sebesar Rp10,75 triliun (turun 26,9% y-on-y). Sementara itu, aliran modal asing keluar (*net outflow*) sebesar Rp6,2 triliun pada tahun 2023.

Awal tahun 2023, perdagangan IHSG melemah ke level 6,839 (-0.16% y-to-d) pada akhir Januari 2023 dan melemah kembali pada pertengahan Februari 2023 yang dipicu oleh oleh kewaspadaan investor dengan kebijakan The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga setelah data inflasi AS bulan Januari 2023 mencapai 6,4% secara tahunan di atas ekspektasi pasar sebesar 6,2%. Sementara itu, IHSG menyentuh level terendah sepanjang 2023 pada 6.566 (-4.2% y-to-d) pada pertengahan Maret 2023. Pelemahan ini disebabkan oleh sentimen negatif dari AS dengan adanya krisis perbankan yang menyebabkan bangkrutnya Silicon Valley Bank (SVB) yang memberikan efek negatif bagi pasar saham global.

Memasuki pertengahan tahun 2023, IHSG menguat 1,6% secara bulanan pada akhir April 2023 yang didorong oleh besarnya aliran modal asing masuk ke pasar saham sebesar Rp12,3 triliun. Aliran modal asing masuk masih berlanjut hingga Mei 2023 meskipun tidak sebesar pada bulan April 2023. Pada bulan Agustus 2023, terdapat pembalikan arus masuk aliran modal asing dan arus keluar tersebut terus berlanjut hingga bulan November 2023. Aliran modal asing keluar terbesar terjadi pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp20,1 triliun.

Pada kuartal-3 2023, pelemahan IHSG terjadi pada September 2023 yang mencerminkan penurunan risiko investor setelah pertemuan *The Fed* pada September 2023 yang menegaskan kembali kebijakan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama.

Indonesia's stock market, in addition to being influenced by the global narrative, was also marked by limited economic and earnings growth. Despite the Indonesia's economy maintaining steady growth at approximately 5% (for real GDP growth) and the Rupiah exchange rate stabilizing at around Rp14,670-15,940/USD, these macroeconomic circumstances did not lead to increased net profit growth compared to the previous year (around 7-8%) and consequently failed to attract substantial inflows of foreign investors' funds into the stock market. By the end of 2023, the Composite Stock Price Index (CSPI) closed at 6.2% (y-on-y) higher at the level of 7,273, supported by anticipations of improved growth in 2024 and stable political conditions towards the General Election in February 2024.

Throughout 2023, the stock market registered an average daily transaction volume of 19.8 million shares. Regarding liquidity, the average daily value of stock market transactions from January to December 2023 amounted to Rp10.75 trillion (a decrease of 26.9% y-on-y). Meanwhile, foreign capital experienced a net outflow of Rp6.2 trillion in 2023.

In early 2023, CSPI trading weakened to the level 6,839 (-0.16% y-to-d) by the end of January 2023. It further declined in mid-February 2023 due to investor caution following the Fed's policy, which was expected to raise interest rates after U.S inflation data in January 2023 reached 6.4% on an annualized basis, exceeding the market expectation of 6.2%. Meanwhile, CSPI reached its lowest level in 2023 at 6,566 (-4.2% y-to-d) in mid-March 2023. This decline was prompted by negative sentiment from the U.S, triggered by the banking crisis resulting in the bankruptcy of Silicon Valley Bank (SVB), which adversely affected global stock markets.

By the middle of 2023, the CSPI had rallied 1.6% on a monthly basis by the end of April 2023, propelled by significant foreign capital inflows into the stock market totaling Rp12.3 trillion. Although not as substantial as in April 2023, foreign capital inflow persisted until May 2023. However, in August 2023, there was a reversal of foreign capital inflow, and the outflow continued until November 2023. The largest foreign capital outflow took place in August 2023, amounting to Rp20.1 trillion.

In the 3<sup>rd</sup> quarter of 2023, the CSPI weakened in September 2023, reflecting a decrease in investor risk appetite after the Fed's meeting on September 2023, which reaffirmed the policy of higher interest rates for an extended period. This prompted fund flows into more defensive (non-



Hal ini mendorong aliran dana ke sektor-sektor yang lebih defensif (non-siklikal) dan sektor yang terkait dengan energi ditengah menguatnya harga minyak. Pada akhir kuartal-3 2023, tepatnya 26 September 2023, Indonesia juga resmi meluncurkan Bursa Karbon Indonesia.

Kuartal terakhir tahun 2023 dibuka dengan pelemahan IHSG 2,7% secara bulanan pada Oktober 2023. Koreksi IHSG mengikuti pergerakan pasar saham global ditengah meningkatnya volatilitas akibat risiko geopolitik (harga minyak yang terus tinggi ditas USD85/bbl) dan ketidakpastian terhadap prospek suku bunga global. Namun demikian, pada November dan Desember 2023 IHSG kembali menguat masing-masing sebesar 4,9% dan 2,7% secara bulanan. Tahun 2023 juga diakhiri dengan adanya aliran modal asing yang masuk sebesar Rp7,7 triliun pada bulan Desember 2023.

cyclical) sectors and energy-related sectors amid stronger oil prices. By the end of 3<sup>rd</sup> quarter of 2023, particularly on September 26, 2023, Indonesia also officially launched the Indonesia Carbon Exchange.

The last quarter of 2023 began with CSPI weakening by 2.7% on a monthly basis in October 2023. The correction in CSPI followed the movement of global stock markets amid increased volatility due to geopolitical risks (with oil prices remaining high at USD85/bbl) and uncertainty regarding the global interest rate outlook. However, in November and December 2023, the CSPI rebounded by 4.9% and 2.7% respectively on a monthly basis. The year also concluded with foreign capital inflow amounting to Rp7.7 trillion in December 2023.

## Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

### Challenges Faced and Steps for Resolution

Sejumlah tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam rangka mencapai kinerja terbaiknya di tahun 2023 meliputi diantaranya volatilitas pasar, perubahan regulasi, teknologi dan inovasi, persaingan yang ketat, kebijakan moneter, keselamatan data dan keamanan hingga perubahan preferensi investor. Ketidakstabilan kondisi geopolitik dan peraturan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menerapkan bisnis berkelanjutan yang juga menjadi tantangan Perseroan untuk terus mengembangkan kapasitas internal terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan dan pemahaman karyawan mengenai bisnis berkelanjutan. [OJK E.5]

BRIDS berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dalam rangka menjawab tantangan-tantangan tersebut. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa membangun fondasi yang kokoh dalam rangka penguatan nilai usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil peran strategis dalam peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan dalam negeri. Hal tersebut merupakan modal utama BRIDS dalam rangka optimalisasi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Kokohnya lini usaha BRIDS menjadikan dorongan yang kuat bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan berbagai perubahan yang diadopsi BRIDS meliputi transformasi strategi, budaya kerja dan transformasi digital sebagai jawaban dari tantangan zaman.

The Company encountered several challenges in achieving its optimal performance in 2023, including market volatility, regulatory changes, technology and innovations, fierce competition, monetary policy, data safety and security, and changes in investor preferences. The instability of geopolitical conditions and regulations pertaining to the Implementation of Sustainable Finance posed challenges for the Company in conducting sustainable business practices. Furthermore, it presented obstacles for the Company to enhance internal capacity related to economic, social, and environmental issues, as well as employee comprehension of sustainable business principles. [OJK E.5]

BRIDS is committed to optimizing all business operations to address these challenges. This commitment was actualized by consistently establishing a solid foundation to enhance business value. The Company remained committed to taking a strategic role to improve the quality of domestic financial services infrastructure. This served as the primary capital for BRIDS to optimize the Company's performance and profitability.

The resilience of BRIDS' business lines serves as a strong motivation for the Company to persist in implementing business development initiatives formulated in previous years. This aligns with various changes made by BRIDS, encompassing strategic transformations, work culture and digital advancements, as responses to contemporary challenges.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan perannya sebagai *agent of development* dengan mengakselerasi program-program yang berdampak langsung secara positif dan berkelanjutan. Sinergi usaha merupakan salah satu langkah strategis BRIDS dalam rangka rasionalisasi demi menjawab tantangan usaha baik di dalam negeri maupun global. Kontribusi usaha di tahun 2023 juga tak lepas dari mitigasi yang tepat oleh segenap manajemen dalam rangka membangun pondasi usaha masa depan yang lebih kuat.

The Company is committed to continuing to improve its role as an agent of development by accelerating programs that have a direct, positive, and sustainable impacts. Business synergy was one of BRIDS' strategic initiatives in the context of rationalization to address business challenges both domestically and globally. The business contribution in 2023 was also closely linked to effective mitigation efforts by all management to strengthen the future business foundation.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

### Strategies and Strategic Policies

Sepanjang tahun 2023, BRIDS menerapkan program kerja dan kebijakan strategis dalam rangka mencapai visi Perusahaan sebagai *The Most Valuable Securities House in Indonesia*. Beberapa strategi utama yang diterapkan pada tahun 2023 adalah:

1. Perusahaan memiliki fokus dalam pengembangan lanjutan bisnis ritel dan institusi melalui digitalisasi, peningkatan *brand awareness*, dan penguatan posisi di industri pasar modal. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perusahaan memilih tema "*strengthening our core in retail & institutional trading*" dengan menerapkan strategi sebagai berikut:
  - a. Perbaikan pada aplikasi trading BRIGHTS sebagai mesin utama dari bisnis ritel dengan meluncurkan *light version* BRIGHTS apps yang di *branding* dengan nama BRIGHTS easy.
  - b. Pembaharuan sistem perdagangan saham institusi menjadi bagian dari *milestone* tahun 2023 sebagai bentuk komitmen untuk memberikan layanan prima kepada nasabah
  - c. Peningkatan *brand awareness* melalui kampanye masif dalam bentuk pemberitaan, *sponsorship*, *media visit*, dan *media gathering*.
2. Akselerasi kolaborasi dengan BRI grup untuk mendorong pengembangan bisnis telah dilakukan terutama dalam hal peningkatan *client-based* dan *cross selling* di setiap lini bisnis. Kolaborasi dengan BRI grup juga dilakukan dalam hal *join marketing*, dimana BRIDS dapat menggunakan saluran pemasaran BRI serta turut berpartisipasi aktif dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh BRI. Kolaborasi aplikasi digital antara BRIDS dan BRI juga terus dikembangkan seperti penempatan launcher BRIGHTS pada BRI mo.
3. Perbaikan pada proses *back office* juga menjadi fokus di tahun 2023 untuk mendukung terciptanya *operational excellent*. Pengembangan meliputi perbaikan sistem *back office* yang menciptakan proses kerja lebih efektif dan efisien.

During 2023, BRIDS implemented work programs and strategic policies aimed at realizing the Company's vision as The Most Valuable Securities House in Indonesia. Several key strategies implemented in 2023 included:

1. The Company focused on further developing its retail and institutional business through digitalization, increasing brand awareness, and strengthening its position in the capital market industry. To achieve this, the Company adopted the theme "strengthening our core in retail & institutional trading" and implemented the following strategies:
  - a. Improvements were made to the BRIGHTS trading app, serving as the primary engine of the retail business, by launching a light version of BRIGHTS apps branded as BRIGHTS easy.
  - b. B. The institutional share trading system has updated as part of the 2023 milestone, demonstrating a commitment to delivering excellent customer services.
  - c. Brand awareness was promoted through extensive campaigns including news coverage, sponsorships, media visits, and media gatherings.
2. Accelerated collaboration with the BRI group to drive business development was undertaken, particularly focusing on increasing client-based and cross-selling initiatives in each business line. Collaboration with the BRI group was also conducted in terms of joint marketing, allowing BRIDS to utilize BRI marketing channels and actively participate in events organized by BRI. Digital application collaboration between BRIDS and BRI also continued to be developed, such as the placement of the BRIGHTS launcher on BRI mo.
3. Improvements to back-office processes were also a focus in 2023 to support the creation of operational excellence. This involved enhancing back-office systems to establish more effective and efficient work processes.



Penetapan kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun 2023 telah melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris. Direksi memastikan seluruh kebijakan dan program strategis telah sesuai dengan arah dan tujuan Perusahaan dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seluruh keputusan yang diambil adalah bebas dari benturan kepentingan.

## Evaluasi Kinerja BRIDS

### BRIDS Performance Evaluation

Seluruh program kerja dan kebijakan strategis pada tahun 2023 telah diimplementasikan secara efektif dan efisien. Pencatatan prestasi pada tahun 2023 tercermin dari kinerja operasional dan keuangan Perusahaan yang positif dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023, jumlah nasabah berhasil tumbuh sebesar 37% menjadi 237.077 nasabah dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut berkontribusi jumlah nasabah institusi sebesar 1.943 dan nasabah retail sebesar 235.134.

Jumlah pendapatan usaha BRIDS pada tahun 2023 adalah sebesar Rp299,672 miliar yaitu mengalami penurunan 13% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp346,288 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja pasar perdagangan saham yang turun 27% secara (y-on-y), terutama untuk segmen ritel yang mengalami penurunan sebesar 39% secara (y-on-y).

Selanjutnya untuk jumlah laba komprehensif tahun berjalan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp55,550 miliar, yaitu menurun 34% atau Rp27,207 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih yang disebabkan oleh kondisi penurunan kinerja pasar saham dan penundaan beberapa proyek penjaminan emisi serta tambahan rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah aset BRIDS tercatat sebesar Rp1,056 triliun pada tahun 2023 yaitu mengalami penurunan 36% atau Rp589,456 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah akun piutang yang terkait dengan transaksi pada akhir tahun 2023 atau pada tanggal neraca lebih kecil dibandingkan tahun 2022.

Jumlah liabilitas BRIDS adalah sebesar Rp540,090 miliar pada tahun 2023 yaitu mengalami penurunan 54% atau Rp643,006 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai transaksi efek pada tanggal neraca di tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022.

The determination of strategic policies implemented throughout 2023 was coordinated with the Board of Commissioners. The Board of Directors ensured that all strategic policies and programs aligned with the Company's direction and objectives, adhered to applicable laws and regulations, and that all decisions made were free from conflicts of interest.

All work programs and strategic policies were effectively and efficiently implemented in 2023. The achievements during this period were evident in the Company's operational and financial performance, which saw positive and improved outcomes compared to the previous year.

In 2023, the number of customers grew by 37% to reach 237,077 customers compared to the previous year. This figure consisted of 1,943 institutional customers and 235,134 retail customers.

BRIDS recorded total operating revenue in 2023 amounted to Rp299.672 billion, marking a 13% decrease compared to Rp346.288 billion in 2022. The decline was primarily attributed to the performance of the stock trading market, which experienced a 27% (y-on-y) decrease, particularly the retail segment with a decline of 39% (y-on-y).

Additionally, BRIDS' total comprehensive income for the year 2023 amounted to Rp55.550 billion, reflecting a decrease of 34% or Rp27.207 billion compared to 2022. This decline was mainly due to the decrease in net income resulting from the declining stock market performance and the postponement of several underwriting projects, along with additional comprehensive loss for the year.

BRIDS recorded total assets amounted to Rp1.056 trillion in 2023, reflecting a decrease of 36% or Rp589.456 billion compared to 2022. This decrease was primarily attributed to the reduced amount of accounts receivable related to transactions at the end of 2023 or at the balance sheet date compared to 2022.

In 2023, BRIDS recorded total liabilities stood at Rp540.090 billion, marking a decrease of 54% or Rp643.006 billion compared to 2022. This decline was primarily due to the reduced value of securities transactions on the balance sheet date in 2023 compared to 2022.

Sedangkan pada tahun 2023, jumlah ekuitas BRIDS mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 12% atau Rp53,550 miliar menjadi sebesar Rp515,418 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi laba tahun berjalan 2023.

During 2023, BRIDS' total equity increased from 2022 by 12% or Rp53.550 billion to Rp515.418 billion. This increase was primarily attributable to the accumulated profit for the year 2023.

## Perbandingan Target dan Realisasi

### Comparison of Targets and Realization

Secara umum, pencapaian kinerja BRIDS pada tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan. Target ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pencapaian target RKAP pada tahun berjalan tercermin pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat target operasional, keuangan dan aspek lainnya. Pencapaian target KPI tahun 2023 adalah sebesar 88,4%.

Generally, BRIDS performance in 2023 met the established targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) document. The achievement of the Company's WP&B targets for the year is reflected in the fulfillment of Key Performance Indicators (KPIs), encompassing operational, financial, and other aspects. The KPI target attainment in 2023 was 88.4%.

Pada aspek operasional, tahun 2023 telah mencapai target salah satunya adalah pencapaian jumlah nasabah baru yaitu sebanyak 65.522 nasabah ritel baru atau mencapai 108% dari target sebanyak 60.000 nasabah ritel. Pada aspek keuangan, target jumlah pendapatan berhasil mencapai 67% yaitu Rp299,672 miliar dari target sebesar Rp445,034 miliar. Laba bersih yang berhasil dibukukan mencapai 110% yaitu Rp70,740 miliar dan jumlah aset berhasil dicatatkan sebesar Rp1,056 triliun yaitu dengan mencapai 75% dari target.

In the operational aspect, the 2023 successfully met the targets, including the attainment of the number of new customers, with 65,522 new retail customers achieved, accounting for 108% of the target of 60,000 retail customers. In the financial aspect, the total revenue target was achieved at 67%, amounting to Rp299.672 billion from the target of Rp445.034 billion. The net profit reached 110% from the target of Rp70.740 billion, and total assets reached Rp1.056 trillion, achieving 75% of the target.

## Prospek Usaha ke Depan

### Future Business Outlook

Terdapat 2 (dua) tema besar untuk prospek pasar saham 2024 yaitu pertumbuhan dalam negeri dan pertumbuhan eksternal.

The 2024 equity market outlook revolves around two major themes: domestic growth and external growth.

### Pertumbuhan Dalam Negeri Domestic Growth

**Historikal Tahun Pemilu:** Lonjakan pertumbuhan belanja konsumen sebelum pemilu, namun bersifat sementara.

**Historical Context of Election Years:** Pre-election surge in consumer spending growth, albeit temporary.

Analisis/investor mengantisipasi dampak positif dari periode pra-pemilu, khususnya untuk sektor-sektor dengan penggerak pertumbuhan domestik terutama (konsumen, rokok, telekomunikasi, dan bank) dengan harapan akan lebih banyak uang yang beredar dari kegiatan kampanye. Namun, jika dilihat lebih dekat sektor-sektor ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan yang kuat sebelum pemilu/selama periode pemilu kemungkinan akan menunjukkan tren yang normal pada kuartal-kuartal mendatang.

Analysts and investors foresaw the beneficial effects of the pre-election phase, particularly for sectors primarily driven by domestic factors such as consumer, cigarettes, telecommunications, and banks. They anticipated increased money in circulation due to campaign activities. However, upon closer examination of these sectors, it appears that the robust earnings growth witnessed before and during the election period is expected to revert to a more normalized trend in the upcoming quarters.



**Prospek pra pemilu 2024:** Kemungkinan dukungan dari bantuan sosial, namun likuiditas yang ketat masih bisa menjadi risiko.

Meskipun daya beli melemah pada kuartal-3 2023/ awal kuartal-4 2023 dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang meningkat (rata-rata nasional 3,7%, tahun 2022: 5%), kami memperkirakan dukungan dari belanja terkait pemilu akan tetap bertahan pada 1H24 (1 hari 24 jam), terutama mengingat gabungan peristiwa pemilihan Presiden dan Legislatif yang pertama kali berlangsung pada kuartal-1 2024. Selain itu, kami juga memperkirakan belanja konsumen akan didukung oleh anggaran pemerintah yang lebih tinggi untuk perlindungan sosial dan anggaran subsidi yang berkelanjutan pada tahun 2024. Kami memperkirakan hal ini akan mendukung daya beli dan memberikan manfaat bagi sektor Konsumen, Rokok, dan Telekomunikasi.

Terkait likuiditas perbankan, data terakhir menunjukkan pertumbuhan uang beredar (M2) masih akan melambat, mencapai level terendah 3% (y-on-y) pada November 2023, dan LDR perbankan mencapai 83% dengan 4 bank besar pada level 89%. Bank Indonesia telah mendukung likuiditas melalui kebijakan makroprudensial yang berdampak pada penurunan *Reserve Requirement Ratio* (RRR) bank-bank besar. Kami melihat bahwa BI kemungkinan akan mengadopsi kebijakan likuiditas yang lebih umum (misalnya pemotongan GWM) ketika pertumbuhan kredit mengalami perlambatan yang signifikan.

#### Prospek pertumbuhan pasca pemilu

Kami melihat prospek pertumbuhan pasca pemilu yang didorong oleh rencana dan kebijakan pembangunan pemerintah baru akan menjadi pendorong yang lebih penting bagi pasar pada tahun 2024. Prospek pertumbuhan ekonomi pasca pemilu akan bergantung pada hasil pemilu dan pembentukan pemerintahan pada Oktober 2024. Namun demikian, kami memandang bahwa prospek pertumbuhan dalam negeri mulai tahun fiskal 2024 dan seterusnya akan didukung oleh peningkatan belanja pemerintah, yang akan menjadi kebijakan pemerintahan baru pada masa jabatan pertamanya, mengingat seluruh kandidat menyebutkan target pertumbuhan PDB >5,5% dengan prioritas belanja strategis pada belanja sosial dan pendidikan serta pertumbuhan sektor manufaktur melalui hilirisasi.

Kami menilai bahwa peningkatan belanja pemerintah adalah hal yang realistis ketika membandingkan anggaran pemerintah dengan anggaran negara-negara berkembang di Asia yang menunjukkan bahwa belanja Indonesia lebih konservatif (dibandingkan *peers*) pada 2018-2022 (defisit anggaran pada 10 bulan pertama tahun 2023 juga cenderung lebih konservatif dibandingkan *peers*).

**Pre-election outlook for 2024:** Potential assistance from social programs, yet tight liquidity remains a concern.

Despite the weakening purchasing power in 3<sup>rd</sup> Quarter-2023/early 4<sup>th</sup> Quarter-2023 and the increase in the Provincial Minimum Wage (UMP) (national average 3.7%, compared to 2022: 5%), We anticipate ongoing support from election-related expenditures to persist in 1 day and 24 hours (1H24). This is especially evident with the concurrent occurrences of the first Presidential and Legislative elections in 1<sup>st</sup> Quarter 2024. Additionally, We foresee consumer spending being supported by a higher government budget for social protection and the continuation of subsidy allocations in 2024. This is expected to enhance purchasing power and benefit the Consumer, Cigarette, and Telecommunication sectors.

Concerning banking liquidity, recent data indicates that money supply (M2) growth is expected to continue slowing down, reaching a low level of 3% (y-on-y) in November 2023, while the Loan to Deposit Ratio (LDR) for banks stood at 83%, with the four major banks at 89%. Bank Indonesia has been bolstering liquidity through macroprudential policies, leading to the reduction of Reserve Requirement Ratio (RRR) for major banks. We anticipate that BI may adopt more generalized liquidity policy, (such as cutting the Statutory Reserves (GWM)), if credit growth experiences a significant slowdown.

#### Post-election growth outlook

We anticipate that post-election growth prospects, driven by the new government's development plans and policies, will play a significant role in driving the market in 2024. The economic growth outlook following the election will hinge on the election results and government formation in October 2024. However, We believe that the domestic growth outlook from fiscal year 2024 onwards will be supported by heightened government expenditure, reflecting the policy of the new government during its initial term. This is evident as all candidates have outlined a GDP growth target of over 5.5%, emphasizing strategic spending allocations towards social programs, education, and fostering growth within the manufacturing sector through downstream initiatives.

In our evaluation, We find that a rise in government expenditure is plausible when comparing Indonesia's budget with the other emerging Asian economies. Our analysis reveals that Indonesia's spending has been more conservative compared to its peers during the period of 2018 to 2022 (the budget deficit in the first ten months of 2023 is also likely to be more conservative than the peers).

### Sektor domestik dengan pendorong pertumbuhan struktural

Dalam tema domestik, kami telah mengidentifikasi sektor-sektor dengan pendorong pertumbuhan struktural yaitu konsolidasi industri di bidang Telekomunikasi dan efisiensi biaya di sektor Layanan Kesehatan. Kami memperkirakan faktor pendorong ini akan terus berlanjut pada tahun 2024-2025 dan dengan kinerja pendapatan yang lebih baik pada sektor-sektor tersebut.

### Pertumbuhan Eksternal External Growth

#### Prospek pemulihan komoditas

Kami melihat bahwa kinerja aset berisiko cenderung didorong oleh prospek pertumbuhan ekonomi (kinerja komoditas dan negara berkembang mendahului titik terendah pertumbuhan pada resesi tahun 2001, 2008-2009, resesi tahun 2020) dan terlihat adanya kecenderungan mengikuti puncak pertumbuhan. Mengingat ekspektasi penurunan suku bunga, aset tersebut masih memberikan kinerja positif selama periode moratorium suku bunga Bank Sentral (seperti ketika periode selama ekspektasi penurunan suku bunga) dan mencapai puncaknya ketika suku bunga mulai diturunkan (kuartal-4 2007, kuartal-1 2020), tanda dimulainya kontraksi pertumbuhan.

Melihat sektor-sektor domestik yang dianggap sebagai penerima manfaat penurunan suku bunga (misalnya properti), kami melihat bahwa kinerja harga saham cenderung lebih baik pada saat BI *rate* masih berada pada level yang sama. Oleh karena itu, pada tahun 2024 kami melihat ekspektasi pertumbuhan global menjadi pendorong yang lebih besar bagi ekuitas negara berkembang termasuk Indonesia. Kami yakin pertanyaan utama tetap pada prospek koreksi pertumbuhan ekonomi AS pada tahun 2024 dan ketidakpastian pemulihan pertumbuhan Tiongkok.

Kami menggunakan tembaga (sebagai proksi komoditas) untuk mengkaji resesi AS pada tahun 1990, 2000, 2008, dan 2020, serta pergerakan harga. Meskipun penurunan harga tembaga selalu mendahului resesi ekonomi AS, kami menemukan bahwa koreksi harga dan lamanya koreksi bervariasi. Rata-rata harga tembaga negara-negara berkembang terkoreksi sebesar 39% dengan rata-rata jangka waktu 6,8 bulan (meskipun jika kita mengecualikan koreksi selama resesi terpanjang pada tahun 2008-2009 *Global Financial Crisis* (GFC), rata-rata koreksi adalah sebesar 29% dengan rata-rata jangka waktu 6 bulan).

### Domestic sector with structural growth drivers

Under the domestic theme, We have pinpointed sectors with structural growth drivers such as industry consolidation in Telecommunications and cost efficiencies in Healthcare. We anticipate these drivers to persist throughout 2024-2025, leading to improved earnings performance within these sectors.

#### Prospects for commodity recovery

We observe that the performance of high-risk assets tends to be influenced by economic growth prospects (commodity and emerging performance has typically preceded growth bottoms during recessions such as in 2001, 2008-2009, and the 2020 recession). and also seem to follow growth peaks. Despite the anticipation of interest rate cuts, these assets still demonstrated positive performance during the Central Bank's interest rate moratorium period (such as when interest rates began to decline) and reached its peak when interest rates began to decrease in the (4<sup>th</sup> Quarter-2007, 1<sup>st</sup> Quarter 2020), indicating the beginning of a growth contraction.

Examining domestic sectors expected to benefit from interest rate cuts, such as the property sector, We observe that stock price performance tends to improve when the BI rate remains unchanged. Therefore, in 2024, We anticipate global growth expectations to have a greater impact on emerging market equities, including Indonesia. We believe the primary question revolves around the likelihood of a U.S economic growth correction in 2024 and the uncertainty surrounding China's growth recovery.

We utilize copper (as a proxy for commodities) to analyze U.S recessions in 1990, 2000, 2008, and 2020, along with price fluctuations. Although copper price declines consistently precede the U.S economic recessions, We note that the extent and duration of these corrections vary. On average, copper prices in emerging markets underwent a correction of 39%, lasting approximately 6.8 months (however, when excluding the correction during the extended recession of the 2008-2009 Global Financial Crisis (GFC), the average correction amounted to 29% over an average duration of 6 months).



Jika AS mengalami kontraksi ringan pada tahun 2024 (tidak seperti saat GFC), maka pemulihan harga tembaga pada kuartal-4 2023 kemungkinan akan menyebabkan penurunan dan mendukung jalur pemulihan. Namun koreksi harga tembaga masih mungkin terjadi jika terjadi resesi di Amerika Serikat.

Melihat data terbaru tembaga di *London Metal Exchange* (LME), kami mencatat bahwa kenaikan harga tembaga baru-baru ini (dari titik terendah pada Oktober 2023 di sekitar USD7900/t) utamanya didukung oleh *short-covering* dari kelompok dana investasi (*hedge fund*), sementara produsen/kelompok grosir berpengaruh lainnya telah menaikkan *short-position* (sebagai pelindung nilai atas persediaan fisik). Hal ini menunjukkan bahwa produsen masih tidak yakin terhadap prospek pemulihan pertumbuhan jangka pendek.

Khusus untuk sektor logam Indonesia, pendorong pertumbuhan berpusat pada monetisasi/pembukaan sumber daya melalui pertumbuhan proyek. Meskipun prospek sektor ini akan tetap bergantung pada sudut pandang *top-down* (yaitu, perkiraan harga komoditas), kami yakin harga saham saat ini untuk beberapa saham logam berada dalam perkiraan margin yang pesimistis. Dengan demikian, kami berpendapat beberapa saham dalam sektor ini menawarkan profil risiko dan imbalan yang menarik, terutama mengingat kemajuan yang diharapkan dari masing-masing proyek pertumbuhan.

#### Target IHSG 2024

Berdasarkan prospek pasar saham 2024 tersebut, kami memiliki target IHSG pada akhir tahun 2024 berada pada level 7.830. Target IHSG dasar kami didasarkan pada perkiraan pertumbuhan *Earning per Share* (EPS) sebesar 7%. Target *bull/bear* kami adalah 8.240/7.520, yang didasarkan pada pertumbuhan EPS sebesar 4%/8% dengan target *Price Earnings* (PE) sebesar 14,2 kali/14,7 kali.

Memasuki semester I tahun 2024, *yield* SBN berpotensi mengalami peningkatan volatilitas, terutama dipengaruhi oleh risiko melemahnya perekonomian global. Dalam pandangan kami, beberapa faktor mitigasi siap untuk mengatasi volatilitas ini: (1). Inisiatif *front-loading* di awal tahun, (2). Komitmen Bank Indonesia (BI) untuk menjaga stabilitas nilai tukar, dan (3). Kondisi makroekonomi yang diharapkan dapat memberikan ketahanan, dan (4). penyelenggaraan pemilu tahun 2024 yang diharapkan dapat berjalan lancar dan damai serta memberikan dampak positif baik terhadap perekonomian maupun pasar obligasi.

Should the U.S encounter a minor contraction in 2024 (unlike the severity observed during the GFC), the rebound in copper prices in the 4<sup>th</sup> quarter of 2023 is anticipated to trigger a downturn while bolstering the recovery trajectory. Nonetheless, the occurrence of a U.S recession could still prompt a correction in copper prices.

Observing the most recent copper data on the London Metal Exchange (LME), it is evident that the recent surge in copper prices (from the low around USD7900/t in October 23) has primarily stemmed from short-covering of hedge funds. Meanwhile, other significant producers and wholesale groups have expanded their short positions (possibly as a hedge against physical inventory). This indicates lingering uncertainty among producers regarding the short-term outlook for growth recovery.

In the Indonesian metals sector, the primary growth drivers revolve around resource monetization and expansion through project development. While the sector's outlook largely relies on top-down perspectives, such as commodity price forecasts, We consider that the present stock prices of certain metals align with conservative margin estimates. Consequently, We believe that certain stocks in this sector present appealing risks profile and rewards, particularly considering the anticipated advancement of their individual growth projects.

#### Composite Stock Price Index (CSPI) Target 2024

According to the 2024 stock market forecast, We set a CSPI target of 7,830 by the end of 2024. Our main CSPI target relies on a projected 7% Earning Per Share (EPS) growth. Additionally, our bullish/bearish target stands at 8,240/7,520, reflecting EPS growth rates of 4%/8%, with target Price Earnings (PE) of 14.2 times and 14.7 times.

As We step into the first semester of 2024, there's a likelihood of heightened volatility in SBN yields, primarily influenced by the risk of a global economic slowdown. However, We believe several measures are in place to mitigate this volatility: (1). Initiatives front-loaded at the beginning of the year, (2). Bank Indonesia's (BI) commitment to maintaining exchange rate stability, (3). Macroeconomic conditions expected to offer resilience, and (4). The smooth and peaceful conduct of the 2024 elections, anticipated to positively impact both the economy and the bond market.



Saat kita bertransisi ke semester kedua, ada kemungkinan penurunan suku bunga semakin intensif, sehingga menjadi katalis potensial bagi pasar obligasi. Namun, kita harus tetap waspada terhadap kondisi perekonomian global dan hasil pemilu AS. Dengan asumsi penurunan suku bunga BI berkisar antara 50 hingga 75 basis poin dan dengan *yield* US Treasury yang dipertahankan pada kisaran 3,50% hingga 4,50%, ekspektasi *yield* SBN diperkirakan akan berada pada kisaran 6,15% hingga 6,60%. Selanjutnya,antisipasi pergerakan *yield* SBN dan US Treasury diperkirakan akan berada pada kisaran 210 hingga 265 basis poin sepanjang tahun 2024.

Dengan target defisit anggaran sebesar 2,29% yang ditetapkan pada tahun 2024, pemerintah diperkirakan memiliki kebutuhan pendanaan sebesar Rp1.250 triliun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diharapkan terdapat kombinasi pendanaan dalam negeri dan global, dengan sumber dalam negeri memberikan kontribusi sekitar Rp1.111 triliun dan pendanaan global diperkirakan mencapai Rp138 triliun. Di sisi swasta, obligasi korporasi dan sukuk yang jatuh tempo pada tahun 2024 diperkirakan berjumlah sekitar Rp129 triliun. Mengingat tantangan pertumbuhan ekonomi dan tekanan suku bunga acuan, proyeksi penerbitan keseluruhan untuk tahun depan diperkirakan sebesar Rp135 triliun. Pasokan tertinggi diperkirakan terjadi pada kuartal ketiga dan keempat, masing-masing sebesar 30% dan 26%. Dari segi peringkat, obligasi dan sukuk dengan peringkat AAA yang akan jatuh tempo bernilai Rp62 triliun, sedangkan obligasi dengan peringkat A+ berjumlah Rp23 triliun.

As we progress into the second semester, there's a possibility of intensified interest rate cuts, potentially serving as a catalyst for the bond market. However, We must remain vigilant regarding global economic conditions and the results of the U.S election. Assuming Bank Indonesia (BI) rate cut ranging from 50 to 75 basis points, and with the US Treasury yield maintained between 3.50% to 4.50%, the expected range for SBN yields is projected to be between 6.15% to 6.60%. Additionally, the anticipated movement of SBN and US Treasury yields is expected to range from 210 to 265 basis points throughout 2024.

With a 2024 budget deficit target of 2.29%, the government is projected to require Rp1,250 trillion in funding. It is anticipated that a combination of domestic and global funding will be utilized, with domestic sources contributing approximately Rp1,111 trillion, and global funding estimated at Rp138 trillion. For private entities, it's estimated that corporate bonds and sukuk reaching maturity in 2024 with total around Rp129 trillion. Considering the economic growth hurdles and pressure from benchmark interest rates, the projected overall issuance for the next year is estimated at Rp135 trillion. The largest supply is anticipated in the third and fourth quarters, at 30% and 26%. In terms of rating, AAA-rated bonds and sukuk maturing account for Rp62 trillion, while A+-rated bonds with a total of Rp23 trillion.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### Implementation of Good Corporate Governance

Penguatan penerapan tata kelola secara berkelanjutan dilakukan BRIDS sebagai salah satu strategi Perusahaan dalam membangun bisnis secara berkelanjutan sekaligus komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi segenap pemangku kepentingan.

BRIDS memandang sistem tata kelola perusahaan dan keberlanjutan sebagai satu kesatuan yang harus senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan. Seiring dengan keharusan setiap perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan peraturan dan standar internasional, khususnya terkait penerapan standar lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). BRIDS optimistis, melalui komitmen dan penerapan tata kelola berkelanjutan, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan, meningkatkan kinerja dan daya saing, menumbuhkan

BRIDS is committed to strengthening the implementation of sustainable governance as one of the Company's strategies in building a sustainable business and fulfilling its commitment for making a positive contribution to all stakeholders.

BRIDS considers corporate governance system and sustainability as an integrated entity requiring ongoing development. Given the need for all companies to adapt to evolving international regulations and standards, particularly those related to environmental, social, and governance (ESG) criteria. BRIDS is optimistic that by committing to and implementing sustainable governance, corporate governance will strengthen and yield maximum benefits. These benefits include enhancing the effectiveness, efficiency, and productivity of company resources, improving performance and competitiveness, fostering stakeholder trust, mitigating various management risks, attracting investors by

kepercayaan dari pemangku kepentingan, mengurangi berbagai risiko manajemen, menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggung jawab, serta mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan.

Untuk memaksimalkan manfaat tersebut, BRIDS terus melakukan langkah-langkah penguatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Saat ini Perusahaan telah memiliki organ tata kelola perusahaan yang senantiasa berkomitmen untuk mendukung Perusahaan melaksanakan praktik tata kelola sesuai dengan best practice, baik di lingkup nasional maupun internasional.

ensuring their investments are secure and responsibly managed, and offering solutions to the various challenges faced by the Company.

In order to optimize these benefits, BRIDS persists in taking measures to strengthen the quality of implementing good corporate governance, with due consideration to the interests of all stakeholders. Presently, the Company has a corporate governance organ committed to facilitating compliance to governance practices aligned with the best practice, both domestically and globally.

## Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

### Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

Penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dievaluasi oleh Direksi secara Kolegial setiap 1 (satu) tahun sekali. Per 31 Desember 2023 komite di bawah Direksi terdiri atas Human Capital Committee, Information & technology Committee dan Risk Management Committee. Masing-masing Komite tersebut dievaluasi sesuai dengan prosedur penilaian kinerja yang telah ditetapkan oleh Direksi mencakup kontribusi masing-masing Komite kepada Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

**Risk Management Committee** merupakan komite yang dibentuk untuk untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Perusahaan melalui laporan profil risiko, *risk appetite*, dan juga pelaporan lain yang dilakukan sebagaimana *monitoring* dalam rangka manajemen risiko secara terintegrasi bersama dengan entitas *holding* agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Risk Management Committee berhasil menjalankan tugasnya dengan baik melalui pelaksanaan pertemuan forum secara berkala terkait pemantauan atas risiko Perusahaan dengan secara konsisten menjaga tingkat skor profil risiko pada peringkat *low to moderate* (2) sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

**Human Capital Committee** dibentuk untuk membantu tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang terkait dengan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia dan remunerasi di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan. Di sepanjang tahun 2023, Human Capital Committee telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali rapat yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite.

The Board of Directors collegially assesses the performance of its Committees once a year. As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the Committees under the Board of Directors include the Human Capital Committee, Information & Technology Committee, and Risk Management Committee. Each Committee undergoes evaluation following the performance assessment procedures set by the Board of Directors, considering the contributions of each Committee to the Company in alignment with their respective duties and responsibilities.

**The Risk Management Committee** supports the Board of Directors by providing information on the risk faced by the Company through risk profile reports, risk appetite, and other monitoring reports within the framework of integrated risk management with the holding entity. This helps the Board of Directors to determines applicable risk mitigation measures. The Risk Management Committee successfully fulfilled its duties through regular forum meetings related to monitoring the Company's risks, consistently maintaining the risk profile score at a low to moderate rating (2) in line with the Company's risk appetite.

**The Human Capital Committee** was established to assist the management duties and responsibilities of the Company by the Board of Directors, related to human resources, development of human resources and remuneration within the Company, aligning with good corporate governance principles and legal requirements. In 2023, the Human Capital Committee conducted 11 meetings and were attended by the Chairman and all Committee members.

**Information & Technology Committee** dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan ketersediaan teknologi dan sistem informasi yang andal dan optimal untuk berjalannya operasional dan pengelolaan Perseroan, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Di tahun 2023, Information & Technology Committee telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan agenda, yaitu terkait pelaporan status proyek IT dan penentuan kembali prioritas proyek TI, pelaporan status proyek pembaharuan sistem Perdagangan Institusi dan status *upgrade* sistem *Backoffice*, serta status proyek sistem *Online Trading*.

Untuk periode tahun buku 2023, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan efektif dan efisien melalui rekomendasi dan masukan yang telah disampaikan yang dinilai telah membantu pelaksanaan tugas Direksi.

**The Information & Technology Committee** was formed to assist the Board of Directors in ensuring the availability of reliable and optimal technology and information systems for the Company's operations and management, while also overseeing the implementation and preparedness of the information technology infrastructure. In 2023, the Information & Technology Committee conducted two meetings, with the agenda such as reporting on the progress of IT projects, reassessing project priorities, and providing updates on projects like the Institutional Trading system renewal, Backoffice system upgrade, and Online Trading system.

During the 2023 fiscal year period, the Board of Directors assessed that all committees under its purview performed their roles and duties effectively and efficiently. The recommendations and inputs provided by these committees were deemed helpful in the implementation of the Board of Directors duties.

## Penerapan Kinerja Keberlanjutan

### Implementation of Sustainability Performance

BRIDS terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menjaga dan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui visi menjadi "*The Most Valuable Securities House in Indonesia*" dengan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan yang dijalankan melalui 3 (tiga) pilar strategi yaitu Peningkatan Kapasitas Internal, Penyesuaian Organisasi, Tata Kelola dan SOP dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan yang terangkum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan tahun 2022-2026. Selain itu, BRIDS juga telah merumuskan "BRIDS ESC 2023" yang mencakup 3 (tiga) aspek yakni *Environmental*, *Social* dan *Governance* untuk mendukung tiga pilar strategi keuangan berkelanjutan Perseroan.

Melalui kerangka keberlanjutan tersebut, BRIDS telah merumuskan inisiatif strategis untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk membantu Indonesia mencapai ekonomi hijau dan mencapai target *Net Zero Emission*, seiring dengan mempercepat berbagai pertumbuhan yang memberikan manfaat sosial optimal dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BRIDS consistently demonstrates its commitment to maintain and implement sustainable finance principles, guided by the vision of becoming "*The Most Valuable Securities House in Indonesia*" by adhering to sustainable business principles. This vision is pursued through three strategic pillars: Internal Capacity Building, Organizational Adjustment, Governance, and SOP, as well as the Development of Sustainable Finance Products and/or Services, outlined in the Company's Sustainable Finance Action Plan 2022-2026. Additionally, BRIDS formulated "BRIDS ESC 2023," which covered three aspects: Environmental, Social, and Governance, to support the three pillars of the Company's sustainable finance strategies.

Through the sustainability framework, BRIDS formulated strategic initiatives to support the implementation of sustainable finance in Indonesia. The initiatives aim to assist Indonesia in achieving a green economy and reaching its Net Zero Emission target, while accelerating growth to deliver optimal social benefits in alignment with the Sustainable Development Goals.



Dalam aspek *Environmental*, BRIDS telah melakukan inisiatif operasional ramah lingkungan seperti pengelolaan sumber daya, implementasi *e-sign* dan program tanggung jawab lingkungan. Pada kegiatan pengelolaan sumber daya, BRIDS mengimplementasikan kebijakan hemat kertas atau *paperless*, penghematan listrik, penghematan air, model transportasi dan pengelolaan sampah. BRIDS juga telah melaksanakan *self assessment* atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Dalam program tanggung jawab lingkungan, BRIDS telah melakukan kegiatan penanaman 500 pohon mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas yang berlokasi di Pura Dalem Gaing Mas dan Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Bali.

Pada aspek kedua yaitu *Social* dijalankan melalui pelaksanaan program BRIDS Peduli, Program Literasi dan Edukasi untuk Masyarakat dan Program Internalisasi Kebijakan RAKB untuk Seluruh Pegawai. Program BRIDS Peduli difokuskan pada pendidikan, bencana alam maupun kebutuhan sosial bagi masyarakat di sekitar Perusahaan. Pada tahun 2023, BRIDS telah merealisasikan Program Berbagi Bahagia bersama BRI Group di bulan Ramadhan, Program pembagian sembako bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dan Program bantuan sosial terkait bencana alam untuk masyarakat korban bencana. Pada Program Literasi dan Edukasi untuk Masyarakat, BRIDS merealisasikan kegiatan Pembagian buku di Taman Baca Masyarakat (TBM) dan Program BRI Danareksa Sekuritas Mengajar. Disamping itu, BRIDS juga telah melaksanakan Program Internalisasi Kebijakan RAKB untuk seluruh pegawai.

Pada aspek *social*, BRIDS juga memberikan perhatian kepada karyawan dan pelanggan/nasabah. Kepada karyawan, BRIDS memastikan tersedianya lingkungan dan suasana kerja yang aman, sehat dan nyaman. BRIDS juga terus melakukan program pengembangan karyawan melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2023, BRIDS memiliki 251 orang karyawan tetap dan tidak tetap yang 38% diantaranya adalah karyawan perempuan dan telah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi selama total 1.894 jam pelatihan atau 7,5 jam per karyawan.

Untuk pelanggan, BRIDS meyakini bahwa kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan pilar utama bagi kelangsungan bisnis. Dalam upaya untuk memenuhi standar tersebut, BRIDS berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan terbaik yang setara

In the *Environmental* aspect, BRIDS conducted environmentally friendly operational initiatives such as resource management, *e-sign* implementation, and environmental responsibility programs. In resource management activities, BRIDS implemented paperless policies, electricity savings, water savings, transportation models, and waste management. BRIDS also conducted a self-assessment on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects. Regarding the environmental responsibility program, BRIDS conducted activities to plant 500 mangrove trees and release birds into the wild located at Pura Dalem Gaing Mas and Ngurah Rai Forest Park (TAHURA), Bali.

The second aspect, *Social*, was carried out through the implementation of the BRIDS Care program, the Literacy and Education Program for the Community, and the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) Policy Internalization Program for all Employees. The BRIDS Care program focused on education, natural disasters, and social needs for communities around the Company. In 2023, BRIDS realized the Sharing Happiness Program with BRI Group in the month of Ramadan, distributing basic food assistance to underprivileged communities, and implementing social assistance programs related to natural disasters for disaster victims. In the Literacy and Education Program for the Community, BRIDS carried out book Distribution activities at the Community Reading Park (TBM) and the BRI Danareksa Sekuritas Teaching Program. Additionally, BRIDS implemented the SFAP Policy Internalization Program for all Employees.

In the *social* aspect, BRIDS also paid attention to employees and customers. For employees, BRIDS ensured the availability of a safe, healthy, and comfortable working environment and atmosphere. BRIDS also continued to conduct employee development programs through the implementation of various training and competency development programs. In 2023, BRIDS employed 251 permanent and non-permanent workers, with 38% being female employees, and had implemented training and competency development programs totaling 1,894 hours of training or 7,5 hours per employee.

Regarding customers, BRIDS upholds the belief that customer trust and satisfaction serve as the primary pillars for business continuity. In striving to meet these benchmarks, BRIDS is dedicated to delivering top-notch products and services equally to all customers. The

bagi seluruh pelanggan. Perseroan juga memprioritaskan prinsip perlakuan yang adil, keandalan, keamanan data dan penanganan pengaduan pelanggan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Selain itu, BRIDS juga berupaya mendukung keuangan berkelanjutan melalui transformasi digital, khususnya bagi nasabah ritel. Ini diwujudkan melalui pembaharuan sistem perdagangan *online ritel* (BRIGHTS) dan pemanfaatan aset digital dalam aktivitas pemasaran, literasi, dan edukasi investasi di pasar modal secara online. Langkah-langkah ini menegaskan komitmen BRIDS dalam memastikan bahwa layanan yang disediakan tetap berkualitas tinggi dan terpercaya.

Dalam upaya mendorong kinerja keuangan berkelanjutan yang lebih efektif, BRIDS telah merumuskan peningkatan implementasi tata kelola keuangan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi kebijakan dan implementasi RAKB dan melakukan peningkatan *maturity index* GCG dan *risk management*. BRIDS juga memandang pentingnya melakukan penilaian risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun dan menerapkan *framework* atau kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai risiko-risiko tersebut. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan melalui departemen khusus manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Komite Pengelolaan Risiko.

Company also prioritizes principles such as fair treatment, reliability, data security, and handling of customer complaints in compliance with relevant regulations. This aligns with Financial Services Authority Regulation No. 1 on Consumer Protection in the Financial Services Sector. Additionally, BRIDS strived to support sustainable finance through digital transformation, particularly for retail customers. This was realized through the renewal of the retail online trading system (BRIGHTS) and the utilization of digital assets in online marketing, literacy, and investment education activities in the capital market. These measures emphasized BRIDS' commitment to ensuring the services provided remained of high quality and reliable.

In order to encourage more effective sustainable finance performance, BRIDS formulated improvements in the implementation of sustainable finance governance by evaluating policies and the implementation of the SFAP, as well as enhancing the maturity index of GCG and risk management. BRIDS also recognized the importance of conducting risk assessments related to the implementation of sustainable finance, encompassing economic, environmental, and social aspects. One of the efforts undertaken was the development and implementation of a comprehensive framework for assessing these risks. The risk management implementation adhered to the integrated risk management framework, conducted by a dedicated risk management department responsible for implementation, development, and assessment of an integrated risk management system under the Risk Management Committee.

## Perubahan Komposisi Direksi

### Changes in Board of Directors Composition

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan yang ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Oktober 2023. Dalam keputusan rapat tersebut, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Fifi Virgantria, Bong sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas Fungsi Retail & Information Technology. Pengangkatan tersebut telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 September 2023.

During 2023, changes occurred in the composition of the Company's Board of Directors as stipulated by the Circular Resolution of Shareholders dated October 24<sup>th</sup>, 2023. In this resolution, Mrs. Fifi Virgantria was appointed as Managing Director of the Company overseeing the Retail & Information Technology Function. This appointment was approved by the Financial Services Authority on September 27<sup>th</sup>, 2023.



Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

As a result of this change, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

### Susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Company's Board of Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 76 tanggal 18 November 2022 Deed of GMS Resolution No. 76 dated November 18 <sup>th</sup> , 2022	Surat Nomor. S-9407/PM.21/2022 tanggal 26 Oktober 2022 Letter No. S-9407/PM.21/2022 dated October 26 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 Deed of GMS Resolution No. 93 dated March 10 <sup>th</sup> , 2022	Surat Nomor. S-262/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 Letter No. S-262/PM.21/2022 dated February 16 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 Deed of GMS Resolution No. 93 dated March 10 <sup>th</sup> , 2022	Surat Nomor. S-262/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 Letter No. S-262/PM.21/2022 dated February 16 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Fifi Virgantria, Bong	Direktur Retail & Information Technology Managing Director Retail & Information Technology	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 155 tanggal 30 Oktober 2023 Deed of GMS Resolution No. 155 dated October 30 <sup>th</sup> , 2023	Surat Nomor. S-2788/PM.02/2023 tanggal 27 September 2023 Letter No. S-2788/PM.02/2023 dated September 27 <sup>th</sup> , 2023	2023-2026

## Apresiasi dan Penutup

### Closing and Acknowledgment

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2023, Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan bimbingan, pengawasan, dan kepercayaan kepada Direksi selama tahun 2023. Kami juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perseroan. Tak lupa, kepada pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

Apresiasi yang tinggi kami tujukan kepada seluruh insan BRIDS yang telah bekerja keras dan dengan penuh dedikasi mencapai kinerja yang membanggakan. Dedikasi dan loyalitas yang tinggi yang telah ditunjukkan tidak hanya mencapai target, tetapi juga mengimplementasikan strategi yang telah ditetapkan. Kami percaya bahwa pencapaian ini akan menjadi motivasi untuk terus melakukan perbaikan dan pembenahan demi keberlanjutan Perseroan.

Kami berharap agar dukungan dan kerja sama dari semua pemangku kepentingan dapat terus berlanjut di masa yang akan datang. Hal ini menjadi modal penting bagi BRIDS untuk terus berkembang dan berkelanjutan ke depannya.

We extend our sincere respect and gratitude to the entire Board of Commissioners for their guidance, oversight, and trust in the Board of Directors throughout 2023. We also wish to extend our appreciation to the Shareholders for entrusting us with the management of the Company. Lastly, We express our gratitude to our customers, partners, and the communities surrounding the Company's operational areas for their unwavering support.

Furthermore, We extend our sincere appreciation to all BRIDS employees who have demonstrated hard work and dedication in achieving commendable performance. The unwavering dedication and loyalty displayed by our team not only led to the attainment of targets but also the effective implementation of established strategies. We are confident that this achievement will serve as motivation to continually pursue enhancements and ensure the Company's sustainability.

We anticipate ongoing support and collaboration from all stakeholders in the future. Such support serves as crucial capital for BRIDS to sustain its growth and ensure long-term viability.

Jakarta, 1 April 2024  
Jakarta, April 1<sup>st</sup>, 2024

Atas Nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Laksono W. Widodo**

Direktur Utama  
President Director



## Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT BRI Danareksa Sekuritas

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT BRI Danareksa Sekuritas tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2024  
Jakarta, April 1<sup>st</sup>, 2024

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

**Achmad Royadi**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**R. Muhammad Irwan**  
Komisaris  
Commissioner

**Donsuwan Simatupang**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## Statement of Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners on 2023 Integrated Annual Report PT BRI Danareksa Sekuritas

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2023 Integrated Annual Report of PT BRI Danareksa Sekuritas has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Company's Integrated Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 1 April 2024  
Jakarta, April 1<sup>st</sup>, 2024

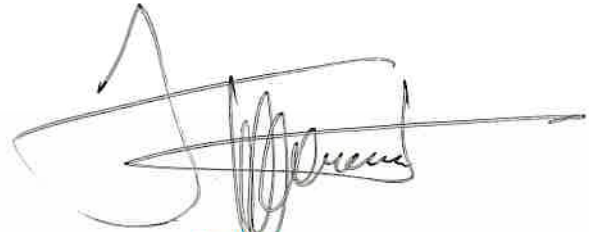
**Direksi**  
Board of Directors



**Laksono W. Widodo**  
Direktur Utama  
President Director



**Hendra Hermawan**  
Direktur Investment Banking Advisory  
Managing Director Investment Banking Advisory



**Kevin Praharyawan**  
Direktur Investment Banking Capital Market  
Managing Director Investment Banking Capital Market



**Fifi Virgantria, Bong**  
Direktur Retail & Information Technology  
Managing Director Retail & Information Technology



**BRI** danareksa  
sekuritas



# Profil Perusahaan

## Company Profile

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Company Identity

	<b>Nama Perusahaan</b> Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]	PT BRI Danareksa Sekuritas		<b>Nama Panggilan</b> Acronym	BRIDS								
	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]	Perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan <i>Securities Brokerage, underwriter, and other supporting business activities determined and/or approved by the Financial Services Authority</i>											
	<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	01 Juli 1992 July 1 <sup>st</sup> , 1992											
	<b>Bentuk Hukum dan Kepemilikan</b> Legal Entity and Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="178 846 384 898"> <b>Status Perusahaan</b> Company Status             </td> <td data-bbox="799 846 1118 898"> <b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis for Establishment             </td> </tr> <tr> <td data-bbox="178 920 464 974">           Perseroan Terbatas Limited Liability Company         </td> <td data-bbox="799 927 1406 1301">           Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992  <i>Deed No. 25 dated July 1<sup>st</sup>, 1992 drawn up before Notary Imas Fatimah, SH, and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 dated September 3<sup>rd</sup>, 1992. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86, Supplement No. 5392, dated October 27<sup>th</sup>, 1992</i> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="178 1014 384 1066"> <b>Pemegang Saham</b> Shareholders             </td> <td></td> </tr> <tr> <td data-bbox="178 1088 730 1301"> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebesar 67,00% atau 402.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Danareksa (Persero) atau Danareksa sebesar 33,00% atau 198.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI of 67.00% or 402,000,000 shares.</li> <li>PT Danareksa (Persero) or Danareksa of 33.00% or 198,000,000 shares.</li> </ul> </td> <td></td> </tr> </table>				<b>Status Perusahaan</b> Company Status	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis for Establishment	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992 <i>Deed No. 25 dated July 1<sup>st</sup>, 1992 drawn up before Notary Imas Fatimah, SH, and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 dated September 3<sup>rd</sup>, 1992. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86, Supplement No. 5392, dated October 27<sup>th</sup>, 1992</i>	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders		<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebesar 67,00% atau 402.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Danareksa (Persero) atau Danareksa sebesar 33,00% atau 198.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI of 67.00% or 402,000,000 shares.</li> <li>PT Danareksa (Persero) or Danareksa of 33.00% or 198,000,000 shares.</li> </ul>	
<b>Status Perusahaan</b> Company Status	<b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis for Establishment												
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992 <i>Deed No. 25 dated July 1<sup>st</sup>, 1992 drawn up before Notary Imas Fatimah, SH, and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-7248.HT.01.01.Th.92 dated September 3<sup>rd</sup>, 1992. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86, Supplement No. 5392, dated October 27<sup>th</sup>, 1992</i>												
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders													
<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebesar 67,00% atau 402.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Danareksa (Persero) atau Danareksa sebesar 33,00% atau 198.000.000 lembar saham.</li> <li>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI of 67.00% or 402,000,000 shares.</li> <li>PT Danareksa (Persero) or Danareksa of 33.00% or 198,000,000 shares.</li> </ul>													
	<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000											
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-in Capital	Rp600.000.000.000 atau 600.000.000 lembar saham Rp600,000,000,000 or 600,000,000 shares											
	<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	251 orang per 31 Desember 2023 251 people as of December 31 <sup>st</sup> , 2023											
	<b>Alamat dan Kontak</b> Address and Contact [GRI 2-1] [OJK C.2]	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="178 1805 432 1939">           Gedung BRI II lantai 23 BRI Building II 23<sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210         </td> <td data-bbox="517 1805 932 1912">           ☎ 021 - 5091 4100 ☎ 021 - 2520 990 🌐 www.bridanareksasekuritas.co.id ✉ corsec@bridanareksasekuritas.co.id         </td> </tr> </table>				Gedung BRI II lantai 23 BRI Building II 23 <sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210	☎ 021 - 5091 4100 ☎ 021 - 2520 990 🌐 www.bridanareksasekuritas.co.id ✉ corsec@bridanareksasekuritas.co.id						
Gedung BRI II lantai 23 BRI Building II 23 <sup>th</sup> floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210	☎ 021 - 5091 4100 ☎ 021 - 2520 990 🌐 www.bridanareksasekuritas.co.id ✉ corsec@bridanareksasekuritas.co.id												
	<b>Jaringan Bisnis</b> Business Network	<ul style="list-style-type: none"> <li>10 Sentra Investasi Danareksa (SID)</li> <li>31 Gerai</li> <li>3 SID Mitra</li> <li>10 Sentra Investasi Danareksa (SID)</li> <li>31 Outlet</li> <li>3 SID Partners</li> </ul>											
	<b>Media Sosial</b> Social Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>📘 BRI Danareksa Sekuritas</li> <li>📺 BRIDS Official Channel</li> <li>📺 BRI Danareksa Sekuritas</li> <li>📷 @bridanareksa</li> <li>📺 BRI Danareksa Sekuritas</li> <li>🎵 bridsofficial</li> </ul>											

# Skala Usaha Perusahaan

## Company Business Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

### Tabel Skala Usaha Perusahaan

Table of Company Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	251	214	188
Jumlah Nasabah Number of Customers	Nasabah Customers	237.077	173.170	130.992
Jumlah Nasabah Institusi Number of Institutional Customers	Nasabah Customers	1.943	2.558	2.260
Jumlah Nasabah Retail Number of Retail Customers	Nasabah Customers	235.134	170.612	128.732
Jumlah Pendapatan Usaha Total Net Income	Rp ribu Rp thousand	299.671.886	346.287.617	375.735.646
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For The Year	Rp ribu Rp thousand	70.739.555	72.195.964	94.652.577
Jumlah Aset Total Assets	Rp ribu Rp thousand	1.055.507.968	1.644.963.698	1.170.102.224
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp ribu Rp thousand	540.089.560	1.183.095.289	888.990.503
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp ribu Rp thousand	515.418.408	461.868.409	281.111.721

## Riwayat Singkat Perusahaan

### History of BRIDS in Brief

PT BRI Danareksa Sekuritas (selanjutnya disebut juga BRIDS atau Perusahaan) merupakan Perusahaan yang diinisiasi untuk mengembangkan pasar modal Indonesia. Berdiri sejak tahun 1992 dengan nama PT Danareksa Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat oleh Imas Fatimah, S.H., tanggal 1 Juli 1992.

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 17 April 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 17 April 2023 yang dibuat oleh Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta Selatan tentang Pernyataan Kembali atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024267.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 2 Mei 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar perseroan Terbatas PT BRI Danareksa Sekuritas.

PT BRI Danareksa Sekuritas (referred to as BRIDS or the Company) was established to foster the development of the Indonesian capital market. It was founded in 1992 under the name PT Danareksa Sekuritas, as documented in Notarial Deed No. 25 issued by Imas Fatimah, S.H., on July 1<sup>st</sup>, 1992.

The Articles of Association of BRIDS have undergone several amendments, with the latest amendment dated April 17<sup>th</sup>, 2023, based on Notarial Deed No. 86 made by Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as the Successor to Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., who resides in South Jakarta, related to the Restatement of Amendments to the Company's Articles of Association. The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0024267.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 2<sup>nd</sup>, 2023, regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT BRI Danareksa Sekuritas.



Bidang usaha BRIDS sesuai dengan Anggaran Dasar adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang telah memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. Selain itu, BRIDS juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product*, seperti pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond*, dan Penasihat Keuangan dengan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

BRIDS memiliki rekam jejak lebih dari 40 tahun menyediakan layanan komprehensif di pasar modal sebagai bagian dari PT Danareksa. Sebagai jasa keuangan *one-stop financial solution*, BRIDS memiliki catatan pengalaman terbanyak dalam menangani transaksi pasar modal sebagai *underwriter*, *broker* dan *financial advisor*. BRIDS senantiasa memastikan *operational excellence* dan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas dan *value creation* pada nasabah dalam berinvestasi, sehingga berhasil mencapai visi dan misi Perusahaan serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

BRIDS' line of business, as stipulated in the Articles of Association, includes securities brokerage, underwriter, and other supporting business activities that have obtained permission from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, based on Decree No. KEP-291/PM/1992 dated October 16<sup>th</sup>, 1992, and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16<sup>th</sup>, 1992. Additionally, BRIDS engages in supporting business activities such as Medium-Term Notes (MTN), Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Hybrid Products, like syndicated loans, Global Medium-Term Notes (GMTN), Global Bonds, and Financial Advisory services authorized by the Financial Services Authority (FSA) under Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16<sup>th</sup>, 2017.

BRIDS has a track record of over 40 years providing comprehensive services in the capital market as part of PT Danareksa. As a one-stop financial solution, BRIDS has the most experience in handling capital market transactions as securities brokerage, underwriter and financial advisor. BRIDS continuously monitors operational excellence and service quality to uphold in their investments, thereby successfully realizing the Company's vision and mission and creating sustainable growth in the long-term.

## Informasi Perubahan Nama

### Name Change Information

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan nama Perusahaan. BRIDS mengalami sekali perubahan nama pada tahun 2020 yaitu dari PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas.

In 2023, there was no change in the Company's name. BRIDS underwent one name change in 2020, from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas.

# Visi dan Misi Perusahaan

## Company Vision and Mission

[GRI 2-23] [OJK C.1]

**Visi**  
Vision



**The Most Valuable  
Securities House  
in Indonesia**



**Misi**  
Mission

**Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi**

Focus on developing the retail market by providing top-notch investment services to customers

**Memberikan nilai tambah bagi investor ritel dan institusi untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi riset dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal**

Providing added value to retail and institutional investors to achieve the best outcomes in their investments, with the support of reliable research, technology and human capital

**Menjadi partner korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking***

Becoming a corporate partner to continually access unlimited funding through Investment Banking activities

**Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif**

Providing alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation through comprehensive financial advisory services

**Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko yang baik**

Ensuring operational excellence to improve service quality, supported by good corporate governance and effective risk management

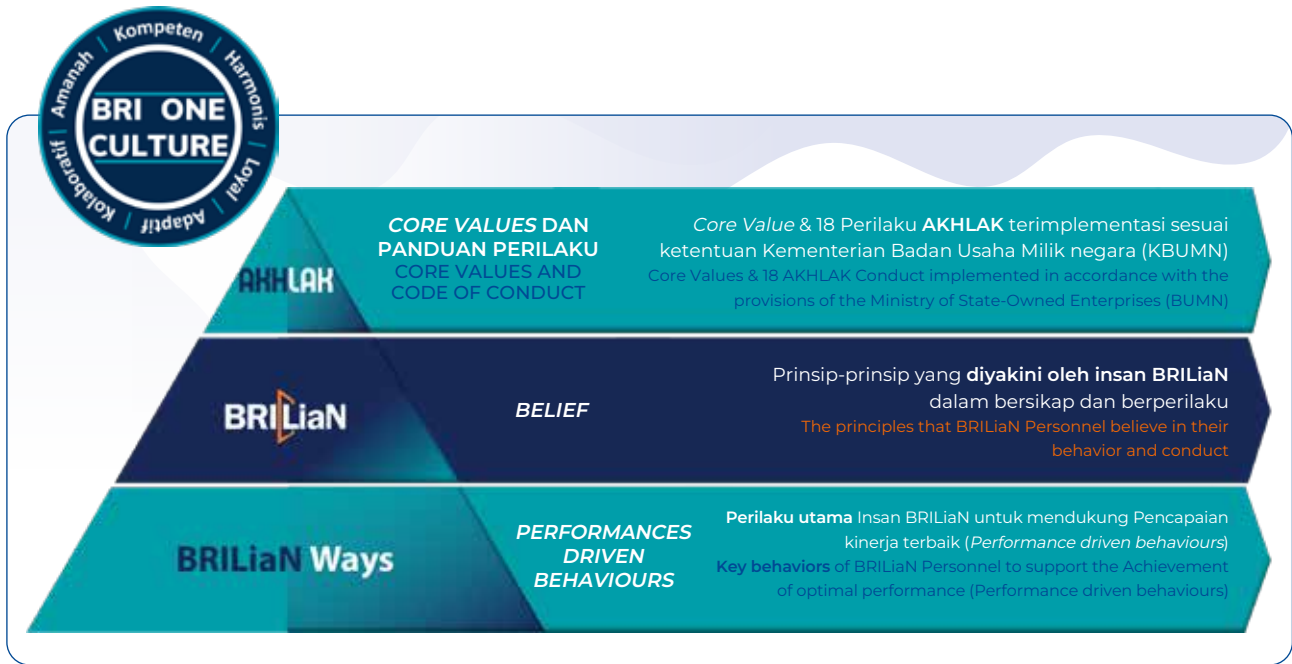
# Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

## Corporate Values and Culture

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Tata nilai dan budaya Perusahaan disusun dalam pedoman yang disebut **BRI One Culture** terdiri dari **Core Values AKHLAK**, **BRILiaN Belief**, dan **BRILiaN Ways** sebagai perilaku kunci yang mampu mendorong kinerja mencapai visi dan misi Perusahaan.

BRI One Culture, consists of **AKHLAK Core Values**, **BRILiaN Belief**, and **BRILiaN Ways**, serves as a guideline for BRIDS values and culture. These key behaviors are instrumental in driving performance to realize the Company's vision and mission.



## Nilai-Nilai Utama

### Core Values





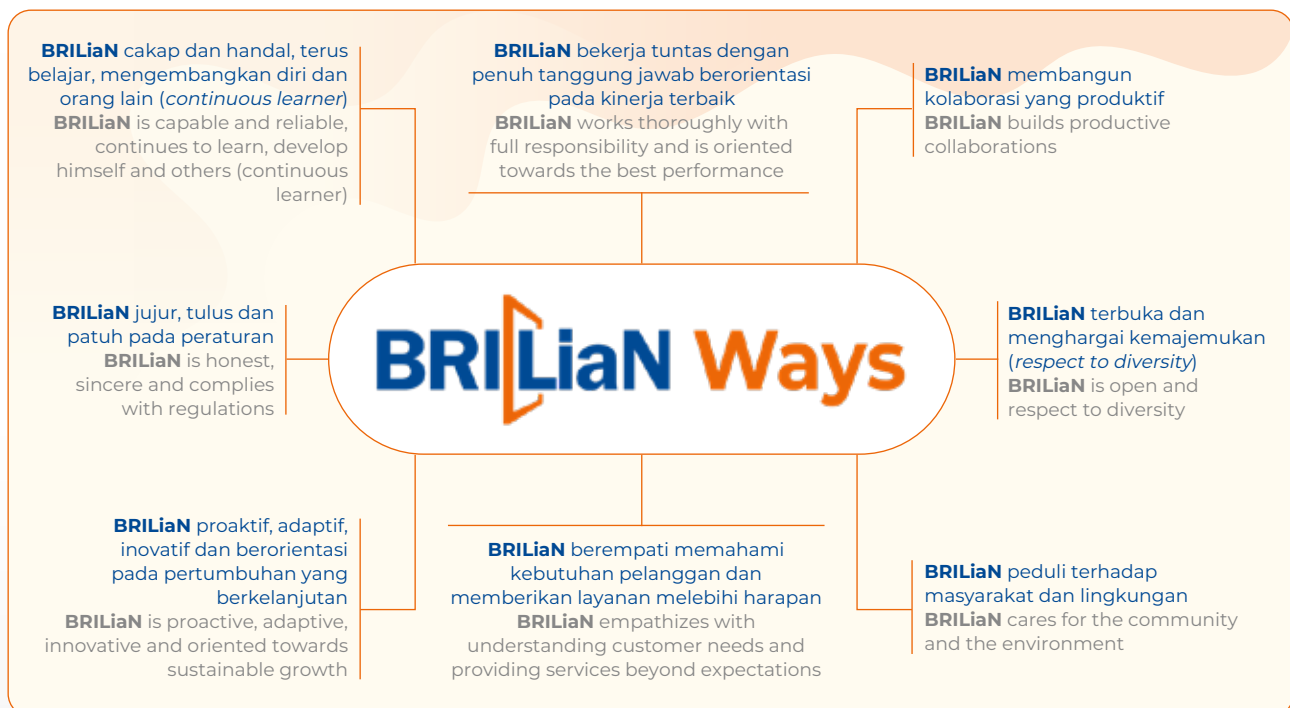
## Prinsip-Prinsip Insan BRILiaN

### Principles of BRILiaN



## Perilaku Utama Insan BRILiaN

### The Main Behavior of BRILiaN





## Culture Activation Program (CAP)



Kelaborasi, Elaborasi dan Tata Kelola yang baik  
tingkatkan jumlah dan kepuasan Pelanggan

Tujuan CAP KETAPel adalah:

1. Meningkatkan *Engagement* Sesama Karyawan (Internal) dan BRI Group (Eksternal);
2. Karyawan Lebih *Aware* dan Senantiasa Menerapkan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Setiap Aktivitas;
3. Mendorong Perilaku Menjadi Penyuluh *Digital* untuk Seluruh Karyawan;
4. Meningkatkan Kualitas dan Kepedulian terhadap Kebutuhan Investasi Nasabah.

The objectives of the CAP KETAPel are:

1. Increase Engagement Among Employees (Internal) and within the BRI Group (External);
2. Raise Awareness Among Employees to Consistently Apply the Principles of Good Corporate Governance (GCG) in Every Activity;
3. Promote the Behavior of Being Digital Mentors for All Employees;
4. Enhance the Quality and Address the Investment Needs of Customers.

## Filosofi Logo Perusahaan

### Company Logo Philosophy



Tagline **"Your Brighter Financial Future"** memiliki dasar gagasan sebagai berikut:

The tagline **"Your Brighter Financial Future"** embodies these core principles:

BRI Danareksa Sekuritas adalah mitra Keuangan yang paling strategis dengan kisah suksesnya di Pasar Modal selama lebih dari 40 tahun sebagai bukti nyata atas kepercayaan, kemampuan, dan keandalan bagi perusahaan Anda sebagai mitra dan akan membimbing serta membantu Anda mencapai kesuksesan (BRiGhter) finansial di masa depan.

Tagline ini secara langsung menggambarkan gagasan tentang masa depan keuangan yang lebih cerah, yang mengimplikasikan bahwa sub-brand tersebut menawarkan layanan dan keahlian yang bertujuan untuk membantu klien mencapai tujuan keuangan mereka. Tagline ini sejalan dengan fokus pada sekuritas dan layanan investasi, menunjukkan bahwa sub-brand tersebut dapat membantu klien korporat dalam mengoptimalkan strategi keuangan dan investasi mereka.

BRI Danareksa Sekuritas has been a strategic financial partner for over 40 years of success in the Capital Market, demonstrating our trustworthiness, capability, and reliability as Your company's partner. We are committed to guiding and assisting You toward a BRiGhter financial future.

The tagline directly portrays the idea of a brighter financial future, implying that the sub-brand offers services and expertise aimed at helping clients achieve their financial goals. Additionally, the tagline aligns with the emphasis on securities and investment services, indicating that the sub-brand can assist corporate clients in optimizing their financial and investment strategies.

# Bidang Usaha

## Line of Business

[GRI 2-6] [OJK C.4]

### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

#### Business Activities as Per the Articles of Association and Implemented

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perubahan terakhir, dalam Akta No. 141 tanggal 26 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, di Jakarta mengenai lingkup kegiatan usaha, Perusahaan bergerak sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, dan kegiatan usaha penunjang lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Seluruh lingkup usaha dalam Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association, the latest amendment, in Deed No. 141 dated November 26<sup>th</sup>, 2019, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, in Jakarta, related to the scope of business activities, the Company is authorized to operate as a Securities Brokerage, Underwriter, and other supporting business activities determined and/or approved by the Financial Services Authority. The entire scope of business outlined in the Articles of Association has been implemented by the Company.

### Produk dan Layanan

#### Products and Services

#### Perantara Pedagang Efek Securities Brokerage

1. Penjamin Emisi Efek Saham
2. Penjamin Emisi Efek Surat Utang
1. Equity Underwriter
2. Debt Underwriter

#### Penjamin Emisi Efek Securities Underwriter

1. Perantara Perdagangan Efek Saham (Konvensional dan Syariah)
2. Perantara Perdagangan Efek Surat Utang
1. Equity Brokerage (Conventional and Sharia)
2. Debt Brokerage

#### Kegiatan Usaha Penunjang Lain Other Supporting Business Activity

- |                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| 1. Penasihat Keuangan | 1. Financial Advisor       |
| 2. Riset:             | 2. Research:               |
| - Riset Saham         | - Equity Research          |
| - Riset Surat Hutang  | - Debt Securities Research |
| - Riset Ekonomi Makro | - Macroeconomic Research   |

Perusahaan menyediakan layanan transaksi *online trading* melalui produk **BRIGHTS** yaitu:

1. **Trade Pro** - Transaksi *online* menggunakan aplikasi,
2. **WebTrade** - Transaksi *online trading* berbasis *website*,
3. **Mobile** - Transaksi *online* menggunakan *smartphone*,
4. **SOTS** - *Sharia Online Trading System*.

BRIDS offers *online trading transaction services* through its **BRIGHTS** products, which include:

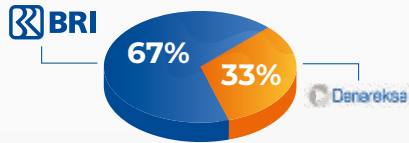
1. **Trade Pro** - *Online transactions* via the application,
2. **WebTrade** - *Website-based online trading transactions*,
3. **Mobile** - *Online transactions* using *smartphone*,
4. **SOTS** - *Sharia Online Trading System*.



# Jejak Langkah Perusahaan

## Milestone





PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pemegang saham mayoritas PT Danareksa Sekuritas  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk became the majority shareholder of PT Danareksa Sekuritas

Peluncuran aplikasi *new online trading system* BRIGHTS  
The new online trading system application BRIGHTS was launched

Peluncuran *D'ONE online trading system*  
The D'ONE online trading system was launched

**2010**

**2018**

**2022**

**2020**

**2023**

**2014**

Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001 : 2008 dari SGS UKAS  
Danareksa Sekuritas obtained ISO 9001:2008 certification from SGS UKAS

Danareksa Sekuritas memperoleh Sertifikasi Syariah Dari Dewan Syariah Nasional MUI  
Danareksa Sekuritas obtained Sharia Certification from MUI National Sharia Board

Perusahaan telah resmi mengubah nama dari PT Danareksa menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas pada 9 Oktober 2020  
The company officially changed its name from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas on October 9<sup>th</sup>, 2020



Peluncuran BRIGHT easy beri kemudahan berinvestasi pada investor pemula  
**BRIGHT Easy was launched to make investing easier for first-time investors**

---

Memperoleh Sertifikasi ISO 27001 - Sistem Manajemen Keamanan Informasi  
BRIDS obtained ISO 27001 - Information Security Management System Certification

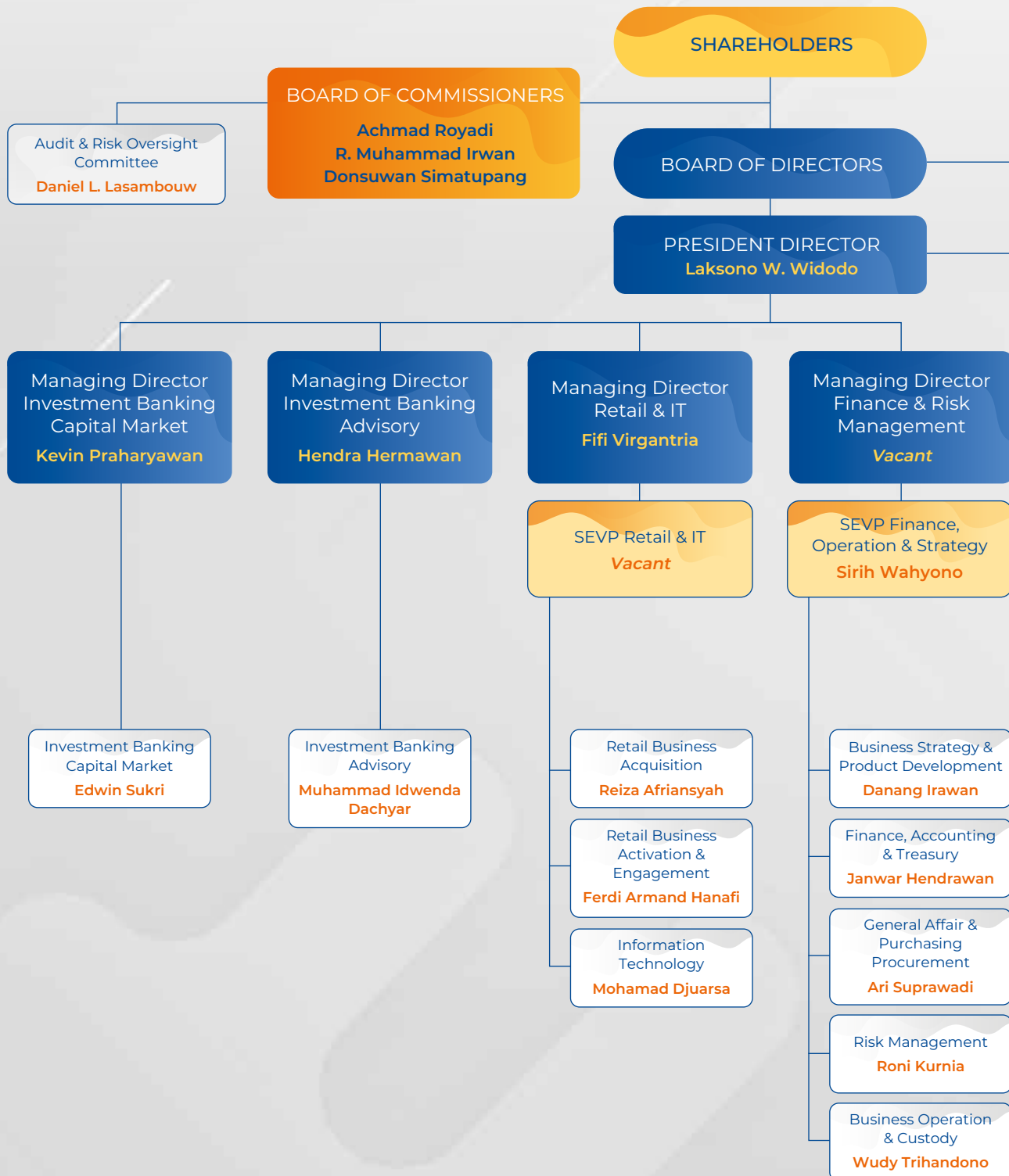
# Struktur Organisasi

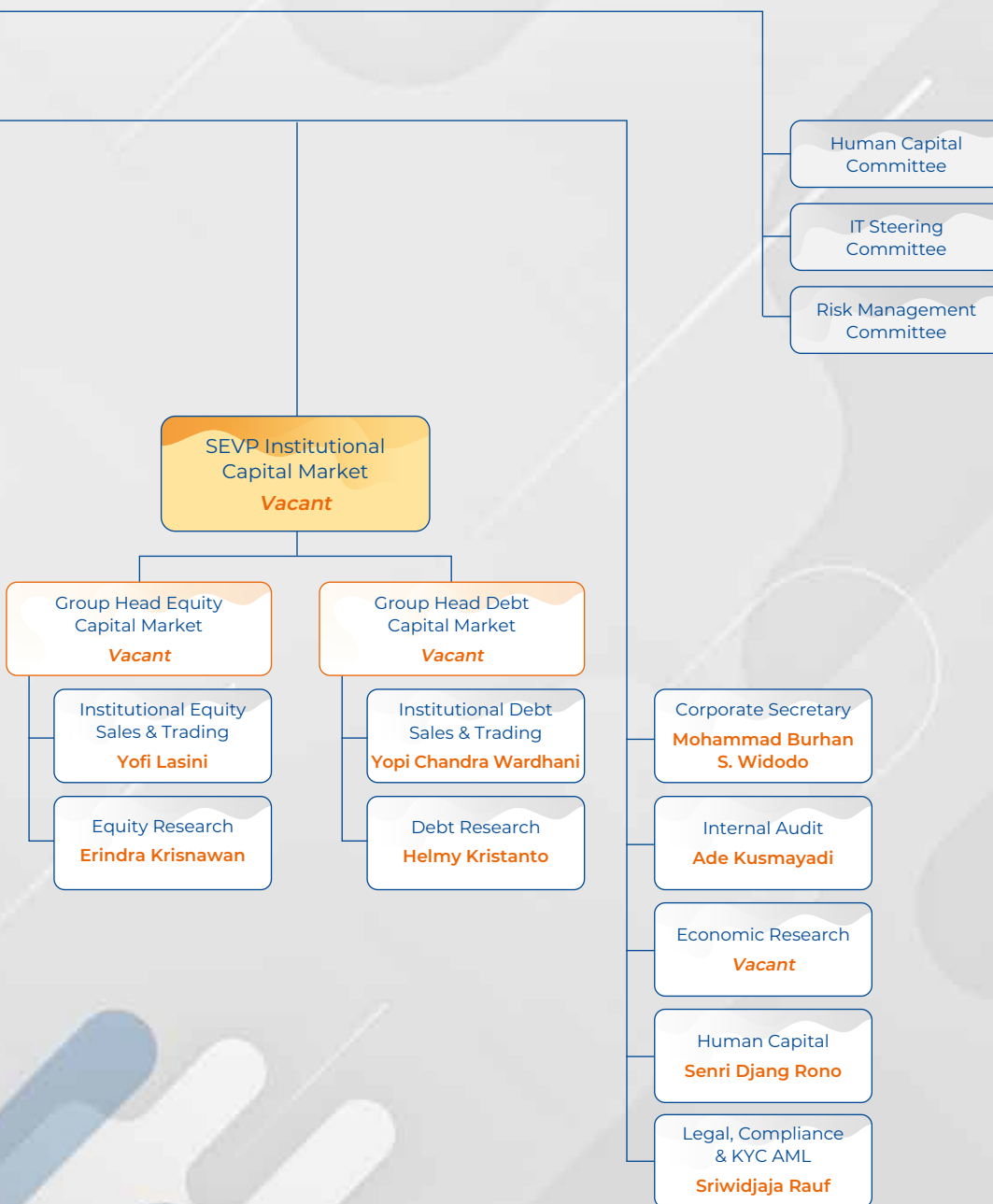
## Organizational Structure

[GRI 2-9]

Struktur Organisasi Perusahaan telah di-review dan disetujui melalui Surat Keputusan Direksi No. KD-15/BRIDS/06/2023 tanggal 27 Juni 2023.

The Company's Organizational Structure has been reviewed and approved by the Board of Directors Decree No. KD-15/BRIDS/06/2023, dated June 27<sup>th</sup>, 2023.





# Informasi Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

## Information on Changes in the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan kronologis perubahan Dewan Komisaris dan Direksi:

In 2023, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent changes. The following is a chronology of changes to the Board of Commissioners and Board of Directors:

### Kronologis Komposisi Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2023

Chronological Composition of the Board of Commissioners in 2023

Jabatan Position	1 Januari 2023 – 10 Februari 2023 January 1 <sup>st</sup> , 2023 – February 10 <sup>th</sup> , 2023	11 Februari 2023 - 30 Oktober 2023 February 11 <sup>st</sup> , 2023 – October 30 <sup>th</sup> , 2023	31 Oktober 2023 – 31 Desember 2023 & sekarang October 31 <sup>st</sup> , 2023 - December 31 <sup>st</sup> , 2023 & present
Komisaris Utama President Commissioner	Achmad Royadi	Achmad Royadi	Achmad Royadi
Komisaris Commissioner	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumihar Manullang	Sumihar Manullang (sebagai Plt) (acting)*	Donsuwan Simatupang **

\* berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Maret 2023, masa jabatan Sumihar Manullang telah berakhir pada tanggal 10 Februari 2023 dan ditetapkan sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Komisaris Independen sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen definitif.

\*\* diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2023.

\* Sumihar Manullang's term of office ended on February 10<sup>th</sup>, 2023, and He was appointed as Acting Independent Commissioner until the appointment of the definitive Independent Commissioner, as per the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 7<sup>th</sup>, 2023.

\*\* Appointed based on the EGMS dated October 24<sup>th</sup>, 2023.





## Kronologis Komposisi Direksi Sepanjang tahun 2023

Chronological Composition of the Board of Directors in 2023

Jabatan Position	1 Januari 2023 - 30 Oktober 2023 January 1 <sup>st</sup> , 2023 – October 30 <sup>th</sup> , 2023	31 Oktober 2023 – 31 Desember 2023 & sekarang October 31 <sup>st</sup> , 2023 - December 31 <sup>st</sup> , 2023 & present
Direktur Utama President Director	Laksono W. Widodo	Laksono W. Widodo
Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	Hendra Hermawan	Hendra Hermawan
Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	Kevin Praharyawan	Kevin Praharyawan
Direktur Retail & Information Technology Managing Director Retail & Information Technology	<i>vacant</i>	Fifi Virgantria*

\* diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2023.

\* appointed based on the EGMS dated October 24<sup>th</sup>, 2023.



Pada sub bab berikut ini disajikan profil singkat Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023.

The following sub-section provides a brief overview of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2023.



## Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners





## Achmad Royadi

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**Periode Jabatan** Tahun 2022-RUPS tahun 2025, Periode ke-1  
**Term of Office** 2022-2025 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 26 Juli 1975 berdomisili di Kota Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 26<sup>th</sup>, 1975, and currently residing in Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 76 tanggal 18 November 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-923/PM.21/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 76 dated November 18<sup>th</sup>, 2022 and obtained FSA Approval Letter No. S-923/PM.21/2022 dated October 25<sup>th</sup>, 2022.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Tulane University, New Orleans USA (2009) dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1998).

He graduated as a Master of Business Administration from Tulane University, New Orleans USA (2009) and a Bachelor of Economics from Padjadjaran University (1998).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat adalah sebagai EVP Investor Relations PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2021); sebagai VP Corporate Development Strategy PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); sebagai Kepala Grup Ekonom PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017), sebagai Group Head Treasury PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2013-2016); dan sebagai Investor Relation Manager PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012).

His prior employment history included serving as EVP Investor Relations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2018-2021); as VP Corporate Development Strategy at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); as Chief Economist Group at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017), as Group Head Treasury at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2013-2016); and as Investor Relation Manager at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012).

Sejak tahun 2021 sampai saat ini beliau merangkap jabatan sebagai SEVP Treasury & Global Services PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Namun tidak merangkap jabatan lain di BRIDS.

From 2021 until the present, He has concurrently served as a SEVP Treasury & Global Services at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. However, He does not hold any other positions at BRIDS.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.





## R. Muhammad Irwan

Komisaris  
Commissioner

**Periode Jabatan** Tahun 2022-RUPS tahun 2025, Periode ke-1  
**Term of Office** 2022-2025 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Palembang, 8 Februari 1971 berdomisili di Kota Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, born in Palembang on February 8<sup>th</sup>, 1971, and currently residing in Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 67 tanggal 12 Agustus 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-542/PM/21/2022 tanggal 21 Juni 2022.

He was appointed as a Commissioner based on Deed No. 67 dated August 12<sup>th</sup>, 2022 and obtained FSA Approval Letter No. S-542/PM/21/2022 dated June 21<sup>st</sup>, 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya (2017), gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2002) dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1994).

He graduated as a Master of Management from Prasetya Mulya University (2017), a Master of Law from University of Indonesia (2022) and a Bachelor of Law from University of Indonesia (1994).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Finance & Support PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020); sebagai Direktur Operation, Finance & Accounting, IT and Human Capital PT Danareksa Sekuritas (2018-2019); dan sebagai Direktur Corporate Support dan Risk Management & Direktur Operation PT CIMB Sekuritas Indonesia (2014-2018).

His prior employment history included serving as Director of Finance & Support at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) from 2019 to 2020; as Managing Director Operation, Finance & Accounting, IT and Human Capital at PT Danareksa Sekuritas from 2018 to 2019; and as Director of Corporate Support and Risk Management & Director of Operation at PT CIMB Sekuritas Indonesia from 2014 to 2018.

Sejak tahun 2020 sampai saat ini beliau merangkap jabatan sebagai Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero). Namun tidak merangkap jabatan lain di BRIDS.

Since 2020 until the present, He has concurrently served as the HR & Legal Director of PT Danareksa (Persero). However, He does not hold any other positions at BRIDS.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.





## Donsuwan Simatupang

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Periode Jabatan**  
**Term of Office**

Tahun 2023-RUPS tahun 2026, Periode ke-1  
2023-2026 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Medan, tanggal 27 Januari 1961 berdomisili di Kota Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, born in Medan on January 27<sup>th</sup>, 1961, and currently residing in Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan Akta No. 155 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023.

He was first appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 155 dated October 30<sup>th</sup>, 2023 and obtained FSA Approval Letter No. S-2788/PM.21/2023 dated September 27<sup>th</sup>, 2023.

Beliau memperoleh gelar Magister Investment Banking dari Virginia Tech (1993) dan gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Parahyangan (1985).

He graduated as a Master in Investment Banking from Virginia Tech (1993) and a Bachelor of Economics and Business from Parahyangan University (1985).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2020); Direktur Retail Banking, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019); Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); Direktur Mikro, Kecil dan Menengah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017); dan Direktur Komersial, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017).

His previous work experiences included serving as Director of Institutional Relations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2019 to 2020; Director of Retail Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2018 to 2019; Director of Risk Management at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk from 2017 to 2018; Director of Micro, Small and Medium Enterprises at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2017, and Commercial Director at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk from 2015 to 2017.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan dan perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions in the Company and other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling and Major Shareholders.



# Profil Direksi

Profile of the Board of Directors







## Laksono W. Widodo

**Direktur Utama**  
President Director

**Periode Jabatan**  
**Term of Office**

Tahun 2022-RUPS tahun 2025, Periode ke-1  
2022-2025 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandung, 29 Agustus 1965 berdomisili di Kota Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, born in Bandung on August 29<sup>th</sup>, 1965, and currently residing in Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 76 tanggal 18 November 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-940/PM.21/20022 tanggal 26 Oktober 2022.

He was appointed as President Director based on Deed No. 76 dated November 18<sup>th</sup>, 2022 and obtained FSA Approval Letter No. S-940/PM.21/20022 dated October 26<sup>th</sup>, 2022.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Hawaii di Manoa Honolulu (1992) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1989). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

He graduated as a Master of Business Administration from University of Hawaii at Manoa Honolulu (1992), and a Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1989). He holds a license as an Underwriter Representative (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Direktur Perdagangan & Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia (2018-2022); sebagai Managing Director PT Mandiri Sekuritas (2011-2018); sebagai President Director PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011); sebagai Director, Head of Equities PT Mandiri Sekuritas (2006-2008); dan sebagai Director, Head of Equity Research PT Macquarie Securities Indonesia (2004-2006).

His previous employment history included serving as Director of Trading & Regulation of Exchange Members at PT Bursa Efek Indonesia from 2018 to 2022; as Managing Director at PT Mandiri Sekuritas from 2011 to 2018; as President Director at PT RBS Asia Securities Indonesia from 2010 to 2011; as Director and Head of Equities at PT Mandiri Sekuritas from 2006 to 2008; and as Director and Head of Equity Research at PT Macquarie Securities Indonesia from 2004 to 2006.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions in BRIDS and other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling and Major Shareholders.





## Hendra Hermawan

**Direktur Investment Banking Advisory**  
Managing Director Investment Banking Advisory

**Periode Jabatan** Tahun 2022-RUPS tahun 2025, Periode ke-1  
**Term of Office** 2022-2025 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 22 September 1980 berdomisili di Kota Jakarta.

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 22<sup>nd</sup>, 1980, and currently residing in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Investment Banking Advisory berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-154/PM.21/2022 tanggal 14 Februari 2022.

He was appointed as a Managing Director Investment Banking Advisory based on Deed No. 93 dated March 10<sup>th</sup>, 2022 and obtained FSA Approval Letter No. S-154/PM.21/2022 dated February 14<sup>th</sup>, 2022.

Beliau memperoleh gelar Magister Industrial Engineering dari Purdue University (2002) dan gelar Sarjana Industrial Engineering dari Purdue University (2001). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

He graduated as a Master of Industrial Engineering from Purdue University (2002), and a Bachelor of Industrial Engineering from Purdue University (2001). He holds a license as an Underwriter Representative (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai Plt. Direktur Utama PT BRI Danareksa Sekuritas (2022); sebagai Kepala Divisi Investment Banking Advisory PT BRI Danareksa Sekuritas (2013-2022); sebagai Senior Manager Business Development PT Barito Mining (2011-2013) dan Manager PMO PT Ithaca Resources (2009-2011).

His past work experiences involved serving as Acting President Director at PT BRI Danareksa Sekuritas in 2022; as Head of Investment Banking Advisory Division at PT BRI Danareksa Sekuritas from 2013 to 2022; as Senior Manager of Business Development at PT Barito Mining from 2011 to 2013; and as PMO Manager at PT Ithaca Resources from 2009 to 2011.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions in BRIDS and other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling and Major Shareholders.





## Kevin Praharyawan

**Direktur Investment Banking Capital Market**  
Managing Director Investment Banking Capital Market

**Periode Jabatan** Tahun 2022-RUPS tahun 2025, Periode ke-1.  
**Term of Office** 2022-2025 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 15 Februari 1984, berdomisili di Kota Jakarta.

Indonesian citizen, born in Jakarta on February 15<sup>th</sup>, 1984, and currently residing in Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Investment Banking Capital Market berdasarkan Akta No. Akta No. 93 tanggal 10 Maret 2022 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-154/PM.21/2022 tanggal 14 Februari 2022.

He was appointed as a Managing Director Investment Banking Capital Market based on Deed No. 93 dated March 10<sup>th</sup>, 2022 and obtained FSA Approval Letter No. S-154/PM.21/2022 dated February 14<sup>th</sup>, 2022.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2006). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

He graduated as a Bachelor of Economics in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (2006). He holds a license as an Underwriter Representative (WPEE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai SEVP PT BRI Danareksa Sekuritas (2021-2022); sebagai Associate Director PT Mandiri Sekuritas (2016- 2021); dan sebagai Assistant Vice President PT Mandiri Sekuritas (2011-2016).

His past work experience involved serving as SEVP at PT BRI Danareksa Sekuritas from 2021 to 2022; as Associate Director at PT Mandiri Sekuritas from 2016 to 2021; and as Assistant Vice President at PT Mandiri Sekuritas from 2011 to 2016.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions in BRIDS and other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling and Major Shareholders.





## Fifi Virgantria, Bong

**Direktur Retail & Information Technology**  
Managing Director Retail & Information Technology

**Periode Jabatan**  
**Term of Office**

Tahun 2023-RUPS tahun 2026, Periode ke-1  
2023-2026 GMS, 1<sup>st</sup> Period

Warga Negara Indonesia, kelahiran Mentok tanggal 29 April 1973 berdomisili di Kota Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, born in Mentok on April 29<sup>th</sup>, 1973, and currently residing in Jakarta, Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Direktur Retail & Information Technology berdasarkan Akta No.155 tanggal 30 Oktober 2023 dan telah memperoleh Surat Persetujuan OJK No. S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023.

She was appointed as Managing Director Retail & Information Technology based on Deed No. 155 dated October 30<sup>th</sup>, 2023 and obtained FSA Approval Letter No. S-2788/PM.21/2023 dated September 27<sup>th</sup>, 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara (1995). Beliau memiliki izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE).

She graduated as a Bachelor in Informatics Management from Bina Nusantara University in 1995. She holds a license as a Broker-Dealer Representatives (WPPE).

Pengalaman kerja yang pernah beliau jabat di antaranya adalah sebagai SEVP Retail & Information Technology BRI Danareksa Sekuritas (2023); Direktur Online Trading & IT PT MNC Sekuritas (2015-2023); Direktur Online Trading & IT PT Danpac Sekuritas (2011-2015); dan Manager IT PT Sassoan Securities Indonesia (1997-2011).

Her past work experience involved serving as SEVP Retail & Information Technology at BRI Danareksa Sekuritas in 2023; as Director of Online Trading & IT at PT MNC Sekuritas from 2015 to 2023; as Director of Online Trading & IT at PT Danpac Sekuritas from 2011 to 2015; and as IT Manager at PT Sassoan Securities Indonesia from 1997 to 2011.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di BRIDS dan perusahaan lain.

She does not hold any concurrent positions in BRIDS and other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

She has no affiliation with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling and Major Shareholders.



# Pejabat Kepala Divisi

## Division Chief Officers



**Ade Kusmayadi**

Kepala Divisi Internal Audit  
Head of Internal Audit Division



**Ari Suprawadi**

Kepala Divisi General Affair &  
Procurement Purchasing  
Head of General Affair & Procurement  
Purchasing Division



**Danang Irawan**

Kepala Divisi Business Strategy &  
Product Development  
Head of Business Strategy & Product  
Development Division



**Edwin Sukri**

Kepala Divisi Investment  
Banking Capital Market  
Head of Investment Banking Capital  
Market Division



**Erindra Krisnawan, CFA**

Kepala Divisi Equity Research  
Head of Equity Research Division



**Ferdi Armand Hanafi**

Kepala Divisi Retail Business  
Activation & Engagement  
Head of Retail Business Activation &  
Engagement Division



**Helmy Kristanto**

Chief Economist & Debt Research  
Division Head  
Head of Chief Economist & Debt  
Research Division



**Janwar Hendrawan**

Kepala Divisi Finance,  
Accounting & Treasury  
Head of Finance, Accounting &  
Treasury Division



**Mohammad Burhan  
S. Widodo**

Corporate Secretary  
Corporate Secretary



**Mohamad Djuarsa**

Kepala Divisi Information Technology  
Head of Information Technology Division



**M. Idwenda Dachyar**

Kepala Divisi Investment  
Banking Advisory  
Head of Investment Banking  
Advisory Division



**Reiza Afriansyah**

Kepala Divisi Retail Business  
Acquisition  
Head of Retail Business Acquisition Division





**Roni Kurnia**  
Kepala Divisi Risk Management  
Head of Risk Management Division



**Senri Djang Rono**  
Kepala Divisi Human Capital  
Head of Human Capital Division



**Sirih Wahyono**  
SEVP Finance, Operation & Strategy  
SEVP Finance, Operation & Strategy



**Sriwidjaja Rauf**  
Kepala Divisi Legal, Compliance  
& KYC AML  
Head of Legal, Compliance & KYC AML  
Division



**Wudy Trihandono**  
Kepala Divisi Business Operation  
& Custody  
Head of Business Operation & Custody  
Division



**Yofi Lasini**  
Kepala Divisi Institutional Equity  
Sales & Trading  
Head of Institutional Equity Sales &  
Trading Division



**Yopi Chandra Wardhani**  
Kepala Divisi Institutional Debt  
Sales & Trading  
Head of Institutional Debt Sales &  
Trading Division

# Jumlah dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Number of employees and Competency Development

Keandalan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung dengan jumlah SDM yang memadai menjadi salah satu enabler bisnis dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. BRIDS senantiasa memberikan fasilitas pengembangan kompetensi yang berkesinambungan dan menjamin kecukupan SDM sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The reliability of Human Capital (HC), supported by an adequate number of staffs has become a business enabler for achieving the Company's objectives. BRIDS continuously provides competency development facilities and ensures the adequacy of human capital meets the Company's needs.

## Demografi Karyawan

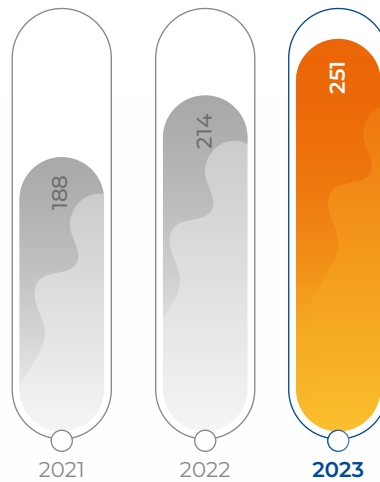
### Employee Demographics

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 251 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 214 orang yang disebabkan untuk mendukung project strategis Perusahaan dan pengembangan aplikasi *online trading* dengan tetap menjaga kualitas, SLA dan *reliability* layanan.

As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the Company had 251 employees, which represented an increase from the 214 employees in 2022. This increase was attributed to supporting the Company's strategic projects and the development of online trading applications while maintaining quality, SLA, and service reliability.

**Grafik Jumlah Karyawan Tahun 2021-2023 (orang)**  
Chart for Number of Employees 2021-2023 (people)



## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

### Number of Employees by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022		2021	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Permanen (Tetap) Permanent	216	86%	170	79%	169	90%
Kontrak Contract	35	14%	44	21%	19	10%
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>	<b>100%</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Number of Employees by Position Level (people)

Level Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Senior Vice President	4	2%	4	2%	4	2%
Vice President	24	10%	19	9%	13	7%
Assistant Vice President	41	16%	35	16%	36	19%
Manager	41	16%	39	18%	42	22%
Assistant Manager	76	30%	58	27%	58	31%
Area Sales Coordinator	62	25%	57	27%	33	18%
Securities and Exchange Commission	3	1%	2	1%	2	1%
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>	<b>100%</b>

\* BRIDS belum menghitung data jumlah pekerja lain yang bukan pegawai Perusahaan yang pekerjaannya dikendalikan oleh Perusahaan. [GRI 2-8]

\* BRIDS has not calculated data on the number of non-employee workers, but whose work is overseen by the Company. [GRI 2-8]

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Number of Employees by Age (people)

Rentang Usia Age Range	2023		2022		2021	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
> 51 above 51	26	10%	20	9%	15	8%
46-50	31	12%	31	14%	32	17%
41-45	18	7%	16	7%	24	13%
36-40	34	14%	31	14%	23	12%
31-35	41	16%	32	15%	25	13%
25-30	62	25%	49	23%	46	24%
< 25 under 25	39	16%	35	16%	23	12%
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>	<b>100%</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Number of Employees by Educational Level (people)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023		2022		2021	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Strata 3 Doctoral Degree	1	0%	1	0%	1	1%
Strata 2 Master Degree	35	14%	30	14%	29	15%
Strata 1 Bachelor Degree	183	73%	155	72%	136	72%
Diploma Diploma	31	12%	26	12%	20	11%
< Diploma under Diploma	1	0%	2	1%	2	1%
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>	<b>100%</b>



## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Number of Employees by Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%
Laki-laki Male	156	62%	128	60%	111	59%
Perempuan Female	95	38%	86	40%	77	41%
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>100%</b>	<b>214</b>	<b>100%</b>	<b>188</b>	<b>100%</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)

Number of Employees by Employment Status and Gender (people)

Jenis Kelamin Gender	2023			2022			2021		
	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Laki-laki Male	133	23	156	101	27	128	100	11	111
Perempuan Female	83	12	95	69	17	86	69	8	77
<b>Jumlah Total</b>	<b>216</b>	<b>35</b>	<b>251</b>	<b>170</b>	<b>44</b>	<b>214</b>	<b>169</b>	<b>19</b>	<b>188</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Operasional (orang)

Number of Employees by Employment Status and Operational Area (people)

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2022			2021		
	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total	Permanen (Tetap) Permanent	Kontrak Contract	Jumlah Total
Head Office (Jakarta)	195	21	216	154	34	188	155	18	173
Sumatera Utara (Medan)North Sumatera (Medan)	2	1	3	1	-	1	2	-	2
Sumatera Selatan (Palembang) South Sumatera (Palembang)	2	-	2	1	1	2	1	-	1
Banten (BSD)	3	1	4	3	1	4	-	-	-
Jawa Barat (Bandung) West Java (Bandung)	4	1	5	3	2	5	3	-	3
Jawa Tengah (Semarang, Solo) Central Java (Semarang, Solo)	1	1	2	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	2	1	3	2	4	6	2	1	3
Jawa Timur (Surabaya, Malang) East Java (Surabaya, Malang)	5	1	6	4	2	6	4	-	4
Nusa Tenggara Barat (Mataram) West Nusa Tenggara (Mataram)	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan (Makassar) South Sulawesi (Makassar)	2	1	3	2	-	2	2	-	2
Lainnya Others (Banjarmasin, Denpasar, Jambi, Manado, Pekanbaru, Pontianak)	-	6	6	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>216</b>	<b>35</b>	<b>251</b>	<b>170</b>	<b>44</b>	<b>214</b>	<b>169</b>	<b>19</b>	<b>188</b>

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

### Employee Competency Development

[GRI 2-17, 404-2] [OJK E.2, F.22]

Wujud nyata BRIDS dalam pengelolaan SDM yang berkelanjutan, secara berkala BRIDS senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Seluruh karyawan BRIDS memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. SDM yang andal memberikan pengaruh positif terhadap tingkat produktivitas karyawan dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagai *one-stop financial solution*.

As a tangible manifestation of BRIDS in Human Capital management for a long-term, the Company regularly provides opportunities for all employees to develop competencies and skills aligned with their job specifications. All BRIDS employees have equal access to obtain competency development programs aligned to the Company's needs. Reliable human capital positively influence employee productivity levels, in order to achieve the Company's goal as a one-stop financial solution.

Biaya investasi untuk pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp1.700.762.828 meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.246.428.273,06. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah sebanyak 251 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 7,5 jam per karyawan. Adapun pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Investment costs for employee competency development throughout 2023 amounted to Rp1,700,762,828, an increase compared to 2022 of Rp1,246,428,273.06. During this year, the participation of employees in training and competency development was 251 employees, with an average training hour of 7.5 hours per employee. The competency development conducted throughout 2023 is as follows:

**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi dan Karyawan Sepanjang Tahun 2023**

Table of Competency Development for the Board of Directors and Employees Throughout 2023

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization	Jumlah Peserta (orang) Total Participants (people)	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1.	Sosialisasi <i>Talent Mapping</i> Talent Mapping Socialization	<i>Talent Mapping</i> BRIDS 2023	192	11 Januari 2023 January 11 <sup>th</sup> , 2023
2.	<i>Training</i> Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation Training	<i>Entrepreneurship - Photography</i>	1	25 Januari 2023 January 25 <sup>th</sup> , 2023
3.	ISO 27001	IT Awareness & Sosialisasi Implementasi ISO 27001 IT Awareness & Socialization of ISO 27001 Implementation	190	17 Februari 2023 February 17 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Update Progress</i> ISO 27001	22	17 April 2023 April 17 <sup>th</sup> , 2023
4.	<i>Program Onboarding</i> (Induction)	BREEDING 1.0: BRIDS <i>Employee Onboarding</i>	38	9 Maret 2023 March 9 <sup>th</sup> , 2023
5.	<i>Talent Development</i> Program	<i>School of Bonds &amp; Fixed Income</i>	1	8 Maret 2023 March 8 <sup>th</sup> , 2023
		Pembelajaran Analisis Fundamental Fundamental Analysis Course	151	15 Mei 2023 May 15 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Project Management Training</i>	20	5 Juli 2023 July 5 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Understanding Financial Statement</i>	1	24 Juli 2023 July 24 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Certified Risk Associate</i>	1	31 Juli 2023 July 31 <sup>st</sup> , 2023



No	Jenis Pelatihan Type of Training	Judul Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization	Jumlah Peserta (orang) Total Participants (people)	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
		<i>Manage Ego &amp; Distraction</i>	229	15 Agustus 2023 August 15 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Project Management Professional</i>	2	29 Agustus 2023 August 29 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Financial Statement Analysis</i>	2	3 Oktober 2023 October 3 <sup>rd</sup> , 2023
		<i>Effective Communication and Impactful Presentation Skills</i>	16	28 Oktober 2023 October 28 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Certified Financial Planner - CFP</i>	1	7 Oktober 2023 October 7 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Professional Financial Modeler</i>	5	28 November 2023 November 28 <sup>th</sup> , 2023
6.	PPL WPPE BRIDS 2023	Internalisasi Perlindungan Konsumen (POJK 6 & UU P2SK) Internalization of Consumer Protection (POJK 6 & P2SK Law)	138	30 Maret 2023 March 30 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Introduction of Structured Warrant</i>	136	31 Maret 2023 March 31 <sup>st</sup> , 2023
7.	<i>Talent Management Program</i>	Sosialisasi <i>Performance Management Enhancement</i> BRIDS 2023 Socialization of BRIDS 2023 Performance Management Enhancement	204	11 April 2023 April 11 <sup>th</sup> , 2023
		Sosialisasi Teknis Penyusunan Konten KPI Socialization of KPI Content Preparation Technical	42	27 Juni 2023 June 27 <sup>th</sup> , 2023
		Penulisan Kreatif ( <i>Copywriting</i> ) Creative Writing ( <i>Copywriting</i> )	2	8 Oktober 2023 October 8 <sup>th</sup> , 2023
8.	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Continuing Education Program (CEP)	Internalisasi POJK 8: tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Internalization of POJK 8: on the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector	250	10 Agustus 2023 August 10 <sup>th</sup> , 2023
		E-IPO dan Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dengan IPO E-IPO and Accelerating Company Growth with IPOs	217	11 Agustus 2023 August 11 <sup>th</sup> , 2023
9.	<i>Town Hall</i>	<i>Update Management</i> terkait Kondisi Perusahaan Management Update on the Company's Condition	234	15 Agustus 2023 August 15 <sup>th</sup> , 2023
		<i>Update Management</i> terkait Kondisi Perusahaan Management Update on the Company's Condition	237	27 November 2023 November 27 <sup>th</sup> , 2023
10.	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Bursa Karbon Socialization of Carbon Exchange	198	19 Oktober 2023 October 19 <sup>th</sup> , 2023
		Sosialisasi <i>Performance Management</i> BRIDS BRIDS Performance Management Socialization	58	27 Oktober 2023 October 27 <sup>th</sup> , 2023

### Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan

Table of Average Training Hours Per Year Per Employee

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Uraian Description	2023			2022		
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours

#### Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender

Laki-laki Male	156	1053	6,7	128	688	5,4
Perempuan Female	95	842	8,9	86	550	6,4
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>1894</b>	<b>7,5</b>	<b>214</b>	<b>1.238</b>	<b>5,8</b>

#### Berdasarkan Jabatan By Position

Senior Vice President	4	135	33,7	4	88	22
Vice President	24	226	9,4	19	148	8
Assistant Vice President	42	324	7,7	35	212	6
Manager	40	360	9,0	39	235	6
Assistant Manager	76	390	5,1	58	255	4
Area Sales Coordinator	62	360	5,8	57	235	4
Securities and Exchange Commission	3	99	33,2	2	65	33
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>1894</b>	<b>7,5</b>	<b>214</b>	<b>1.238</b>	<b>5,8</b>

## Jumlah Direksi dan Karyawan Pemilik Izin WPEE dan/atau WPPE

### Number of Board of Directors and Employees of WPEE and/or WPPE Licence Holders

Jumlah anggota Direksi dan karyawan yang memiliki izin sebagai Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dan/atau Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) per 31 Desember 2023 disajikan dalam tabel berikut:

The number of members of the Board of Directors and employees who have licenses as Underwriter Representatives (WPEE) and/or Broker-Dealer Representatives (WPPE) as per December 31<sup>st</sup>, 2023 are presented in the following table:

#### Tabel Jumlah Anggota Direksi dan Karyawan Pemilik Izin WPEE dan/atau WPPE

Table of Board of Directors and Employees Under WPEE and/or WPPE Licenses

	WPPE WPPE	WPEE WPEE	WPPE dan WPPE WPPE and WPPE
Direksi Board of Directors	1	3	-
Karyawan Employee	107	4	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>108</b>	<b>7</b>	<b>9</b>

Seluruh anggota Direksi dan karyawan yang memiliki izin sebagai WPEE dan/atau WPPE telah memperoleh persetujuan dari OJK.

All members of the Board of Directors and employees holding WPEE and/or WPPE have obtained FSA Approval (OJK).

# Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

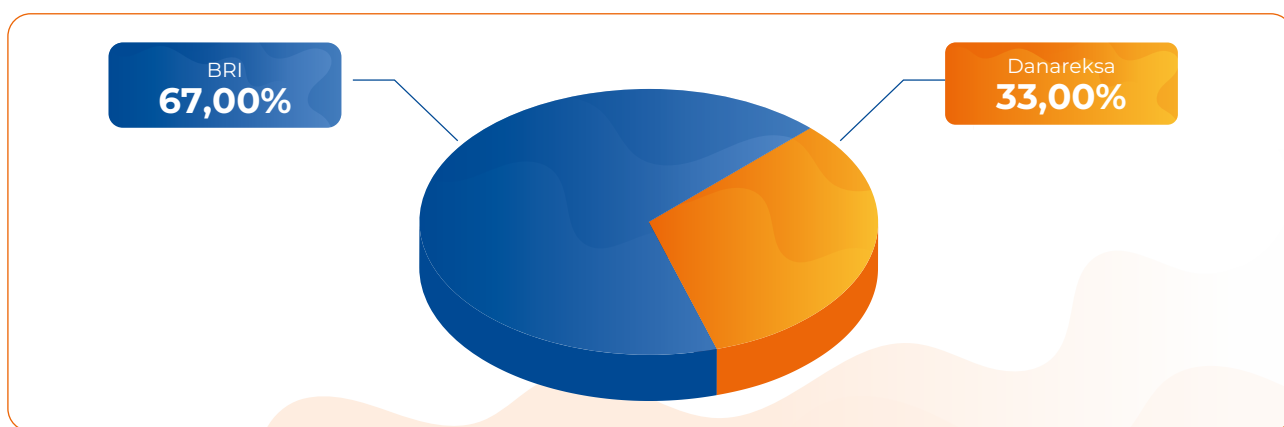
## Shareholder Structure and Composition

[GRI 2-1] [OJK C.3]

Hingga akhir Desember 2023, jumlah saham beredar BRIDS adalah sebanyak 600.000.000 lembar saham, yang kepemilikannya 67,00% dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 402.000.000 lembar saham atau senilai Rp402.000.000.000 dan 33,00% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dengan 198.000.000 lembar saham atau senilai Rp198.000.000.000.

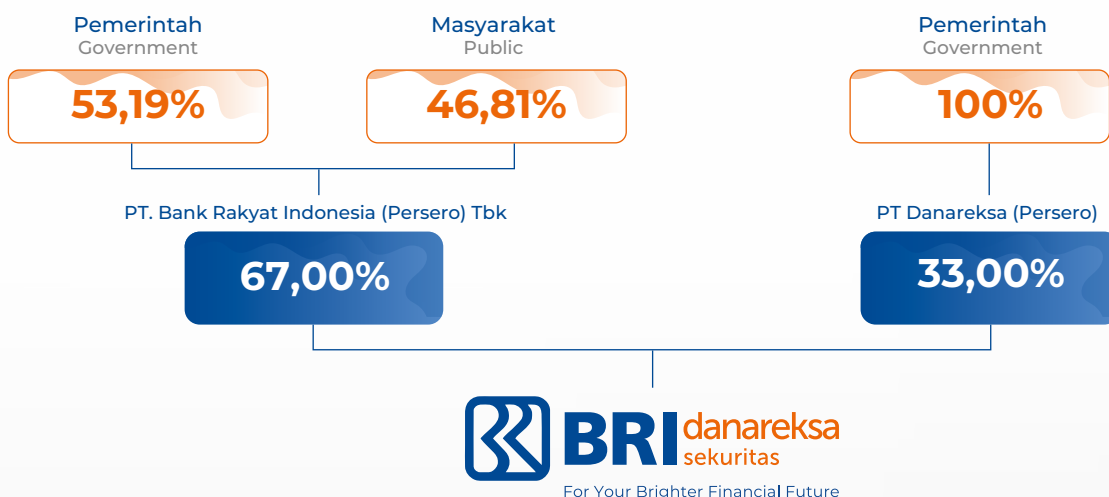
By the end of December 2023, BRIDS had a total of 600,000,000 outstanding shares. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk held 67.00% of these shares, amounting to 402,000,000 shares valued at Rp402,000,000,000, while PT Danareksa (Persero) owned 33.00% of the shares, totaling 198,000,000 shares valued at Rp198,000,000,000.

**Grafik Komposisi Pemegang Saham**  
 Chart of Shareholder Composition



## Informasi tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders and the Ultimate Owner





Pemegang Saham Utama/Pengendali BRIDS adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang 67,00% saham Perusahaan. Entitas induk BRI adalah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebesar 53,19%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk holds 67.00% of the Company's shares, making it the Major/Controlling Shareholder. The parent entity of BRI is the Republic of Indonesia, represented by the Government, with ownership totaling 53.19%. Therefore, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of the Company.

## Informasi Pemegang Saham Utama

### Major Shareholder Information

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) didirikan pada 16 Desember 1895 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968. BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia dengan ruang lingkup usaha di bidang perbankan. BRI telah mengalami beberapa kali perubahan nama dengan perubahan nama terakhir pada 3 Oktober 2003 seiring dengan *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) was established on December 16<sup>th</sup>, 1895, and commenced commercial operations on December 18<sup>th</sup>, 1968, under Law No. 21 of 1968. BRI is the oldest commercial bank in Indonesia, with the focus on banking services. BRI underwent several name changes, with the most recent one occurred on October 3<sup>rd</sup>, 2003, align with the Company's Initial Public Offering (IPO).

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas. BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Based on article 3 of BRI's Articles of Association, the scope of BRI's activities is to conduct business in the banking sector and to optimize the utilization of BRI's resources to deliver high-quality services and strong competitiveness for profitability, in order to increase company value by applying the principles of Limited Liability Companies. BRI is predominantly owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder. BRI has 10 (ten) subsidiaries, namely PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, and PT BRI Manajemen Investasi (formerly PT Danareksa Investment Management).

Sampai dengan 31 Desember 2023, BRI telah memiliki 1 Kantor Pusat, 18 Kantor Wilayah, 453 Kantor Cabang, 556 Kantor Pembantu, 5.117 BRI Unit\*, 505 Kantor Kas\*, 977 Teras BRI\*, 115 Teras BRI Keliling\*, dan 4 Teras BRI Kapal\*. Sebagai pemegang saham utama, BRI memiliki saham Perusahaan sebanyak 67,00%.

As of December 31<sup>st</sup>, 2023, BRI had 1 Head Office, 18 Regional Offices, 453 Branch Offices, 556 Sub-Offices, 5,117 BRI Units\*, 505 Cash Offices\*, 977 Teras BRI\*, 115 Teras BRI Keliling\*, and 4 Teras BRI Kapal\*. BRI, as the majority shareholder, owned 67.00% of the Company's shares.

\*) Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, disesuaikan bahwa untuk tipe Unit Kerja Operasional (UKO) BRI Unit, Kantor Kas, Teras, Teras Keliling, Teras Kapal termasuk dalam status jenis UKO KCP.

\*) Pursuant to the FSA Regulation No.12/POJK.03/2021 on Commercial Banks, adjusted that for the type of Operational Work Unit (UKO) BRI Unit, Cash Office, Teras, Teras Keliling, Teras Kapal are included in the status of UKO KCP type.

Keterangan: Termasuk jumlah Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri.

Description: Including the number of Branch Offices and Overseas Sub-Branch Offices.



## Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Shareholding by Percentage of Ownership

### Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih dan Kurang dari 5% per 31 Desember 2023

Table of Shareholding Based on Percentage Ownership of 5% or More and Less than 5% as of December 31<sup>st</sup>, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih: Share Ownership of 5% or more:</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.000.000	Rp402.000.000.000	67,00%
PT Danareksa (Persero)	198.000.000	Rp198.000.000.000	33,00%
<b>Kepemilikan di bawah 5%: Share Ownership less than 5%:</b>			
-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>600.000.000</b>	<b>Rp600.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholding Based on Shareholder Classification

Pemegang saham BRIDS merupakan pemegang saham lokal berbentuk badan hukum (institusi) yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero). Tidak terdapat pemegang saham BRIDS yang merupakan pemegang saham lokal individu dan pemegang saham asing, baik pemegang saham asing institusi maupun individu.

BRIDS shareholders consist of local entities in the form of legal institutions, namely PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero). There are no individual local shareholders or foreign shareholders, either institutional or individual, among BRIDS shareholders.

## Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

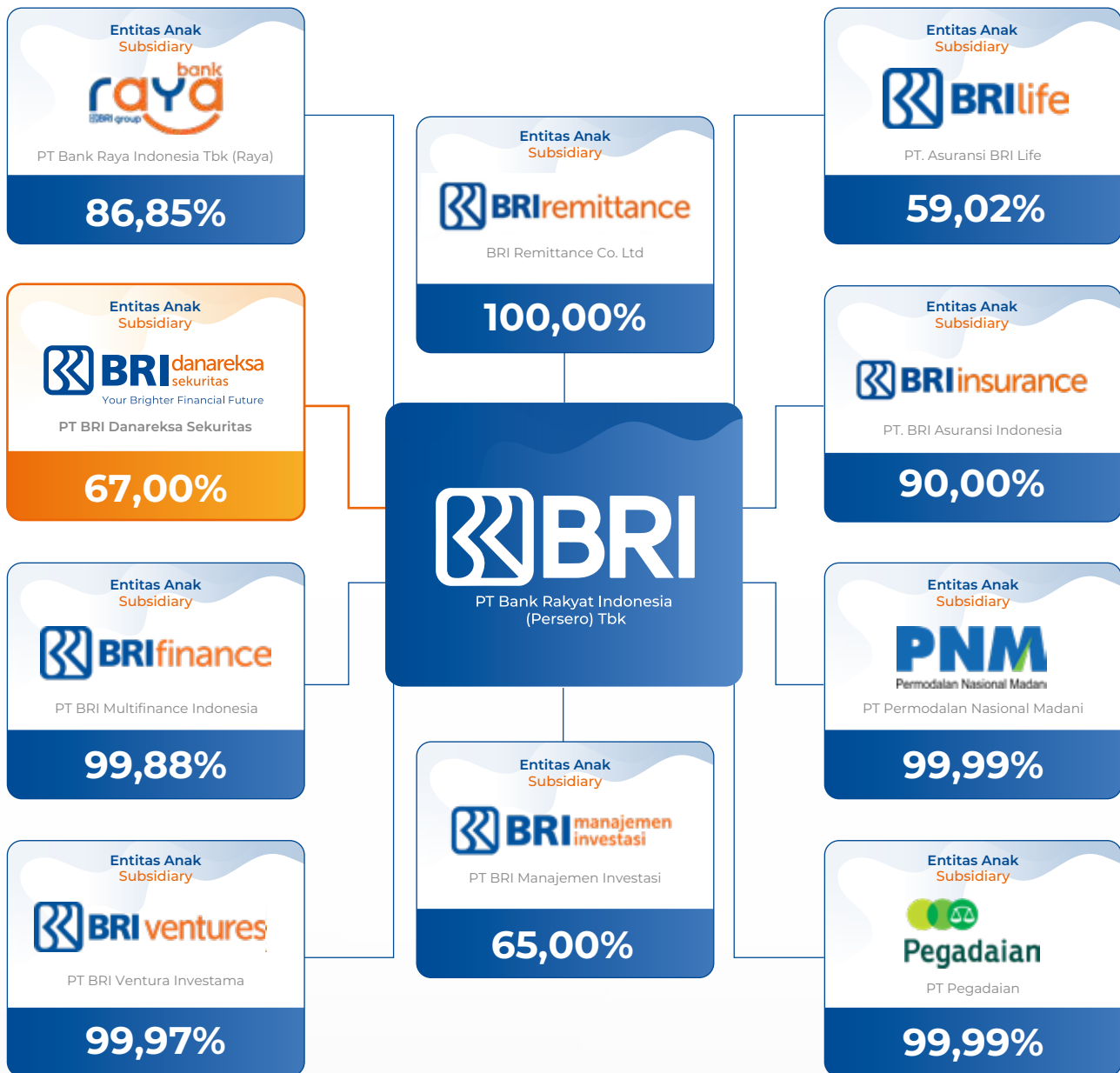
None of the Board of Commissioners and Board of Directors of BRIDS hold shares in the Company, either directly or indirectly.

# Struktur Grup Perusahaan

## Company Group Structure

BRIDS merupakan entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero). Sampai dengan 31 Desember 2023, BRIDS tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

BRIDS is a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero). As of December 31<sup>st</sup>, 2023, BRIDS did not have any subsidiaries, associates, or joint venture companies.





# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

## Business Network and Operational Area

[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.3.d, C.6]

Sepanjang tahun 2023, terdapat beberapa penambahan gerai sehingga per 31 Desember 2023, daftar SID, Gerai dan Mitra disajikan sebagai berikut:

During 2023, several new outlets were added. Therefore, as of December 31<sup>st</sup>, 2023, the list of SIDs, Outlets, and Partners is presented as follows:







# Alamat Jaringan Bisnis

## Business Network Address

### Kantor Pusat

Head Office



#### Gedung BRI II lantai 23

BRI II Building 23<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210

☎ 021 - 5091 4100

✉ callcenter@bridanareksasekuritas.co.id

🏠 021 - 2520 990

🌐 www.bridanareksasekuritas.co.id

### Sentra Investasi Danareksa (SID)

Branch Offices



#### SID BSD Ex Pondok Indah

BRI Kanwil BSD  
Jl. Kapten Soebianto  
Djojohadikusumo, Kavling CBD  
II No.1, Bumi Serpong Damai  
(BSD), Tangerang Selatan 15321

☎ 021 - 5569 8577

🏠 021 - 5569 8257

👤 **Upik Yuzarni**



#### SID Mangga Dua

Komplek Pertokoan Ruko  
Mangga Dua Mall,  
Jl. Mangga Dua Raya II / 3,  
Jakarta 10730

☎ 021 - 6230 1988

🏠 021 - 6230 1878

👤 **Rudy Ruslim**



#### SID Surabaya

Plaza BRI Lantai 8  
Jl. Jend Basuki Rahmat  
122 - 138, Surabaya 60261

☎ 031 - 9924 9555

👤 **Wiranto Sunyoto**



#### SID Universitas Indonesia

Gedung Pascasarjana Lt. Dasar  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI  
Kampus Depok, Depok 16424

☎ 021 - 7884 9149

🏠 021 - 7884 9151

👤 **Ferdi Armand Hanafi**



#### SID Bandung

Menara BRI Lantai 7, Suite 702  
Jl. Asia Afrika No. 57-59  
Bandung 40111

☎ 022 - 2050 7844

🏠 022 - 730 2511

👤 **Isa Martian**



#### SID Makassar

Ruko GTC Blok GA8 No. 26  
Jl. Metro Tanjung Bunga  
Sulawesi Selatan, Makassar 90231

☎ 0411 - 8114 011

🏠 0411 - 8111 799

👤 **Umar Bin Abd Aziz**



#### SID Kelapa Gading

Komplek Pertokoan Ruko  
Mangga Dua Mall  
Jl. Mangga Dua Raya II / 3  
Jakarta 10730

☎ 021 - 6230 1988

🏠 021 - 6230 1878

👤 **Rudy Ruslim**



#### SID Yogyakarta – DEB SV UGM

Gedung Suhardi Sigit,  
Dept. Ekonomika & Bisnis  
Jl. Prof. Dr. Notonegoro  
Bulaksumur, Sleman  
Yogyakarta 55281

☎ 0274 - 5511 81

🏠 0274 - 5511 81

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



#### SID Medan

Komplek Ruko Apartemen  
Royal, Jl. Palang Merah No. 5  
Medan

☎ 061 - 4528 100

🏠 061 - 4527 100

👤 **Andika Sujarwadi**



### SID Palembang - KP BEI Sumatera Selatan

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Sumatera Selatan  
Jl. Jend. Sudirman No. 36B,  
Palembang 30128

☎ 0711 - 3650 50 / 0711 - 3651 88

📠 0711 - 3637 28

👤 **Ferdi Armand Hanafi**

## Gerai Outlets



### SID BSD - Gerai Pertamina

Jl. Teuku Nyak Arief,  
Simprug - Kebayoran Lama,  
Jakarta 12220

☎ 021 - 7223 029

👤 **Upik Yuzarni**



### SID Mangga Dua - Gerai FE Trisakti

Universitas Trisakti - FE Gedung  
Hendriawan Sie - Lantai Dasar  
Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol,  
Jakarta 11450

☎ 021 - 5696 9061

📠 021 - 5696 9061

👤 **Rudy Ruslim**



### SID Surabaya - Gerai Universitas Ma'cung

Gedung Bhakti Persada Lt.2  
Jl. Villa Puncak Tidar N-01,  
Malang 65151

☎ 0341 - 2994 409

📠 0341 - 2994 406

👤 **Wiranto Sunyoto**



### SID Surabaya - KP BEI Mataram

Jl. Pejanggik No. 47 C, Nusa  
Tenggara Barat, Mataram 83127

☎ 0370 - 7505 383

📠 0370 - 7506 529

👤 **Wiranto Sunyoto**



### SID Surabaya - Gerai PT Pegadaian Kanwil XII Surabaya

Jl. Dinoyo No.79, Keputran  
Kec. Tegalsari, Surabaya  
Jawa Timur 60265

☎ 031 - 5678 125

👤 **Wiranto Sunyoto**



### SID Surabaya - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Ponorogo

Kampus 2 IAIN Ponorogo,  
Jl. Puspita Jaya, Desa Pintu,  
Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo,  
Jawa Timur

👤 **Wiranto Sunyoto**



### SID Surabaya - Gerai KP BEI Bali

Jl. Cok Agung Tresna No. 163,  
Renon - Denpasar, 80239

☎ 0361 - 472 2145

👤 **Wiranto Sunyoto**



### SID Bandung - Gerai Chitose

Jl. Industri III No. 5 Utama,  
Cimahi 40533

👤 **Isa Martian**



### SID Bandung - Gerai UNPI

Universitas Putra Indonesia  
Cianjur, Jl. Dr. Muwardi No 66,  
By Pass Muka, Cianjur 43215

👤 **Isa Martian**



**SID Bandung - Gerai IAIBBC**

Institut Agama Islam Bungaran Bangsa Cirebon,  
Jl. Widarasari III Sutawinangun  
Kec. Kedawung, Cirebon

☎ 0231 - 2462 15  
👤 **Isa Martian**



**SID Bandung - Gerai Buntet**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah,  
Komplek Buntet Pesantren  
Desa Astanajapura, Cirebon

☎ 0231 - 8845 520  
👤 **Isa Martian**



**SID Bandung - Gerai STIE SIP**

Jl. Veteran No 150-152,  
Ciseureuh, Purwakarta  
Jawa Barat

☎ 0264 - 8654 444  
👤 **Isa Martian**



**SID Bandung - Gerai FEB UM Bandung**

Jl. Soekarno Hatta No. 752,  
Cipadung Kidul, Bandung  
Jawa Barat 40614

👤 **Isa Martian**



**SID Bandung - Gerai Poltek Piksi Ganesa**

Jl. Jend. Gatot Subroto 301  
Bandung  
Jawa Barat 40274

☎ 022 - 8734 0030  
👤 **Isa Martian**



**SID Makassar - Gerai KP BEI Sulawesi Utara**

Ruko Mega Bright Blok 1E1 No. 3  
Kompleks Mega Mas Manado  
Jl. Piere Tendean, Boulevard  
Manado 95111

☎ 0431 - 888 1166  
👤 **Umar Bin Abd Aziz**



**SID Makassar - Gerai SLP BRI Banjarmasin**

Jl. Lambung Mangkurat No. 58  
Kertak Baru Ilir,  
Kec. Banjarmasin Tengah  
Banjarmasin  
Kalimantan Selatan 70111

👤 **Umar Bin Abd Aziz**



**SID Makassar - Gerai SLP BRI Pontianak**

BRI KC Pontianak Lt. 3  
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 23  
Akcaya, Kec. Pontianak Selatan  
Kota Pontianak, Kalimantan  
Barat 78113

👤 **Umar Bin Abd Aziz**



**SID Yogyakarta - Gerai Pojok Bursa MM UGM**

Program Studi Magister  
Manajemen, Fakultas  
Ekonomika dan Bisnis UGM  
Jl. Teknika Utara No.1, Berek  
Yogyakarta 55281

☎ 0274 - 5896 01  
👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai FE UPN**

Kampus FE UPN - Ged. FE Lt.1,  
Jl. SWK No. 104 (Lingkar Utara)  
Condong Catur, Yogyakarta 55281

☎ 0274 - 487 275  
📠 0274 - 4872 75  
👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai FE USD**

Fakultas Ekonomi USD  
Jl. Gejayan, Mrican Tromol  
Pos 29, Yogyakarta 55002

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai UNS Surakarta**

Gd. Fakultas Hukum,  
Jl. Ir. Sutami 36A, Solo 57126  
Jawa Tengah

☎ 0271 - 7890 470  
👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai KP BEI Solo**

Gd. Graha Prioritas Lt. 1  
Jl. Slamet Riyadi No. 302-304  
Surakarta 57141

☎ 0271 - 745 2818  
📠 0271 - 745 2442  
👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai MM UNDIP**

Program Studi Magister  
Manajemen Univ Diponegoro  
Jl. Erlangga Tengah No. 17  
Semarang 50241

☎ 024 - 8441 636 / 024 - 8449 010  
📠 024 - 8452 268  
👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai UTY**

Universitas Teknologi  
Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara  
Jombor, Sleman  
D.I Yogyakarta 55285

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**





**SID Yogyakarta - Gerai FEB UDINUS**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Dian Nuswantoro,  
Jl. Nakula I No, 5-11 Pendrikan  
Kidul, Kec. Semarang

☎ 024 - 3567 010

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai FE Setia Budi Surakarta**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Setia Budi Surakarta,  
Jl. Letjend Sutoyo Mojongsono,  
Solo 57127

☎ 0271 - 8525 18

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**SID Yogyakarta - Gerai FEB Universitas Gadjah Mada**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada,  
Jl. Sosio Humaniora No. 1  
Bulaksumur, Yogyakarta 55281

👤 **Yahuda Nawa Yanukrisna**



**Medan - Gerai Universitas Satya Terra Bhinneka**

Jl. Sunggal Gg. Bakul  
Sunggal, Medan Sunggal  
Kota Medan 20128

☎ 0811 - 6150 822

👤 **Andika Sujarwadi**



**SID Medan - Gerai SLP BRI Pekanbaru**

Menara BRI Pekanbaru Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman No. 12  
Tangkerang Tengah  
Kec. Marpoan Damai  
Kota Pekanbaru, Riau 28125

👤 **Andika Sujarwadi**



**SID Palembang - Gerai UIN Raden Fatah Palembang**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam, Kampus B Jakabaring  
Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu  
Kec. Seberang Ulu I  
Palembang 30267

👤 **Ferdi Armand Hanafi**



**SID Palembang - Gerai KP BEI Jambi**

Jl. Kolonel Abun Jani No. 11A  
dan 11B, Kel. Selamat  
Kec. Telanaipura, Jambi 36129

👤 **Ferdi Armand Hanafi**

## Mitra

### Partners



**PT Star Reksa Sekuritas - PE Non AB (SID BSD)**

Ruko Villa Melati Mas  
Blok SR1 No. 29  
Kel. Lengkong Karya  
Kec. Serpong Utara,  
BSD - Tangerang Selatan 15320

☎ 021 - 5370 560

👤 **Ane Srideswara**



**PT Kopedana Mitra Sekuritas - PE Non AB (SID Bekasi)**

Gd. Centerpoint Apartment  
Tower A No. GF 39-41  
Jl. Jend A. Yani Kav. 20  
Bekasi 17141

☎ 021 - 2928 6060

☎ 021 - 2928 5666

👤 **Arsenal M Pakpahan**



**PT Reksa Depok Sekuritas - PE Non AB (SID Depok)**

Rukan Margonda Residence  
Jl. Margonda Depok Raya  
Depok 16423

☎ 021 - 7721 2525

☎ 021 - 7721 2255

👤 **Sutrisno**



## Lembaga dan Profesi Penunjang

### Supporting Institutions and Professions

### Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

#### Public Accounting Firm and Public Accountant

Periode Period	Kantor KAP dan AP KAP and AP Office	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2023	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Audit of Financial Statements for 2023 Fiscal Year	Rp675.000.000
2022	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Audit of Financial Statements for 2022 Fiscal Year	Rp645.220.000
2021	KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) AP: Christophorus Alvin Kossim	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7 Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Audit of Financial Statements for 2021 Fiscal Year	Rp478.000.000

Selain memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan, KAP dan AP tidak memberikan jasa non-audit lainnya sehingga tidak terdapat informasi lebih lanjut mengenai biaya non-audit dan perbandingan nilai antara biaya audit dan non-audit.

In addition to providing audit services for Financial Statements, KAP and AP do not provide any other non-audit services. Therefore, there is no additional information available regarding non-audit fees or a comparison of fees between audit and non-audit services.

### Notaris

#### Notary

Periode Period	Notaris Notary	Alamat Address	Jasa Service
2023	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan akta Perusahaan Company's Issuance and deed fees
2022	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan akta Perusahaan Company's Issuance and deed fees
2021	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn	Cyber 2 Tower 22th floor, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan akta Perusahaan Company's Issuance and deed fees
	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No. 11, Jakarta Selatan	Biaya penerbitan dan akta Perusahaan Company's Issuance and deed fees

# Informasi pada Situs Web Perusahaan

## Company Website Information



Pengelolaan situs web Perusahaan merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya pada POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Situs web resmi Perusahaan adalah: [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id) yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perusahaan memuat informasi-informasi yang akurat dan terkini sesuai ketentuan yang berlaku.

Muatan situs web Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dan relevan. Secara ringkas, berikut merupakan muatan situs web Perusahaan:

The Company demonstrates compliance with applicable laws and regulations, specifically FSA Regulation No. 57/POJK.04/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriter and Broker-Dealers, through the management of its website.

The Company's official website, [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id) is accessible in two languages: Bahasa Indonesia and English. It provides accurate and current information in compliance with relevant regulations.

The content on the Company's website meets all relevant regulations. In brief, here is what the website includes:

### Tentang Kami

#### About Us



Pada kanal web ini disajikan terkait Profil Singkat Perusahaan; Manajemen yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Eksekutif; Tonggak Sejarah; Penghargaan Perusahaan; Laporan Tahunan; dan Tata Kelola Perusahaan.

This section provides BRIDS at a Glance; The Management team consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Executives; Milestones, Awards, Annual Report, and Corporate Governance.



### Layanan Services



Pada kanal *web* ini disajikan macam-macam produk dan layanan Perusahaan diantaranya terkait dengan *Investment Banking; Capital Market; Research; dan Online Trading*. This section showcases the Company's array of products and services, covering areas such as Investment Banking, Capital Market, Research, and Online Trading.

### Berita & Acara News & Events



Pada kanal *web* ini disajikan informasi terkini terkait kegiatan dan kejadian Perusahaan yang memuat Berita & Acara serta Berita Terkini. This section offers the latest updates on the Company's activities and events, including News Articles and Updates.

### Edukasi Education



Pada kanal *web* ini akan dialihkan ke dalam situs *web BRIGTHS* yang dikhususkan terkait pengenalan dan pembelajaran tentang investasi dan pasar modal. This section redirects to the BRIGTHS website, focused on educating users about investment and capital markets.

### Kontak Kami Our Contacts



Pada kanal *web* ini disajikan media bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses Kontak Perusahaan; Jaringan Distribusi; dan Jalur Pengaduan Nasabah. This section serves as a platform for investors and stakeholders to access Company Contact information, Distribution Network details, and the Customer Complaint Line.

## Karir Career



Pada kanal *web* ini disajikan informasi mengenai pengembangan karir karyawan BRIDS dan pembukaan kesempatan bagi kandidat potensial untuk bergabung bersama Perusahaan.

This web channel provides information regarding the career development of BRIDS employees and offers opportunities for potential candidates to join the Company.

## Keanggotaan Asosiasi Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

BRIDS tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) sebagai Anggota.

BRIDS is a member of the Indonesia Securities Companies Association (APEI).





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management  
Discussion and  
Analysis



# Tinjauan Perekonomian

## Economic Overview

Kondisi perekonomian global mengalami pertumbuhan yang stabil meskipun dengan beberapa tantangan. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami pertumbuhan moderat, meskipun tidak merata di seluruh negara. Beberapa negara mengalami pemulihan yang kuat setelah dampak pandemi COVID-19, sementara yang lain masih berjuang dengan ketidakpastian ekonomi. Ketegangan geopolitik-ekonomi juga meningkat dengan berlangsungnya perang Rusia di Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan serta tetap tingginya harga energi dan pangan global. Ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok berdampak pada penurunan tidak hanya ekspor-impor kedua negara tersebut dan volume perdagangan dunia. Ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah ketegangan geopolitik di Kawasan Timur Tengah dan juga dunia. Hal ini mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Perlambatan ekonomi global juga disebabkan oleh pengetatan moneter yang harus ditempuh bank-bank sentral untuk menurunkan inflasi, dengan kenaikan suku bunga yang sangat tinggi di negara maju. Di negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), otoritas moneter diharuskan memperkuat respons kebijakan untuk menjaga stabilitas eksternal dari dampak negatif rambatan global tersebut, termasuk pembalikan aliran investasi portofolio dan tingginya tekanan pelemahan nilai tukar.

Berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2024 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 diestimasikan mencapai 3,1% yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

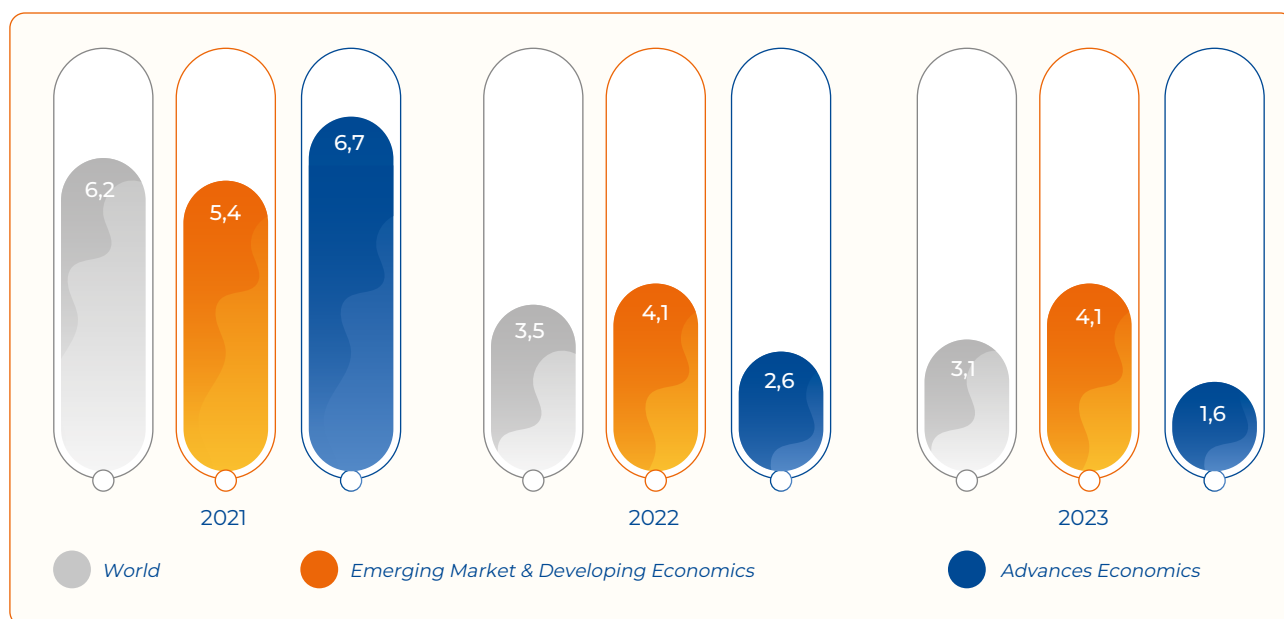
Despite encountering some challenges, the global economy maintained steady growth. Overall, the global economy experienced moderate growth, although not evenly distributed among all nations. While some countries are witnessing a strong recovery following the COVID-19 pandemic, others continue to grapple with economic uncertainty. Trade tensions between the United States (US) and China led to a decrease not only in the import-export activities of both countries but also in the volume of world trade. Israeli-Palestinian tensions since early October 2023 contributed to geopolitical tensions in the Middle East region and globally. This slowed down the global economic recovery process, accompanied by sustained inflationary pressures arising from global energy and food prices, as well as labor market tightness in several advanced economies.

The global economic slowdown was also influenced by the monetary tightening measures adopted by central banks to curb inflation, resulting in a significant increase in interest rates in developed nations. In *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), monetary authorities are required to strengthen policy responses to sustain external stability amid the adverse effects of the global slowdown, such as reversals in portfolio investment flows and heightened pressures of exchange rate depreciation.

Based on data from the *International Monetary Fund* (IMF) in the *World Economic Outlook* (WEO) *Update* January 2024, global economic growth in 2023 is estimated to reach 3.1%, which has decreased compared to 2022.



### Tren Pertumbuhan Ekonomi Dunia Tahun 2021-2023 (%) World Economic Growth Trend 2021 - 2023 (%)



\*estimasi \*estimation

Sumber: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), Januari 2024

Source: World Economic Outlook (WEO), International Monetary Fund (IMF), January 2024

Penurunan inflasi global juga berjalan lambat di tengah pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Inflasi global diperkirakan turun menjadi 6,8% pada Desember 2023, dengan inflasi negara maju tercatat 3,3%, sementara inflasi negara EMDEs tercatat 9,3%. Penurunan inflasi sejalan dengan penurunan harga energi dan pangan dan dampak dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral di banyak negara. Meski demikian, inflasi di negara-negara maju masih jauh di atas sasaran yang ingin dicapai, yaitu 2%, sedangkan di kebanyakan negara EMDEs telah di bawah sasaran. Nilai tukar dolar AS pada tahun 2023 tetap kuat. Fenomena sangat kuatnya dolar AS ini memberi tekanan pelemahan (depresiasi) mata uang di berbagai negara.

The global inflation declines also progressed slowly amidst central bank monetary policy tightening in many countries. Global inflation was forecasted to decline to 6.8% by December 2023, with developed country inflation at 3.3%, while inflation in EMDEs stood at 9.3%. The decline in inflation was consistent with the decrease in energy and food prices, alongside the impact of central bank monetary policy tightening in numerous countries. Nonetheless, inflation in advanced economies remained significantly above its 2% target, while in most EMDEs, it had already fallen below the target. The strength of the US dollar exchange rate persisted throughout 2023. This phenomenon of a robust US dollar exerted downward pressure (depreciation) on currencies in numerous countries.

Sedangkan dinamika perekonomian nasional terhitung lebih terjaga, walaupun dinamika perekonomian global yang melemah. Meskipun isu pada awal tahun 2023 terjadi resesi, namun hal tersebut perlahan menjadi optimis untuk tumbuh lebih baik sejak triwulan III 2023. Memasuki triwulan IV 2023, berbagai indikator terkini seperti penjualan eceran, indeks keyakinan konsumen, penjualan semen, dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) yang berada pada zona ekspansi mengonfirmasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pada akhir tahun 2023, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, walaupun memang lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%.

Meanwhile, the dynamics of the national economy were relatively more manageable, despite the weakening global economic trends. Although there were concerns about recession at the beginning of 2023, optimism gradually emerged, particularly since the 3<sup>rd</sup> quarter of 2023. As the 4<sup>th</sup> quarter of 2023 began, several recent indicators such as retail sales, consumer confidence index, cement sales, and the Purchasing Manager's Index (PMI) indicated expansion, confirming the sustained economic growth in Indonesia. By the end of 2023, Indonesia had managed to achieve economic growth of 5.05%, albeit lower than the growth recorded in 2022, which stood at 5.31%.

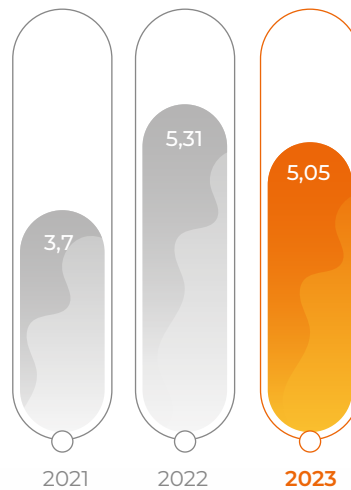


Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau US\$4.919,7. Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Indonesia's economy in 2023 recorded a Gross Domestic Product (GDP) in current prices reached Rp20,892.4 trillion and a GDP per capita of Rp75.0 million or US\$4,919.7. The Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, lower than the 5.31% growth achieved in 2022. In terms of production, the Transportation and Warehousing sector saw the highest growth at 13.96%. On the expenditure side, the Expenditure Component of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) experienced the highest growth at 9.83%.

### Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2021-2023 (%)

Indonesia Economic Growth Trend 2021 - 2023 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik  
Source: Statistics Indonesia (BPS), Official Statistics

Stabilitas nilai tukar Rupiah juga tetap terjaga dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia (BI), di tengah kuatnya dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain.

Bank Indonesia (BI) stabilization policies maintained the stability of the Rupiah exchange rate amidst the strong US dollar, which exerted downward pressure on various other currencies.

# Tinjauan Industri Pasar Modal

## Capital Market Industry Overview

### Tinjauan Kondisi Pasar Saham 2023

#### Equity Market Outlook 2023

Kondisi pasar saham global pada tahun 2023 diwarnai oleh volatilitas atas adanya perubahan narasi pasar antara kekhawatiran akan masih tingginya tingkat inflasi di AS dan kekhawatiran lanjutan bahwa perekonomian global akan mengalami resesi. Dengan perpindahan antara kedua narasi tersebut, pasar saham global melihat data inflasi bulanan dan kebijakan suku bunga AS sebagai acuan jangka pendek. Sementara itu, kondisi geopolitik yang meningkat akibat konflik di Gaza/ Palestina juga mengakibatkan semakin meningkatnya volatilitas dan risiko pada kuartal-4 2023. Pasar saham AS berhasil mencatatkan peningkatan dengan indeks acuan S&P500 naik ke level 4.770 (24,2% y-on-y), setelah pada akhir tahun pasar mendapatkan keyakinan bahwa tingkat inflasi semakin mereda dan *The Federal Reserve* (The Fed) mengisyaratkan akan menurunkan tingkat suku bunga acuan pada tahun 2024.

Kondisi pasar saham Indonesia selain terdampak oleh narasi global, juga diwarnai oleh kondisi pertumbuhan perekonomian dan laba emiten yang terbatas. Walaupun perekonomian Indonesia tumbuh secara stabil pada kisaran 5% (untuk pertumbuhan PDB riil) dan nilai tukar mata uang Rupiah stabil di kisaran Rp14.670-15.940/USD, kondisi makroekonomi tersebut tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya (di kisaran 7-8%) sehingga belum cukup untuk menarik dana investor asing untuk masuk dengan lebih deras ke pasar saham. Pada akhir tahun 2023, IHSG berhasil ditutup menguat 6,2% y-on-y pada level 7.273 dengan didorong oleh harapan atas perbaikan pertumbuhan di tahun 2024 dan kondisi politik yang stabil menjelang Pemilu pada Februari 2024.

Sepanjang tahun 2023 pasar saham mencatatkan rata-rata volume transaksi harian sebanyak 19,8 juta lembar saham. Dari sisi likuiditas, rata-rata harian nilai transaksi pasar saham Januari hingga Desember 2023 tercatat sebesar Rp10,75 triliun (turun 26,9% y-on-y). Sementara itu, aliran modal asing keluar (*net outflow*) sebesar Rp6,2 triliun pada tahun 2023.

Awal tahun 2023, perdagangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 6.839 (-0,16% y-to-d) pada akhir Januari 2023 dan melemah kembali pada pertengahan Februari 2023 yang dipicu oleh kewaspadaan investor dengan kebijakan The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga setelah data inflasi AS bulan Januari 2023 mencapai 6,4% secara

In 2023, the global equity market condition was characterized by volatility, stemming from the fluctuating market narrative between concerns about the persistence of high inflation in the US and ongoing concerns of a global recession. With the shift between these two narratives, global equity markets relied on monthly inflation data and US interest rate policy as short-term benchmarks. Meanwhile, heightened geopolitical tensions due to the conflict in Gaza/Palestine also contributed to increased volatility and risk in 4<sup>th</sup> quarter-2023. The U.S stock market experienced an increase, with the benchmark S&P500 index rising to 4,770 (24.2% y-on-y), as market confidence grew towards the end of the year, supported by signs of easing inflation rates and indications from The Federal Reserve (The Fed) about potential lowering of the benchmark interest rate in 2024.

Indonesia's stock market, in addition to being influenced by the global narrative, was also marked by limited economic and earnings growth. Despite the Indonesia's economy maintaining steady growth at approximately 5% (for the growth of real GDP) and the Rupiah exchange rate stabilizing at around Rp14,670-15,940/USD, these macroeconomic circumstances did not lead to increased net profit growth compared to the previous year (around 7-8%) and consequently failed to attract substantial inflows of foreign investors' funds into the stock market. By the end of 2023, the Composite Stock Price Index (CSPI) closed at 6.2% y-on-y higher at the level of 7,273, supported by anticipations of improved growth in 2024 and stable political conditions towards the General Election in February 2024.

Throughout 2023, the stock market registered an average daily transaction volume of 19.8 million shares. Regarding liquidity, the average daily value of stock market transactions from January to December 2023 amounted to Rp10.75 trillion (a decrease of 26.9% y-on-y). Meanwhile, foreign capital experienced a net outflow of Rp6.2 trillion in 2023.

In early 2023, the Composite Stock Price Index (CSPI) trading weakened to the level 6,839 (-0.16% y-to-d) by the end of January 2023. It further declined in mid-February 2023 due to investor caution following the Fed's policy, which was expected to raise interest rates after U.S inflation data in January 2023 reached 6.4% on an annualized basis, exceeding the market expectation of 6.2%. Meanwhile,



tahunan di atas ekspektasi pasar sebesar 6,2%. Sementara itu, IHSG menyentuh level terendah sepanjang 2023 pada 6.566 (-4,2% y-to-d) pada pertengahan Maret 2023. Pelemahan ini disebabkan oleh sentimen negatif dari AS dengan adanya krisis perbankan yang menyebabkan bangkrutnya Silicon Valley Bank (SVB) yang memberikan efek negatif bagi pasar saham global.

Memasuki pertengahan tahun 2023, IHSG menguat 1,6% secara bulanan pada akhir April 2023 yang didorong oleh besarnya aliran modal asing masuk ke pasar saham sebesar Rp12,3 triliun. Aliran modal asing masuk masih berlanjut hingga Mei 2023 meskipun tidak sebesar pada bulan April 2023. Pada bulan Agustus 2023, terdapat pembalikan arus masuk aliran modal asing dan arus keluar tersebut terus berlanjut hingga bulan November 2023. Aliran modal asing keluar terbesar terjadi pada bulan Agustus 2023 sebesar Rp20,1 triliun.

Pada kuartal-3 2023, pelemahan IHSG terjadi pada September 2023 yang mencerminkan penurunan risiko investor setelah pertemuan The Fed pada September 2023 yang menegaskan kembali kebijakan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Hal ini mendorong aliran dana ke sektor-sektor yang lebih defensif (non-siklikal) dan sektor yang terkait dengan energi di tengah menguatnya harga minyak. Pada akhir kuartal-3 2023, tepatnya 26 September 2023, Indonesia juga resmi meluncurkan Bursa Karbon Indonesia.

Kuartal terakhir tahun 2023 dibuka dengan pelemahan IHSG 2,7% secara bulanan pada Oktober 2023. Koreksi IHSG mengikuti pergerakan pasar saham global ditengah meningkatnya volatilitas akibat risiko geopolitik (harga minyak yang terus tinggi ditas USD85/bbl) dan ketidakpastian terhadap prospek suku bunga global. Namun demikian, pada November dan Desember 2023 IHSG kembali menguat masing-masing sebesar 4,9% dan 2,7% secara bulanan. Tahun 2023 juga diakhiri dengan adanya aliran modal asing yang masuk sebesar Rp7,7 triliun pada bulan Desember 2023.

CSPI reached its lowest level in 2023 at 6,566 (-4.2% y-to-d) in mid-March 2023. This decline was prompted by negative sentiment from the U.S, triggered by the banking crisis resulting in the bankruptcy of Silicon Valley Bank (SVB), which adversely affected global stock markets.

By the middle of 2023, the CSPI had rallied 1.6% on a monthly basis by the end of April 2023, propelled by significant foreign capital inflows into the stock market totaling Rp12.3 trillion. Although not as substantial as in April 2023, foreign capital inflow persisted until May 2023. However, in August 2023, there was a reversal of foreign capital inflow, and the outflow continued until November 2023. The largest foreign capital outflow took place in August 2023, amounting to Rp20.1 trillion.

In the 3<sup>rd</sup> quarter of 2023, the CSPI weakened in September 2023, reflecting a decrease in investor risk appetite after the Fed's meeting on September 2023, which reaffirmed the policy of higher interest rates for an extended period. This prompted fund flows into more defensive (non-cyclical) sectors and energy-related sectors amid stronger oil prices. By the end of 3<sup>rd</sup> quarter of 2023, particularly on September 26, 2023, Indonesia also officially launched the Indonesia Carbon Exchange.

The last quarter of 2023 began with CSPI weakening by 2.7% on a monthly basis in October 2023. The correction in CSPI followed the movement of global stock markets amid increased volatility due to geopolitical risks (with oil prices remaining high at US\$85/bbl) and uncertainty regarding the global interest rate outlook. However, in November and December 2023, the CSPI rebounded by 4.9% and 2.7% respectively on a monthly basis. The year also concluded with foreign capital inflow amounting to Rp7.7 trillion in December 2023.

## Tinjauan Kondisi Pasar Obligasi 2023

### Bonds Market Outlook 2023

Tekanan global, terutama kebijakan dari The Fed, berperan cukup besar dalam pergerakan pasar obligasi di tahun 2023. Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) atau US Treasury 10-tahun sempat naik hingga ke level 4,98% di bulan Oktober 2023 yang merupakan level tertingginya sejak tahun 2007. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan imbal hasil US Treasury tersebut adalah tren peningkatan suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) selama tahun 2023 dan indikasi akan tetap berada dalam kebijakan suku bunga tinggi dalam waktu lama (*higher for longer stance*). Selain itu, naiknya *term premium* serta tingginya pasokan US Treasury baik karena kebutuhan AS maupun akibat adanya aliran modal keluar dari pemegang utama US Treasury seperti China dan Jepang turun mendorong naiknya imbal hasil US Treasury. Selanjutnya, imbal hasil US Treasury kembali mengalami penurunan sejak November hingga Desember karena turunnya target pasokan US Treasury, menurunnya *term premium*, serta keputusan The Fed untuk menjaga FFR di level nya saat itu.

Sementara itu, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) cenderung bergerak secara volatil selama tahun 2023. Tercatat, imbal hasil SBN 10-tahun sempat turun di bulan Januari menjadi 6,66% dari 6,94% di akhir tahun 2022, kemudian meningkat ke level 7,05% karena sentimen krisis beberapa bank regional di AS dan diiringi dengan kebijakan ketat yang diambil oleh The Fed. Selanjutnya, imbal hasil SBN kembali mengalami penurunan hingga ke level 6,18% akibat beberapa faktor seperti stabilnya suku bunga BI di tengah kenaikan FFR termasuk juga berbagai stimulus kebijakan BI dan Pemerintah agar kondisi pasar domestik tetap stabil dan menarik sehingga aliran modal asing dapat masuk sebesar Rp50,9 triliun selama bulan Maret hingga Juli 2023. Namun demikian, tekanan global kembali meningkat seiring dengan menguatnya indeks dolar hingga mencapai 107 di bulan Oktober dan mendorong pelemahan Rupiah menjadi Rp15.940 per USD. Tekanan tersebut mendorong BI kembali menaikkan suku bunga BI sebesar 25bps menjadi 6,00% setelah menghentikan kenaikan suku bunga selama Sembilan bulan berturut-turut. Hal tersebut memicu imbal hasil SBN kembali meningkat menjadi 7,26% di bulan Oktober dan aliran modal keluar investor asing sebesar Rp44,8 triliun selama bulan Agustus hingga Oktober. Mendekati akhir 2023, tekanan global mereda dan mendorong imbal hasil SBN kembali dalam tren penurunan dan ditutup di level 6,48%.

Global pressures, particularly the policies of The Fed, significantly influenced the movement of the bond market in 2023. The yield on 10-year U.S Treasury bonds rose to 4.98% in October 2023, marking the highest level since 2007. Several factors drove the increase in U.S Treasury yields. These included the upward trend of the Fed Funds Rate (FFR) throughout 2023 and indications suggesting it would maintain a higher for longer stance. Additionally, the rise in term premium and the substantial supply of U.S Treasury, fueled by both U.S demand and capital outflows from major holders like China and Japan, contributed to the increase. Consequently, U.S Treasury yields saw a decline from November to December due to a decrease in the U.S Treasury supply target, a reduction in term premium, and the Fed's decision to maintain the FFR at its current level.

Meanwhile, Government Securities (SBN) yields experienced volatility throughout 2023. Specifically, the 10-year SBN yield dropped in January to 6.66% from 6.94% at the end of 2022 and subsequently rose to 7.05% due to the sentiment surrounding the crisis of several regional banks in the U.S, along with strict policies implemented by the Fed. Furthermore, SBN yields decreased again to 6.18% due to various factors, including the stabilization of BI interest rates amid an increase in the FFR, as well as various BI and Government policy stimuli aimed at maintaining stable and attractive domestic market conditions, leading to foreign capital inflows of Rp50.9 trillion during March to July 2023. However, global pressures increased again as the dollar index strengthened to 107 in October and pushed the Rupiah weaker to Rp15,940 per USD. The pressure prompted BI to raise the BI rate by 25bps to 6.00% after stopping the rate hike for nine consecutive months. This triggered SBN yields to increase to 7.26% in October and foreign capital outflow of Rp44.8 trillion from August to October. Towards the end of 2023, global pressures eased and pushed SBN yields back into a downward trend, closing at 6.48%.



Penerbitan obligasi korporasi di tahun 2023 tercatat menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Tercatat, penerbitan obligasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp124 triliun atau turun 19% dibandingkan tahun 2022. Sama dengan tahun 2022 lalu, penerbitan obligasi korporasi di tahun 2023 ini paling banyak terjadi di tenor 1-tahun hingga tenor 3-tahun. Berdasarkan sektor, emiten yang paling banyak menerbitkan adalah dari sektor institusi keuangan. Dengan masih tingginya likuiditas di perbankan, maka jumlah penerbitan dari sektor perbankan masih belum pulih. Sehingga, dari sisi *outstanding* berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang didominasi oleh perbankan, di tahun 2023 jumlah *outstanding* didominasi oleh institusi keuangan. Sementara itu, berdasarkan *rating*, emiten yang menerbitkan di pasar perdana adalah emiten dengan rating AAA dan A+. Berdasarkan kelompok investor di pasar perdana, kelompok investor yang paling banyak mengumpulkan obligasi korporasi di pasar perdana adalah manajer investasi, perusahaan asuransi serta institusi keuangan.

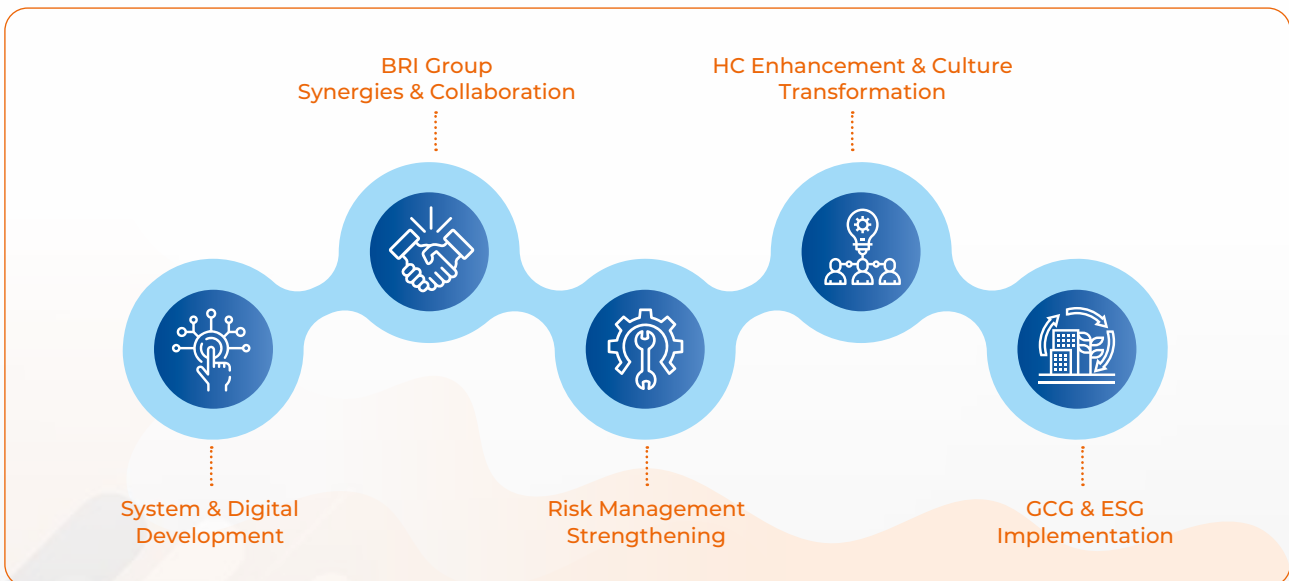
The issuance of corporate bonds in 2023 experienced a decline compared to the previous year. It was noted that bond issuance during 2023 amounted to Rp124 trillion, marking a 19% decrease compared to 2022. Similar to 2022, most corporate bond issuances in 2023 were in the 1-year to 3-year tenors. In terms of sectors, the financial institution sector dominated the issuance, with the highest number of issuers. Despite the high liquidity in the banking sector, the number of issuances from this sector had not yet rebounded. Therefore, in terms of outstanding, unlike previous years where banks dominated, financial institutions dominated in 2023. Additionally, in the primary market, issuers with AAA and A+ ratings were the ones who issued bonds. Regarding investor groups in the primary market, investment managers, insurance companies, and financial institutions were the ones who accumulated the most corporate bonds.

## Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis Tahun 2023

### Work Plans and Strategic Policies for 2023

Strategi Perusahaan pada tahun 2023 mencakup berbagai aspek strategis yaitu:

The Company's strategy for 2023 covered various strategic aspects, including:



### System & Digital Development

Di tahun 2023, penguatan infrastruktur IT dan transformasi digital menjadi fokus Perusahaan, hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan terbaik terhadap nasabah. Beberapa program yang telah diselesaikan diantaranya adalah peluncuran aplikasi BRIGTHS *light version* yang disebut dengan BRIGTHS *easy*. Selain itu, integrasi sistem antara Perusahaan dan Bank BRI juga dilakukan melalui pengembangan API untuk pembukaan rekening investasi melalui BRI<sup>mo</sup> serta pengembangan dalam penempatan *launcher* BRIGTHS di aplikasi BRI<sup>mo</sup>. Sebagai produk utama bagi nasabah ritel, evaluasi dan pengembangan aplikasi BRIGTHS akan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan *user experience* dari sisi fitur maupun *interface*.

### BRI Group Synergies & Collaboration

Sinergi dengan BRI Group merupakan salah satu strategi yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan penetrasi nasabah ritel maupun institusi melalui kerjasama dan *cross-selling* produk. Beberapa sinergi yang telah dilakukan diantaranya adalah kerjasama dengan Divisi Treasury Business BRI dalam meningkatkan nilai transaksi obligasi, sinergi bersama Divisi Marketing Communication yang bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* Perusahaan, kerjasama dengan Divisi Corporate Banking dalam menggali potensi bisnis *underwriting* dan *advisory*, serta kolaborasi dengan Divisi Enterprise Data Management dalam meningkatkan akurasi strategi marketing untuk nasabah ritel.

### Risk Management Strengthening

Kebijakan umum pengendalian risiko di semua lini bisnis telah diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif.

Perusahaan memiliki Komite Pengelolaan Risiko ("KPR") dengan kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan *risk appetite* & *risk tolerance*.

Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan *review* terhadap profil risiko yang dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam *dashboard* dan juga dalam forum Rapat Komite Pengelola Risiko. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

### System & Digital Development

In 2023, strengthening IT infrastructure and digital transformation became the Company's focus. This was pursued by the Company as a demonstration of its commitment to delivering the best service to customers. Several programs were completed, including the launch of the BRIGTHS *light version* application named BRIGTHS *easy*. Moreover, system integration between the Company and Bank BRI was conducted through the development of APIs for opening investment accounts via BRI<sup>mo</sup>, along with the incorporation of the BRIGTHS *launcher* within the BRI<sup>mo</sup> application. As the primary product for retail customers, the BRIGTHS application underwent regular evaluation and development to enhance user experience in terms of features and interface.

### BRI Group Synergies & Collaboration

Synergizing with BRI Group was one of the strategies adopted by the Company to enhance the penetration of retail and institutional customers through cooperation and *cross-selling* of products. Several synergies were implemented, including collaboration with BRI's Treasury Business Division to enhance the value of bond transactions, synergy with the Marketing Communication Division to boost the Company's brand awareness, cooperation with the Corporate Banking Division to explore opportunities in *underwriting* and *advisory* business, and collaboration with the Enterprise Data Management Division to enhance the accuracy of marketing strategies for retail customers.

### Risk Management Strengthening

General risk control policies across all lines of business were consistently and continuously implemented based on the integrated, comprehensive, and proactive concept of Enterprise Risk Management (ERM).

The Company possesses a Risk Management Committee (RMC) with the authority to make decisions concerning risk-taking activities, policy development, and the determination of risk appetite and risk tolerance.

Furthermore, the Risk Management Committee regularly reviewed the risk profile using information provided in the dashboard and during Risk Management Committee Meetings. These efforts were supplemented by enhancements to transaction processing procedures, adherence to applicable laws and regulations, and the implementation of business conduct and work ethics standards. Consequently, the Company laid the groundwork for establishing a comprehensive operational risk management framework.



### Internal Reinforcement

Dalam rangka mendukung aspirasi Perusahaan pada tahun 2023 yaitu “*Stengthening Our Core in Retail & Institutional Trading*”, Human Capital memiliki tema tahunan 2023 yang fokus pada penerapan *Talent Management*, *Strategic Workforce Planning*, dan *Performance Appraisal Enhancement*.

Optimalisasi *Talent Management* bertujuan untuk dapat mendapatkan dan mempertahankan talent terbaik serta untuk mengakselerasi kesiapan talent untuk menduduki jabatan-jabatan tertentu di masa yang akan datang melalui siklus *Talent Management* sebagai berikut:

1. Daya Tarik Talenta;
2. Identifikasi Talenta;
3. Seleksi Talenta;
4. Pengembangan Talenta; dan
5. Suksesi Talenta.

Selanjutnya penerapan *Strategic Workforce Planning* yang merupakan salah satu kegiatan yang akan dilakukan melalui Sinergi dengan BRI Group dan arahan dari BRI selaku Perusahaan induk diharapkan dapat semakin mendukung optimalisasi *talent* dalam rangka perubahan bisnis proses dan fokus bisnis perusahaan.

Dalam melaksanakan target kegiatan operasional dan bisnis perusahaan juga diperlukan proses pemberian target kerja berupa *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras antara target perusahaan, target unit kerja, dan target individu, sehingga diperlukan suatu *Enhancement Performance Appraisal* untuk memberikan penilaian yang obyektif dan berdampak langsung pada pencapaian target bisnis dan operasional Perusahaan.

Transformasi Budaya yang telah berjalan sejak tahun 2021 akan terus dilanjutkan dengan implementasi BRIOne Culture, Tema Budaya Nasional BRI dan Brivolution 2.0 yang telah ditetapkan oleh BRI Group untuk menjadi acuan dalam proses Transformasi Budaya sehingga transformasi Budaya akan menjadi *Performance Driver Culture* dan menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan *employee branding* dan menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas agar dapat bersaing di industri pasar modal dan untuk mendukung pengembangan bisnis PT BRI Danareksa Sekuritas.

### Internal Reinforcement

In order to support the Company's 2023 aspiration of "Strengthening Our Core in Retail & Institutional Trading," Human Capital adopted an annual theme for 2023 that focused on implementing Talent Management, Strategic Workforce Planning, and Performance Appraisals Enhancement.

The optimization of Talent Management aimed to obtain and retain the best talents and to accelerate the readiness of talents to occupy certain positions in the future through the Talent Management cycle as follows:

1. Talent Attraction;
2. Talent Identification;
3. Talent Selection;
4. Talent Development; and
5. Talent Succession.

In addition, the implementation of Strategic Workforce Planning, one of the activities to be conducted in synergy with the BRI Group under the guidance of BRI as the parent Company, is anticipated to bolster talent optimization amidst business process changes and the Company's strategic focus.

When implementing the Company's operational and business targets, it is also essential to establish work targets in the form of Key Performance Indicators (KPIs) that align between company targets, work unit targets, and individual targets. Therefore, conducting Enhancement Performance Appraisal becomes essential to ensure an objective evaluation that directly influences the attainment of the Company's business and operational targets.

The ongoing Cultural Transformation initiated since 2021 will persist with the adoption of BRIOne Culture, the BRI National Culture Theme, and Brivolution 2.0, which the BRI Group has identified as pivotal in the Cultural Transformation process. The aim is to cultivate a Performance Driver Culture, thereby positioning Cultural Transformation as a key strategy to enhance employee branding and cultivate a skilled workforce capable of competing in the capital market industry, thus supporting the business development of PT BRI Danareksa Sekuritas.



### GCG & ESG Implementation

Selain penerapan tata kelola sebagai pondasi dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis, Perusahaan juga melakukan implementasi ESG di tahun 2023 sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017. Program implementasi ESG di Perusahaan telah dimulai sejak tahun 2022 dan pada tahun 2023 dilanjutkan dengan mencanangkan program peningkatan kapasitas internal Perusahaan, penyesuaian organisasi, penyesuaian tata kelola dan SOP Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.

### GCG & ESG Implementation

Besides implementing governance as a foundation for all business activities, the Company also implemented ESG in 2023 in accordance with FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017. The ESG implementation program in the Company had begun in 2022 and continued in 2023 with the launch of internal capacity building programs, organizational adjustments, governance adjustments, and Company SOPs. Additionally, the Company developed sustainable financial products and services.

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Dinamika perusahaan di industri sekuritas semakin menantang yang dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Dengan meningkatnya adopsi teknologi dan digitalisasi, perusahaan sekuritas semakin mengandalkan *platform* digital untuk menyediakan layanan investasi, salah satunya adalah *platform* perdagangan *online*. Hal ini menimbulkan persaingan antara perusahaan sekuritas semakin meningkat, terutama dengan masuknya pemain baru dan pergeseran dinamika pasar.

The dynamics for companies within the securities industry are growing more challenging, influenced by a combination of internal and external factors. As technology and digitalization continue to gain traction, securities companies are increasingly dependent on digital platforms to deliver investment services, such as online trading platforms. Consequently, this heightened reliance has intensified competition among securities companies, particularly with the influx of new entrants and the evolving market dynamics.

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, BRIDS telah menerapkan berbagai program dan strategi pemasaran yang aplikatif dan efektif, tentunya telah mempertimbangkan kekuatan internal dan peluang yang ada. Program strategi dan inisiatif pemasaran yang dilakukan BRIDS sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In response to these challenges, BRIDS implemented various marketing programs and strategies that were applicable and effective, considering internal strengths and opportunities. The strategic programs and marketing initiatives conducted by BRIDS throughout 2023 were as follows:

1. Perusahaan telah meluncurkan BRIGHTS easy bersamaan dengan penandatanganan kerjasama eksklusif dalam program edukasi terhadap nasabah BRI. Program ini menargetkan peningkatan nilai transaksi nasabah ritel sebesar 25% di tahun 2023
2. Perusahaan telah menyelenggarakan *market outlook* yang bertajuk strategi investasi memasuki tahun politik sebagai sarana penyampaian proyeksi dan dinamika pasar terutama pasar saham dan obligasi di tahun politik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan *engagement* Perusahaan dengan nasabah.
3. Perusahaan telah menerapkan beberapa program *marketing* melalui berbagai kanal baik *online* maupun *offline*, seperti menjalankan program *racing* untuk nasabah ritel, melakukan kerja sama dengan *influencer*, menjalankan program *marketing* harian *online* rutin, serta bekerjasama dengan BRI dalam pemanfaatan kanal *marketing* dan OOH BRI.

1. The Company launched BRIGHTS easy concurrently with the signing of an exclusive partnership in the education program for BRI customers. The program aimed to increase retail customer transaction value by 25% by 2023.
2. The Company organized a market outlook event entitled investment strategies entering the political year as a means of conveying projections and market dynamics, particularly in the equity and bond markets during the political year. This was expected to increase the Company's engagement with customers.
3. The Company implemented several marketing programs through various channels both online and offline. These included running racing programs for retail customers, collaborating with influencers, conducting routine daily online marketing programs, and partnering with BRI in utilizing BRI's marketing and out-of-home (OOH) channels.



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operating Review of Each Business Segment

Tinjauan operasi per segmen usaha Perusahaan dijelaskan melalui identifikasi jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Sesuai dengan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, Perusahaan memiliki 3 (tiga) jenis usaha yaitu Perantara Perdagangan Efek, Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Penasihat Keuangan.

The Company's operating review of each business segment is defined by identifying the types of business/products it produces. Consistent with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 5 concerning Operating Segments, the Company operates in three main business areas: Securities Brokerage, Underwriter, and Financial Advisory Services.

## Jumlah Nasabah Per Segmen

### Total Customers By Segment

BRIDS memiliki 2 (dua) kategori nasabah yaitu nasabah institusi dan nasabah. Untuk pelayanan nasabah segmen institusi dikelola oleh Divisi Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, dan Investment Banking Advisory. Sedangkan untuk segmen retail pengelolaannya dilaksanakan oleh Divisi Retail Capital Market.

BRIDS categorizes its customers into two groups: institutional customers and customers. Institutional customers are overseen by the Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Banking Capital Market, and Investment Banking Advisory Divisions. Conversely, the retail customers are managed by the Retail Capital Market Division.

Jumlah nasabah pada tahun 2023 mencapai 237.077 nasabah, yaitu meningkat 37% atau sebanyak 63.907 nasabah dibandingkan dengan tahun 2022. Dari jumlah tersebut, jumlah nasabah institusi pada tahun 2023 mencapai 1.943 nasabah, yaitu lebih rendah 24% atau sebanyak 615 nasabah dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, jumlah nasabah ritel pada tahun 2023 mencapai 235.134 nasabah, yaitu meningkat 38% atau sebanyak 64.522 nasabah dibandingkan jumlah nasabah di tahun 2022.

In 2023, the number of customers reached 237,077, marking a 37% increase or 63,907 customers compared to 2022. Among these, the number of institutional customers in 2023 stood at 1,943, reflecting a decrease of 24% or 615 customers compared to 2022. Meanwhile, the number of retail customers in 2023 totaled 235,134, indicating a 38% increase or 64,522 customers compared to the previous year.

**Tabel Jumlah Nasabah Perusahaan (nasabah)**

Table of Total Company Customers (customers)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
					Selisih Difference	%
Institusi Institutions	1.943	2.558	2.260	(615)	(24)	32%
Ritel Retail	235.134	170.612	128.732	64.522	38	-27%
<b>Jumlah Total</b>	<b>237.077</b>	<b>173.170</b>	<b>130.992</b>	<b>63.907</b>	<b>37</b>	<b>-27%</b>

## Kinerja Produk dan Jasa Per Segmen

### Performance of Products and Services by Segment

Perusahaan menyediakan produk dan jasa untuk 3 (tiga) segmen, yaitu perantara perdagangan, penjaminan emisi dan penasihat keuangan yang didukung oleh tim yang memiliki kompetensi tinggi dalam setiap segmen bisnis.

The Company offers products and services across three segments: brokerage, underwriter, and financial advisory, each supported by highly competent teams dedicated to their respective segments.

## Perantara Perdagangan Efek

### Securities Brokerage

Perantara Perdagangan Efek merupakan jasa Perseroan sebagai penghubung antara nasabah (institusi dan ritel) dengan sistem perdagangan saham di bursa. BRIDS menjalankan aktivitas perantara perdagangan efek untuk 2 (dua) jenis efek, yaitu jasa perantara perdagangan saham (konvensional & syariah) dan jasa perantara perdagangan obligasi.

Securities Brokerage represents the Company's role as an intermediary between customers (both institutional and retail) and the equity trading system on the stock exchange. BRIDS engages in securities brokerage for two types of securities: equity brokerage services (conventional and sharia) and bond brokerage services.

### Tabel Kinerja Segmen Jasa Perantara Perdagangan Efek (dalam ribuan Rupiah)

Table of Performance for Securities Brokerage Services Segment (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
<b>Pendapatan Perantara Perdagangan Saham</b> Equity Brokerage Income	<b>96.168</b>	<b>139.418</b>	<b>117.054</b>	<b>(43.250)</b>	<b>(31)%</b>
Pendapatan Segmen Ritel Retail Segment Revenue	<b>45.956</b>	66.898	75.270	(20.942)	(31)%
Pendapatan Segmen Institusi Institutional Segment Revenue	<b>50.213</b>	72.520	41.785	(22.307)	(31)%
<b>Pendapatan Perantara Perdagangan Obligasi</b> Bond Brokerage Income	<b>24.096</b>	<b>29.588</b>	<b>17.639</b>	<b>(5.492)</b>	<b>(19)%</b>
<b>Jumlah Pendapatan Jasa Perantara Perdagangan Efek</b> Total of Securities Brokerage Income	<b>120.264</b>	<b>169.006</b>	<b>134.693</b>	<b>(48.742)</b>	<b>(29)%</b>

Jumlah pendapatan perantara perdagangan saham pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp96,168 miliar, yaitu menurun 31% atau Rp43,250 miliar dibandingkan tahun 2022.

The total revenue of equity brokerage transactions in 2023 was recorded at Rp96.168 billion, showing a decrease of 31% or Rp43.250 billion compared to 2022.

Dari nilai tersebut, pendapatan segmen ritel pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp45,956 miliar, yaitu menurun 31% atau Rp20,942 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan transaksi di pasar. Dan untuk pendapatan segmen institusi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp50,213 miliar, yaitu menurun 31% atau Rp22,307 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan transaksi di pasar.

In 2023, the retail segment revenue was recorded at Rp45.956 billion, marking a decrease of 31% or Rp20.942 billion compared to 2022. This decline primarily resulted from a decrease in market transactions. Similarly, the institutional segment revenue in 2023 amounted to Rp50.213 billion, indicating a decrease of 31% or Rp22.307 billion compared to 2022. This reduction was primarily attributable to a decrease in market transactions.

Sedangkan, Pendapatan atas jasa perantara perdagangan obligasi pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp24,096 miliar, yaitu menurun 19% atau Rp5,492 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan oleh penurunan nilai transaksi di pasar.

Meanwhile, Income from bond brokerage services in 2023 amounted to Rp24.096 billion, reflecting a decrease of 19% or Rp5.492 billion compared to 2022. This decline stemmed from a decrease in the value of transactions in the market.



## Penjaminan Emisi Efek

### Underwriter

Penjaminan Emisi Efek merupakan jasa *investment banking* Perusahaan yang disediakan untuk membantu emiten dalam melakukan proses penawaran umum.

Underwriter represents the investment banking service offered by the Company to assist issuers during the public offering process.

### Tabel Kinerja Segmen Jasa Penjaminan Emisi Efek (dalam ribuan Rupiah)

Table of Performance for Underwriter Services Segment (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Penjaminan Emisi Saham Equity Underwriter	5.119.312	37.103.087	86.259.548	(31.983.775)	(86)%
Penjaminan Emisi Obligasi Bond Underwriter	20.246.115	26.729.592	21.910.433	(6.483.477)	(24)%
<b>Jumlah Pendapatan dari Jasa Penjaminan Emisi Efek</b> Total Revenues from Underwriter Services	<b>25.365.427</b>	<b>63.832.679</b>	<b>108.169.980</b>	<b>(38.467.252)</b>	<b>(60)%</b>

Pendapatan usaha BRIDS dari segmen penjaminan emisi saham tercatat sebesar Rp5,199 miliar, yaitu menurun 86% atau (Rp31,983) dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penundaan dan pembatalan proses penawaran umum oleh beberapa emiten.

BRIDS recorded operating revenues from the equity underwriting segment of Rp5,199 billion in 2023, marking a decrease of 86% or (Rp31,983) compared to 2022. This decline was primarily attributed to the postponement and cancellation of the public offering process by several issuers.

Sementara itu untuk penjaminan emisi obligasi tercatat sebesar Rp20,246 miliar, yaitu menurun 24% atau (Rp6,483) dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya tingginya likuiditas di perbankan, maka jumlah penerbitan dari sektor perbankan masih belum pulih.

Meanwhile, bond underwriting amounted to Rp20.246 billion in 2023, indicating a decrease of 24% or (Rp6.483) compared to 2022. This decline was primarily due to the high liquidity in the banking sector, resulting in a lack of recovery in the number of issuances from the banking sector.

## Jasa Penasihat Keuangan

### Financial Advisory Services

Pendapatan jasa penasihat keuangan BRIDS pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp116,475 miliar, yaitu meningkat 36% atau Rp30,996 miliar dari tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penyelesaian project yang bersifat multiyear pada akhir tahun 2023 dengan *size* proyek yang cukup besar.

BRIDS financial advisory services revenue in 2023 amounted to Rp116.475 billion, marking a 36% increase or Rp30.996 billion from 2022. This increase primarily resulted from the completion of a multiyear project at the end of 2023, characterized by a fairly large project size.

### Tabel Kinerja Segmen Jasa Penasihat Keuangan (dalam ribuan Rupiah)

Table of Performance for Financial Advisory Services Segment (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Jasa Penasihat Keuangan Financial Advisory Services	116.475	85.479	102.792	30.996	36%

# Tinjauan Keuangan

## Financial Overview

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah di audit oleh auditor independen yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*) dengan opini **Wajar dalam Semua Hal yang Material** pada tanggal 27 Maret 2024.

The discussion and analysis of financial performance in this annual report refer to the Financial Statements of PT BRI Danareksa Sekuritas ending on December 31<sup>st</sup>, 2023, audited by an independent auditor, namely Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member Firm of Ernst & Young Global Limited*), with **Fairly in All Material Respects** dated March 27<sup>th</sup>, 2024.

Laporan keuangan BRIDS telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam pasar modal.

The financial statements of BRIDS were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (IFAS), comprising Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Securities Company Accounting Standards (PAPE) issued by the Financial Services Authority (FSA) as the regulatory body in the capital market.

## Laporan Posisi Keuangan

### Statement of Financial Position

**Tabel Posisi Keuangan Tahun 2021-2023 (dalam ribuan Rupiah)**

Table of Financial Position 2021-2023 (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Aset Assets	<b>1.055.507.968</b>	1.644.963.698	1.170.102.224	(589.455.730)	(36)%
Liabilitas Liabilities	<b>540.089.560</b>	1.183.095.289	888.990.503	(643.005.729)	(54)%
Ekuitas Equity	<b>515.418.408</b>	461.868.409	281.111.721	53.549.999	12%
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b> Total liabilities and equity	<b>1.055.507.968</b>	<b>1.644.963.698</b>	<b>1.170.102.224</b>	<b>(589.455.730)</b>	<b>(36)%</b>

\* reklasifikasi reclassification

## Jumlah Aset

Total Assets

Pada tahun 2023, jumlah aset BRIDS mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 36% atau Rp589,456 miliar menjadi sebesar Rp1,056 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh jumlah akun piutang yang terkait dengan transaksi pada akhir tahun 2023 atau pada tanggal neraca lebih kecil dibandingkan tahun 2022.

During 2023, BRIDS' total assets decreased by 36% of Rp1.056 trillion, from Rp589.456 billion in 2022. This decline was primarily attributed to the reduced amount of accounts receivable related to transactions at the end of 2023 or the balance sheet date compared to 2022.



## Jumlah Liabilitas

### Total Liabilities

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas BRIDS mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 54% atau Rp643,006 miliar menjadi sebesar Rp540,090 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai transaksi efek pada tanggal neraca di tahun 2023 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022.

During 2023, BRIDS' total liabilities decreased from 2022 by 54% or Rp643.006 billion to Rp540.090 billion. This decrease was primarily attributed to the lower value of securities transactions on the balance sheet date in 2023 compared to 2022.

## Jumlah Ekuitas

### Total Equity

Pada tahun 2023, jumlah ekuitas BRIDS mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar 12% atau Rp53,550 miliar menjadi sebesar Rp515,418 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi laba tahun berjalan 2023.

During 2023, BRIDS' total equity increased from 2022 by 12% or Rp53.550 billion to Rp515.418 billion. The increase was mainly due to the accumulated profit for the year 2023.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

### Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

#### Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021-2023 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2021-2023 (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Pendapatan Usaha Operating Revenues	299.671.886	346.287.617	375.735.646	(46.615.731)	(13)%
Beban Usaha Operating Expenses	318.287.986	245.922.699	253.659.134	72.365.287	29%
Laba (Rugi) Usaha Profit from Operation (Loss)	(18.616.100)	100.364.918	122.076.512	(118.981.018)	(119)%
Pendapatan (beban) lain-lain - neto Other Income (Expense) - Net	89.773.457	(14.576.062)	(4.477.866)	104.349.519	(716)%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	71.157.357	85.788.856	117.598.646	(14.631.499)	(17)%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(417.802)	(13.592.892)	(22.946.069)	13.175.090	(97)%
<b>Laba bersih tahun berjalan Net profit for the Year</b>	<b>70.739.555</b>	<b>72.195.964</b>	<b>94.652.577</b>	<b>(1.456.409)</b>	<b>(2)%</b>
Total laba (kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income (loss)	(17.189.556)	8.560.723	(9.213.377)	(25.750.279)	(301)%
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year</b>	<b>53.549.999</b>	<b>80.756.687</b>	<b>85.439.200</b>	<b>(27.206.688)</b>	<b>(34)%</b>
Laba bersih per saham (nilai penuh) Net profit per share (full amount)	118	135	189	(17)	(13)%

\* reklasifikasi reclassification

## Pendapatan Usaha

### Operating Revenues

Jumlah pendapatan usaha BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp299,672 miliar, yaitu menurun 13% atau Rp46,616 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan atas jasa penjaminan emisi akibat adanya beberapa penundaan dari emiten.

In 2023, BRIDS' total operating revenue was Rp299.672 billion, showing a decrease of 13% or Rp46.616 billion compared to 2022. The decrease was primarily caused by a decline in revenue from underwriting services, attributed to several delays from issuers.

### Tabel Pendapatan Usaha Tahun 2021-2023 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Operating Revenues 2021-2023 (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
<b>Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Income from contract with customer</b>					
Komisi perantara efek dan agen penjualan reksa dana Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds	<b>141.551.534</b>	186.772.672	156.745.194	(45.221.138)	(24)%
Jasa penjaminan efek Underwriting fees	<b>25.365.427</b>	63.832.679	108.169.980	(38.467.252)	(60)%
Jasa Penasihat keuangan Financial advisory fees	<b>116.474.899</b>	85.479.066	102.792.490	30.995.833	36%
<b>Pendapatan dari Hasil Investasi Income from Investment</b>					
Pendapatan dividen, bunga dan keuntungan dari efek - neto Dividends, interest income and gain from marketable securities -net	<b>16.280.026</b>	10.203.200	8.027.982	6.076.826	60%
<b>Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues</b>	<b>299.671.886</b>	<b>346.287.617</b>	<b>375.735.646</b>	<b>(46.615.731)</b>	<b>(13)%</b>

## Beban Usaha

### Operating Expenses

Jumlah beban usaha BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp318,288 miliar, yaitu meningkat 29% atau Rp72,365 miliar dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian atas biaya pegawai serta biaya operasional atas dampak inflasi. Kenaikan beban usaha ini juga disebabkan oleh adanya penambahan biaya atas penambahan dan renovasi area kerja.

During 2023, the total operating expenses of BRIDS was Rp318.288 billion, marking an increase of 29% or Rp72.365 billion compared to 2022. The increase was primarily attributable to adjustments in personnel costs and operating expenses due to the impact of inflation. Additionally, the rise in operating expenses resulted from additional costs incurred for expanding and renovating work areas.



## Tabel Beban Usaha Tahun 2021-2023 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Operating Expenses 2021-2023 (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and Employee Welfare	175.438.497	153.367.489	150.333.397	22.071.008	14%
Biaya jasa penasihat keuangan Financial Advisory Expenses	50.254.084	21.442.021	-	28.812.063	134%
Pemeliharaan sistem System Maintenance	24.395.873	20.254.634	13.520.439	4.141.239	20%
Biaya transaksi bursa Stock Exchange Transaction Costs	14.247.705	15.077.440	15.555.119	(829.735)	(6)%
Umum dan administrasi General and Administrative	14.061.395	13.705.202	9.965.218	356.193	3%
Penyusutan Depreciation	14.104.056	12.295.304	11.726.101	1.808.752	15%
Jasa profesional Professional Fees	4.667.753	5.439.801	4.808.398	(772.048)	(14)%
Iklan dan promosi Advertising and Promotions	2.391.128	4.111.577	1.882.695	(1.720.449)	(42)%
Jamuan dan donasi Representation and Donation	2.886.836	3.401.193	1.318.500	(514.357)	(15)%
Perjalanan dinas Business Trip	2.125.216	1.879.830	839.584	245.386	13%
Sewa Rent	1.269.094	1.850.179	1.564.824	(581.085)	(31)%
Penjaminan emisi Underwriting	932.891	1.584.656	3.051.444	(651.765)	(41)
Pelatihan dan seminar Training and Seminar	1.368.808	1.009.257	274.200	359.551	36%
Kustodi Custody	754.546	773.335	859.867	(18.789)	(2)%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(933.423)	(18.070.930)	(16.508.604)	17.137.507	(95)%
Lain-lain Others	10.323.527	7.801.711	6.663.192	2.521.816	32%
<b>Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses</b>	<b>318.287.986</b>	<b>245.922.699</b>	<b>253.659.134</b>	<b>72.365.287</b>	<b>29%</b>

## Laba Usaha

Profit from Operation

Jumlah rugi usaha BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp18,616 miliar, yaitu menurun sebesar 119% atau Rp118,981 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan usaha Perusahaan tidak mencapai target 2023 dikarenakan adanya penundaan beberapa proyek dan penurunan kinerja pasar, sedangkan sisi biaya usaha merupakan item biaya tetap yang harus dibayarkan oleh Perusahaan.

In 2023, BRIDS' total operating loss was Rp18.616 billion, marking a decrease of 119% or Rp118.981 billion compared to 2022. The decrease was primarily caused by the Company's operating revenue failing to meet the 2023 target because of the postponement of several projects and the decline in market performance. Meanwhile, the operating costs remained fixed and had to be paid by the Company.

## Pendapatan Lain-lain

Other Income

Jumlah pendapatan lain-lain BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp89,773 miliar, yaitu meningkat 716% atau Rp104,349 miliar dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pencatatan atas penyesuaian saldo biaya atas Cadangan hutang *contingency* serta adanya *recovery* atas piutang masa lalu.

During 2023, the total other income of BRIDS was Rp89.773 billion, marking a 716% increase or Rp104.349 billion compared to 2022. The increase was primarily attributed to adjustments recorded in the cost balance of the contingency debt reserve, along with the recovery of past receivables.



## Lab a sebelum Beban Pajak Penghasilan

### Profit Before Income Tax Expenses

Jumlah laba sebelum beban pajak penghasilan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp71,157 miliar, yaitu menurun 17% atau Rp14,631 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan tersebut terutama disebabkan karena lini bisnis penjaminan emisi saham terdampak atas tekanan ekonomi global, sehingga investor cenderung mengambil langkah *wait and see* yang menyebabkan emiten memutuskan untuk melakukan penjadwalan ulang pada rencana penawaran di pasar perdana.

BRIDS' total profit before income tax expense in 2023 amounted to Rp71.157 billion, reflecting a decrease of 17%, or Rp14.631 billion compared to 2022. The decrease was mainly due to the underwriting business line being impacted by global economic pressures. This led investors to adopt a wait-and-see approach, resulting in issuers rescheduling their initial market offering plans.

## Beban Pajak Penghasilan

### Income Tax Expense

Jumlah beban pajak penghasilan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp417,802 juta, yaitu menurun 97% atau Rp13,175 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan laba usaha yang mempengaruhi besaran pendapatan kena pajak atau *taxable income* yang dijadikan dasar oleh Perusahaan untuk menghitung tarif pajak sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

In 2023, BRIDS' total income tax expense amounted to Rp417.802 million, marking a decrease of 97%, or Rp13.175 billion compared to 2022. This reduction was primarily caused by the decrease in operating profit, which affected the taxable income used as the basis for calculating the tax rate in accordance with the provisions of the Directorate General of Taxes (DJP).

## Lab a Bersih Tahun Berjalan

### Net Profit for the Year

Jumlah laba bersih tahun berjalan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp70,740 miliar, yaitu menurun 2% atau Rp1,456 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pergeseran penyelesaian *timeline asset recovery* dengan cukup signifikan namun tidak dapat dilakukan di tahun 2023, sehingga mempengaruhi pencapaian laba bersih Perusahaan.

During 2023, BRIDS' total net profit for the year amounted to Rp70.740 billion, reflecting a decrease of 2%, or Rp1.456 billion compared to 2022. This decrease was primarily caused by a significant shift in the completion of timeline asset recovery, which could not be executed in 2023, thereby impacting the Company's net profit achievement.

## Rugi Komprehensif Lain

### Other Comprehensive Loss

Jumlah rugi komprehensif lain BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp17,190 miliar, yaitu menurun 301% atau Rp25,750 miliar dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022, perusahaan mencatatkan laba komprehensif lain, sedangkan pada tahun 2023 perusahaan mencatatkan kerugian. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pendapatan komprehensif lain atas penempatan, *fair value* atas saham *Available-for-Sale* (AFS), dan selisih kewajiban aktuarial.

In 2023, BRIDS' total other comprehensive loss amounted to Rp17.190 billion, marking a decrease of 301%, or Rp25.750 billion compared to 2022. In 2022, the Company had recorded other comprehensive income, whereas in 2023, it recorded a loss. This decline was primarily due to other comprehensive income from placements, fair value of Available-for-Sale (AFS) shares, and variances in actuarial liabilities.



## Laba Komprehensif Tahun Berjalan

### Comprehensive Income for the Year

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp53,550 miliar, yaitu menurun 34% atau Rp27,207 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih serta adanya rugi komprehensif tahun berjalan.

BRIDS' total comprehensive income for the year 2023 amounted to Rp53.550 billion, reflecting a decrease of 34%, or Rp27.207 billion compared to 2022. This decrease was primarily attributed to a reduction in net income as well as a comprehensive loss for the year.

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

Jumlah kas dan setara kas BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp309,578 miliar, yaitu menurun 39% atau Rp194,345 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan portfolio efek atas efek obligasi.

The total cash and cash equivalents of BRIDS in 2023 amounted to Rp309.578 billion, marking a decrease of 39%, or Rp194.345 billion compared to 2022. This decrease was primarily caused by a rise in the securities portfolio, particularly bond securities.

### Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2021-2023 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Cash Flows Statement for 2021-2023 (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(172.278.294)	63.017.508	150.653.129	(235.295.802)	(373)%
Kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash Used in Investing Activities	(11.485.396)	(3.851.999)	(14.552.082)	(7.633.397)	198%
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(10.581.764)	17.284.357	89.879.865	(27.866.121)	(161)%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(194.345.454)	76.449.886	225.080.534	(270.795.340)	(354)%
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	503.923.105	427.473.239	202.392.705	76.449.866	18%
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>	<b>309.577.651</b>	<b>503.923.105</b>	<b>427.473.239</b>	<b>(194.345.454)</b>	<b>(39)%</b>

\* reklasifikasi reclassification

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

### Net Cash Flows From Operating Activities

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi BRIDS tahun 2023 adalah sebesar (Rp172,278 miliar), yaitu menurun 373% atau Rp235,296 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan portfolio efek atas efek obligasi.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi BRIDS tahun 2023 adalah sebesar (Rp172,278 miliar), yaitu menurun 373% atau Rp235,296 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan portfolio efek atas efek obligasi.

## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

### Net Cash Flows From Operating Activities

Kas digunakan untuk aktivitas investasi BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp11,485 miliar, mengalami kenaikan 198% atau Rp7,633 miliar dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan aset hak guna yang meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Net cash provided by operating activities of BRIDS in 2023 amounted to (Rp)172.278 billion, reflecting a decrease of 373%, or Rp235.296 billion compared to 2022. This decrease was primarily attributed to the increase in the securities portfolio, particularly bonds.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

### Cash Flows For Investing Activities

Kas digunakan dari aktivitas pendanaan BRIDS tahun 2023 adalah sebesar Rp10,582 miliar berasal dari pembayaran utang sewa, namun menurun 161% atau Rp27,866 miliar dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan pada tahun 2022 adanya setoran modal sebesar Rp100 miliar dan pembayaran utang subordinasi sebesar Rp75 miliar pada PT Danareksa (Persero).

In 2023, Cash used from financing activities of BRIDS amounted to Rp10.582 billion from payment of lease liability, representing a decrease of 161%, or Rp27.866 billion compared to 2022. This decrease was primarily attributed to the additional paid-in capital of Rp100 billion in 2022 and the payment of subordinated loan of Rp75 billion to PT Danareksa (Persero).

# Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Kemampuan Menghasilkan Laba

## Solvency, Receivables Collectability and Profitability

### Kemampuan Membayar Utang

#### Solvency

Kemampuan membayar utang Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang diukur menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company assesses its capability to settle short-term and long-term debts by utilizing liquidity ratios and solvency ratios.

#### Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang (dalam kali)

Table of Solvency Ratios (in times)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes		
					Selisih Difference	%	
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratios</b>							
Rasio Lancar Current Ratio	3,26	1,73	2,12	2,60	1,53	88%	
Rasio Cepat Quick Ratio	3,03	1,7	2,05	1,06	1,33	78%	
Rasio Kas Cash Ratio	1,25	0,63	0,91	0,91	0,62	99%	
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratios</b>							
Debt to Equity Ratio (DER)	1,05	2,56	3,16	2,59	(1,51)	(59)%	
Debt to Assets Ratio (DAR)	0,51	0,72	0,76	0,72	(0,21)	(29)%	



## Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability

BRIDS bergerak dalam industri sekuritas, oleh karena itu pembahasan mengenai kolektibilitas memiliki bagian yang sangat kecil. Sesuai ketentuan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI), piutang transaksi nasabah di Bursa diselesaikan oleh nasabah pada hari bursa ke-2 (T+2).

BRIDS operates within the securities industry, hence discussions on collectability are relatively minimal. In accordance with the trading regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), customer transaction receivables on the Exchange are typically settled by customers on the 2<sup>nd</sup> trading day (T+2).

## Kemampuan Menghasilkan Laba Profitability

Perhitungan Perusahaan untuk mengukur kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba adalah menggunakan rasio profitabilitas.

The Company utilizes profitability ratios to assess its ability to generate profits.

**Tabel Rasio Kemampuan Menghasilkan Laba (dalam %)**

Table of Profitability Ratios (in %)

Uraian Description	2023	2022	2021	Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
				Selisih Difference	%
Operating Profit Margin (OPM)	(0,06)	0,29	0,32	(0,35)	(121)%
Net Profit Margin (NPM)	0,24	0,21	0,25	0,03	13%
Return on Asset (ROA)	0,07	0,04	0,08	0,02	53%
Return on Equity (ROE)	0,14	0,16	0,34	(0,02)	(12)%

## Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Target Tahun 2024

### Comparison between Targets and Realization in 2023 and Targets for 2024

[OJK F.2]

Target kinerja Perseroan ditetapkan melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *business plan* yang disetujui Pemegang Saham pada awal tahun berjalan. Target tersebut menjadi komitmen pencapaian Perseroan selama tahun berjalan. Target yang telah ditetapkan dimungkinkan adanya perubahan dalam tahun berjalan menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

The Company establishes its performance objectives by formulating the Company's Work Plan and Budget (WP&B) or business plan, approved by the Shareholders at the beginning of the year. These targets serve as the Company's achievement commitment throughout the year. Any changes to the set targets during the year are made in alignment with the Company's internal and external circumstances.

**Tabel Target dan Realisasi Tahun 2023 serta Target Tahun 2024**

Target and Realization in 2023 and Target for 2024

Uraian Description	2023		Pencapaian Achievement	Target 2024 2024 target
	Target	Realisasi Realization		
Penambahan Jumlah Nasabah (nasabah) Addition in Number of Customers (customer)	60.000	64.522	108%	60.000
Jumlah Pendapatan (Rp ribu) Total Revenue (Rp thousand)	445.034.057	299.671.886	67%	425.469.829
Jumlah Laba Tahun Berjalan (Rp ribu) Total Profit for the Year (Rp thousand)	64.186.614	70.739.555	110%	75.226.906
Jumlah Aset (Rp ribu) Total Assets (Rp thousand)	1.409.039.669	1.055.507.968	75%	1.394.183.175

## Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure and the Policy

### Struktur Modal

#### Capital Structure

Struktur modal merupakan kombinasi dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas).

The capital structure is a combination of equity and debt (liabilities).

**Tabel Struktur Modal (dalam ribuan Rupiah)**

Table of Capital Structure (in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023		2022		2021		Perubahan 2022-2023 2022-2023 Changes	
	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	Nominal	Komposisi Composition	Selisih Difference	%
Liabilitas Liabilities	540.089.560	51%	1.183.095.289	72%	888.990.503	76%	(643.005.729)	(54)%
Ekuitas Equity	515.418.408	49%	461.868.409	28%	281.111.721	24%	53.549.999	12%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	1.055.507.968	100%	1.644.963.698	100%	1.170.102.224	100%	(589.455.730)	(36)%



## Kebijakan Struktur Modal

### Capital Structure Policy

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar minimum Rp25,00 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities* (mana yang lebih tinggi).

Pada tahun 2023, BRIDS telah memenuhi persyaratan MKBD tersebut yaitu dengan modal kerja bersih sebesar Rp436 miliar atau 174% dari total MKBD yang dipersyaratkan. MKBD tersebut yaitu di atas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini. Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

The main goal of the Company's capital management is to protect the entity's capacity to sustain operations and maximize Shareholder value.

The Company manage its capital structure and modifies it in line with economic conditions. In order to maintain or modify the capital structure, the Company has the option to adjust the dividend payment amount to Shareholders, return capital to Shareholders, or issue new shares.

In accordance with the latest amendment by Financial Services Authority Regulations No. 52/POJK.04/2020 effective on December 11<sup>th</sup>, 2020, as a securities Company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the customer's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 25,000 billion or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

As of 2023, BRIDS met the Net Adjusted Working Capital (MKBD) requirement with a net working capital of Rp436 billion or 174% of the total MKBD required. The MKBD is above the minimum balance stipulated in this regulation. The Company continually assesses the level of regulatory working capital requirements and monitors regulatory developments in relation to net working capital requirements and prepares for any required regulatory adjustments in minimum limits that may arise periodically in the future.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Kebijakan dividen BRIDS berlandaskan pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Diatur bahwa dalam penggunaan laba bersih, perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan dan sisanya dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen BRIDS RUPS Tahunan yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Penentuan tersebut berlandaskan pada rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan:

1. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis.
2. Faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

The dividend policy of BRIDS is grounded in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As per regulation, the Company is required to allocate a specific amount of its net income in each fiscal year for allowances, while the remaining amount can be distributed to Shareholders as dividends, unless otherwise decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

The calculation and disbursement of BRIDS dividends at the Annual General Meeting of Shareholders comply with the provisions of prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This determination is made upon the recommendation of the Board of Directors, taking into account:

1. Retained earnings from operational and financial outcomes, liquidity status, future business outlook (including capital investments and acquisitions), cash needs, and business prospects.
2. Additional factors considered relevant by the Board of Directors.

## Pembayaran Dividen

### Dividend Payment

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 April 2023 pada Agenda ke-2 yaitu penggunaan Laba Perseroan, RUPS menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp72.195.964.283,00 yang seluruhnya digunakan sebagai Laba Ditahan (*Retained Earning*).

Following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated April 14<sup>th</sup>, 2023, regarding the 2nd Agenda concerning the utilization of the Company's Profit, the AGMS approved the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022, amounting to Rp72,195,964,283.00, entirely allocated to Retained Earnings.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

### Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, BRIDS memiliki ikatan yang bersifat material terkait barang modal yaitu dengan I-ON Communication (OLT) terkait pengadaan pembaharuan *Online Trading System* segmen retail.

In 2023, BRIDS had significant material commitment on capital goods, particularly with I-ON Communication (OLT) for the renewal procurement of the Online Trading System for the retail segment.



## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Capital Goods Investment

Bentuk investasi barang modal yang diimplementasikan adalah untuk investasi dalam bentuk aset tetap dan aset tetap tidak berwujud yang berupa pembaruan sistem online trading retail. Tidak terdapat penambahan aset tetap yang signifikan di tahun 2023. Sehingga, saldo akhir nilai buku aset tetap yang telah disusutkan, pada tahun 2023 adalah sebesar Rp9,539 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp12,20 miliar.

The form of capital goods investment implemented, involved investments in fixed assets and intangible fixed assets, specifically updates to the retail online trading system. There were no significant additions of fixed assets in 2023. Consequently, the final balance of the book value of depreciated fixed assets in 2023 was Rp9.539 billion, reflecting a decrease compared to 2022 of Rp12.20 billion.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Dari tanggal tahun buku 2022 berakhir sampai dengan penerbitan Laporan Keuangan terjadi beberapa informasi material diantaranya:

1. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian Pinjaman Subordinasi sebesar Rp44,500 miliar dan telah mendapatkan persetujuan dari KPEI.
2. Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Subordinasi yang tersisa sebesar Rp50,000 miliar.

From the conclusion of the fiscal year 2022 until the issuance of the Financial Statements, several material pieces of information emerged, including:

1. On January 29<sup>th</sup>, 2024, the Company partially repaid the Subordinated Loan amounting to Rp44.500 billion and received approval from KPEI.
2. On March 8<sup>th</sup>, 2024, the Company repaid the remaining Subordinated Loan amounting to Rp50,000 billion.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan BRIDS telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dalam pasar modal.

The financial statements of BRIDS were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (IFAS), comprising Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board-Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Securities Company Accounting Standards (PAPE) issued by the Financial Services Authority (FSA) as the regulatory body in the capital market.



Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 1, "*Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*". Amendemen ini mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah material terhadap laporan keuangan.
2. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 16, "*Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*". Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai biaya perolehan aset tetap.
3. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 8, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*". Amendemen ini menjelaskan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perubahan dalam estimasi akuntansi.
4. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 12, "*Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*". Amendemen ini menjelaskan deskripsi dan pengecualian pengakuan awal untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan.
5. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 12, "*Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*". Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

As of January 1<sup>st</sup>, 2023, there were adjustments or amendments to several standards that remained in force and effective from that date, as follows:

1. The amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies," was adopted from the amendment of IAS No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies." These amendments clarify that not all accounting policy information related to material transactions, events, or other conditions is material to the financial statements.
2. The amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant, and Equipment before Intended Use" was adopted from the amendment of IAS No. 16, "Property, Plant, and Equipment: Proceeds before Intended Use." This amendment provides clarification on examples of costs that are directly attributable to the cost of property, plant, and equipment.
3. The amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates," was adopted from the amendment to IAS No. 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates." This amendment provides clarification on the definition of accounting estimates and elucidates changes in accounting estimates.
4. The amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction," was adopted from the amendment of IAS No. 12, "Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction." This amendment clarifies the description of and exceptions to the initial recognition of deferred tax assets and liabilities.
5. The amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes on International Tax Reform - Pillar Two Model Provisions," has been adopted from the amendment to IAS No. 12, "Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules." This amendment governs the temporary exemption of deferred tax accounting treatment related to the application of Pillar Two model tax rules and its disclosures.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements in the current or prior years.



# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

## Changes in Laws and Regulations Affecting the Company

Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap Perseroan merupakan salah satu wujud penerapan tata kelola perusahaan yang baik. BRIDS secara berkala melakukan kajian terhadap peraturan baru terbit dan baru berlaku pada tahun 2023. Berikut merupakan peraturan perundang-undangan yang terbit dan baru berlaku di tahun 2023 dan berdampak signifikan terhadap Perseroan:

Compliance to all applicable laws and regulations is a demonstration of good corporate governance for the Company. BRIDS regularly reviewed new regulations issued and newly applicable in 2023. The following are laws and regulations issued and newly applicable in 2023, which had a significant impact on the Company:

**Tabel Perubahan Peraturan Tahun 2023**  
Table of Regulatory Changes in 2023

No.	Peraturan Regulation	Dampak dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Impact and Follow-up	
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat FSA Regulation No. 3 on Financial Literacy and Inclusion Improvement in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.	Melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam periode 6 (enam) bulan serta mendokumentasikan kegiatan tersebut. Menyusun kebijakan internal mengenai kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan, memiliki fungsi/unit literasi dan inklusi keuangan yang memiliki tugas sesuai dengan ketentuan POJK, menyampaikan laporan rencana dan realisasi kegiatan inklusi dan literasi keuangan tepat waktu.	Conducted activities to enhance Financial Literacy and Inclusion for consumers and/or the public as an annual program carried out at least once every six months, and documented these activities. Developed internal policies regarding activities to improve Financial Literacy, had a financial literacy and inclusion function/unit with duties in accordance with FSA Regulation, and submitted reports on plans and realization of financial inclusion and literacy activities on time.
2.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 2/SEOJK.04/2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian Dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan Circular Letter of FSA No. 2/SEOJK.04/2023 on Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of Adjusted Net Working Capital Reports	Menyampaikan laporan MKBD kepada OJK, Bursa Efek, dan/atau Lembaga Kliring dan Penjaminan dilakukan melalui Sistem Pusat Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (SPPMKBD), mengadopsi ketentuan PSAK terkini, antara lain pengakuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan perubahan pencatatan biaya sewa menjadi aset hak guna dan liabilitas sewa serta memenuhi ketentuan pemeriksaan yang dilakukan oleh satuan pemeriksa Bursa Efek dalam hal terjadi kegagalan pemenuhan nilai minimum MKBD atau keterlambatan laporan MKBD oleh Perusahaan.	Submitted the Net Adjusted Working Capital (MKBD) report to FSA, the Stock Exchange, and/or the Clearing and Guarantee Agency through the Net Adjusted Working Capital Reporting Center System (SPP-MKBD), adopted the latest SFAS provisions, including the recognition of allowance for impairment loss (CKPN) and changes in the recording of lease costs into right-of-use assets and lease liabilities, and fulfilled the provisions of the examination conducted by the Stock Exchange examination unit in the event of failure to meet the minimum MKBD value or delay in the MKBD report by the Company.
3.	POJK Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Layanan Administrasi Prinsip Mengenal Nasabah FSA Regulation No. 15 of 2023 on Implementation of Know Your Customers Principle in Administrative Services	Melakukan penyesuaian pada Perjanjian Pembukaan Rekening yang mencakup persetujuan penggunaan data di sistem LAPMN, penyesuaian pada proses KYC pembukaan Rekening serta pemenuhan setiap ketentuan sebagai anggota pengguna layanan administrasi prinsip mengenal nasabah.	Adjusted the Account Opening Agreement, which included approval of the use of data in the LAPMN system, adjustments to the KYC process for opening an Account, and fulfilled each provision as a member of the administrative service user of the know your customers principle.

No.	Peraturan Regulation	Dampak dan Tindak Lanjut Perseroan Company's Impact and Follow-up	
4.	POJK Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Penyidikan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan FSA Regulation No. 16 of 2023 on Crime Investigation in the Financial Services Sector	Apabila terdapat penyidikan tindak pidana dari OJK maka Perusahaan memastikan terpenuhinya permintaan data dan melakukan penyelesaian dengan cara terbaik sehingga memenuhi ketentuan OJK dan terhindar dari sanksi dan/atau denda OJK.	If a criminal offense investigation from FSA occurred, the Company ensured the fulfillment of data requests and made the best settlements to comply with FSA provisions to avoid FSA sanctions and/or fines.
5.	POJK Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan FSA Regulation No. 22 of 2022 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.	Menerapkan prinsip Pelindungan Konsumen, memberikan layanan kepada calon konsumen dan/atau konsumen wajib melaksanakan kebijakan penerapan <i>market conduct</i> sesuai dengan ketentuan, membuat kebijakan dan prosedur tertulis Pelindungan Konsumen, mencantumkan pada perjanjian pembukaan rekening terkait tujuan dan konsekuensi dari persetujuan Konsumen terkait dengan pemberian data dan/atau informasi Konsumen, melakukan <i>review</i> terkait dengan penyediaan informasi mengenai produk dan/atau layanan sesuai dengan ketentuan peraturan, melakukan <i>review</i> terkait dengan penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau layanan yang dibuat dengan memuat sesuai dengan ketentuan, melakukan <i>review</i> perjanjian produk dan/atau layanan agar sesuai dengan ketentuan Peraturan, menyusun pedoman internal mengenai pengambilalihan atau penarikan agunan sesuai dengan ketentuan peraturan, membuat mekanisme penanganan Pengaduan yang dicantumkan di <i>website</i> Perusahaan, mencantumkan prosedur singkat Layanan Pengaduan dalam perjanjian dan/atau dokumen pemanfaatan produk dan/atau layanan, membuat Penunjukan dari Direksi untuk menjalankan Fungsi atau Unit Pelindungan Konsumen dengan ketentuan anggota Direksi atau pejabat setingkat di bawah Direksi di kantor pusat; dan pejabat dan/atau Pegawai di setiap kantor selain kantor pusat dan mencantumkan tugas dari Fungsi atau Unit Pelindungan Konsumen sesuai dengan ketentuan.	Implemented the principles of Consumer Protection, provided services to prospective consumers and/or consumers are required to implement market conduct policies in accordance with the provisions, made written policies and procedures of Consumer Protection, included in the account opening agreement related to the purpose and consequences of Consumer consent regarding the provision of data and/or Consumer information, conducted reviews related to the provision of information about products and/or services in accordance with regulatory provisions, conducted a review related to the provision of a summary of product and/or service information made in accordance with the provisions, reviewed product and/or service agreements to ensure compliance with the provisions of the Regulation, prepared internal guidelines regarding the takeover or withdrawal of collateral in accordance with the provisions of the regulation, established a Complaint handling mechanism included on the Company's website and included a brief procedure for Complaint Services in the agreement and/or product and/or service utilization document, Appointed members from the Board of Directors to carry out the Consumer Protection Function or Unit, with members of the Board of Directors or officials at the level below the Board of Directors at the head office; and specified the duties of the Consumer Protection Function or Unit in accordance with the provisions.
6.	POJK 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan FSA Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT) and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program in the Financial Services Sector	Perusahaan melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur sesuai dengan POJK 8/2023, Menyusun <i>Individual Risk Assessment</i> (IRA) dan identifikasi/ verifikasi Pemilik Manfaat ( <i>Beneficial Owner</i> (BO)) calon nasabah.	The Company adjusted policies and procedures in accordance with FSA Regulation 8/2023, Developed Individual Risk Assessment (IRA), and identified/ verified the Beneficial Owner (BO) of prospective customers.



## Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Manajemen BRIDS telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan. Dan berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023, tidak terdapat opini audit *going concern* dari auditor.

BRIDS management has evaluated the Company's capability to continue operating as a going concern and is confident in its resources to maintain business operations in the future. Furthermore, management has not identified any material uncertainties that might raise significant doubts about the Company's ability to continue operating as a going concern. As a result, the financial statements have been prepared under the assumption of a going concern. As of December 31<sup>st</sup>, 2023, based on the Company's Financial Statements, there was no going concern audit opinion issued by the auditor.

## Prospek Usaha Business Outlook

### Prospek Perekonomian ke Depan Future Economic Outlook

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5% pada tahun 2023, turun dari 8,8% pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1%. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2% pada tahun 2024, naik dari 3,5% pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Sementara itu, IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Konsumsi privat diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10% pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi. Peningkatan pendapatan rumah tangga didorong oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah

The year 2024 is poised to be marked by significant global challenges. According to projections from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is anticipated to decelerate to 2.9%, attributed to the conflicts in Ukraine, high inflation rates, and increasing interest rates. IMF forecasts that global inflation is projected to decrease to 6.5% in 2023 from 8.8% in 2022. Nevertheless, inflation is still anticipated to remain high in 2024, standing at 4.1%. Additionally, the IMF anticipates global policy rates to rise to 5.2% in 2024, increase from 3.5% in 2022. Conversely, as per the Global Economic Prospects (GEP) report released by the World Bank in January 2024, the global economy is projected to witness a deceleration in growth, decreasing from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024, marking the third consecutive slowdown.

Meanwhile, the IMF anticipates a 5.0% growth in Indonesia's economy for 2024. This growth will be underpinned by strong domestic consumption and government expenditure. Private consumption is forecasted to increase by 5.10% in 2024, supported by growing household income and consumption credit. The rise in household income stems from the escalation of minimum wage and government social assistance, while the surge in consumption credit is attributed to low

sedangkan peningkatan kredit konsumsi didorong oleh suku bunga yang rendah dan kemudahan akses kredit. Belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62% pada tahun 2024, didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur. Peningkatan belanja pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa.

Inflasi merupakan tantangan lain bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi diperkirakan akan mencapai 3,19% pada tahun 2024 (Mandiri OCE), lebih tinggi dari target Bank Indonesia sebesar 3%. Sementara itu, kenaikan suku bunga juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunga kebijakannya pada tahun 2024 untuk mengatasi inflasi yang selanjutnya dapat berimplikasi pada kenaikan biaya pinjaman dan penurunan investasi.

interest rates and simplified access to credit. Government spending is anticipated to increase by 6.62% in 2024, fueled by preparations for general elections and escalated infrastructure investments. This heightened government expenditure will bolster Indonesia's economic growth by generating employment opportunities and stimulating demand for goods and services.

Inflation poses another challenge to Indonesia's economic growth. It is projected to reach 3.19% by 2024 (Mandiri OCE), surpassing Bank Indonesia's target of 3%. Additionally, the upward trend in interest rates is another significant challenge. Bank Indonesia is anticipated to increase its policy rate in 2024 to address inflation, potentially resulting in elevated borrowing costs and reduced investment.

## Prospek Industri Pasar Modal ke Depan

### Future Outlook for Capital Market Industry

#### Prospek Pasar Saham

Equity Market Outlook

Terdapat 2 (dua) tema besar untuk prospek pasar saham 2024 yaitu pertumbuhan dalam negeri dan pertumbuhan eksternal.

The 2024 equity market outlook revolves around two major themes: domestic growth and external growth.

#### Pertumbuhan Dalam Negeri

Domestic Growth

**Historikal Tahun Pemilu: Lonjakan pertumbuhan belanja konsumen sebelum pemilu, namun bersifat sementara**

Analisis/investor mengantisipasi dampak positif dari periode pra-pemilu, khususnya untuk sektor-sektor dengan penggerak pertumbuhan domestik terutama (konsumen, rokok, telekomunikasi, dan bank) dengan harapan akan lebih banyak uang yang beredar dari kegiatan kampanye. Namun, jika dilihat lebih dekat sektor-sektor ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan yang kuat sebelum pemilu/selama periode pemilu kemungkinan akan menunjukkan tren yang normal pada kuartal-kuartal mendatang.

**Historical Context of Election Years: Pre-election surge in consumer spending growth, albeit temporary.**

Analysts and investors foresaw the beneficial effects of the pre-election phase, particularly for sectors primarily driven by domestic factors such as Consumer, Cigarettes, Telecommunications, and Banks. They anticipated increased money in circulation due to campaign activities. However, upon closer examination of these sectors, it appears that the robust earnings growth witnessed before and during the election period is expected to revert to a more normalized trend in the upcoming quarters.





### Prospek pra pemilu 2024: kemungkinan dukungan dari bantuan sosial, namun likuiditas yang ketat masih bisa menjadi risiko

Meskipun daya beli melemah pada kuartal-3 2023/ awal kuartal-4 2023 dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang meningkat (rata-rata nasional 3,7%, tahun 2022: 5%), kami memperkirakan dukungan dari belanja terkait pemilu akan tetap bertahan pada 1H24 (1 hari 24 jam), terutama mengingat gabungan peristiwa pemilihan Presiden dan Legislatif yang pertama kali berlangsung pada kuartal-1 2024. Selain itu, kami juga memperkirakan belanja konsumen akan didukung oleh anggaran pemerintah yang lebih tinggi untuk perlindungan sosial dan anggaran subsidi yang berkelanjutan pada tahun 2024. Kami memperkirakan hal ini akan mendukung daya beli dan memberikan manfaat bagi sektor Konsumen, Rokok, dan Telekomunikasi.

Terkait likuiditas perbankan, data terakhir menunjukkan pertumbuhan uang beredar (M2) masih akan melambat, mencapai level terendah 3% y-on-y pada November 2023, dan LDR perbankan mencapai 83% dengan 4 bank besar pada level 89%. Bank Indonesia telah mendukung likuiditas melalui kebijakan makroprudensial yang berdampak pada penurunan *Reserve Requirement Ratio* (RRR) bank-bank besar. Kami melihat bahwa BI kemungkinan akan mengadopsi kebijakan likuiditas yang lebih umum (misalnya pemotongan Giro Wajib Minimum (GWM)) ketika pertumbuhan kredit mengalami perlambatan yang signifikan.

### Prospek Pertumbuhan Pasca Pemilu

Kami melihat prospek pertumbuhan pasca pemilu yang didorong oleh rencana dan kebijakan pembangunan pemerintah baru akan menjadi pendorong yang lebih penting bagi pasar pada tahun 2024. Prospek pertumbuhan ekonomi pasca pemilu akan bergantung pada hasil pemilu dan pembentukan pemerintahan pada Oktober 2024. Namun demikian, kami memandang bahwa prospek pertumbuhan dalam negeri mulai tahun fiskal 2024 dan seterusnya akan didukung oleh peningkatan belanja pemerintah, yang akan menjadi kebijakan pemerintahan baru pada masa jabatan pertamanya, mengingat seluruh kandidat menyebutkan target pertumbuhan PDB >5,5% dengan prioritas belanja strategis pada belanja sosial dan pendidikan serta pertumbuhan sektor manufaktur melalui hilirisasi.

Kami menilai bahwa peningkatan belanja pemerintah adalah hal yang realistis ketika membandingkan anggaran pemerintah dengan anggaran negara-negara berkembang di Asia yang menunjukkan bahwa belanja Indonesia lebih konservatif (dibandingkan) pada 2018-2022 (defisit anggaran pada bulan Oktober tahun 2023 juga cenderung lebih konservatif dibandingkan *peers*).

### Pre-election outlook for 2024: Potential assistance from social programs, yet tight liquidity remains a concern

Despite the weakening purchasing power in 3<sup>rd</sup> quarter-2023/early 4<sup>th</sup> quarter-2023 and the increase in the Provincial Minimum Wage (UMP) (national average 3.7%, Year 2022: 5%), We anticipate ongoing support from election-related expenditures to persist in 1 day and 24 hours (1 day 24 hours). This is especially evident with the concurrent occurrences of the first Presidential and Legislative elections in 1<sup>st</sup> quarter 2024. Additionally, We foresee consumer spending being supported by a higher government budget for social protection and the continuation of subsidy allocations in 2024. This is expected to enhance purchasing power and benefit the Consumer, Cigarette, and Telecommunication sectors.

Concerning banking liquidity, recent data indicates that money supply (M2) growth is expected to continue slowing down, reaching a low level of 3% y-on-y in November 2023, while the Loan to Deposit Ratio (LDR) for banks stood at 83%, with the four major banks at 89%. Bank Indonesia has been bolstering liquidity through macroprudential policies, leading to the reduction of Reserve Requirement Ratio (RRR) for major banks. We anticipate that BI may adopt more generalized liquidity policy, (such as cutting the Statutory Reserves (GWM)), if credit growth experiences a significant slowdown.

### Post-election growth outlook

We anticipate that post-election growth prospects, driven by the new government's development plans and policies, will play a significant role in driving the market in 2024. The economic growth outlook following the election will hinge on the election results and government formation in October 2024. However, We believe that the domestic growth outlook from fiscal year 2024 onwards will be supported by heightened government expenditure, reflecting the policy of the new government during its initial term. This is evident as all candidates have outlined a GDP growth target of over 5.5%, emphasizing strategic spending allocations towards social programs, education, and fostering growth within the manufacturing sector through downstream initiatives.

In our evaluation, We find that a rise in government expenditure is plausible when comparing Indonesia's budget with the other emerging Asian economies. Our analysis reveals that Indonesia's spending has been more conservative compared to its peers during the period of 2018 - 2022 (the budget deficit in October, 2023 is also likely to be more conservative than the peers).

## Sektor Domestik dengan Pendorong Pertumbuhan Struktural

Dalam tema domestik, kami telah mengidentifikasi sektor-sektor dengan pendorong pertumbuhan struktural yaitu konsolidasi industri di bidang Telekomunikasi dan efisiensi biaya di sektor Layanan Kesehatan. Kami memperkirakan faktor pendorong ini akan terus berlanjut pada tahun 2024-2025 dan dengan kinerja pendapatan yang lebih baik pada sektor-sektor tersebut.

## Pertumbuhan Eksternal

### External Growth

#### Prospek Pemulihan Komoditas

Kami melihat bahwa kinerja aset berisiko cenderung didorong oleh prospek pertumbuhan ekonomi (kinerja komoditas dan negara berkembang mendahului titik terendah pertumbuhan pada resesi tahun 2001, 2008-2009, resesi tahun 2020) dan terlihat adanya kecenderungan mengikuti puncak pertumbuhan. Mengingat ekspektasi penurunan suku bunga, aset tersebut masih memberikan kinerja positif selama periode moratorium suku bunga Bank Sentral (seperti ketika periode selama ekspektasi penurunan suku bunga) dan mencapai puncaknya ketika suku bunga mulai diturunkan (kuartal-4 2007, kuartal-1 2020), tanda dimulainya kontraksi pertumbuhan.

Melihat sektor-sektor domestik yang dianggap sebagai penerima manfaat penurunan suku bunga (misalnya properti), kami melihat bahwa kinerja harga saham cenderung lebih baik pada saat BI rate masih berada pada level yang sama. Oleh karena itu, pada tahun 2024 kami melihat ekspektasi pertumbuhan global menjadi pendorong yang lebih besar bagi ekuitas negara berkembang termasuk Indonesia. Kami yakin pertanyaan utama tetap pada prospek koreksi pertumbuhan ekonomi AS pada tahun 2024 dan ketidakpastian pemulihan pertumbuhan Tiongkok.

Kami menggunakan tembaga (sebagai proksi komoditas) untuk mengkaji resesi AS pada tahun 1990, 2000, 2008, dan 2020, serta pergerakan harga. Meskipun penurunan harga tembaga selalu mendahului resesi ekonomi AS, kami menemukan bahwa koreksi harga dan lamanya koreksi bervariasi. Rata-rata harga tembaga negara-negara berkembang terkoreksi sebesar 39% dengan rata-rata jangka waktu 6,8 bulan (meskipun jika kita mengecualikan koreksi selama resesi terpanjang pada tahun 2008-2009 *Global Financial Crisis* (GFC), rata-rata koreksi adalah sebesar 29% dengan rata-rata jangka waktu 6 bulan).

## Domestic sector with Structural Growth Drivers

Under the domestic theme, We have pinpointed sectors with structural growth drivers such as industry consolidation in Telecommunications and cost efficiencies in Healthcare. We anticipate these drivers to persist throughout year 2024-2025, leading to improved earnings performance within these sectors.

#### Prospects for commodity recovery

We observe that the performance of high-risk assets tends to be influenced by economic growth prospects (commodity and emerging performance has typically preceded growth bottoms during recessions such as in 2001, 2008-2009, and the 2020 recession), and also seem to follow growth peaks. Despite the anticipation of interest rate cuts, these assets still demonstrated positive performance during the Central Bank's interest rate moratorium period (such as when interest rates began to decline) and reached its peak when interest rates began to decrease in the (4<sup>th</sup> quarter-2007, 1<sup>st</sup> quarter 2020), indicating the beginning of a growth contraction.

Examining domestic sectors expected to benefit from interest rate cuts, such as the property sector, We observe that stock price performance tends to improve when the BI rate remains unchanged. Therefore, in 2024, We anticipate global growth expectations to have a greater impact on emerging market equities, including Indonesia. We believe the primary question revolves around the likelihood of a U.S economic growth correction in 2024 and the uncertainty surrounding China's growth recovery.

We utilize copper (as a proxy for commodities) to analyze U.S recessions in 1990, 2000, 2008, and 2020, along with price fluctuations. Although copper price declines consistently precede the U.S economic recessions, We note that the extent and duration of these corrections vary. On average, copper prices in emerging markets underwent a correction of 39%, lasting approximately 6.8 months (however, when excluding the correction during the extended recession of the 2008-2009 Global Financial Crisis (GFC), the average correction amounted to 29% over an average duration of 6 months).



Jika AS mengalami kontraksi ringan pada tahun 2024 (tidak seperti saat GFC), maka pemulihan harga tembaga pada kuartal-4 2023 kemungkinan akan menyebabkan penurunan dan mendukung jalur pemulihan. Namun koreksi harga tembaga masih mungkin terjadi jika terjadi resesi di Amerika Serikat.

Melihat data terbaru tembaga di *London Metal Exchange* (LME), kami mencatat bahwa kenaikan harga tembaga baru-baru ini (dari titik terendah pada Oktober 2023 di sekitar USD7900/t) utamanya didukung oleh *short-covering* dari kelompok dana investasi (*hedge fund*), sementara produsen/kelompok grosir berpengaruh lainnya telah menaikkan short-position (sebagai pelindung nilai atas persediaan fisik). Hal ini menunjukkan bahwa produsen masih tidak yakin terhadap prospek pemulihan pertumbuhan jangka pendek.

Khusus untuk sektor logam Indonesia, pendorong pertumbuhan berpusat pada monetisasi/pembukaan sumber daya melalui pertumbuhan proyek. Meskipun prospek sektor ini akan tetap bergantung pada sudut pandang *top-down* (yaitu, perkiraan harga komoditas), kami yakin harga saham saat ini untuk beberapa saham logam berada dalam perkiraan margin yang pesimistis. Dengan demikian, kami berpendapat beberapa saham dalam sektor ini menawarkan profil risiko dan imbalan yang menarik, terutama mengingat kemajuan yang diharapkan dari masing-masing proyek pertumbuhan.

#### Target IHSG 2024

Berdasarkan prospek pasar saham 2024 tersebut, kami memiliki target IHSG pada akhir tahun 2024 berada pada level 7.830. Target IHSG dasar kami didasarkan pada perkiraan pertumbuhan *Earning per Share* (EPS) sebesar 7%. Target bull/bear kami adalah 8.240/7.520, yang didasarkan pada pertumbuhan EPS sebesar 4%/8% dengan target *Price Earnings* (PE) sebesar 14,2 kali/14,7 kali.

Should the U.S encounter a minor contraction in 2024 (unlike the severity observed during the GFC), the rebound in copper prices in the 4<sup>th</sup> quarter of 2023 is anticipated to trigger a downturn while bolstering the recovery trajectory. Nonetheless, the occurrence of a U.S recession could still prompt a correction in copper prices.

Observing the most recent copper data on the London Metal Exchange (LME), it is evident that the recent surge in copper prices (from the low around USD7900/t around October 2023) has primarily stemmed from short-covering of hedge funds. Meanwhile, other significant producers and wholesale groups have expanded their short positions (possibly as a hedge against physical inventory). This indicates lingering uncertainty among producers regarding the short-term outlook for growth recovery.

In the Indonesian metals sector, the primary growth drivers revolve around resource monetization and expansion through project development. While the sector's outlook largely relies on top-down perspectives, such as commodity price forecasts, We consider that the present stock prices of certain metals align with conservative margin estimates. Consequently, We believe that certain stocks in this sector present appealing risks profile and rewards, particularly considering the anticipated advancement of their individual growth projects.

#### Composite Stock Price Index (CSPI) Target 2024

According to the 2024 stock market forecast, We set a CSPI target of 7,830 by the end of 2024. Our main CSPI target relies on a projected 7% Earning Per Share (EPS) growth. Additionally, our bull/bear target stands at 8,240/7,520, reflecting EPS growth rates of 4%/8%, with target Price Earnings (PE) of 14.2 times and 14.7 times.



## Prospek Pasar Obligasi

### Bond Market Outlook

Memasuki semester I tahun 2024, *yield* SBN berpotensi mengalami peningkatan volatilitas, terutama dipengaruhi oleh risiko melemahnya perekonomian global. Dalam pandangan kami, beberapa faktor mitigasi siap untuk mengatasi volatilitas ini: (1). Inisiatif *front-loading* di awal tahun, (2). Komitmen BI untuk menjaga stabilitas nilai tukar, (3). Kondisi makroekonomi yang diharapkan dapat memberikan ketahanan, dan (4). penyelenggaraan pemilu tahun 2024 yang diharapkan dapat berjalan lancar dan damai serta memberikan dampak positif baik terhadap perekonomian maupun pasar obligasi.

Saat kita bertransisi ke semester kedua, ada kemungkinan penurunan suku bunga semakin intensif, sehingga menjadi katalis potensial bagi pasar obligasi. Namun, kita harus tetap waspada terhadap kondisi perekonomian global dan hasil pemilu AS. Dengan asumsi penurunan suku bunga BI berkisar antara 50 hingga 75 basis poin dan dengan *yield* US Treasury yang dipertahankan pada kisaran 3,50% hingga 4,50%, ekspektasi *yield* SBN diperkirakan akan berada pada kisaran 6,15% hingga 6,60%. Selanjutnya,antisipasi pergerakan *yield* SBN dan US Treasury diperkirakan akan berada pada kisaran 210 hingga 265 basis poin sepanjang tahun 2024.

Dengan target defisit anggaran sebesar 2,29% yang ditetapkan pada tahun 2024, pemerintah diperkirakan memiliki kebutuhan pendanaan sebesar Rp1.250 triliun. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diharapkan terdapat kombinasi pendanaan dalam negeri dan global, dengan sumber dalam negeri memberikan kontribusi sekitar Rp1.111 triliun dan pendanaan global diperkirakan mencapai Rp138 triliun. Di sisi swasta, obligasi korporasi dan sukuk yang jatuh tempo pada tahun 2024 diperkirakan berjumlah sekitar Rp129 triliun. Mengingat tantangan pertumbuhan ekonomi dan tekanan suku bunga acuan, proyeksi penerbitan keseluruhan untuk tahun depan diperkirakan sebesar Rp135 triliun. Pasokan tertinggi diperkirakan terjadi pada kuartal ketiga dan keempat, masing-masing sebesar 30% dan 26%. Dari segi peringkat, obligasi dan sukuk dengan peringkat AAA yang akan jatuh tempo bernilai Rp62 triliun, sedangkan obligasi dengan peringkat A+ berjumlah Rp23 triliun.

As We step into the first semester of 2024, there's a likelihood of heightened volatility in SBN yields, primarily influenced by the risk of a global economic slowdown. However, We believe several measures are in place to mitigate this volatility: (1). Initiatives front-loading at the beginning of the year, (2). Bank Indonesia's (BI) commitment to maintaining exchange rate stability, (3). Macroeconomic conditions expected to offer resilience, and (4). The smooth and peaceful conduct of the 2024 elections, anticipated to positively impact both the economy and the bond market.

As we progress into the second semester, there's a possibility of intensified interest rate cuts, potentially serving as a catalyst for the bond market. However, We must remain vigilant regarding global economic conditions and the results of the U.S election. Assuming Bank Indonesia (BI) rate cut ranging from 50 to 75 basis points, and with the *yield* US Treasury maintained between 3.50% to 4.50%, the expected range for SBN yields is projected to be between 6.15% to 6.60%. Additionally, the anticipated movement of SBN and US Treasury yields is expected to range from 210 to 265 basis points throughout 2024.

With a 2024 budget deficit target of 2.29%, the government is projected to require Rp1,250 trillion in funding. It is anticipated that a combination of domestic and global funding will be utilized, with domestic sources contributing approximately Rp1,111 trillion, and global funding estimated at Rp138 trillion. For private entities, it's estimated that corporate bonds and sukuk reaching maturity in 2024 with total around Rp129 trillion. Considering the economic growth hurdles and pressure from benchmark interest rates, the projected overall issuance for the next year is estimated at Rp135 trillion. The largest supply is anticipated in the third and 4<sup>th</sup> quarters, at 30% and 26%. In terms of rating, AAA-rated bonds and sukuk maturing account for Rp62 trillion, while A+-rated bonds with a total of Rp23 trillion.





# Tata Kelola Perusahaan

Corporate  
Governance



# Komitmen Terhadap Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan

Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

Penguatan penerapan tata kelola secara berkelanjutan dilakukan BRIDS sebagai salah satu strategi Perusahaan dalam membangun bisnis secara berkelanjutan sekaligus komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi segenap pemangku kepentingan.

BRIDS strengthened the implementation of sustainable governance as part of the Company's strategies to develop a sustainable business and fulfill its commitment to making a positive impact on all stakeholders.



BRIDS memandang sistem tata kelola perusahaan dan keberlanjutan sebagai satu kesatuan yang harus senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan. Seiring dengan keharusan setiap perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan peraturan dan standar internasional, khususnya terkait penerapan standar lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) saat ini, menjadikan BRIDS turut mengembangkan strateginya sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai tertentu yang menjadi komitmen Perusahaan.

BRIDS considers corporate governance system and sustainability as an integrated entity requiring ongoing development. Given the need for all companies to adapt to evolving international regulations and standards, particularly those related to environmental, social, and governance (ESG) criteria, BRIDS has formulated its strategy with specific objectives and values significant to the Company's commitment.

Peningkatan praktik tata kelola yang dilakukan BRIDS secara konsisten ini merupakan langkah-langkah penguatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Saat ini Perusahaan telah memiliki organ tata kelola perusahaan yang senantiasa berkomitmen untuk mendukung Perusahaan melaksanakan praktik tata kelola sesuai dengan standar terbaik, baik di lingkup nasional maupun internasional.

BRIDS continuously enhances governance practices as a measure to strengthen the quality of implementing good corporate governance, with due consideration to the interests of all stakeholders. Presently, the Company has a corporate governance organ committed to facilitating compliance to governance practices aligned with the best practice, both domestically and globally.

Konsistensi atas komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan di setiap lini bisnis Perusahaan, berhasil membawa BRIDS pada perolehan berbagai penghargaan di bidang tata kelola di tahun 2023, diantaranya sebagai **Best ESG Financing of The Year** in Indonesia kategori penerbitan *Green Bond* pada ajang Alpha Southeast Asia's 17<sup>th</sup> ESG Green Finance Awards 2023 dan penghargaan **Indonesia Excellence GCG Ethics in Generating Innovation and Developing Business Segmentation** dalam ajang penghargaan Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

The unwavering commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to implement sustainable governance in every aspect of the Company's operations led BRIDS to achieve several awards in the governance sector in 2023. These awards included the **Best ESG Financing of the Year** in Indonesia for the Green Bond issuance category at the Alpha Southeast Asia's 17<sup>th</sup> ESG Green Finance Awards 2023, as well as the **Indonesia Excellence GCG Ethics in Generating Innovation and Developing Business Segmentation** award at the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards organized by Warta Ekonomi.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Structure

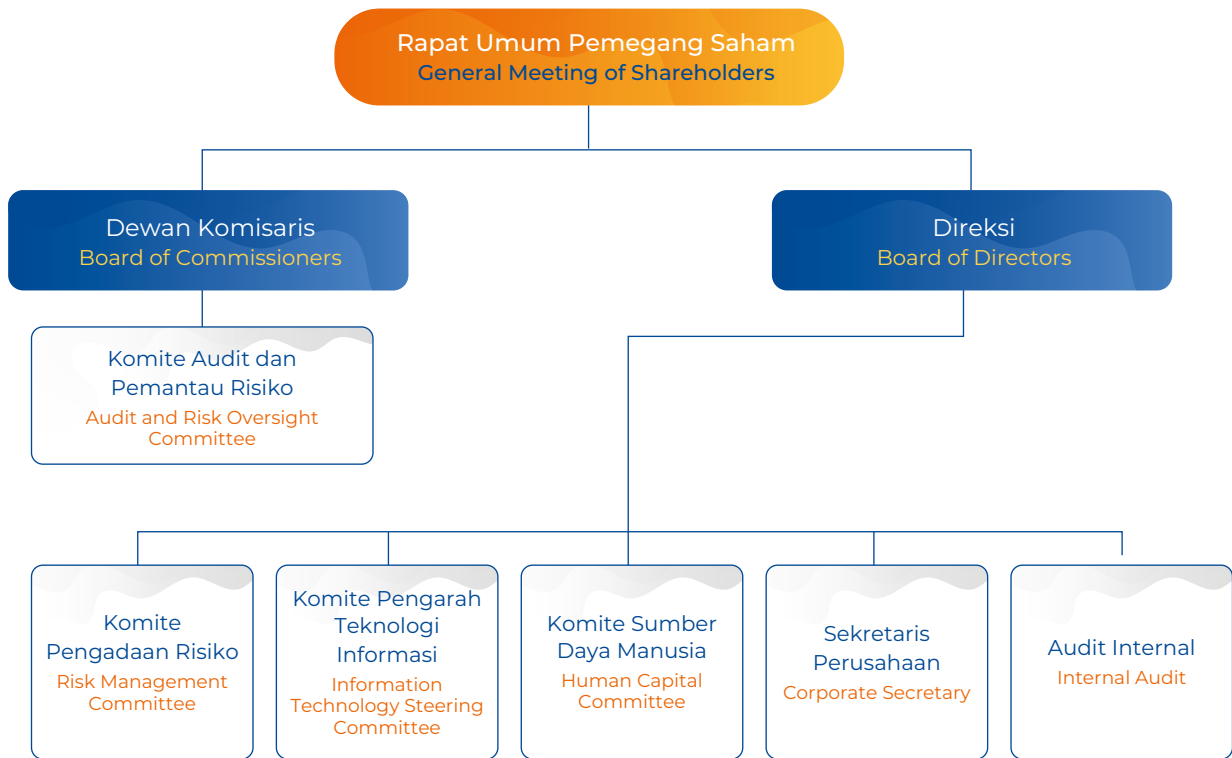
[GRI 2-9]

Sesuai Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur organ tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain keberadaan organ utama, Perusahaan juga memiliki organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Pemantau Risiko, serta organ pendukung Direksi yang terdiri dari Organ Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Unit Kerja lainnya. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

In compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the governance structure of the Company comprises three principal organs: The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these main organs, the Company also includes supporting organs under the Board of Commissioners, such as the Audit and Risk Oversight Committee, and under the Board of Directors, including Committee Organs, Corporate Secretary, Internal Audit, and other Work Units. Details about the governance structure is provided in the following chart:



**Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan**  
Structure of Corporate Governance Organs



**Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**  
Responsible Unit for the Implementation of Sustainable Finance

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BRIDS sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut. Direksi sebagai organ tata kelola tertinggi berperan untuk melaksanakan peninjauan kembali dan memberikan persetujuan terhadap penyusunan Laporan Keberlanjutan. [GRI 2-11, 2-14]

Aligned with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, BRIDS, as a Financial Services Institution, is required to comply with this regulation. The Board of Directors, serving as the highest governance organ, is responsible for conducting a thorough review and granting approval for the Sustainability Report preparation. [GRI 2-11, 2-14]

# Rapat Umum Pemegang Saham

## The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan sekaligus sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan Perusahaan. RUPS memegang seluruh otoritas atau kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan batasan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan pelaksanaannya, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang dapat diselenggarakan Perusahaan, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (jika diperlukan). [GRI 2-11]

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest organ in the Company's management structure and provides a platform for Shareholders to make critical decisions regarding the Company. The GMS possesses all authority not specifically assigned to the Board of Commissioners or the Board of Directors, within certain limitations outlined in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. The Company conducts two types of GMS: The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as required by circumstances. [GRI 2-11]

## Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

### General Meeting of Shareholders Implementation in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Sirkuler yang penyelenggaraannya dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

During 2023, the Company held one AGMS and four Circular General Meeting of Shareholders, all conducted in compliance with the stipulations outlined in the Company's Articles of Association.

## Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2023

Agenda, Resolution and Realization of the 2023 AGMS

RUPS Tahunan Perusahaan dilakukan pada tanggal 14 April 2023 dan telah dihadiri/diwakili sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan hak suara yang sah atau 100% (seratus persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan. Seluruh Keputusan RUPST tahun 2023 telah disetujui oleh Pemegang Saham dan telah direalisasikan sepenuhnya oleh Perusahaan pada tahun buku 2023. Berikut hasil keputusan RUPST tahun 2023 dan realisasinya:

The Company's AGMS took place on April 14<sup>th</sup>, 2023, and was attended/represented by 600,000,000 (six hundred million) shares with valid voting rights, or 100% of all shares issued by the Company. All resolutions passed during the 2023 AGMS were approved by the Shareholders and duly implemented by the Company throughout the fiscal year 2023. The results of the 2023 AGMS resolutions and their implementation are detailed below:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization	
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2022.	1. RUPS memutuskan: a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2022;	1. The GMS resolved as follows: a. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including the Report on the Supervisory Duties performed by the Company's Board of Commissioners during the Fiscal Year 2022;	Telah direalisasikan. Has been realized.



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution		Realisasi Realization
	Approval of the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year, including the ratification of the Company's Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2022 Fiscal Year, as well as Release and Discharge (acquit et de charge) of all responsibilities to all Board members for their Roles in Management and Supervision during the 2022 Fiscal Year.	<p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTORO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member Firm of ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED) sesuai Laporan Nomor 00431/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.</p> <p>2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan Laporan tersebut di atas berserta dokumen pendukungnya.</p>	<p>b. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31<sup>st</sup>, 2022, audited by the Public Accounting Firm PURWANTORO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member Firm of ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED), in accordance with Report No. 00431/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 dated March 28<sup>th</sup>, 2023, present fairly, in all material respects.</p> <p>2. With the approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, the Meeting granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for management actions and to members of the Board of Commissioners for supervisory actions taken during the fiscal year ended on December 31<sup>st</sup>, 2022, as long as such actions did not constitute criminal acts and were reflected in the aforementioned Report and its supporting documents.</p>	
2.	<p>Persetujuan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.</p> <p>The Determination for the Use of the Company's Net Profit for the 2022 Fiscal Year.</p>	Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp72.195.964.283,00 yang seluruhnya digunakan sebagai Laba Ditahan ( <i>Retained Earning</i> ).	Approved the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022, amounted to Rp72,195,964,283.00, to be fully allocated as Retained Earnings.	Telah direalisasikan. Has been realized.
3.	<p>Persetujuan Penetapan Tantiem Tahun 2022 serta Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya Tahun 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the Determination of Tantiem for the year 2022 and Set the Salary/Honorarium, Allowances, and Other Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2023.</p>	Menyetujui penetapan besarnya Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam suatu keputusan terpisah setelah para Pemegang Saham menerima usulan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.	Approved the Remuneration amount (salary/honorarium, facilities, and allowances) for the Fiscal Year 2023, as well as Tantiem for the Fiscal Year 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This decision was made by the Company's Shareholders in a separate resolution following the proposals or recommendations from the Board of Commissioners of the Company.	Telah direalisasikan. Has been realized.



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization	
4.	<p>Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023.</p> <p>Approval of the Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penunjukan PURWANTONO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member FIRM OF ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.</li> <li>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan</li> <li>b. Menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal KAP PURWANTONO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member Firm of ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2023 termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the appointment of PURWANTONO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member FIRM OF ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.</li> <li>2. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for other periods in the Fiscal Year 2023 for the purpose and interest of the Company; and</li> <li>b. Determined the audit fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and appointed the Public Accountant, and appointed a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm, in the event that KAP PURWANTONO, SUNGKORO &amp; SURJA (a member Firm of ERNST &amp; YOUNG GLOBAL LIMITED), for any reason, was unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023 and/or other periods in the Fiscal Year 2023, including determining the audit fees and other requirements for the Public Accountant and/or replacement Public Accounting Firm.</li> </ol> </li> </ol>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>

## Keputusan dan Realisasi RUPS Sirkuler Tahun 2023

Resolution and Realization of 2023 Circular GMS

No.	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Keputusan RUPS GMS Resolution
1.	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 23 Februari 2023 Circular Resolution of Shareholders dated February 23 <sup>rd</sup> , 2023	Menyetujui dan mengesahkan penetapan Tuan SUMIHAR MANULLANG sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Independen untuk menjalankan tugas, kewenangan dan kewajiban yang sama sebagai Komisaris Independen untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 10 (sepuluh) Pebruari 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.  Approved and ratified the appointment of Mr. SUMIHAR MANULLANG as Acting Independent Commissioner to fulfill the same duties, authorities, and obligations as an Independent Commissioner. This role commenced on February 10 <sup>th</sup> , 2023, and continued until the appointment of a definitive Independent Commissioner by the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company.
2.	Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Oktober 2023 Circular Resolution of Shareholders dated October 24 <sup>th</sup> , 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan SUMIHAR MANULLANG dari jabatannya selaku Plt. Komisaris Independen Perseroan sebagaimana telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Nomor S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan disertai ucapan terimakasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.</li> <li>2. Menyetujui pengangkatan Tuan DONSUWAN SIMATUPANG sebagai Komisaris Independen Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir sesuai ketentuan Pasal 14 ayat (18) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 119 juncto Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas.</li> <li>3. Menyetujui pengangkatan Nyonya FIFI VIRGANTRIA, BONG sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi Retail &amp; Information Technology yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Nomor S-2788/PM.21/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal efektif Keputusan Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir sesuai ketentuan Pasal 10 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 105 Undang-Undang Perseroan Terbatas.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The honorable dismissal of Mr. SUMIHAR MANULLANG from his position as Acting Independent Commissioner of the Company was approved, as validated by the Financial Services Authority through letter No. S-2788/PM.21/2023 dated September 27<sup>th</sup>, 2023, on Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This dismissal took effect as of the date of the Shareholders' Resolution, with gratitude for all contributions of energy and thought during his tenure.</li> <li>2. The appointment of Mr. DONSUWAN SIMATUPANG as Independent Commissioner of the Company was approved. He obtained approval from the Financial Services Authority based on letter S-2788/PM.21/2023 dated September 27<sup>th</sup>, 2023 on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. His term of office was set for 3 (three) years, starting on the effective date of the Shareholders' Resolution, with the GMS retained the right to dismiss him at any time before the expiration of his term of office, in accordance with the provisions of Article 14 paragraph (18) of the Company's Articles of Association and Article 119 juncto with Article 105 of the Limited Liability Company Law.</li> <li>3. The appointment of Mrs. FIFI VIRGANTRIA as Managing Director of the Company, responsible for the Retail &amp; Information Technology function, was approved. She obtained approval from the Financial Services Authority based on letter No. S-2788/PM.21/2023 dated September 27<sup>th</sup>, 2023 on Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Her term of office was set for 3 (three) years, starting from the effective date of the Shareholders' Resolution, with the (GMS) retained the right to dismiss her at any time before the expiration of her term of office, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph (15) of the Company's Articles of Association and Article 105 of the Limited Liability Company Law.</li> </ol>

Seluruh keputusan rapat yang dihasilkan dalam RUPS Sirkuler di atas telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2023 dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham serta dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

All resolutions made in the Circular GMS mentioned above were fully implemented in 2023 and documented in the Deed of Statement of Shareholders Resolutions and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Director General of Legal Administrative Affairs.

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

### Resolution and Realization of the Previous Year GMS

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022 dan RUPS Sirkuler sebanyak 6 (enam) kali. Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam setiap mata acara rapat tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan pada tahun buku 2022 dan dituangkan dalam Akta Notaris.

In 2022, the Company conducted one AGMS on March 30<sup>th</sup>, 2022, and six Circular GMS. All resolutions taken in each of these meetings have been completely implemented by the Company during the fiscal year 2022 and are documented in the Notarial Deed.

## Direksi

### Board of Directors

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam penerapan komitmen tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Direksi senantiasa memastikan bahwa pengelolaan kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan memperhatikan dimana Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, dan integritas serta mengadopsi prinsip dan standar terbaik praktik tata kelola yang ada.

As the primary organ of the Company, the Board of Directors plays a crucial role and holds significant responsibility in upholding the Company's commitments to sustainability governance. The Board of Directors consistently ensures the management of the Company's business operations aligns with legal compliance, ethics, and integrity, while also adhering to the best principles and standards of governance practices.

Direksi memiliki peran yang penting sebagai penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam semua aspek operasional dan keputusan keuangan. Hal ini mencakup penetapan kebijakan dan strategi yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan, serta memastikan bahwa sumber daya Perseroan digunakan secara efisien dan bertanggung jawab. Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa ada transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, termasuk dalam hal melaporkan kinerja keuangan yang mencerminkan dampak dari praktik keuangan berkelanjutan. Selain itu, Direksi juga memiliki peran dalam memastikan bahwa ada budaya Perseroan yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, peran Direksi sangat penting dalam memastikan bahwa Perseroan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. [OJK E.1]

The Board of Directors plays a crucial role in overseeing the implementation of sustainable finance within the Company. The Board of Directors ensures that sustainability factors are integrated into all operational and financial decisions of the Company. This includes formulating policies and strategies that support sustainable finance practices, along with ensuring the efficient and responsible utilization of the Company's resources. The Board of Directors is also accountable for ensuring transparency in financial reporting, including accurately reflecting the influence of sustainable finance practices on financial performance. Furthermore, the Board of Directors plays a vital role in fostering a corporate culture aligned with sustainability principles and the Company's broader social responsibilities. Hence, the role of the Board of Directors is crucial to ensuring not only the Company's financial success but also in sustainable operations, delivering long-term benefits to all stakeholders. [OJK E.1]



## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

### Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: KD-37/029/CS-DIR pada tanggal 25 Juli 2013. Pedoman Kerja Direksi memuat pengaturan, antara lain terkait: Ketentuan umum; Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi; Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi; Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi; Benturan Kepentingan; Program Pengenalan Perusahaan; Etika dan Waktu Kerja Direksi; Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti; serta ketentuan lainnya.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors has established the Board of Directors Charter, outlined in the Board of Directors Decree No. KD-37/029/CS-DIR dated July 25<sup>th</sup>, 2013. The Board of Directors Charter contains various arrangements, including: General provisions; Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Directors; Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Directors; Procedures for Conducting the Board of Directors Meetings; Conflict of Interest; Company Induction Program; Ethics and Working Hours of the Board of Directors; Provisions on Leave and Substitute Directors; and other relevant provisions.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, antara lain:

1. Direksi wajib menjalankan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
3. Direksi bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), terpeliharanya kesehatan Perusahaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko, serta terlindunginya kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara wajar dan terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as outlined in the Company's Articles of Association and Board of Director Charter, include:

1. Managing the Company in good faith and being fully responsible for its interests in accordance with the Company's purposes and objectives, represent the Company both inside and outside the court, adhering to the guidelines in the Articles of Association, GMS Resolutions, and relevant laws and regulations;
2. Should any member of the Board of Directors fail to fulfill their duties faithfully and responsibly, they will be held personally accountable for any losses incurred by the Company;
3. Maintaining the continuity of the Company's business, implementing its vision, mission, strategies, and business objectives, as well as the Company's Long-Term Work Plan (LTP) and Work Plan and Budget (WP&B), ensuring the Company's health aligns with prudent principles, implementing effective internal control and risk management measures, and protecting the interests of shareholders and stakeholders while fulfilling the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

## Kriteria Anggota Direksi

### Criteria for Members of the Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan pada saat diangkat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan SEOJK Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. [GRI 2-10]

Kriteria anggota Direksi Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun) sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, Direksi harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Directors members are individuals who meet the criteria and requirements at the time of their appointment, as specified in the FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and FSA Circular Letter No. 57/SEOJK.04/2017 regarding Fit and Proper Test for Potential Main Parties of Securities Companies Undertake Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers. [GRI 2-10]

The criteria for the Company's Board of Directors members are as follows:

1. Demonstrating good character, morals, and integrity;
2. Being capable of performing legal acts;
3. Within the preceding five years before appointment and throughout their term:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found responsible for causing a company's bankruptcy;
  - c. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to state finances or related to the financial sector.
4. Demonstrating a commitment to comply with laws and regulations;
5. Possessing knowledges and/or expertise relevant to the Company's field;
6. Apart from the aforementioned criteria, the Board of Directors must also fulfill additional requirements specified by relevant technical bodies in accordance with current laws and regulations.

## Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi

### Board of Directors Appointment and Term of Office

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan setelah masa jabatan 3 (tiga) tahun pertama berakhir.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. They are chosen from candidates nominated by the Shareholders, and these nominations are binding during the General Meeting of Shareholders. The term of office for the Board of Directors members is set at three years, with the possibility of reappointment for one additional term after the expiry of the initial three years term.



## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

### Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Directors

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Direksi diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Following the Company's Articles of Association, a Board of Directors member has the right to resign from their position by providing written notice to the Company. The resignation and/or dismissal of the Board of Directors member is determined during the General Meeting of Shareholders in compliance with applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

A Board of Directors member may be dismissed by the General Meeting of Shareholders at any juncture, with reasons provided. Dismissal occurs when, grounded in reality, the concerned Board of Directors member:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

1. Failing to meet its obligations as stipulated in the management agreement;
2. Inadequately fulfilling his/her responsibilities;
3. Breaching the provisions outlined in the Articles of Association and/or relevant laws and regulations;
4. Engaging in conduct contrary to ethical standards and/or the expected propriety associated with a Board of Directors member;
5. Participating in actions detrimental to the Company and/or the state;
6. Being found guilty by a court decision that is legally binding;
7. Voluntarily resigned;
8. Other reasons deemed suitable by the General Meeting of Shareholders in the best interests and objectives of the Company.

## Susunan dan Komposisi Direksi

### Structure and Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023 terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan yang ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Oktober 2023. Dalam keputusan rapat tersebut, Pemegang Saham mengangkat Sdr. Fifi Virgantria, Bong sebagai Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas Fungsi Retail & Information Technology. Pengangkatan tersebut telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 September 2023.

During 2023, changes occurred in the composition of the Company's Board of Directors as stipulated by the Circular Resolution of Shareholders dated October 24<sup>th</sup>, 2023. In this resolution, Mrs. Fifi Virgantria was appointed as Managing Director of the Company overseeing the Retail & Information Technology Function. This appointment was approved by the Financial Services Authority on September 27<sup>th</sup>, 2023.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

As a result of this change, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

## Susunan Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023

Structure of the Company's Board of Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 76 tanggal 18 November 2022 Deed of GMS Resolution No. 76 dated November 18 <sup>th</sup> , 2022	Surat No. S-9407/PM.21/2022 tanggal 26 Oktober 2022 Letter No. S-9407/PM.21/2022 dated October 26 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 Deed of GMS Resolution No. 93 dated March 10 <sup>th</sup> , 2022	Surat No. S-262/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 Letter No. S-262/PM.21/2022 dated February 16 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 93 tanggal 10 Maret 2022 Deed of GMS Resolution No. 93 dated March 10 <sup>th</sup> , 2022	Surat No. S-262/PM.21/2022 tanggal 16 Februari 2022 Letter No. S-262/PM.21/2022 dated February 16 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
Fifi Virgantria, Bong	Direktur Retail & Information Technology Managing Director Retail & Information Technology	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor: 155 tanggal 30 Oktober 2023. Deed of GMS Resolution No. 155 dated October 30 <sup>th</sup> , 2023	Surat No. S-2788/PM.02/2023 tanggal 27 September 2023 Letter No. S-2788/ PM.02/2023 dated September 27 <sup>th</sup> , 2023	2023-2026

## Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Selain pertanggungjawaban secara kolegal, masing-masing anggota Direksi telah melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan optimal. Pembidangan tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KD.015/BRIDS/06/23 tanggal 27 Juni 2023 sebagai berikut.

Besides collegial accountability, each Board of Directors member has performed responsibilities based on their expertises and competencies to ensure optimal implementation of the Board of Directors' duties and obligations. The specific duties of each Board of Directors member are outlined in Board of Directors Decree No. KD.015/BRIDS/06/23 dated June 27<sup>th</sup>, 2023, as follows:



Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mensupervisi dan mengkoordinir para Managing Director dan Senior Executive Vice President (SEVP), yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Managing Director Investment Banking Capital Market;</li> <li>- Managing Director Investment Banking Advisory;</li> <li>- Managing Director Retail &amp; Information Technology;</li> <li>- Managing Director Finance &amp; Risk Management;</li> <li>- Senior Executive Vice President (SEVP) Institutional Capital Market.</li> </ul> </li> <li>Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Secretary Division;</li> <li>- Internal Audit Division;</li> <li>- Economic Research Division;</li> <li>- Human Capital Division;</li> <li>- Legal, Compliance, KYC &amp; AMI Division.</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Supervising and coordinating the Managing Directors and Senior Executive Vice President (SEVP), which involves: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Managing Director Investment Banking Capital Market;</li> <li>- Managing Director Investment Banking Advisory;</li> <li>- Managing Director Retail &amp; Information Technology;</li> <li>- Managing Director Finance &amp; Risk Management;</li> <li>- Senior Executive Vice President (SEVP) Institutional Capital Market.</li> </ul> </li> <li>Directly overseeing the following functions: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Secretary Division;</li> <li>- Internal Audit Division;</li> <li>- Economic Research Division;</li> <li>- Human Capital Division;</li> <li>- Legal, Compliance, KYC &amp; AMI Division.</li> </ul> </li> </ol>
Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	Membidangi secara langsung fungsi Investment Banking Capital Market Division	Directly overseeing the function of the Investment Banking Capital Market Division
Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	Membidangi secara langsung fungsi Investment Banking Advisory Division	Directly overseeing the function of the Investment Banking Advisory Division
Direktur Retail & Information Technology Managing Director Retail & Information Technology	Mensupervisi dan mengkoordinir Senior Executive Vice President (SEVP) Retail & Information Technology	Supervising and coordinating the Senior Executive Vice President (SEVP) Retail & Information Technology
Direktur Finance & Risk Management Managing Director Finance & Risk Management	Membidangi secara langsung Senior Executive Vice President (SEVP) Finance, Operation, & Strategy	Directly overseeing the Senior Executive Vice President (SEVP) Finance, Operation, & Strategy

## Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru Induction Program for New Board of Directors

BRIDS menetapkan kebijakan bahwa setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perusahaan, yang meliputi antara lain nilai (value) Perusahaan, bisnis Perusahaan, *Good Corporate Governance* serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2023, Perusahaan mengadakan program pengenalan kepada Sdr. Fifi Virgantria, Bong yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023. Program pengenalan tersebut dilakukan melalui kegiatan BRIDS *Employee Onboarding*.

BRIDS implements a policy requiring all newly appointed member of the Board of Directors to participate in the Company's induction program. This program covers various aspects, including the Company's values, business operations, Good Corporate Governance, as well as the duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2023, the Company conducted an induction program for Mrs. Fifi Virgantria, which took place on July 18<sup>th</sup>, 2023. The induction program was carried out through BRIDS *Employee Onboarding*.



## Program Peningkatan Kompetensi Direksi

### Competency Development Program of the Board of Directors

Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop. Pada tahun 2023, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan yang relevan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Informasi mengenai pelatihan tersedia di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company provides the Board of Directors opportunities to enhance their skills and capabilities through trainings, certifications, and other competency development programs such as seminars and workshops. In 2023, the Board of Directors took part in relevant training sessions to enhance their ability to fulfill the duties and responsibilities, along with other areas relevant to the Company's operations. Details about the trainings are provided in the Company Profile section of this Annual Report.

## Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Policy and Implementation

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi. Dalam pedoman tersebut, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan kinerja Perusahaan.

The policy on organizing Board of Directors meetings adheres to the regulations outlined in the Articles of Association and the Board of Directors Charter. According to these guidelines, the Board of Directors is mandated to convene a meeting at least once per month, attended by the majority of its members. The agenda of such meetings revolves around discussions on the Company's performance.

Di tahun 2023, Direksi Perseroan mengadakan rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan menghadiri penyelenggaraan RUPS.

In 2023, the Board of Directors conducted internal meetings, participated in joint meetings with the Board of Commissioners and attended the GMS.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

### Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 47 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 19 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

During 2023, the Board of Directors conducted 47 internal meetings and 19 joint meetings with the Board of Commissioners, with the frequency and attendance rate of each Board of Directors member as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	46	98%	13	68%
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	46	98%	18	95%
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	40	85%	14	74%
Fifi Virgantria, Bong*	Direktur Retail & Information Technology Managing Director Retail & Information Technology	8	100%	2	40%

**Keterangan:** \*Mulai menjabat sejak 24 Oktober 2023. **Note:** \*Served since October 24<sup>th</sup>, 2023



## Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

Selama tahun 2023, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: Strategi Perseroan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perseroan, rapat Komite, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

In 2023, meeting discussions included topics such as the Company's strategy, financial and operational performance, risk management and control, Corporate responsibility and sustainability, Committee meetings, recent market and regulatory developments, and other strategic issues.

## Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2023

### Attendance of the Board of Directors at the 2023 GMS

Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2023 sebagaimana tabel berikut:

In 2023, all the Board of Directors members attended the AGMS held on April 14<sup>th</sup>, 2023, as the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS
Laksono W. Widodo	Direktur Utama President Director	√
Hendra Hermawan	Direktur Investment Banking Advisory Managing Director Investment Banking Advisory	√
Kevin Praharyawan	Direktur Investment Banking Capital Market Managing Director Investment Banking Capital Market	√

Sdr. Fifi Virgantria, Bong tidak hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2023 dikarenakan baru menjabat pada 24 Oktober 2023.

Mrs. Fifi Virgantria did not participate in the 2023 AGMS as she took office on October 24<sup>th</sup>, 2023.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun. Penilaian kinerja dilakukan atas Key Performance indicator (KPI) Direksi yang telah disepakati. Penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk dalam mengawasi manajemen dampak-dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan. [GRI 2-18]

Each year, the Board of Directors undergoes regular performance evaluations. These assessments are based on agreed Key Performance Indicators (KPIs) set for the Board of Directors by considering the Board of Directors duties and responsibilities in line with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of these assessments are presented as an accountability report on the implementation of duties and responsibilities during the AGMS. [GRI 2-18]

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dievaluasi oleh Direksi secara Kolegial setiap 1 (satu) tahun sekali. Per 31 Desember 2023 komite di bawah Direksi terdiri atas Human Capital Committee, Information & technology Committee dan Risk Management Committee. Masing-masing Komite tersebut dievaluasi sesuai dengan prosedur penilaian kinerja yang telah ditetapkan oleh Direksi mencakup kontribusi masing-masing Komite kepada Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Untuk periode tahun buku 2023, Direksi menilai seluruh komite di bawah Direksi telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan efektif dan efisien melalui rekomendasi dan masukan yang telah disampaikan yang dinilai telah membantu pelaksanaan tugas Direksi.

The Board of Directors collegially assesses the performance of its Committees once a year. As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the Committees under the Board of Directors include the Human Capital Committee, Information & Technology Committee, and Risk Management Committee. Each Committee undergoes evaluation following the performance assessment procedures set by the Board of Directors, considering the contributions of each Committee to the Company in alignment with their respective duties and responsibilities.

During the 2023 fiscal year period, the Board of Directors assessed that all committees under its purview performed their roles and duties effectively and efficiently. The recommendations and inputs provided by these committees were deemed helpful in the implementation of the Board of Directors duties.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dalam penerapan tata kelola di Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ utama yang memiliki peran penting dalam fungsi pengawasan kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memberikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk dijadikan pertimbangan Direksi dalam menjalankan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the implementation of Company's governance, the Board of Commissioners has a crucial role as the primary organ responsible for overseeing the Company's policies and management conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners provides a range of suggestions and recommendations to the Board of Directors, which are taken into consideration as the Board of Directors fulfills its responsibilities in compliance with applicable laws and regulations.

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Charter

Perusahaan telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-29/003/VIII/DEKOM. Pedoman Kerja Dewan Komisaris memuat pengaturan terkait: Organisasi dan keanggotaan Dewan Komisaris; Pengangkatan dan pemberhentian; Uraian tugas, kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris; Pembentukan Komite Dewan Komisaris; Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris; serta Pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Company has developed Board of Commissioner Charter as a guidance for the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory and advisory responsibilities to the Board of Directors. The Board of Commissioner Charter was ratified on August 25<sup>th</sup>, 2020, through Board of Commissioners Decree No. SK-29/003/VIII/DEKOM. The charter consists of various provisions regarding: The Organization and Composition of the Board of Commissioners; Appointment and dismissal; Description of duties, obligations, and authorities of the Board of Commissioners; Formation of Board of Commissioners Committees; Board of Commissioners Meetings; as well as Reporting and Accountability of the Board of Commissioners.



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan mencakup hal-hal berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan Penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta para Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Company's Board of Commissioners is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Providing advice to the Board of Directors in the implementation of Company management;
2. Reviewing and examining the LTP and WP&B prepared by the Board of Directors in line with the Articles of Association;
3. Giving opinions and recommendations to the GMS regarding the LTP and WP&B;
4. Monitoring the Company's activities and providing opinions and recommendations to the GMS on any important issues concerning Company management;
5. Promptly reporting to the GMS any indications of the Company's declining performance;
6. Reviewing and examining the periodic Reports and annual report prepared by the Board of Directors as well as signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, upon request;
8. Drafting the annual work program for the Board of Commissioners and incorporating it into the Company's Work Plan and Budget;
9. Establishing an Audit Committee;
10. Proposing to the GMS on the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's books;
11. Recording minutes of the Board of Commissioners meetings and store them in duplicates;
12. Reporting share ownership to the Company and other companies, whether held by oneself or one's family;
13. Presenting a report on the supervisory duties fulfilled during the preceding fiscal year to the GMS;
14. Providing explanations on all matters raised or requested by the Shareholders, while adhering to applicable laws and regulations;
15. Performing additional responsibilities within the scope of supervisory and advisory duties, ensuring alignment with laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders.

## Kriteria Anggota Dewan Komisaris

### Criteria for Members of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan perseorangan yang memenuhi kriteria dan persyaratan pada saat diangkat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan SEOJK Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek. [GRI 2-10]

Kriteria anggota Dewan Komisaris Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun) sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Selain persyaratan sebagaimana tersebut di atas, Direksi harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners members are individuals who meet the criteria and requirements upon their appointment, as specified in the FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and FSA Circular Letter No. 57/SEOJK.04/2017 regarding Fit and Proper Test for Potential Main Parties of Securities Companies Undertake Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers. [GRI 2-10]

The criteria for the Board of Commissioners members are as follows:

1. Demonstrating good character, morals, and integrity;
2. Being capable of performing legal acts;
3. Within the preceding five years before appointment and throughout their term:
  - a. Has never been declared bankrupt;
  - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found responsible for causing a company's bankruptcy;
  - c. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to state finances or related to the financial sector.
4. Demonstrating a commitment to comply with laws and regulations;
5. Possessing knowledges and/or expertise relevant to the Company's field;
6. Apart from the aforementioned criteria, the Board of Commissioners must also fulfill additional requirements specified by relevant technical bodies in accordance with current laws and regulations.

## Pengangkatan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Appointment and Term of Office

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Board of Commissioners members are appointed by the General Meeting of Shareholders. They are chosen from candidates nominated by the Shareholders, and these nominations are binding during the General Meeting of Shareholders. The appointment of Board of Commissioners members is based on factors such as integrity, commitment, comprehension about company management matters pertaining to one of the management functions, possessing adequate knowledge in the Company's business field, and the ability to allocate sufficient time to fulfill their duties, in addition to other requirements stipulated by relevant laws and regulations.



Adapun masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan setelah masa jabatan 3 (tiga) tahun pertama berakhir.

The term of office for members of the Board of Commissioners is set at three years, with the possibility of reappointment for one additional term after the expiry of the initial three years term.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

### Resignation and Dismissal Mechanism of the Board of Commissioners

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan. Pengunduran diri dan/atau pemberhentian Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Following the Company's Articles of Association, a Board of Commissioners member has the right to resign from their position by providing written notice to the Company. The resignation and/or dismissal of the Board of Commissioners member is determined during the General Meeting of Shareholders in compliance with applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

A Board of Commissioners member may be dismissed by the General Meeting of Shareholders at any juncture, with reasons provided. Dismissal occurs when, grounded in reality, the concerned Board of Commissioners member:

1. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
2. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
5. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
6. Mengundurkan diri;
7. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

1. Inadequately fulfilling his/her responsibilities;
2. Breaching the provisions outlined in the Articles of Association and/or relevant laws and regulations;
3. Engaging in conduct contrary to ethical standards and/or the expected propriety associated with a Board of Commissioners member;
4. Participating in actions detrimental to the Company and/or the state;
5. Being found guilty by a court decision that is legally binding;
6. Voluntarily resigned;
7. Other reasons deemed suitable by the General Meeting of Shareholders in the best interests and objectives of the Company.

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

### Structure and Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023 terdapat pengangkatan Sdr. Donsuwan Simatupang sebagai Komisaris Independen menggantikan Sdr. Sumihar Manullang yang berhenti dari jabatannya selaku Plt. Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 Oktober 2023. Dengan adanya perubahan tersebut, susunan dan komposisi anggota Direksi Perseroan saat ini menjadi sebagai berikut:

In 2023, Mr. Donsuwan Simatupang was appointed as Independent Commissioner, replacing Mr. Sumihar Manullang who had resigned from his position as Acting Independent Commissioner, in accordance with the Circular Resolution of Shareholders dated October 24<sup>th</sup>, 2023. Following these changes, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

## Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023

Structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31<sup>st</sup>, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Persetujuan OJK FSA Approval Letter	Periode Jabatan Term of Office
Achmad Royadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.76 tanggal 18 November 2022/ 15 November 2022 Deed No.76 dated November 18 <sup>th</sup> , 2022/ November 15 <sup>th</sup> , 2022	Surat No. S-923/PM.21/2022 tanggal 25 Oktober 2022 Letter No. S-923/PM.21/2022 dated October 25 <sup>th</sup> , 2022	2022-2025
R. Muhammad Irwan	Komisaris Commissioner	Akta No. 67 tanggal 12 Agustus 2022/ 12 Agustus 2022 Deed No. 67 dated August 12 <sup>th</sup> , 2022/ August 12 <sup>th</sup> , 2022	Surat No. S-542/PM.21/2022 tanggal 21 Juni 2022 Letter No. S-542/PM.21/2022 dated June 21 <sup>st</sup> , 2022	2022-2025
Donsuwan Simatupang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 155 tanggal 30 Oktober 2023/ 24 Oktober 2023 Deed No. 155 dated October 30 <sup>th</sup> , 2023/ October 24 <sup>th</sup> , 2023	Surat No. S-2788/ PM.02/2023 tanggal 27 September 2023 Letter No. S-2788/ PM.02/2023 dated September 27 <sup>th</sup> , 2023	2023-2026

## Komisaris Independen Independent Commissioner

BRIDS telah menunjuk seorang Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris, yaitu Sdr. Donsuwan Simatupang yang ditetapkan melalui keputusan RUPS Sirkuler tanggal 24 Oktober 2023. Dalam hal ini, komposisi anggota Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yang mensyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, Sdr. Donsuwan Simatupang telah menyatakan independensinya sesuai dengan kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

BRIDS has appointed Mr. Donsuwan Simatupang as an Independent Commissioner to the Board of Commissioners, as established by the Circular GMS Resolution dated October 24<sup>th</sup>, 2023. This action ensured the composition of the Company's Independent Commissioners complied with the provisions of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, which mandates at least 30% of the total Board of Commissioners members to be independent.

As an Independent Commissioner of the Company, Mr. Donsuwan Simatupang has affirmed his independence, meeting the criteria outlined in the prevailing regulations, which include:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities within the last six months, except for reappointment as Company's Independent Commissioner for the following period.
2. Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not affiliated with the Company, members of Board of Commissioners and Board of Directors, and/or Controlling Shareholders.
4. Not holding business relationship, either directly or indirectly to the business of the Company.



## Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

### Induction Program for New Board of Commissioners

Agar anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, setiap Komisaris yang baru diangkat diwajibkan untuk mengikuti program orientasi Perseroan. Dalam program pengenalan tersebut, anggota Dewan Komisaris diberikan pembekalan materi terkait profil Perseroan, strategi dan rencana Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta pemahaman tentang tugas, tanggung jawab dan kewenangan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan program pengenalan kepada Sdr. Donsuwan Simatupang sebagai anggota Komisaris Baru Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023. Program pengenalan ini dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui kegiatan *Town Hall Meeting* kuartal 3 tahun 2023.

In order to ensure the newly appointed members of the Board of Commissioners fulfill their duties and responsibilities effectively, each new Commissioner is obligated to participate in the Company's induction program. This program includes materials covering the Company's profile, Company's short and long-term strategies and plans, as well as an overview of the duties, responsibilities, and authorities as the Board of Commissioners members.

In 2023, the Company conducted an induction program for Mr. Donsuwan Simatupang as a new Commissioner of the Company, which took place on November 2<sup>nd</sup>, 2023. This induction program was organized by the Corporate Secretary through *Town Hall Meeting* activities for the 3<sup>rd</sup> quarter of 2023.

## Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

### Competency Development Program of the Board of Commissioners

Perseroan mendukung dan memfasilitasi program pengembangan Dewan Komisaris, melalui pelatihan, seminar maupun sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Dewan Komisaris. Informasi mengenai pelatihan tersedia di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company supports and facilitates the development program for the Board of Commissioners, through trainings, seminars, and certifications relevant to the specific needs and capabilities of each Board of Commissioners in fulfilling their duties.

In 2023, the Board of Commissioners attended various training sessions to enhance capabilities in fulfilling their duties. Details regarding these training sessions are provided in the Company Profile section of this Annual Report.



## Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2023

### Implementation of the Board of Commissioners Supervisory Duties in 2023

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 25 kali rapat;
2. Menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 19 kali rapat;
3. Menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi terutama terkait dengan kinerja Perusahaan;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023 kepada RUPST dan sewaktu-waktu apabila diperlukan;
5. Meneliti dan menelaah laporan berkala bulanan/triwulan dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
6. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik tahun 2022, serta mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Perusahaan tahun 2023;
7. Memberikan persetujuan Dewan Komisaris terhadap Perpanjangan Pinjaman Subordinasi.

The Board of Commissioners fulfilled its functions, duties, and responsibilities as follows:

1. Conducted 25 internal meetings of the Board of Commissioners;
2. Held 19 joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Provided guidance and advice to the Board of Directors, related to the Company's performance;
4. Presented a report on the supervisory duties performed during the 2023 fiscal year to the AGMS and whenever deemed necessary;
5. Reviewed and examined the monthly/quarterly periodic reports and annual report prepared by the Board of Directors, and signed the annual report;
6. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm in 2022 and proposed recommendations for appointing the Public Accounting Firm to conduct the Company's audit in 2023;
7. Granted approval from the Board of Commissioners for the Subordinated Loan Extension.

## Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

Kebijakan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Dalam pedoman tersebut, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Di tahun 2023, Direksi Perseroan mengadakan rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, dan menghadiri penyelenggaraan RUPS.

The policy on organizing Board of Commissioners meetings adheres to the regulations outlined in the Articles of Association and the Board of Commissioner Charter. According to these guidelines, the Board of Commissioners is required to convene a meeting at least once every two months, attended by the majority of its members. The agenda of such meetings focuses on matters related to the oversight of the Company's management.

In 2023, the Board of Commissioners conducted internal meetings, participated in joint meetings with the Board of Directors, and attended the GMS.



## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 25 kali rapat dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 19 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut.

During 2023, the Board of Commissioners conducted 25 internal meetings and 19 joint meetings with the Board of Directors, with the frequency and attendance rate of each Board of Commissioners member as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Gabungan Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Achmad Royadi	Komisaris Utama President Commissioner	25	100%	19	100%
R. Muhammad Irwan	Komisaris Commissioner	10	40%	12	63%
Donsuwan Simatupang*	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%	5	100%
Sumihar Manullang**	Komisaris Independen Independent Commissioner	21	100%	14	100%
<b>Rata-rata tingkat kehadiran Average Attendance Rate</b>			<b>85%</b>		<b>91%</b>

**Keterangan:**

\* Mulai menjabat pada 24 Oktober 2023.

\*\* Berhenti menjabat pada tanggal 24 Oktober 2023.

**Remarks:**

\* Served since October 24<sup>th</sup>, 2023

\*\* Ceased to serve since October 24<sup>th</sup>, 2023

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko, serta perencanaan suksesi dan masalah strategis lainnya.

The agenda for Board of Commissioners meetings included various topics falling under the Board of Commissioners purview, such as the Company's strategies and performance, corporate governance and risk management, as well as succession planning and other strategic matters.

## Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2023

Attendance of the Board of Commissioners at the 2023 GMS

Pada tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2023 sebagaimana tabel berikut:

In 2023, all the Board of Commissioners members attended the AGMS held on April 14<sup>th</sup>, 2023, as the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS
Achmad Royadi	Komisaris Utama President Commissioner	√
R. Muhammad Irwan	Komisaris Commissioner	√
Sumihar Manullang	Komisaris Independen Independent Commissioner	√

Sdr. Donsuwan Simatupang tidak hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2023 dikarenakan baru menjabat pada 24 Oktober 2023.

Mr. Donsuwan Simatupang did not participate in the 2023 AGMS as he took office on October 24<sup>th</sup>, 2023.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### Performance Assessment of the Board of Commissioners

[GRI 2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri dan penilaian oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS Tahunan. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners undergoes performance assessment which involve self-assessment and evaluation by Shareholders on the Board of Commissioners Supervisory Report, submitted during the Annual GMS. The criteria for evaluating the Board of Commissioners' performance include their oversight of management policies and the Company's management conducted by the Board of Directors, as well as providing guidance to the Board of Directors to achieve the Company's objectives. The assessment also includes evaluating the implementation of special tasks assigned in line with the Articles of Association and/or the GMS resolutions. The assessment also involves evaluating the implementation of specific tasks assigned as per the Articles of Association and/or GMS resolutions.

## Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko setiap satu tahun sekali atau lebih apabila dipandang perlu. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal-hal yang menjadi dasar penilaian antara lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite berupa pelaksanaan telaah dan rekomendasi, kehadiran dalam rapat serta pelaporan pelaksanaan tugas Komite.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit and Risk Oversight Committee annually or more frequently when necessary. In 2023, the Board of Commissioners concluded that the Audit and Risk Oversight Committee had performed its duties and responsibilities effectively. The assessment was based on various factors, included the Committee's performance in conducting reviews and making recommendations, attendance at meetings, and reporting on their activities.



# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Nomination Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-10]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing calon Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan (POJK 27/2016) dan SEOJK Nomor: 57/SEOJK.04/2017 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pihak Utama Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed from candidates proposed by Shareholders, and these nominations are binding for the General Meeting of Shareholders. The appointment process considers factors such as integrity, commitment, understanding of corporate management issues related to one of the management functions, possessing adequate knowledge in the Company's business field, and the ability to allocate sufficient time to fulfill their duties, in addition to other requirements stipulated by applicable laws and regulations.

Every candidate of the Board of Commissioners and Board of Directors underwent the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority, as mandated in FSA Regulation No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions and FSA Circular Letter No. 57/SEOJK.04/2017 regarding Fit and Proper Test for Potential Main Parties of Securities Companies Undertake Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.

### Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

#### Remuneration Policy and Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-19]

Prosedur penentuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh para pemegang saham melalui RUPS. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.

The procedure for determining the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners follows the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007. This law regulates the amount of salaries and benefits for these Board members and must be approved by shareholders during the GMS. The remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors is established by the GMS, relying on a recommendation from the Board of Commissioners.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[GRI 2-20]

Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi  
The Board of Commissioners evaluates the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi kepada Pemegang Saham untuk dimintakan persetujuan  
The Board of Commissioners recommends the remuneration amount to the Shareholders for their approval

Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan  
Shareholders establish the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors during the AGMS

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan pencapaian kinerja, hasil benchmarking remunerasi dengan industri sejenis, tingkat inflasi, ukuran dan kompleksitas usaha serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Indicators used to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors include performance, benchmarking of remuneration with similar industries, inflation rates, business scale and complexity, as well as the Company's financial health and capacity.

Dalam RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan pada 14 April 2023, Pemegang Saham menyetujui penetapan besarnya Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) untuk Tahun Buku 2023 serta Tantiem untuk Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam suatu keputusan terpisah setelah para Pemegang Saham menerima usulan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

During the AGMS for the fiscal year 2023, which took place on April 14<sup>th</sup>, 2023, the Shareholders approved the determination of the Remuneration (salary/honorarium, benefits, and allowances) for the Fiscal Year 2023, along with the Tantiem for the Fiscal Year 2022, for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This decision was made by the Shareholders in a separate resolution following the proposals or recommendations from the Board of Commissioners.

## Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Structure and Remuneration Amount for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Struktur remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja. Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang diterima adalah sebesar total Rp6.374.939.216 untuk Dewan Komisaris dan total Rp17.856.559.975 untuk Direksi.

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Board of Directors comprises salary/honorarium, allowances, benefits, and tantiem/performance incentives. In 2023, the total remuneration received amounted to Rp6,374,939,216 for the Board of Commissioners and Rp17,856,559,975 for the Board of Directors.

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam catatan Laporan Keuangan yang juga terlampir pada Laporan Tahunan ini. Hingga akhir periode 2023, tidak ada remunerasi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang ditangguhkan atau ditarik kembali.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the notes to the Financial Statements, which included in this Annual Report. As of the 2023 period, there were no instances of suspension or withdrawal of remuneration for the Board of Commissioners or Board of Directors.



# Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

## Information Transparency Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

### Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

#### Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat ini adalah Warga Negara Indonesia (WNI), dengan beragam latar belakang usia, pendidikan, keahlian dan kompetensi serta pengalaman kerja. Per 31 Desember 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan seluruhnya laki-laki, sementara anggota Direksi per 31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang dan satu diantaranya berjenis kelamin perempuan.

Informasi terkait latar pendidikan, pengalaman serta keahlian anggota Direksi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

All present members of the Board of Commissioners and Board of Directors are Indonesian Citizens (WNI) with diverse backgrounds in terms of age, education, expertise, competence, and professional experience. As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the Company's Board of Commissioners comprised 3 male members, whereas the Board of Directors consisted of 4 members, one of whom was female.

Details regarding the educational background, experience, and expertise of the Board of Directors members were provided in the Company Profile section of this Annual Report.

### Pengelolaan Benturan Kepentingan

#### Management of Conflicts of Interest

[GRI 2-15]

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyatakan komitmen untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen atau terbebas dari benturan kepentingan apapun. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun 2023 tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors pledged to fulfill their duties and responsibilities independently, without any conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors adhere to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. Consequently, in 2023, there were no instances of potential conflicts of interest among the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

#### Concurrent Positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki jabatan rangkap pada perusahaan lain telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan dan tidak melanggar POJK No. 20/POJK.4/2016 tanggal 7 April 2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan di bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors, with concurrent positions in other companies, have complied to the regulations set by the Company and have not breached FSA Regulation No. 20/POJK.4/2016 dated April 7<sup>th</sup>, 2016, on the Licensing of Securities Companies that Undertake Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

Details about the concurrent positions held by the Board of Commissioners and Board of Directors were provided in the Profiles section of this Annual Report.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

### Disclosure of Affiliations Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Untuk menjaga independensinya, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan keluarga maupun hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali. Pengungkapan kriteria afiliasi mengacu pada Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In order to maintain their independence, all present members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no familial or financial affiliations with each other or with the controlling shareholders. The disclosure of affiliation criteria refers to FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, Perseroan menerapkan kebijakan terkait kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Following the FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017, the Company implements a policy requiring members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of public company shares and any changes to that ownership to the Company, whether direct or indirect. Such information must be submitted within three business days of the occurrence or change in ownership.

Pada tahun 2023, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi BRIDS yang memiliki saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of 2023, none of the BRIDS Board of Commissioners and Board of Directors owned the Company's shares, either directly or indirectly.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

### Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2023.

Until the end of 2023, the Company did not have an *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).



## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Supporting Organ of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pemantau Risiko yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Saat ini Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi pada tahun 2023 dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

In order to support the Company's compliance to good corporate governance principles, the Board of Commissioners has established the Audit and Risk Oversight Committee. These committees operate professionally and independently, aiming to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities

Presently, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, thus the functions of nomination and remuneration in 2023 were handled by the Company's Board of Commissioners.

## Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Audit and Risk Oversight Committee

[GRI 2-12]

Pembentukan Komite Audit dan Pemantau Risiko dimaksudkan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko dan pengendalian internal serta pengelolaan risiko di Perusahaan.

Seluruh anggota Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit yang mencakup persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit and Risk Oversight Committee was established to help the Board of Commissioners in conducting supervisory tasks related to financial record implementation and reporting, as well as ensuring the adequacy of risk management and internal controls within the Company.

All members of the Audit and Risk Oversight Committee fulfilled the criteria and qualifications of Audit Committee members, including competencies and independence requirements outlined in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guidelines.

## Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Structure and Composition of the Audit and Risk Oversight Committee Member

Pada tahun 2023, terdapat pengangkatan Sdr. Donsuwan Simatupang sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko yang baru sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. SK.003/BOC/10/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Komposisi Komite Audit dan Pemantau Risiko terdiri saat ini terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 1 (satu) orang pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang audit, keuangan, dan akuntansi.

In 2023, Mr. Donsuwan Simatupang was appointed as the new Chairman of the Audit and Risk Oversight Committee, in accordance with the Board of Commissioners Decree No. SK.003/BOC/10/2023 dated October 25<sup>th</sup>, 2023. Currently, the Audit and Risk Oversight Committee comprises one Independent Commissioner serving as Chairman and one independent party with expertise and qualifications in audit, finance, and accounting.



Berikut susunan anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:

As of December 31<sup>st</sup>, 2023, the Company's Audit and Risk Oversight Committee consisted of the following members:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Donsuwan Simatupang	Ketua merangkap anggota Chairman concurrently Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.003/BOC/10/2023 Board of Commissioners Decree No. SK.003/BOC/10/2023	2023-2026
Daniel L. Lasambouw	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC/08/2022 Tanggal 30 Agustus 2022 Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC/08/2022 dated August 30 <sup>th</sup> , 2022	2022-2024

## Profil Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Profile of the Audit and Risk Oversight Committee



**Donsuwan Simatupang**

Ketua  
Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantau Risiko untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.003/BOC/10/2023. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairman of the Company's Audit and Risk Oversight Committee for the first period based on the Board of Commissioners Decree No. SK.003/BOC/10/2023. Further information of Mr. Donsuwan Simatupang's profile is available in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



**Daniel L. Lasambouw**

Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko  
Member of the Audit and Risk Oversight Committee

**Periode Jabatan** Term of Office  
2022 - 2024

**Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung, 4 Desember 1962. Saat ini berusia 61 tahun.**

Indonesian citizen who was born in Bandung on December 4<sup>th</sup>, 1962 (61 years old).

**Dasar Pengangkatan:**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko untuk periode pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.005/BOC/08/2022 Tanggal 30 Agustus 2022.

**Decree of Appointment:**

Appointed as the Member of the Audit and Risk Oversight Committee for the first period based on the Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC/08/2022 dated August 30<sup>th</sup>, 2022.

**Riwayat Pendidikan:**

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen (konsentrasi pemasaran/marketing) dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dan Sarjana Ilmu Peternakan (konsentrasi sosial ekonomi) dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

**Education:**

He graduated as a Bachelor of Animal Husbandry (concentration in Social Economic) from Padjadjaran University, Bandung and a Master of Management (concentration in Marketing) from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

**Riwayat Jabatan:**

Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian, Bagian Strategi Risiko Enterprise, Divisi Enterprise Risk & Portfolio Management Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); Group Head, Audit Intern Wilayah Banjarmasin,

**Career History:**

Previously served as a Section Head, Sub Division of Strategic Enterprise Risk, Enterprise Risk & Portfolio Management Division, Head Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018); Group Head, Internal Audit Banjarmasin Region,



Audit Interns, PT Bank Rakyat; Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017) Group Head, Bagian Manajemen Risiko Kantor; Wilayah Makassar, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015); Kepala Bagian, Bagian Operasional, Jaringan & Layanan Kantor Wilayah Pekanbaru, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009- 2011), Senior Planner, Grup Riset & Pengembangan Kantor Pusat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005- 2009).

**Rangkap Jabatan:**

Tidak ada.

**Pelatihan tahun 2023:**

- Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Wakil Perantara Pedagang Efek pada tanggal 6 April 2023; dan
- Exam Preparation WPPE Bundling pada tanggal 18 September sampai 3 Oktober 2023.

**Hubungan Afiliasi:**

Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

Internal Audit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017); Group Head, Sub Division of Risk Management, Makassar Regional Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2011-2015); Section Head, Sub Division of Operations, Networking & Services, Pekanbaru Regional Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009- 2011); Senior Planner in Research & Development Division, Head Office of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005- 2009).

**Concurrent Position:**

None.

**Training attended in 2023:**

- Continuing Education Program for Broker-Dealer Representatives took place on April 6<sup>th</sup>, 2023; and
- Exam Preparation WPPE Bundling, conducted from September 18<sup>th</sup> to October 3<sup>rd</sup>, 2023.

**Affiliation:**

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

## Pernyataan Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko Statement of Independence of the Audit and Risk Oversight Committee

Komite Audit dan Pemantau Risiko bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi Komite Audit dan Pemantau Risiko juga dijamin dengan adanya Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan anggota lainnya yang merupakan pihak independen.

The Audit and Risk Oversight Committee operates independently, fulfilling its duties and responsibilities without interference from any parties while complying with applicable laws and regulations. Its independence is also ensured by having an Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee, along with other members who are also independent.

Pernyataan independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

The statement of independence of the Audit Committee is shown in the table below:

Aspek Independensi Independence Aspect	Donsuwan Simatupang	Daniel L. Lasambouw
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not someone affiliated with a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or any other Party offering audit, non-audit, or consulting services to the Company in the 6 (six) months preceding appointment by the Commissioner	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris Not an individual who had the authority and responsibility to organize, lead, or oversee the Company's activities in the 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Not holding any direct or indirect equity in the Company	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Donsuwan Simatupang	Daniel L. Lasambouw
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Does not have any familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/ or Shareholders	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan Does not have any business relations, whether direct or indirect, associated with the Company's operations	√	√

## Piagam Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Audit and Risk Oversight Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dan Pemantau Risiko mengacu pada Piagam Komite yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 tanggal 29 Desember 2020. Piagam Komite mencakup: Pendahuluan; Pembentukan dan Organisasi Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko; Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit dan Pemantau Risiko; Tata Cara dan Prosedur Rapat dan Pelaporan Komite Audit dan Pemantau Risiko; serta Anggaran Komite Audit dan Pemantau Risiko.

In order to fulfill its duties and responsibilities, the Audit and Risk Oversight Committee follows the Committee Charter that has been approved through the Board of Commissioners Decree No. SK.005/BOC-BRIDS/11/2020 dated December 29<sup>th</sup>, 2020. The Charter comprises section on Introduction; Establishment and Structure of the Audit and Risk Oversight Committee; Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit and Risk Oversight Committee, Meeting Procedures and Reporting of the Audit and Risk Oversight Committee; as well as the Audit and Risk Oversight Committee Budget.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Oversight Committee

[GRI 2-12]

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Terkait Pelaporan Keuangan:
  - a. Melakukan penelaahan terhadap proses pelaporan dan penyajian informasi keuangan agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan keuangan yang berlaku umum;
  - b. Meyakini bahwa telah terdapat prosedur penelaahan yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, brosur laporan keuangan mini, laporan keuangan berkala, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada pemegang saham.
2. Terkait Pemantauan Auditor Independen:
  - a. Melakukan evaluasi dan pemilihan serta menyampaikan rekomendasi calon Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris, kecuali KAP yang ditetapkan berdasarkan RUPS;
  - b. Memantau program audit dan pelaksanaan program audit auditor independen untuk memastikan bahwa auditor independen telah melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar profesi akuntansi publik;

The duties and responsibilities of the Audit and Risk Oversight Committee include:

1. In relation to Financial Reporting:
  - a. Reviewing the process of reporting and presenting financial information in accordance with generally accepted accounting and financial principles;
  - b. Ensuring the presence of adequate review procedures for information issued by the Company, including mini financial report brochures, periodic financial reports, forecasts, and other financial information submitted to shareholders.
2. In relation to Independent Auditor Monitoring:
  - a. Evaluating, selecting, and submitting recommendations for Public Accounting Firm (PAF) candidates to the Board of Commissioners, except for PAF determined by the GMS;
  - b. Monitoring the audit program and the implementation of the independent auditor's audit program to ensure compliance with the principles and standards of the public accounting profession;



- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
  3. Terkait Pemantauan Auditor Internal:
    - a. Melakukan telaah rencana audit dan kecukupan program audit serta memantau pelaksanaan audit;
    - b. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
    - c. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
    - d. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
    - e. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
    - f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
    - g. Pengkinian Piagam Audit Internal.
  4. Terkait Penugasan Khusus Dewan Komisaris:
    - a. Melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris, yang mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
    - b. Pelaksanaan tugas khusus Komite Audit dan Pemantau Risiko antara lain dapat dilakukan melalui *review* terhadap semua pencatatan, dokumen, rekaman, dan informasi lainnya yang diperlukan, termasuk notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Komite juga dapat mengajukan pertanyaan kepada manajemen dan jika dianggap perlu Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat melakukan audit investigatif yang pelaksanaannya bekerjasama dengan auditor internal atau auditor eksternal.
    - c. Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.
  5. Terkait Penyusunan Program Kerja Tahunan Dewan Komisaris:

Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
  3. In relation to Internal Auditor Monitoring:
    - a. Reviewing the audit plan and ensuring the adequacy of the audit program, and monitoring its implementation;
    - b. Reviewing the audit implementation of internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors based on internal auditor findings;
    - c. Evaluating the implementation of risk management activities by the Board of Directors;
    - d. Assessing complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes;
    - e. Evaluating and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company;
    - f. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
    - g. Updating the Internal Audit Charter.
  4. In relation to Special Assignments of the Board of Commissioners:
    - a. Performing special tasks assigned by the Board of Commissioners, which include, but are not limited to, examining allegations of errors in the decisions made by the Board of Directors or irregularities in the implementation of those decisions;
    - b. Carrying out special tasks of the Audit and Risk Oversight Committee can be conducted through reviewing all required files, documents, recordings, and other necessary information, including minutes of meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Committee may also direct questions to the management and, if necessary, conduct investigative audits in collaboration with internal or external auditors;
    - c. Submitting a report on the implementation of its special duties to the Board of Commissioners.
  5. In Relation to the Preparation of Annual Work Program of the Board of Commissioners:

The Audit and Risk Oversight Committee assisting in the preparation of the annual work program of the Board of Commissioners, and include it in the Company's Work Plan and Budget.

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Implementation of the Audit and Risk Oversight Committee

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, antara lain:

1. Menyelenggarakan rapat rutin Komite;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana audit, meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
3. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023 oleh auditor eksternal;
4. Merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan berikut lingkup pekerjaan dan biaya auditnya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh RUPS Tahunan;
5. Melaporkan pelaksanaan kerja Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko secara berkala kepada Dewan Komisaris.

In 2023, the Audit Committee conducted activities to fulfill its duties and responsibilities as outlined in the prepared work program, including:

1. Conducted regular Committee meetings;
2. Supervised the audit plan's implementation, reviewed internal audit findings, and monitored the Board of Directors' follow-up actions on those findings;
3. Assessed and provided feedback on the external auditor's audit results for the Company's 2023 Financial Statements;
4. Proposed the selection, reappointment, and dismissal of the public accounting firm, including audit scope and fees, to the Board of Commissioners for approval at the AGMS;
5. Periodically reported the Audit and Risk Oversight Committee activities to the Board of Commissioners.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Meeting Policy and Implementation of the Audit and Risk Oversight Committee

Kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko diselenggarakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dan Pemantau Risiko dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

The policy on organizing Audit and Risk Oversight Committee meetings is outlined in the Audit Committee Charter. These meetings occur at least once every three months or as needed. If required, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or external auditors may attend these meetings.

Pada tahun 2023, Komite Audit dan Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda membahas laporan keuangan, audit, manajemen risiko, dan tata kelola.

In 2023, the Audit and Risk Oversight Committee conducted seven meetings to discuss financial statements, audits, risk management, and corporate governance.

### Frekuensi Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tahun 2023

Frequency of Attendance Rate of Audit Committee Members in 2023 Meetings

Nama Name	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Donsuwan Simatupang*	1	1	100%
Sumihar Manullang**	6	6	100%
Daniel L. Lasambouw	7	7	100%

**Keterangan:**

\* Mulai menjabat pada 24 Oktober 2023.

\*\* Berhenti menjabat pada tanggal 24 Oktober 2023.

**Remarks:**

\* Served since October 24<sup>th</sup>, 2023

\*\* Ceased to serve since October 24<sup>th</sup>, 2023



## Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Pemantau Risiko

### Competency Development of the Audit and Risk Oversight Committee

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan, termasuk webinar. Kegiatan pengembangan kompetensi atau pelatihan yang diikuti Komite Audit dan Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, the members of the Audit and Risk Oversight Committee participated in educational and training sessions, including webinars. Details of the competency development activities or trainings attended by the Audit and Risk Oversight Committee during 2023 are provided in the Profile of each Committee member in this Annual Report.

## Komite Di Bawah Direksi

### Committees Under the Board of Directors

Perseroan telah membentuk Komite di bawah Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan percepatan proses pengambilan keputusan Direksi. Pada tahun 2023, Direksi telah membentuk organ pendukung yang terdiri dari: Komite Pengelolaan Risiko, Komite Human Capital, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In 2023, the Company established Committees under the Board of Directors to enhance efficiency and accelerate the decision-making of the Board of Directors. In 2023, the Board of Directors formed supporting organs, including the Risk Management Committee, Human Capital Committee, and Information Technology Steering Committee.

## Komite Pengelolaan Risiko

### Risk Management Committee

[GRI 2-12]

Komite Pengelolaan Risiko merupakan Komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Perusahaan melalui laporan profil risiko, risk appetite, dan juga pelaporan lain yang dilakukan sebagaimana *monitoring* dalam rangka manajemen risiko secara terintegrasi bersama dengan entitas *holding* agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Komite pengelolaan risiko menjadi wadah tertinggi dalam pengelolaan risiko di Perusahaan.

The Risk Management Committee supports the Board of Directors by providing information on the risk faced by the Company through risk profile reports, risk appetite, and other monitoring reports within the framework of integrated risk management with the holding entity. This helps the Board of Directors to determine applicable risk mitigation measures. The Risk Management Committee serves as the top forum for risk management within the Company.

## Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

### Membership Structure of Risk Management Committee

Komite Pengelolaan Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No: KD-34/16/RM-DS tanggal 23 November 2010 sebagaimana telah dilakukan pengkinian atas ketentuan yang tertuang pada Keputusan Direksi No: KD-41/002/DIR/DS tanggal 24 Januari 2017 tentang Komite Pengelolaan Risiko PT BRI Danareksa Sekuritas memiliki dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

The Risk Management Committee was established based on Board of Directors Decree No. KD-34/16/RM-DS dated November 23<sup>rd</sup>, 2010, which was updated in Board of Directors Decree No. KD-41/002/DIR/DS dated January 24<sup>th</sup>, 2017, concerning the Risk Management Committee of PT BRI Danareksa Sekuritas and has the following membership structure:

Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direksi dan Kepala Divisi Risk Management Board of Directors and Head of Risk Management Division	Anggota Member
Divisi Risk Management Risk Management Division	Sekretaris Secretary

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menetapkan dan mengesahkan Kebijakan dan Prosedur berikut dokumen-dokumen persetujuan transaksi;
2. Secara berkala melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku untuk memastikan Keandalan metodologi penilaian risiko, Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko
3. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko;
4. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja PT BRI Danareksa Sekuritas;
5. Menetapkan batas wewenang persetujuan penetapan limit kepada masing-masing anggota KPR dan pejabat senior yang ditunjuk;
6. Menetapkan batas wewenang (*approving officers*) di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi;
7. Membuat keputusan atau rekomendasi atas usulan transaksi atau produk dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau mandat yang diperoleh perusahaan yang masih berlangsung baik dengan internal Perusahaan maupun dengan perusahaan afiliasi;
9. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, dewan komisaris dan masukan serta pertimbangan dari pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee include:

1. Establishing and ratifying Policies and Procedures, along with transaction approval documents;
2. Periodically modifying and updating the applicable Risk Management Guidelines to ensure the reliability of the risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of management information systems, and the accuracy of policies, procedures, and risk limit establishment;
3. Conducting risk management activities;
4. Making decisions and recommendations related to risk management that must be complied and implemented by all work units of PT BRI Danareksa Sekuritas;
5. Determining the authority limit for approval of limit setting to each Risk Oversight Committee member and appointed senior officials;
6. Establishing the authority limits (*approving officers*) in approval of risk-taking for each business activity and transaction;
7. Making decisions or recommendations on proposed transactions or products while in compliance with the prevailing laws and regulations;
8. Ensuring that the provision of facilities to customers does not conflict with contracts or mandates obtained by the company that are still ongoing, both with internal and affiliated companies;
9. Performing other matters deemed necessary based on the applicable laws and regulations, shareholder guidelines, the board of commissioners, input and consideration from relevant stakeholders to be carried out based on the Risk Oversight Committee reviews.



## Rapat Komite Manajemen Risiko

### Risk Management Committee Meetings

Rapat Komite Pengelolaan Risiko diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal rapat Komite Pemantau Risiko dan Rapat Komite Pengelolaan Risiko Terintegrasi dengan Entitas Utama. Pengelolaan atas kondisi risiko Perusahaan juga dilakukan secara terintegrasi kepada Entitas Utama (Induk) melalui forum rapat *Risk Management Committee* Terintegrasi (RMCT) dan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) yang diantaranya membahas terkait kondisi Profil Risiko, *Risk Appetite Statement*, *Risk Issue* Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 Komite Pengelola risiko telah melakukan forum secara berkala terkait pemantauan atas risiko Perusahaan dengan secara konsisten menjaga tingkat skor profil risiko pada peringkat *low to moderate* (2) sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan.

The Risk Management Committee conducts meetings at least once every three months, following the schedule of the Risk Monitoring Committee Meeting and the Integrated Risk Management Committee Meeting with the Parent Entity. Risk management for the Company is integrated with the Parent Entity through the meeting forum of Integrated Risk Management Committee (IRMC) and Integrated Governance Committee (IGC), where the Company's Risk Profile, Risk Appetite Statement, and Risk Issues are discussed.

Throughout 2023, the Risk Management Committee conducted regular forums related to monitoring the Company's risks, consistently maintaining the risk profile score at a low to moderate rating (2) in line with the Company's risk appetite.

## Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

### Implementation of Risk Management Committee Duties

Selama tahun 2023 pelaksanaan tugas Komite Pengelolaan Risiko dituangkan dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER) untuk kegiatan dan aktivitas yang memiliki risiko signifikan bagi Perusahaan. Pada tahun 2023 Komite pengelolaan risiko menerbitkan 97 MER serta pembuatan dan/pembaharuan atas 73 ketentuan yang terbagi atas kebijakan umum, pedoman pelaksanaan, standar operasional prosedur dan instruksi kerja dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

In 2023, the Risk Management Committee fulfilled its duties by preparing Risk Evaluation Memorandums for activities posing significant risks to the Company. Throughout the year, the Committee issued 97 Risk Evaluation Memorandums and developed or revised 73 provisions, including general policies, implementation guidelines, standard operating procedures, and work instructions, all aimed at promoting good corporate governance.



# Komite Human Capital

## Human Capital Committee

Direksi Perseroan membentuk Komite Human Capital dengan tujuan untuk membantu tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang terkait dengan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia dan remunerasi di lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan.

The Company's Board of Directors formed the Human Capital Committee to support its responsibilities in managing human resources, development of human resources and remuneration within the Company, aligning with good corporate governance principles and legal requirements.

## Struktur Keanggotaan Komite Human Capital

### Membership Structure of Human Capital Committee

Komite Human Capital dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No: KD.006/BRIDS/04/2021 tanggal 30 April 2021. Struktur keanggotaan Komite Human Capital tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Human Capital Committee was established following the Board of Directors Decree No. KD.006/BRIDS/04/2021 dated April 30<sup>th</sup>, 2021. The membership structure of the Human Capital Committee in 2023 was as follows:

Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently Member
Seluruh anggota Direksi All Board of Directors Members	Anggota Member
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi yang terkait dengan agenda rapat Komite SDM</li> <li>- Undangan lainnya yang terkait dengan agenda Rapat Komite SDM</li> <li>- Head of Division related to Human Capital Committee Meeting agenda</li> <li>- Other invitations related to the Human Capital Committee Meeting agenda</li> </ul>	Undangan Invitation

## Piagam Komite Human Capital

### Human Capital Committee Charter

Komite Human Capital memiliki Piagam Komite yang menjadi acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Human Capital ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KD.006/BRIDS/04/2021. Keputusan Direksi ini merupakan landasan dasar Komite Sumber Daya Manusia dalam mencapai beberapa tujuan, yaitu:

1. Peningkatan manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan, untuk dapat terus mendukung perkembangan usaha serta guna mencapai tujuan dan visi misi Perusahaan;
2. Peningkatan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkaitan dengan transparansi nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Sumber Daya Manusia diperlukan kebijakan Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab dan terhormat;
3. Pengambilan keputusan terkait Sumber Daya Manusia yang bersifat strategis dan diperlukan peran serta manajemen Perusahaan.

The Human Capital Committee operates based on Committee Charter, which outlines its responsibilities and authorities. This Charter was established by Board of Directors Decree No. KD.006/BRIDS/04/2021. The Human Capital Committee relies on the Board of Directors Decree to achieve several objectives, including:

1. Improving Human Capital management within the Company to support ongoing business development and achieve the Company's goals, vision, and mission;
2. Enhancing the implementation of good corporate governance principles, particularly in terms of transparent nomination and remuneration, and improving the quality, competence, and accountability of Human Capital through a responsible and respectful Human Capital policy;
3. Making strategic decisions regarding Human Capital that involve the active participation of the Company's management.



## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Human Capital bertugas membantu Direksi dalam hal, antara lain sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan sumber daya manusia, sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada BRIDS secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan pegawai, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan pegawai dan BRIDS;
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai BRIDS dan mendukung strategi BRIDS;
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;
5. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan *variable*, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
  - a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha BRIDS dari waktu ke waktu;
  - b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan BRIDS;
  - c. Prestasi kerja individual pegawai;
  - d. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang Pegawai;
  - e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau Panjang yang sesuai dengan strategi BRIDS; dan
  - f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi pegawai.
6. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi pegawai untuk memastikan pegawai telah memiliki izin sesuai dengan aturan/regulasi yang berlaku dan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait sumber daya manusia;

The Human Capital Committee is responsible for assisting the Board of Directors in the following areas:

1. Making strategic decisions regarding human capital strategies and policies, in line with developments and/or changes within the organization, changes that affect BRIDS as a whole. These changes may stem from external factors such as shifts in laws and regulations, or internal factors like proposals for amending or renewing Collective Labor Agreements;
2. Developing general human capital policies, including various areas such as employment, compensation and benefits, performance appraisal management, organizational structure and hierarchy, training and development, development of corporate culture, nurturing a positive work environment, and relations between employees and BRIDS;
3. Evaluating and stipulating human capital policies to ensure the availability of policies that are important and in line with BRIDS values and support Company strategies;
4. Evaluating remuneration policy and its suitability with the implementation of remuneration policy from time to time;
5. Developing a remuneration structure in the form of fixed and variable components such as salaries, honorarium, incentives, and allowances, formulating policies on the remuneration structure and determining the amount, by considering:
  - a. Prevailing remuneration in the industrial sector of BRIDS business activities from time to time;
  - b. Financial performance and fulfillment of BRIDS financial obligations;
  - c. Employee Individual work performance;
  - d. Employee performance, duties, responsibilities, and authorities;
  - e. Short and long-term performance goals and achievements aligned with BRIDS' strategy;
  - f. Maintaining a balance between fixed and variable benefits while ensuring overall fairness in employee remuneration.
6. Evaluating the mandatory training program policies for employees to ensure that employees have licenses in compliance with applicable rules and regulations and are provided with sufficient and suitable training so as to be able to manage people and risks related to human capital;

7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan karir dan kebijakan rencana suksesi.
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait sumber daya manusia yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di BRIDS atau berpotensi menimbulkan risiko.

7. Assessing the career planning and succession planning policies;
8. Reviewing and addressing issues related to human capital that are strategic in nature, having significant impact on BRIDS, or could pose risks.

## Rapat Komite Human Capital

### Human Capital Committee Meetings

Kebijakan pelaksanaan rapat Komite Human Capital diadakan minimal 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selama tahun 2023, Komite Human Capital telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali rapat yang dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite.

The policy on organizing Human Capital Committee meetings occur at least once every three months or whenever necessary. In 2023, the Human Capital Committee conducted 11 meetings and were attended by the Chairman and all Committee members.

## Pelaksanaan Tugas Komite Human Capital

### Implementation of Human Capital Committee Duties

Komite Human Capital sesuai tugasnya memberikan arahan strategi di bidang sumber daya manusia, membuat kebijakan umum di bidang sumber daya manusia termasuk perubahan-perubahannya. Sepanjang tahun 2023 telah melaksanakan tugas dengan melakukan rapat komite sebanyak 11 kali yang membahas antara lain:

1. Hasil penilaian kinerja pegawai tahun 2022;
2. Penyesuaian kompensasi dan *benefit* pegawai di tahun 2023;
3. Pembahasan hasil *Talent Mapping* pegawai di 2023;
4. *Review* Struktur renumerasi pegawai di tahun 2023;
5. Pembaharuan sistem penilaian kinerja pegawai;
6. Penetapan *top talent* untuk tahun 2023.

The Human Capital Committee fulfilled its duties by offering strategic guidance in human capital and formulating general human capital policies, including any changes. In 2023, the Committee held 11 meetings to discuss various matters:

1. Employee performance appraisals in 2022;
2. Adjustment of employee compensation and benefits in 2023;
3. The results of Talent Mapping for employees in 2023;
4. Reviewed of employee remuneration structure in 2023;
5. Renewal of employee performance appraisal system;
6. Determined the Top talent for 2023.





# Komite Pengarah Teknologi Informasi

## Information Technology Steering Committee

Komite Teknologi Informasi membantu Direksi dalam memastikan ketersediaan teknologi dan sistem informasi yang andal dan optimal untuk berjalannya operasional dan pengelolaan Perseroan, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

The Information Technology Committee assists the Board of Directors in ensuring the availability of reliable and optimal technology and information systems for the Company's operations and management, while also overseeing the implementation and preparedness of the information technology infrastructure.

## Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

### Membership Structure of Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah TI dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor KD.009/BRIDS/07/2021 tanggal 9 Juli 2021. Struktur keanggotaan Komite Pengarah TI tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The IT Steering Committee was established following the Board of Directors Decree No. KD.009/BRIDS/07/2021 on July 9<sup>th</sup>, 2021. The composition of the IT Steering Committee in 2023 was as follows:

Struktur Keanggotaan Membership Structure	Jabatan Position
Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direktur Operation, Finance & Technology Managing Director Operations, Finance & Technology	Wakil Ketua I Vice Chairman I
Direktur Institutional & Retail Capital Market Managing Director Institutional & Retail Capital Market	Wakil Ketua II Vice Chairman II
Kepala Divisi Information Technology Head of Information Technology Division	Sekretaris Secretary
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Risk Management &amp; KYC AML</li> <li>- Kepala Divisi Legal &amp; Compliance</li> <li>- Kepala Divisi Business Operation &amp; Custody</li> <li>- Kepala Divisi Retail Customer Distribution</li> <li>- Kepala Divisi Alternative Product &amp; Services</li> <li>- Kepala Divisi Institutional Equity Capital Market</li> <li>- Kepala Divisi Institutional Debt Capital Market</li> <li>- Kepala Divisi Business Strategy &amp; Development</li> <li>- Kepala Divisi Corporate Secretary</li> <li>- Head of Risk Management &amp; KYC AML Division</li> <li>- Head of Legal &amp; Compliance Division</li> <li>- Head of Business Operation &amp; Custody Division</li> <li>- Head of Retail Customer Distribution Division</li> <li>- Head of Alternative Product &amp; Services Division</li> <li>- Head of Institutional Equity Capital Market Division</li> <li>- Head of Institutional Debt Capital Market Division</li> <li>- Head of Business Strategy &amp; Development Division</li> <li>- Head of Corporate Secretary Division</li> </ul>

## Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi

### Information Technology Steering Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Teknologi Informasi berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor KD.009/BRIDS/07/2021 yang memuat ketentuan, termasuk tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

The IT Steering Committee implements its functions by referring to the Decree of the Board of Directors No. KD.009/BRIDS/07/2021 which contains provisions regarding the tasks, responsibilities and authorities of the Information Technology Steering Committee.

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis Perusahaan;
2. Perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama;
3. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI dan *Master Plan* TI, serta menerapkan prioritas TI yang bersifat kritikal;
4. Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya TI Perusahaan; serta
5. Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI.

The Information Technology Committee is tasked with the following responsibilities:

1. Providing recommendations for IT strategic plans aligned with the Company's strategic plans;
2. Formulating key IT policies and procedures;
3. Ensuring that approved IT projects adhere to the IT strategic plan and IT Master Plan, and implementing critical IT initiatives;
4. Ensuring the adequacy and proper allocation of the Company's IT resources;
5. Maintaining the confidentiality of the Company's information and data related to the implementation of the duties and responsibilities of the IT Steering Committee.

## Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee Meetings

Rapat Komite Pengarah TI diadakan secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau setiap waktu apabila dianggap perlu. Selama tahun 2023, Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan agenda, yaitu terkait pelaporan status proyek IT dan penentuan kembali prioritas proyek TI, pelaporan status proyek pembaharuan sistem Perdagangan Institusi dan status *upgrade* sistem *Backoffice*, serta status proyek sistem *Online Trading*.

The IT Steering Committee holds meetings on a regular basis, at least twice a year or whenever necessary. In 2023, the IT Steering Committee conducted two meetings, with the agenda such as reporting on the progress of IT projects, reassessing project priorities, and providing updates on projects like the Institutional Trading system renewal, Backoffice system upgrade, and Online Trading system.

## Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Implementation of Information Technology Steering Committee Duties

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah TI telah melaksanakan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan implementasi TI yang sedang dan akan dikembangkan pada kegiatan usaha Perusahaan;
2. Memastikan penerapan sistem Teknologi Informasi sejalan dengan rencana strategis Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi arah kebijakan dan manajemen TI dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

During 2023, the IT Steering Committee conducted the following activities:

1. Conducted periodic assessments of the ongoing and future development of IT in the Company's business activities;
2. Ensured the implementation of the Information Technology system aligned with the Company's strategic plan;
3. Provided recommendations on the directions of IT policy and management for the long and short-term.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sebagai organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan berperan penting dalam memastikan aspek transparansi dijalankan Perseroan melalui penyediaan informasi yang memadai, akurat dan relevan untuk para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menjaga citra positif Perseroan.

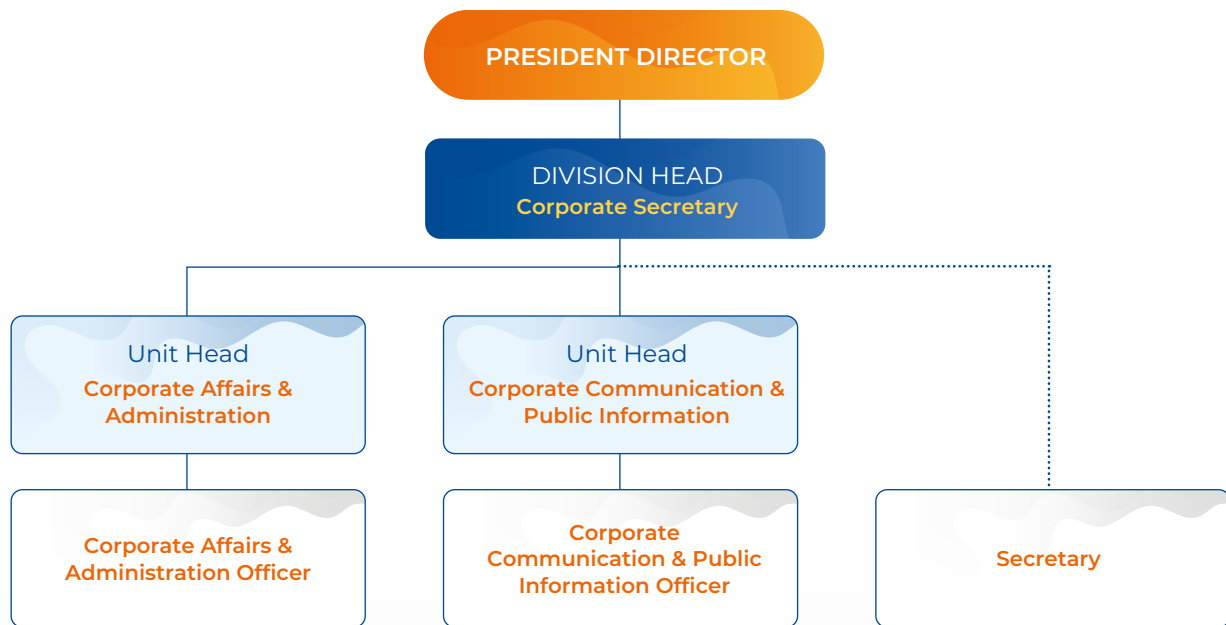
The Corporate Secretary, as a supporting organ for the Board of Directors in implementing corporate governance, plays a crucial role in ensuring the Company's transparency aspect by providing stakeholders with sufficient, accurate, and relevant information. The Corporate Secretary also facilitates an efficient communication program between the Company and its stakeholders to maintain the Company's positive reputation.

## Struktur Organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan

### Organizational Structure of Corporate Secretary Division

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa Unit fungsi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor KD.015/BRIDS/06/23 tanggal 27 Juni 2023 berikut ini.

The Corporate Secretary is positioned directly under the Board of Directors and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary supervises several functional Units, as outlined in Board of Directors Decree No. KD.015/BRIDS/06/23, dated on June 27<sup>th</sup>, 2023.



## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdr. Moh Burhan Sukarmo Widodo yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. S29-039AVII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan.

Presently, Mr. Moh Burhan Sukarmo Widodo serves as the Corporate Secretary, appointed by the Board of Directors under Decree No. S29-039AVII-DEKOM dated July 14<sup>th</sup>, 2020. His appointment has considered factors such as educational background, work experiences, and qualifications relevant to the Company's operations.

Berikut profil Sekretaris Direksi Perseroan:

The following is the Corporate Secretary profile of the Company's Board of Directors:



#### Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 48 years old. Resides in Jakarta.

#### Dasar Pengangkatan:

Surat Keputusan No. S29-039AVII-DEKOM tanggal 14 Juli 2020.

#### Decree of Appointment:

Decree No. S29-039AVII-DEKOM dated July 14<sup>th</sup>, 2020.

#### Riwayat Pendidikan:

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Trisakti tahun 1999.

#### Education:

He graduated as a Bachelor of Economics, majoring in Management, Trisakti University (1999).

#### Riwayat Jabatan:

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan lainnya dengan berbagai posisi, antara lain sebagai Business Development Manager, ABN Amro Bank tahun 2000-2009; Contact Center Head, Bank Barclays tahun 2019-2010; dan Retail Distribution Division Head, PT Danareksa Sekuritas tahun 2010-2020.

#### Career History:

Before assuming the role of Corporate Secretary, He held various positions in several companies. He worked as a Business Development Manager at ABN Amro Bank from 2000 to 2009; as a Contact Centre Head at Barclays Bank from 2009 to 2010; and as a Retail Distribution Division Head at PT Danareksa Sekuritas in 2010-2020.

#### Pelatihan yang diikuti tahun 2023:

- IT Awareness & Sosialisasi Implementasi ISO 27001;
- Internalisasi Perlindungan Konsumen (POJK Nomor 6 /POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan serta Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan);
- Sosialisasi *Performance Management Enhancement* BRIDS 2023;
- Update Progress ISO 27001;
- Talent Development Program: Pembelajaran Analisis Fundamental;
- Talent Development Program: Project Management Training;
- Program Pendidikan Berkelanjutan: Internalisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;

#### Training attended in 2023:

- IT Awareness & Socialization of ISO 27001 Implementation;
- Internalization of Consumer Protection (FSA Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector and Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector);
- Socialization of Performance Management Enhancement BRIDS 2023;
- ISO 27001 Progress Update;
- Talent Development Program: Fundamental Analysis Course;
- Talent Development Program: Project Management Training;
- Continuing Education Program: Internalization of FSA Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector;



- Program Pendidikan Berkelanjutan: E-IPO dan Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dengan IPO;
- *Talent Development Program: Manage Ego and Distraction;*
- Sosialisasi Bursa Karbon; dan
- *Talent Development Program: Effective Communication and Impactful Presentation Skills.*

**Nomor Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE):**  
No. KEP-873/PM.212/PJ-WPPE/2021

**Rangkap Jabatan:**  
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perusahaan maupun perusahaan lainnya.

**Hubungan Afiliasi:**  
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

- Continuing Education Program: E-IPO & Company Growth Acceleration by IPO;
- Talent Development Program: Manage Ego and Distraction;
- Socialization of Carbon Exchange; and
- Talent Development Program: Effective Communication and Impactful Presentation Skills.

**Broker-Dealer Representative (WPPE) License Number:**  
No. KEP-873/PM.212/PJ-WPPE/2021

**Concurrent Position:**  
He does not hold any concurrent positions in the Company and other companies.

**Affiliation:**  
He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada manajemen untuk penggunaan identitas visual Perusahaan, khususnya pada perangkat pemasaran;
2. Melakukan kontrol atas *brand image* Perusahaan atas materi-materi yang akan dipublikasikan yang sesuai dengan *corporate identity* dan *corporate design guideline*;
3. Membuat *marketing plan* untuk produk-produk yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk mengkoordinasikan aktivitas/acara dan atau melakukan kerja sama dengan pihak terkait, menyusun tema, konsep, desain, materi dan *guideline* promosi serta *branding*;
4. Menjalankan komunikasi Perusahaan dengan pihak eksternal agar dapat tersampaikan dengan baik dengan porsi yang sesuai dan waktu yang tepat serta untuk mengantisipasi *reputational risk issue* yang berkembang dan berpengaruh terhadap Perusahaan;
5. Melakukan *monitoring* berita terkait BRIDS, di media cetak maupun *online*, serta menjalankan fungsi *media coverage* baik berupa artikel, *press release* ataupun kegiatan lainnya;
6. Mengkoordinasikan penyusunan *Annual Report*, *Company Profile*, Kalender dan Kartu Ucapan keagamaan;
7. Memutakhirkan secara berkala informasi yang harus dimuat dalam *website* Perusahaan serta sosial media lainnya;

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

1. Providing input to management regarding the use of the Company's visual identity, particularly in marketing tools;
2. Controlling the Company's brand image for published materials in alignment with corporate identity and corporate design guidelines;
3. Developing marketing plans for Company products, including coordinating activities/events, collaborating with relevant parties, and composing themes, concepts, designs, materials, and promotional guidelines as well as branding;
4. Managing the Company's communication with external parties to ensure timely and appropriate conveyance, as well as to anticipate the occurrence of any reputational risk issues affecting the Company;
5. Monitoring news about BRIDS across print and online media, and conducting media coverage activities such as articles, press releases, or similar functions;
6. Coordinating the preparation of the Annual Report, Company Profile, Calendar, and Religious Greeting Cards;
7. Regularly updating information for publication on the Company's website and other social media platforms;



- |   |  |
|---|--|
| <p>8. Mengelola komunikasi eksternal untuk menjaga hubungan baik dengan media massa, termasuk pengelolaan informasi berkala kepada otoritas, regulator serta pihak ketiga lainnya, terkait kinerja dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (bekerja sama dengan pelaksana fungsi <i>Governance Monitoring</i>);</p> <p>9. Melakukan kewajiban penyampaian pelaporan aktivitas dan materiil Perusahaan kepada OJK dan instansi terkait lainnya serta memastikan pelaporan tersebut tepat waktu;</p> <p>10. Menyiapkan Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Surat Kuasa Direksi dan produk hukum lainnya yang diterbitkan oleh Direksi maupun yang diterbitkan oleh Direksi bersama Dewan Komisaris;</p> <p>11. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> | <p>8. Handling external communications to foster positive relations with the media, including providing periodic information to authorities, regulators, and other third parties regarding corporate governance performance (in collaboration with the Governance Monitoring function);</p> <p>9. Fulfilling the duty to submit the Company's activities and material reports to FSA and other relevant agencies while ensuring timely submission;</p> <p>10. Preparing Board of Directors Decree, Circular Letters, Power of Attorney, and other legal documents issued by the Board of Directors or jointly with the Board of Commissioners;</p> <p>11. Administering and archiving the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register of Board of Directors and Board of Commissioners, Minutes of General Meetings of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in compliance with the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.</p> |
|---|--|

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

### Competency Development of the Corporate Secretary

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program pengembangan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan seminar. Rincian pelatihan dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2023, the Corporate Secretary conducted a competency development program through training sessions and seminars. Details of the training sessions are available in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

### Implementation of the Corporate Secretary Duties in 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru diangkat;
3. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta melakukan kegiatan administrasi notulen hasil rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
4. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Regulator terkait serta ketersediaan informasi dalam situs web Perusahaan;
5. Memastikan tersusun dan tersampainya Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham maupun otoritas regulator terkait;
6. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Throughout 2023, the Corporate Secretary fulfilled its duties and responsibilities, which included:

1. Organized the Annual GMS;
2. Conducted induction programs for newly appointed Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Attended all Board of Commissioners Meetings and Board of Directors Meetings, and managed administrative tasks for the minutes of these meetings;
4. Managed public information disclosure, including to the Financial Services Authority and other relevant Regulators, and ensuring availability on the Company's website;
5. Ensured the preparation and submission of the Annual Report to Shareholders and relevant regulatory authorities;
6. Conducted Social and Environmental Responsibility (CSR) activities.



# Divisi Internal Audit

## Internal Audit Division

Divisi Internal Audit merupakan salah satu alat pengendalian tata kelola perusahaan yang bersifat independen yang diharapkan dapat membantu Perusahaan dan unit-unit kerja di lingkungan perusahaan dalam mencapai tujuannya melalui aktivitas audit intern dengan memberikan penilaian, rekomendasi dan saran yang independen atas pengendalian intern dan pengelolaan risiko pada masing-masing unit kerja.

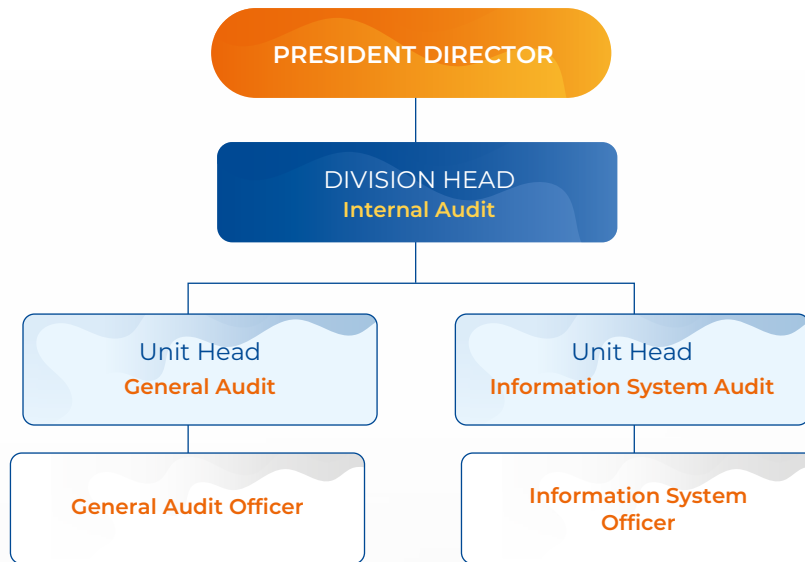
The Internal Audit Division serves as an independent corporate governance control tool, aimed at assisting the Company and its internal units in achieving their objectives. Through internal audit activities, it provides independent assessments, recommendations, and advice on internal control and risk management within each work unit.

## Struktur dan Kedudukan Internal Audit

### Internal Audit Structure and Position

Struktur dan kedudukan Divisi Internal Audit dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai unit kerja fungsional yang berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Division is positioned as a functional unit working directly under the oversight of the President Director within the Company's organizational structure. The division is led by the Head of Internal Audit Division, who is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is authorized to communicate directly with the Board of Commissioners and its committees to inform any audit-related matters. However, such disclosure of information must be reported to the President Director.



## Profil Kepala Divisi Internal Audit

### Head of Internal Audit Division Profile



**Ade Kusmayadi**

Kepala Divisi Internal Audit  
Head of Internal Audit Division

**Warga Negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, 7 Juli 1974.**

**Usia saat ini 48 tahun. Berdomisili di Jakarta, Indonesia.**

Indonesian Citizen, born in Bukit Tinggi on July 7<sup>th</sup>, 1974 (49 years old).

Resides in Jakarta, Indonesia.

**Dasar Pengangkatan:**

Surat Keputusan No. S-28/265/V/HR tanggal 13 Mei 2019.

**Decree of Appointment:**

Decree No. S-28/265/V/HR dated May 13<sup>th</sup>, 2019.

**Riwayat Pendidikan:**

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1997 dan Magister Manajemen Investasi, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) tahun 2004.

**Education:**

Graduated as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting, University of Indonesia in 1997 and as a Master of Investment Management from Indonesian Management Development Institute (IPMI) in 2004.

**Riwayat Jabatan:**

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun bekerja di fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko & Kepatuhan di Indonesia Capital Market Self Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia), Perusahaan Sekuritas Global (Royal Bank of Scotland Group), dan Perusahaan Sekuritas milik negara (Danareksa & BRI Group).

**Career History:**

Having more than 20 years of experience working in Internal Audit, Risk Management & Compliance in the Indonesia Capital Market Self-Regulatory Organization (Indonesia Stock Exchange), Global Securities Companies (Royal Bank of Scotland Group), and Stateowned Securities Companies (Danareksa & BRI Group).

**Sertifikasi Profesi:**

- Izin Wakil Perusahaan Efek oleh OJK untuk Wakil Manajer Investasi (Izin Wakil Manajer Investasi);
- Izin Wakil Perusahaan Efek oleh OJK untuk Perantara Pedagang Efek (Izin Wakil Perantara Pedagang Efek);
- Sertifikat Penyelesaian Program Pelatihan Profesi Penanaman Modal (TPIP). Materi ujian Program berdasarkan bidang yang diuji dalam ujian dan pembacaan *Chartered Financial Analyst* (CFA) terbaru yang ditentukan oleh ICFA.

**Professional Certification:**

- Securities Company Representatives License by Financial Services Authority (OJK) for Investment Manager Representative (Investment Manager Representative License);
- Securities Company Representatives License by Financial Services Authority (OJK) for Broker Dealer (Broker-Dealer Representative License);
- Certificate of Accomplishment of Training Program for Investment Professional (TPIP). The Program material and examination are based on areas tested in the most recent Chartered Financial Analyst (CFA) examination and reading prescribed by ICFA.

**Pelatihan yang diikuti tahun 2023:**

- Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE);
- BLMI Masterclass - BUMN School of Excellence Governance Risk Compliance;
- Workshop Internal Audit bagi Anggota Bursa oleh PT Bursa Efek Indonesia;
- Konferensi Audit Internal Tahun 2023 oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

**Training attended in 2023:**

- Broker-Dealer Representative Continuing Education Program (CE-WPPE);
- BLMI Masterclass - BUMN School of Excellence Governance Risk Compliance;
- Internal Audit Workshop for Exchange Members by PT Bursa Efek Indonesia;
- Internal Audit Conference 2023 by Internal Audit Education Foundation (YPIA).

**Rangkap Jabatan:**

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perusahaan maupun perusahaan lainnya.

**Concurrent Position:**

He does not hold any concurrent positions in the Company and other companies.

**Hubungan Afiliasi:**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham.

**Affiliation:**

He has no affiliation with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders.



## Independensi Divisi Internal Audit

### Independence of Internal Audit Division

Divisi Internal Audit bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Divisi Internal Audit tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perusahaan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung, melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum, serta membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan. Seluruh personel dalam fungsi audit internal menandatangani kode etik dan independensi setiap tahun.

The Internal Audit Division maintains its independence and objectivity while performing the duties and responsibilities. The Internal Audit Division remains unbiased toward the interests of parties within the Company, including management and Board of Commissioners, either directly or indirectly, conducts examinations according to the applicable internal audit rules and principles. Additionally, the Internal Audit Division ensures freedom from personal interests or the work unit being evaluated, while adhering to the established code of conduct. Each year, all personnel involved in the internal audit function would sign the code of conduct and independence.

## Jumlah dan Kualifikasi Unit Auditor Internal

### Number and Qualification of Internal Audit Unit

Pada tahun 2023, jumlah pegawai Divisi Internal Audit tercatat sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari seorang Kepala Divisi Internal Audit, 1 (satu) orang Kepala Unit General Audit, 1 (satu) orang Kepala Unit Information System dan 1 (satu) orang General Audit Officer. Seluruh personel Divisi Internal Audit telah memenuhi kualifikasi dan memiliki kompetensi di bidang audit dan keuangan. Sdr. Ade Kusmayadi selaku Kepala Divisi Internal Audit telah memiliki sertifikasi profesi audit, yaitu Sertifikasi *Chartered Financial Analyst* (CFA) yang dikeluarkan oleh CFA Institute. Selain itu beberapa personel internal audit juga telah memperoleh beberapa sertifikasi di industri pasar modal, sebagai berikut:

In 2023, the Internal Audit Division had four employees, including a Head of Internal Audit Division, a Head of General Audit Unit, a Head of Information System Unit, and a General Audit Officer. All personnel in the Internal Audit Division were qualified and possessed competence in the audit and finance areas. Mr. Ade Kusmayadi, serving as the Head of Internal Audit Division, holds a professional audit certification, namely the Chartered Financial Analyst (CFA) Certification issued by the CFA Institute. Moreover, some internal audit personnel had acquired various certification in the capital market industry, as outlined below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Lembaga yang Memberikan Issued by
Ade Kusmayadi	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Wakil Manajer Investasi (WMI) Investment Manager Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Ari Naryanto	Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) Underwriter Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Budi Wijayanto	Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Broker-Dealer Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
	Wakil Manajer Investasi (WMI) Investment Manager Representative	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

## Kode Etik Unit Audit Internal

### Code of Conduct of Internal Audit Unit

Selain didukung kualifikasi kompetensi profesional, Perseroan mewajibkan auditor internal memiliki standar perilaku yang tinggi, terutama dalam kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan melaksanakan tugas. Unit Audit Internal Perseroan memiliki Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan audit. Kode Etik Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan *The Institute of Internal Auditors* (The IIA) dengan mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPA).

Alongside professional competence qualifications, the Company requires internal auditors to maintain high standards of conduct, particularly in honesty, objectivity, and diligence while fulfilling their responsibilities. All members of the Company's Internal Audit Unit are required to adhere with the Code of Conduct during audit activities. This Code of Conduct was prepared based on guidelines from The Institute of Internal Auditors (IIA), with reference to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA).

## Piagam Audit Internal

### Internal Audit Charter

Divisi Internal Audit telah memiliki pedoman kerja yang disusun dalam Piagam Internal Audit dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. KD-010/BRIDS/07/2021. Pedoman ini disusun untuk memberikan arahan kepada Divisi Internal Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam Piagam ini memuat aspek-aspek pengaturan Internal Audit, antara lain Visi dan Misi, Tujuan Kegiatan Audit Internal, Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal, Wewenang Divisi Audit Internal, Etika Profesional, Persyaratan Auditor Internal serta Pelaporan.

The Internal Audit Division has a set of guidelines outlined in the Internal Audit Charter, ratified through the Board of Directors Decree No. KD-010/BRIDS/07/2021. This charter was designed to provide guidance to the Internal Audit Division in fulfilling its duties and responsibilities. The various aspects of the internal audit charter, including: Vision and Mission; Objectives of Internal Audit Activities; Structure and Position of the Internal Audit Division; Scope, Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division; Authority of the Internal Audit Division; Professional Ethics; Internal Auditor Requirements; and Reporting.

## Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang bisnis, operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in the areas of business, operations, finance, accounting, human capital, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;



6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Melakukan komunikasi dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Communicating with the Audit Committee in conducting supervision;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities being performed;
9. Conducting special examinations if necessary.

## Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program

Perseroan telah memberikan kesempatan kepada para anggota personel di Divisi Internal Audit untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* sebagai salah satu sarana peningkatan kapabilitas. Selama tahun 2023, personel Divisi Internal Audit telah mengikuti beberapa pelatihan dan webinar, sebagai berikut:

The Company has provided opportunities in the form of training programs, seminars, or workshops to enhance the skills of Internal Audit Division personnel. During 2023, members of the Internal Audit Division participated in various training sessions and webinars:

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation
IT Awareness Training ISO 27001:2013	Budi Wijayanto	Veda Praxis	17 Februari 2023 February 17 <sup>th</sup> , 2023
Program Pendidikan Berkelanjutan Pasar Modal Continuing Education Program on Capital Market	Ari Naryanto	PT BRI Danareksa Sekuritas	30 - 31 Maret 2023 March 30 <sup>th</sup> - 31 <sup>st</sup> , 2023
IIA Professional Auditor Forum – <i>What You Need to Know About The Proposed Changes to The Standards</i>	Ari Naryanto	The Institute of Internal Auditors Indonesia	12 Mei 2023 May 12 <sup>th</sup> , 2023
Konferensi Auditor Internal Internal Auditor Conference	Ade Kusmayadi	Yayasan Pendidikan Internal Audit The Internal Audit Education Foundation	5-6 Juli 2023 July 5-6 <sup>th</sup> , 2023
Internalisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan Internalization of FSA Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector	- Ade Kusmayadi - Ari Naryanto - Budi Wijayanto	PT BRI Danareksa Sekuritas	10 Agustus 2023 August 10 <sup>th</sup> , 2023
E-IPO & Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dengan IPO E-IPO & Company Growth Acceleration by IPO	- Ade Kusmayadi - Budi Wijayanto - Fitra Fadhilah	PT BRI Danareksa Sekuritas	11 Agustus 2023 August 11 <sup>th</sup> , 2023

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023

### Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

Divisi Internal Audit telah melaksanakan audit pada unit-unit kerja sesuai dengan rencana audit serta mengevaluasi pelaksanaan rekomendasi perbaikan. Selama tahun 2023, Divisi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan regular audit atas 10 objek audit.

The Internal Audit Division conducted audits of work units according to the audit plan and assessed the implementation of improvement suggestions. In 2023, the Internal Audit Division regularly conducted audits on 10 subjects.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Internal Audit juga melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat dengan Direksi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023 sebanyak 4 (empat) kali dan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas temuan dan/atau isu yang signifikan berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit.

During its operations, the Internal Audit Division regularly coordinated through meetings with the Board of Directors, which occurred 4 times throughout 2023, and with the Audit Committee 4 times to address important findings and/or issues related to the Internal Audit Division responsibilities.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perseroan memastikan sistem pengendalian internal yang dimiliki senantiasa *comply* dengan ketentuan di bidang Pasar Modal untuk meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan.

The Company's internal control system aims to support the achievement of performance goals, increase the value for stakeholder, ensure operational efficiency and effectiveness, maintain reliable financial reporting, validate operational and financial controls, and comply with relevant laws and regulations in the Capital Market. The Company ensures that its internal control system complies with the Capital Market regulations to reduce the risk of errors and misconduct.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan dirancang sebagai salah satu mekanisme *check and balance* yang diimplementasikan di seluruh *level* jabatan. Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Perseroan secara efektif dan efisien di lingkungan Perusahaan yang mencakup pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu Pengendalian Operasional, Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan dan Pengendalian Keuangan.

The Internal Control System within the Company serves as a crucial mechanism for checks and balances implemented at all position levels. An effective and efficient internal control system is implemented by the Company, which covers three main control aspects: Operational Control, Compliance Control with Regulations and Laws, and Financial Control.



## Pengendalian Operasional

### Operational Control

Pengendalian Operasional dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM). Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh, Perusahaan telah menerapkan hal-hal berikut:

1. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur lengkap yang dievaluasi secara berkala;
2. Unit Risk Management dan Compliance sebagai fungsi yang menangani Risiko menetapkan parameter pengendalian risiko;
3. Unit Compliance sebagai fungsi yang independen dari fungsi lainnya namun memiliki akses yang tidak terbatas kepada fungsi lainnya terkait dengan tugasnya untuk memastikan kepatuhan Perantara Pedagang Efek.
4. Setiap transaksi operasional yang dilakukan di Perusahaan telah mempunyai prosedur kerja yang dituangkan dalam manual kerja, untuk memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin ada pada aktivitas tersebut telah dimitigasi dengan baik;
5. Divisi Internal Audit sebagai fungsi yang mengawasi risiko melakukan pemeriksaan unit operasional baik rutin maupun berkala melalui risk based audit.

Operational Control is carried out thoroughly by involving all organizational functions within the framework of Enterprise Risk Management (ERM). In order to support the overall control of operational risk, the Company implemented the following measures:

1. The Company has comprehensive policies and procedures that are regularly evaluated;
2. The Risk Management and Compliance Unit, as the function responsible for handling risk, established risk control parameters;
3. The Compliance Unit functioned independently but has full access to other functions related to its duties to ensure compliance of the Securities Brokerage;
4. Every operational transaction conducted in the Company has a work procedure outlined in the work manual to ensure that any operational risks associated with these activities have been appropriately mitigated;
5. The Internal Audit Division, as the function overseeing risk, conducted routine and periodic inspections of operational units through risk-based audits.

## Pengendalian Keuangan

### Financial Control

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan rencana strategis yang mendukung perkembangan bisnis, Perusahaan telah menerapkan hal-hal berikut:

1. Direksi telah menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang serta telah didistribusikan kepada seluruh Kepala Divisi yang terkait dalam rangka implementasi;
2. Direksi secara aktif melakukan diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi strategi bisnis Perusahaan;
3. Perusahaan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan guna memantau pencapaian kinerja Perusahaan secara berkala;
4. Perusahaan telah memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

In order to ensure the successful implementation of strategic plans that support business development, the Company implemented the following:

1. The Board of Directors prepared short-term and long-term plans and distributed them to all relevant Division Heads for implementation;
2. The Board of Directors actively discussed/provided input and monitored internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affected the Company's business strategy;
3. The Company implemented a financial control process to monitor the Company's performance achievement regularly;
4. The Company ensured that all accounting policies and standards were updated regularly in accordance with the prevailing rules and regulations;



## Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan Compliance Control with Regulations and Laws

Perusahaan telah memiliki Fungsi Kepatuhan yang menjaga dan mendukung kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku dan fungsi Internal Audit yang melakukan pemeriksaan berkala atas implementasi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perusahaan secara berkesinambungan melakukan revidasi atas kebijakan-kebijakan yang diterapkan di Perusahaan agar tidak bertentangan dengan regulasi yang berlaku. Perusahaan memiliki *tools* untuk menunjang pelaksanaan monitoring terhadap pelaporan sehingga laporan yang disampaikan kepada regulator tepat waktu. Dalam rangka melakukan sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Perusahaan Induk, Perusahaan juga melakukan *assessment* kepatuhan setiap tahunnya melalui penilaian Maturitas Kepatuhan.

The Company has a Compliance Function responsible for ensuring compliance with relevant regulations and an Internal Audit function that conducts regular assessments of established policies and procedures. The Company consistently reviews the implemented policies to ensure adherence with applicable regulations. The Company utilizes tools to facilitate the monitoring of reporting, ensuring timely submission of reports to regulatory authorities. To align with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as the Parent Company, BRIDS conducts an annual Compliance Maturity assessment for compliance evaluation.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Review on the Effectiveness of Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang baik dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas penyelenggaraan sistem pengendalian internal di Perseroan. Untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah melakukan kegiatan pemantauan atau evaluasi terhadap sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan secara efektif.

The Board of Directors is responsible to ensuring the proper and effective implementation of an internal control system in order to achieve the Company's objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of this internal control system. The Company conducted monitoring and evaluation of the internal control system to assess its adequacy and effectiveness. The results of the evaluation are then followed up and monitored to ensure the ongoing effectiveness of the internal control system.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Sistem Pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan antara lain Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Internal Audit.

The Company's Internal Control System was deemed effective and sufficient, as demonstrated by the successful implementation of internal control functions in the Company's operational and financial activities, including Compliance, Risk Management, and Internal Audit functions.



# Manajemen Risiko

## Risk Management

[GRI 2-12, 2-13]

Sistem Manajemen Risiko diterapkan Perusahaan dalam rangka mengelola unsur ketidakpastian akibat adanya perubahan kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Untuk itu, BRIDS telah merancang sistem manajemen risiko yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau paparan Perusahaan terhadap risiko yang mungkin muncul sekaligus meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi.

Dalam penerapannya, Perusahaan memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang efektif dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

The Company implemented the Risk Management System to handle uncertainties arising from changes in external conditions that could impact the Company's objectives. Therefore, BRIDS has designed a risk management system to identify, assess, and monitor the Company's exposure to potential risks while minimizing the impact that may occur.

In its implementation, the Company ensured that risk management was integrated comprehensively into business processes. This integration served as an effective early warning system, providing timely information about potential risks faced by the Company and served as a consideration for the management in decision-making.

## Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan

### Company Risk Management Framework

Sistem manajemen risiko dirancang Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dan terstruktur dengan mengacu pada kerangka *Enterprise Risk Management* yang dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2018. Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif, Perusahaan berupaya mengembangkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup empat pilar utama sebagai berikut:

The risk management system is designed by the Company using a systematic and structured approach, based on the Enterprise Risk Management framework which aligned with the ISO 31000:2018 standard. In order to support the implementation of effective risk management, the Company aims to develop an Enterprise Risk Management Framework consisting of four main pillars:

**Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Active Supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors**

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris secara aktif menjaga komunikasi dengan Direksi dan memberikan saran terkait langkah-langkah strategis dalam penerapan manajemen risiko Perusahaan. Pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Pemantau Risiko yang memiliki fungsi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan. Pengawasan Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko yang mempunyai tugas pokok untuk memberi rekomendasi kepada Direktur Utama terkait risiko yang dihadapi dan mitigasinya.

Active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented in line with their duties and responsibilities. The Board of Commissioners actively maintains communication with the Board of Directors and provides advice regarding strategic steps in implementing the Company's risk management. The supervision of The Board of Commissioners is supported by the Risk Management Audit and Monitoring Committee, responsible to ensure that the existing risk management framework provides adequate protection for all the business risks. On the other hand, supervision of the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee whose primary task is to provide recommendations to the President Director on the risks involved and their mitigation.

**Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko**  
**Adequacy of Policies, Risk Management Procedures, and Risk Limit Setting**

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, dan risiko kepatuhan. Perusahaan telah melakukan pengelolaan risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen, termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

There are eight main types of risks managed by the Company, including credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic and compliance risks. The Company has conducted risk management and ensured the availability of policies and risk limits supported by procedures, reports and information systems provide timely and accurate information and analysis to management, including the identification of actions to be taken to address evolving market conditions. All policies and procedures for setting risk limits are reviewed periodically to ensure that they remain consistent with the latest developments.

**Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko**  
**Adequacy of process in Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk and Risk Management Information System**

Perusahaan telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, melalui analisis berwawasan masa depan, Perusahaan mengembangkan pendekatan emerging risk yang berfungsi sebagai mekanisme peringatan dini untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan di masa mendatang.

The Company has a risk identification, measurement, monitoring and control infrastructure supported by an adequate management information system which capable of supporting the overall risk management function. Through forward-looking analysis, the Company has developed an emerging risk approach which functions as an early warning mechanism to identify various potential risks that the Company may encounter in the future.

**Sistem pengendalian internal yang menyeluruh**  
**Comprehensive Internal Control System**

Sistem pengendalian internal diimplementasikan di Perusahaan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas Fungsi Bisnis dan Operasional (*risk-Taking Function*) sebagai *first line of defense* yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menyampaikan eksposur risiko yang melekat (risiko inheren) yang terdapat dalam masing-masing unit bisnis dan operasional kepada Fungsi Manajemen Risiko secara berkala, memastikan adanya lingkungan pengendalian risiko yang kondusif di masing-masing unit bisnis dan operasional, menerapkan kebijakan risiko yang telah ditetapkan, menjalankan rekomendasi dari fungsi manajemen risiko dalam rangka pengendalian risiko di masing-masing unit bisnis dan operasional.

The internal control system is implemented in the Company using the Three Lines of Defense model which consists of the Business and Operational Functions (*risk-taking Function*) as the first line of defense which has the authority and responsibility in conveying the inherent risk exposure (*inherent risk*) contained in each business and operational unit to the Risk Management Function regularly, ensuring a conducive risk control environment in each business and operational unit, implementing the established risk policies, carrying out recommendations from the risk management function to control risk in each business and operational unit.



## Struktur Pengelola Manajemen Risiko

### Risk Management Structure

Pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan oleh Divisi Risk Management yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, termasuk dalam hal penyusunan kebijakan manajemen risiko, pengujian, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan yang objektif atas pelaksanaan sistem informasi manajemen risiko yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Divisi Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan pelaksanaan fungsi manajemen risiko disampaikan Direksi melalui rapat Komite Pengelola Risiko yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris. [GRI 2-13]

The Risk Management Division is responsible for implementing the Company's risk management process and system, handling all risks encountered by the Company. Its responsibilities include preparing risk management policies, testing, evaluating, and suggesting objective improvements to the implementation of risk management information systems conducted at least once a year or more frequently if there are significant changes affecting the Company's operations. In performing its duties, the Risk Management Division reports directly to the President Director. The report on how risk management functions are implemented is presented by the Board of Directors during the Risk Management Committee meetings, and a copy is forwarded to the Board of Commissioners. [GRI 2-13]

## Pengelolaan Risiko di Perusahaan

### Risk Management at the Company

Perseroan mengidentifikasi risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Sesuai POJK No.6/POJK.04/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Efek beserta turunannya yang termaktub pada Surat Edaran (SE) OJK No.23/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk, Susunan dan Tata Cara Penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Perusahaan mengelola 8 (delapan) jenis risiko, yaitu sebagai berikut:

The Company identifies the main risks that potentially impact its business operations and formulates mitigation measures aimed at controlling the impact of these risks. Pursuant with FSA Regulation No.6/POJK.04/2021 dated March 17<sup>th</sup>, 2021 on the Implementation of Risk Management for Securities Companies and its derivatives as stipulated in FSA Circular Letter No.23/SEOJK.04/2021 concerning the Form, Structure and Procedures for Assessing the Implementation of Company Risk Management. The Company manages eight types of risks, as follows:

#### 1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko yang disebabkan kegagalan nasabah dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Perusahaan telah memiliki arsitektur kebijakan perkreditan sebagai pedoman dalam rangka standarisasi kebijakan, ketentuan dan prosedur pada setiap tahapan proses perkreditan Perusahaan juga mengelola risiko kredit dengan baik pada tingkat debitur maupun di tingkat portofolio dalam seluruh aktivitas Perusahaan untuk mencegah timbulnya dampak yang cukup besar atas risiko ini.

#### 1. Credit Risk

Credit risk is a Risk arising from customers and/or other parties failing to meet their obligations to the Company. To manage credit risk effectively, the Company has established a credit policy architecture as guidance to standardize policies, provisions, and procedures throughout the credit process. The Company manages credit risk at both the individual debtor and the portfolio levels across all its activities to mitigate any significant impacts from this risk.

## 2. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko yang disebabkan oleh pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan. Dalam mengelola risiko pasar, Perusahaan menetapkan dan secara berkala mengkaji ulang setiap kebijakan dan prosedur atas manajemen risiko pasar, metodologi pengukuran serta limit dalam pengelolaan risiko pasar sesuai dengan kebijakan atau regulasi yang berlaku.

## 3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari utang transaksi efek baik yang dilakukan nasabah atau Perusahaan, dan/atau utang lainnya. Untuk mengelola risiko likuiditas ini, pengelolaan risiko dilakukan Perusahaan secara sistematis dengan mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas, serta memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi.

## 4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Strategi untuk memitigasi risiko ini yaitu dengan menyusun dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang didukung dengan Prosedur yang memadai dan konsisten.

## 5. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Langkah mitigasi yang dilakukan Perusahaan yaitu menyusun rencana strategis secara matang dan realistis, serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko. Secara berkelanjutan, Perusahaan melakukan pengkajian ulang atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi.

## 6. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan. Dalam hal pengelolaan risiko kepatuhan, Perusahaan melakukan kajian pemenuhan kepatuhan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang dijalankan Perusahaan telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku.

## 2. Market Risk

Market Risk is a Risk arising from the fluctuations in market variables of the Company's portfolio. To manage this risk, the Company establishes and regularly reviews policies and procedures for market risk management, along with measurement methodologies and limits in managing market risk align with relevant policies or regulations.

## 3. Liquidity Risk

Liquidity Risk is a Risk arising when the Company cannot fulfill its obligations from securities transactions conducted by customers or the Company, and/or other debts. To address this risk, the Company implements systematic risk management by applying policies, measurement methods, monitoring, and reporting liquidity risk exposure, to ensure both current and future liquidity and funding requirements are fulfilled.

## 4. Operational Risk

Operational Risk is a Risk arising from insufficient or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and/or external events impacting the Company's operations. Mitigating this risk involves preparing and implementing an Operational Risk Management Policy supported by sufficient and consistent Procedures.

## 5. Strategic Risk

Strategic Risk is a Risk arising from the Company's inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions as well as failures to anticipate changes in the business environment. The mitigation measures undertaken by the Company include carefully preparing realistic strategic plans and adhering to the prudence principles and Risk Management. Continuously, the Company conducts reviews of financial target achievements and strategy realizations.

## 6. Compliance Risk

Compliance risk is a Risk arising from the Company's failure to adhere to and/or implement applicable laws and regulations. Regarding compliance risk management, the Company conducts regular reviews of its compliance status and ensures that all implemented policies and procedures align with the applicable regulatory requirements.



## 7. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari pengaduan nasabah dan/atau pemberitaan negatif tentang Perusahaan. Risiko reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Perusahaan melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko reputasi yang efektif.

## 8. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah Risiko yang disebabkan oleh tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis dalam perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan, dan/atau aktivitas dan produk yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan. Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, yaitu melakukan analisa hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas Perusahaan dan memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Perusahaan dengan pihak ketiga. Perusahaan juga memberikan advis hukum kepada Direksi dan unit kerja di Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang penting dalam melakukan penilaian risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun dan menerapkan *framework* atau kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai risiko-risiko tersebut. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan melalui departemen khusus manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi yang berada di bawah Komite Pengelolaan Risiko. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan. [OJK E.3]

Secara periodik, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan tinjauan menyeluruh terhadap proses manajemen risiko Perusahaan. Hal ini meliputi evaluasi terhadap efektivitas langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi risiko-risiko yang diidentifikasi, serta penyesuaian kebijakan dan strategi jika diperlukan. Melalui keterlibatan aktif manajemen dalam proses ini, Direksi dan Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Perusahaan dapat mengelola risiko keuangan berkelanjutan dengan lebih baik dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan.

[GRI 2-12] [OJK E.3]

## 7. Reputation Risk

Reputation risk is a Risk arising from a decline in stakeholders' trust due to customer complaints and/or negative publicity about the Company. This risk is mitigated through the management of all potential risk factors affecting the Company's reputation, achieved through good corporate governance and an effective reputation risk management process.

## 8. Legal Risk

Legal risk is a Risk arising from lawsuits, weaknesses in juridical aspects of agreements made by the Company, and/or activities and products not regulated by laws. To mitigate potential legal risks from lawsuits or juridical weaknesses, the Company conducts legal analysis of its products and activities and reviews all agreements with third parties. Additionally, the Company offers legal advice to the Board of Directors and various work units within the Company.

Moreover, the Company holds a significant responsibility in conducting risk assessments associated with the implementation of sustainable finance, encompassing economic, environmental, and social aspects. One of the efforts undertaken was to develop and implement a comprehensive framework for assessing these risks. The implementation of risk management adhered to the framework for integrated risk management implementation, performed by a specialized risk management department. This department has primary role to developing, implementing, and assessing an integrated risk management system under the supervision of the Risk Management Committee. Through this framework, the risk information is provided to the Board of Directors and Board of Commissioners as the basis of decision-making. [OJK E.3]

Periodically, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted a comprehensive review of the Company's risk management process. This involved assessing the effectiveness of measures implemented to mitigate identified risks and making adjustments to policies and strategies as required. With the management actively engaged in this process, the Board of Directors and Board of Commissioners can assure that the Company is more capable of managing sustainable financial risks and enhance its resilience in tackling future challenges.

[GRI 2-12] [OJK E.3]

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

### Review on the Effectiveness of Risk Management System

[GRI 2-12, 2-16] [OJK E.3]

Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko dinilai oleh Direksi dan Divisi Risk Management secara berkala. Perseroan senantiasa menyusun, menilai, dan mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal, perkembangan regulasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan dilakukan melalui implementasi sistem *three Lines of Defense* terkait pemisahan fungsi bisnis dan operasional, fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, serta fungsi audit. Disamping itu, fungsi manajemen risiko secara melakukan penilaian kualitas manajemen risiko. Penilaian untuk masing-masing pengendalian risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat dari peringkat 1 (*strong*) sampai dengan peringkat 5 (*Unsatisfactory*). Pada tahun 2023 hasil penilaian profil risiko Perusahaan berada pada peringkat 2 "*low to moderate*". Secara komposit risiko inheren mendapatkan peringkat *low to moderate* dan secara komposit kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan berada pada peringkat *Satisfactory*.

Peringkat kualitas penerapan dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai adalah sebagai berikut:

The effectiveness of the Risk Management System is assessed by the Board of Directors and the Risk Management Division on a regular basis. The Company continuously compiles, assesses, and evaluates the risk management system to adapt to external conditions, regulatory developments, and other matters related to the Company's business.

The risk management system within the Company is implemented through the Three Lines of Defense system, involving the separation of business and operational functions, risk management and compliance functions, and audit function. Additionally, the risk management function evaluates the quality of risk management. The assessment for each risk control is categorized into 5 ratings, ranging from rating 1 (strong) to rating 5 (Unsatisfactory). In 2023, the results of the Company's risk profile assessment were ranked 2 "low to moderate." The composite inherent risk was rated low to moderate, and the composite quality of the Company's risk management implementation was rated Satisfactory.

The quality ratings implementation for the eight assessed risk types were as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Peringkat Kualitas Penerapan Risiko Risk Implementation Quality Rating
Risiko Kredit Credit Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Pasar Market Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Operasional Operational Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Hukum Legal Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Strategis Strategic Risk	Cukup Memadai Fair
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Memadai Satisfactory
Risiko Reputasi Reputation Risk	Memadai Satisfactory



Upaya penguatan manajemen risiko juga secara simultan terus dilakukan Perusahaan melalui implementasi *risk maturity index* yang secara berkala dilakukan penilaian dan mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 nilai maturitas manajemen risiko perusahaan sebesar 3,44 (*defined*) meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 3,28 dan tahun 2021 yang sebesar 3,06. Penilaian ini menggunakan kategorisasi skala 5 peringkat dimana dari peringkat 1 (*initial*) sampai peringkat 5 (*optimised*). Selain itu Perusahaan juga terus berupaya menguatkan penerapan sistem manajemen risiko melalui implementasi manajemen risiko digital dan pengukuran tingkat budaya risiko di Perusahaan.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam pembahasan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko termasuk rencana mitigasi risiko yang akan dilakukan oleh Direksi. Sebagai bagian dari penerapan Manajemen risiko secara *Enterprise*, Dewan Komisaris juga menerima dan menandatangani laporan penerapan manajemen risiko (*self assessment*) yang wajib dilakukan oleh Perusahaan sesuai ketentuan dari regulator. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko Perseroan termasuk mengupayakan langkah-langkah mitigasi atas risiko yang terjadi.

The Company also simultaneously strengthened risk management by implementing a risk maturity index, which undergoes periodic assessment and improvement. In 2023, the Company's risk management maturity score rose to 3.44 (*defined*), compared to 3.28 in 2022 and 3.06 in 2021. This assessment utilized a 5-rating scale categorization, ranging from rating 1 (*initial*) to rating 5 (*optimized*). Furthermore, the Company also enhanced the implementation of risk management system by introducing digital risk management and assessing the level of risk culture within the Company.

The Board of Commissioners plays an active role in the discussion of Risk Management policies and strategies, including risk mitigation plans to be carried out by the Board of Directors. As a part of the Enterprise risk management implementation, the Board of Commissioners also received and signed the risk management implementation report (*self-assessment*), a requirement mandated by the regulator for the Company. If necessary, the Board of Commissioners may provide recommendations on the implementation of the risk management system, thus enabling the Company to effectively manage its risks, including mitigation measures for the risks that occur.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

### Statement on the Adequacy of Risk Management System from the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sampai dengan tingkat entitas anak telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan dinilai dapat meminimalisir tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Secara berkesinambungan, Direksi serta Dewan Komisaris melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors considered that the Company's risk management system up to the subsidiary level had contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of good corporate governance. The risk management system implemented by the Company was considered to minimize the level of impact and possibility of risk occurrence. Continuously, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted evaluations aimed at determining the effectiveness of risk management activities in the Company.



# Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

## Legal Issues and Administrative Sanction

[GRI 2-27]

Sampai dengan periode pelaporan, tidak terdapat kasus hukum pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, BRIDS juga tercatat tidak menerima sanksi administratif maupun denda apapun dari regulator ataupun Lembaga terkait lainnya atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

Until the end of the reporting period, there were no criminal cases involving the Company, which include the Board of Commissioners and Board of Directors. As a form of fulfillment of the Company's compliance with prevailing laws and regulations, BRIDS did not received any administrative sanctions or fines from regulators or other relevant Institutions for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

Pada tahun 2023 terdapat tiga perkara hukum perdata yang dihadapi oleh Perusahaan, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut.

In 2023, the Company faced three civil lawsuits, as described in the following table.

Pokok Perkara/ Gugatan Case Subject/Lawsuit	Risiko/ Nominal Gugatan Risk/Nominal Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi yang Dikenakan Penalty	Pengaruhnya terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Perusahaan menggugat PT Evio Securities ("Evio") terkait wanprestasi atas perjanjian pinjaman dana talangan yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan Evio</p> <p>Nomor register perkara: 472/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst</p> <p>BRIDS sued PT Evio Securities (Evio) regarding default on the bailout loan agreement made by and between BRIDS and Evio.</p> <p>Case Register No. 472/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst</p>	<p>Materiil Rp10 miliar</p> <p>Immateriil Rp10 miliar</p> <p>Material Rp10 Billion</p> <p>Immateriil Rp10 Billion</p>	<p>Pada putusan Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 03 Mei 2023, dinyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (<i>niet ontvankelijke verklaard</i>).</p> <p>Pada putusan Upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 November 2023, dinyatakan menguatkan kembali Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.</p> <p>Saat ini Perusahaan sedang melakukan koordinasi dengan Jamsdatun Kejaksaan Agung RI untuk upaya hukum yang akan ditempuh berikutnya terhadap wanprestasi Evio.</p> <p>In the verdict of First Instance at the Central Jakarta District Court dated May 3<sup>rd</sup>, 2023, it was declared that the Plaintiff's Claim could not be accepted (<i>niet ontvankelijke verklaard</i>).</p> <p>In the verdict Appeal at the DKI Jakarta High Court dated November 29<sup>th</sup>, 2023, it was stated that the decision of the Central Jakarta District Court was upheld.</p> <p>Currently, the Company is coordinating with the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs (JAMDATUN) Attorney General of the Republic of Indonesia for the next legal action to be taken against Evio's default.</p>	<p>Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat</p> <p>No sanctions were imposed on the Company or the serving Members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas bisnis Perusahaan. Seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>There was no impact on the Company's business activities. All services provided to customers continued to operate normally as required by applicable regulations</p>



Pokok Perkara/ Gugatan Case Subject/Lawsuit	Risiko/ Nominal Gugatan Risk/Nominal Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi yang Dikenakan Penalty	Pengaruhnya terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Perusahaan menggugat PT Tirtamas Anggada ("TMA") dan Bhakti Salim melalui Lembaga Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) dengan No. Reg. Perkara 070/ARB-003/LAPSSJK.02/IV/2022.</p> <p>TMA dan Bhakti Salim mengajukan permohonan pembatalan Putusan LAPS SJK 070 ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 718/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst</p> <p>The Company filed a lawsuit against PT Tirtamas Anggada ("TMA") and Bhakti Salim through the Agency for Dispute Resolutions in the Financial Services Sector (LAPS SJK) under Case Reg. No. 070/ARB-003/LAPSSJK.02/IV/2022.</p> <p>TMA and Bhakti Salim submitted an annulment application for LAPS SJK 070 Decision to the Central Jakarta District Court, with Case Registration No. 718/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst.</p>	<p>Rp20 Miliar Rp20 Billion</p>	<p>Pada putusan Arbitrase LAPS SJK tanggal 5 Oktober 2022, dinyatakan TMA dan Bhakti Salim secara tanggung renteng wajib melakukan pembayaran kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp20.967.502.709.</p> <p>Pada putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terkait pembatalan putusan Arbitrase tanggal 27 Februari 2023, dinyatakan permohonan Pembatalan Arbitrase No. 070/ARB-003/LAPSSJK.02/III/2022 tidak dapat diterima.</p> <p>Saat ini Perusahaan sedang melakukan koordinasi dengan Jamdatun Kejaksaan Agung RI untuk upaya hukum Eksekusi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.</p> <p>In the LAPS SJK Arbitration award dated October 5<sup>th</sup>, 2022, it was stipulated that TMA and Bhakti Salim were liable jointly and severally to pay obligation to the Company Rp20,967,502,709.</p> <p>In the verdict of the Central Jakarta District Court regarding the annulment of the Arbitration award dated February 27<sup>th</sup>, 2023, it was determined that the request of Arbitration award annulment No. 070/ARB-003/LAPSSJK.02/III/2022 could not be granted.</p> <p>Presently, the Company is coordinating with the Deputy Attorney General for Civil and State Administrative Affairs (JAMDATUN) Attorney General of the Republic of Indonesia for legal actions for Execution through the Central Jakarta District Court.</p>	<p>Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat</p> <p>No sanctions were imposed on the Company or the serving Members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas bisnis Perusahaan. Seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>There was no impact on the Company's business activities. All services provided to customers continued to operate normally as required by applicable regulations</p>

Pokok Perkara/ Gugatan Case Subject/Lawsuit	Risiko/ Nominal Gugatan Risk/Nominal Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Sanksi yang Dikenakan Penalty	Pengaruhnya terhadap Perusahaan Impact on the Company
<p>Perusahaan mengajukan Gugatan Wanprestasi ke PT Bakrie Global Ventura (BGV) terkait wanprestasi atas kewajiban bunga dan denda sesuai perjanjian restrukturisasi yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan BGV</p> <p>Nomor Register Perkara 546/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst</p> <p>The Company initiated a Default Lawsuit against PT Bakrie Global Ventura (BGV) concerning non-compliance with interest and penalty payment obligations as stipulated in the restructuring agreement between the Company and BGV.</p> <p>Case Registration No. 546/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst</p>	<p>Rp79 Miliar Rp79 Billion</p>	<p>Perusahaan dan BGV telah mencapai kesepakatan dalam tahap Mediasi yaitu BGV akan melakukan pembayaran kewajiban bunga yang dalam jumlah dan waktu disepakati sesuai dengan Akta Perdamaian No. 546/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 12 Desember 2023.</p> <p>Selanjutnya, kesepakatan tersebut telah dituangkan ke dalam Kesepakatan Perdamaian dan telah dicantumkan dalam Penetapan yang dikeluarkan oleh Majelis Hakim. Sebagai tindak lanjut atas Penetapan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, BGV telah melakukan kewajiban pembayaran bunga kepada BRIDS pada tanggal 22 Desember 2023. Dengan dibayarkannya kewajiban bunga tersebut, seluruh kewajiban BGV kepada BRIDS telah selesai dibayarkan dan dengan demikian perkara perdata antara BRIDS dan BGV telah selesai.</p> <p>The Company and BGV reached an agreement during the Mediation phase, wherein BGV agreed to fulfill payment of interest liabilities as per the agreed amount and schedule, outlined in Deed of Settlement No. 546/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst dated December 12<sup>th</sup>, 2023.</p> <p>Additionally, the agreement was incorporated into a Peace Agreement and included in the Stipulation issued by the Panel of Judges. Following the Stipulation of the Central Jakarta District Court Judges, BGV has fulfilled an interest payment obligation to BRIDS on December 22, 2023. With the payment of the interest obligation, all BGV's obligations to BRIDS were settled, concluding the civil case between BRIDS and BGV.</p>	<p>Tidak ada sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat</p> <p>No sanctions were imposed on the Company or the serving Members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p>	<p>Tidak berdampak terhadap kegiatan usaha dan aktivitas bisnis Perusahaan. Seluruh layanan dan jasa yang diberikan kepada nasabah tetap berjalan normal sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>There was no impact on the Company's business activities. All services provided to customers continued to operate normally as required by applicable regulations</p>



# Akses Informasi Perusahaan dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

## Access to Company Information and Stakeholder Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Sebagai tanggung jawab Perusahaan terhadap transparansi informasi publik, BRIDS telah menyediakan akses informasi mengenai Perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi. Informasi tentang Perseroan secara terbuka juga dapat diperoleh secara *online* melalui *website* Perusahaan di [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id) yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

As part of the Company's responsibility towards public information transparency, BRIDS provided access to information about the Company through various communication channels. Information about the Company could also be obtained online through the Company's website at [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id), presented in Bahasa Indonesia and English.

Informasi Perusahaan bagi publik juga dapat diperoleh secara langsung dengan menghubungi atau melalui alamat yang tersedia di bawah ini.

Company information for the public could also be obtained directly by contacting or via the address provided below:



**Kantor Pusat**  
Head Office

Gedung BRI II lantai 23  
BRI II Building 23<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210

 1500-688

 [callcenter@bridanareksasekuritas.co.id](mailto:callcenter@bridanareksasekuritas.co.id)

Selain itu, dalam upaya Perusahaan untuk memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, BRIDS senantiasa menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya dengan memahami setiap harapan, kebutuhan dan kepentingan mereka. BRIDS membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan dan urgensi terhadap pertumbuhan Perusahaan. BRIDS memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap prinsip transparansi dan penciptaan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan.

Additionally, in the Company's effort to deliver long-term value to stakeholders, BRIDS constantly maintained credibility and strengthened the trust of shareholders and other stakeholders by understanding each of their expectations, needs, and interests. BRIDS divided stakeholder groups by considering the approach and urgency to the Company's growth. BRIDS viewed stakeholder engagement as a manifestation of the Company's commitment to the principles of transparency and sustainable value creation for the Company.

## Upaya Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement Measures

[GRI 2-29]

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Kunci dan Isu Utama yang Dibahas Key Topics and Issues Discussed	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	Tata kelola perusahaan, pengembangan usaha, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan, Aksi Korporasi Corporate Governance, Business Expansion, Annual Report, Sustainability Report, and Corporate Actions.	Tahunan, dan/atau setiap saat apabila diperlukan Annually, and/or any time if required
Nasabah/ Investor Customer/ Investor	Layanan pengaduan nasabah, survei kepuasan pelanggan, media sosial Perusahaan Customer service for complaints, satisfaction surveys, Company's social media	Informasi terkait produk, layanan kepada nasabah, penanganan keluhan dan pengaduan kepada nasabah Information concerning products, customer services, handling of customer complaints, and suggestions for enhancing customer services	Setiap saat apabila diperlukan At any time if required
Karyawan Employees	- Forum komunikasi manajemen dan karyawan - Kegiatan pelatihan dan/atau pendidikan internal - Management and employee communication forums - Internal training or educational activities	Kesejahteraan dan remunerasi karyawan, lingkungan kerja yang layak dan aman, praktik kesetaraan dan tanpa diskriminasi, karir dan pengembangan karyawan Employee well-being and remuneration, a safe and conducive work environment, equality and non-discrimination practices, career and employee development	Setiap triwulan, secara berkala on a quarterly basis, periodically
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	- Penyampaian terkait pelaporan kepatuhan terhadap regulasi - Forum sosialisasi terkait regulasi terbaru - Submission of regulatory compliance reporting - Forum for disseminating information on the latest regulations	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Compliance with laws and regulations	Sesuai kebutuhan As Required
Mitra Bisnis Business Partner	Pelaksanaan kontrak pengadaan barang dan jasa Implementation of goods and services procurement contracts	Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan, seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra bisnis, hubungan yang saling menguntungkan Fair and transparent procurement of goods and services, objective selection and evaluation of business partners, and mutually beneficial relationships	Sesuai kebutuhan As Required
Masyarakat Community	- Forum komunikasi masyarakat - Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) - Community engagement forum - Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives	Penyelesaian konflik dan penyampaian keluhan masyarakat, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat Conflict resolution and submission of community complaints, implementation of social and environmental responsibility programs to the community	Sesuai kebutuhan As Required



## Kode Etik

### Code of Conduct

[GRI 2-23]

BRIDS berkomitmen menjalankan kegiatan Perusahaan dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) serta menjunjung tinggi praktik bisnis yang etis. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik Perusahaan yang memuat standar etika dalam berperilaku dan berbisnis. Kode etik ini telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2017. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan.

BRIDS is committed to conduct the Company's activities by implementing the Company's values, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), and upholding ethical business practices. To support this commitment, the Company had established a Code of Conduct that contained ethical standards in behavior and business. This code had been signed by all the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on October 2<sup>nd</sup>, 2017. This Code of Conduct applied to all Company Personnel at all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company.

## Visi, Misi dan Budaya Kerja Sebagai Landasan Kode Etik

### Vision, Mission and Work Culture as Foundation of the Code of Conduct

Dalam menyusun Kode Etik, Perusahaan mengacu pada Visi, Misi dan Budaya Kerja yang menjadi pedoman, arah dan tujuan dalam pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Perusahaan terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Perusahaan berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Perusahaan.

In developing the Code of Conduct, the Company referred to the Vision, Mission, and Work Culture, which serves as guidelines, directions, and objectives in the sustainable development of the Company. As part of the effort to build a conducive work environment and productive work ethics, the Company continued to undertake several initiatives to establish a positive work culture. The Company's work culture contained values, norms, and habits that influenced the thinking, behavior, and way of working of employees and management, leading to an improvement in the quality of the Company's performance.

## Pokok-Pokok Isi Kode Etik

### Principles of the Code of Conduct

Kode etik Perusahaan memuat pokok-pokok kode etik yang di antaranya adalah:

1. Pendahuluan
2. Tanggung Jawab
3. Keragaman dan Kesempatan Kerja yang Adil
4. Hubungan Kerja Antar Sesama Insan Perusahaan
5. Tata Cara Berkomunikasi
6. Informasi Rahasia Perusahaan
7. *Corporate Identity*
8. Pencatatan, Dokumentasi dan Pembukuan
9. Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Kerja
10. Benturan kepentingan
11. Kepatuhan terhadap hukum
12. Perdagangan Saham oleh Insan Perusahaan
13. Kepatuhan kepada Kode Etik
14. Internalisasi, Penerapan, Sanksi dan Rehabilitasi.

The Company's code of conduct contains the main points, including:

1. Introduction
2. Responsibility
3. Diversity and Fair Employment Opportunities
4. Working Relationships Among Company Personnel
5. Communication Procedure
6. Confidential Company Information
7. Corporate Identity
8. Recording, Documentation, and Bookkeeping
9. Safety and Comfort of Work Environment
10. Conflict of Interests
11. Compliance with the Law
12. Equity Trading by Company Personnel
13. Compliance with the Code of Conduct
14. Internalization, Implementation, Sanctions, and Rehabilitation.

## Sosialisasi Kode Etik

### Socialization of Code of Conduct

[GRI 2-24]

Perusahaan melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan dikomunikasikan dan disebarluaskan ke seluruh insan Perusahaan, baik secara langsung ataupun melalui daring.

The Company strives to ensure that the Company's Code of Conduct is communicated and disseminated to all Company personnel, either directly or online.

## Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

### Enforcement and Sanctions for Violation of Code of Conduct

Insan Perusahaan dalam tingkat apapun, apabila terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain kepada insan Perusahaan yang secara langsung melakukan pelanggaran, sanksi juga dapat diberikan kepada:

1. Pihak-pihak yang memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan;
2. Pihak-pihak yang dengan sengaja tidak melaporkan, menyembunyikan informasi, menghilangkan bukti yang tujuannya untuk menutupi pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perusahaan;
3. Atasan yang mengetahui adanya pelanggaran yang telah dilakukan oleh Insan Perusahaan di bawah supervisinya, dan tidak segera melaporkannya, sehingga mengakibatkan kerugian Perusahaan, baik finansial maupun non finansial.

Company Personnel at any level, if proven to have violated the Company's code of conduct, will be subject to sanctions in accordance with the regulations outlined in the Company's Internal Regulations and relevant laws. Additionally, sanctions can also be imposed on:

1. Parties who approve actions taken by Company's personnel;
2. Parties who intentionally fail to report, conceal information, or destroy evidence with the intent of covering up violations committed by Company's personnel;
3. Superiors who are aware of violations committed by Company's personnel under their supervision but fail to report them promptly, resulting in losses to the Company, both financial and non-financial.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan

### Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed

Sepanjang tahun 2023, BRIDS tidak mencatat adanya pelanggaran atas kode etik sehingga tidak ada sanksi yang diberikan.

Throughout 2023, BRIDS did not record any breaches of the code of conduct, and therefore, no sanctions were imposed.





# Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

## Anti-Corruption and Gratification Control Policy



Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dan profesional, BRIDS telah menerbitkan Kebijakan Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KD.01/BRIDS/03/2022 tentang Pengendalian Gratifikasi sebagai bagian dari kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* di lingkungan Perusahaan.

As part of its commitment to conducting business activities with integrity and professionalism, BRIDS has issued a Board of Directors Policy outlined in Board of Directors Decree No. KD.01/BRIDS/03/2022 on Gratification Control. This policy is a component of the Company's anti-corruption and anti-fraud measures.

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, BRIDS senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap dan gratifikasi di lingkungan Perusahaan. Komitmen tersebut juga diperkuat dengan diterbitkannya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 21 Maret 2022 yang bertujuan untuk:

1. Menciptakan proses mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan;
2. Meningkatkan kinerja dan budaya kepatuhan bagi seluruh pegawai;
3. Menjaga integritas moral dan etika di lingkungan Perusahaan;
4. Mewujudkan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
5. Memantau upaya perbaikan pengendalian internal oleh Manajemen Perusahaan; serta
6. Meningkatkan komitmen pegawai terhadap budaya anti korupsi, kolusi dan nepotisme.

BRIDS senantiasa menerapkan kebijakan anti korupsi dan pengendalian gratifikasi yang berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan, Mitra Kerja dan para pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perusahaan menyelenggarakan sosialisasi dan komunikasi pengendalian gratifikasi kepada seluruh pegawai.

Sepanjang tahun 2023, komitmen dan upaya Perusahaan dalam mencegah insiden terkait korupsi telah berhasil dicapai. Hal ini tercermin dengan tidak adanya insiden korupsi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perusahaan. Selain itu, hingga 31 Desember 2023 Perusahaan tidak menerima laporan pelanggaran gratifikasi yang dapat merugikan Perusahaan atau pihak lain.

As part of its commitment to good corporate governance, BRIDS consistently upholds ethical business practices, ensuring they are free from fraud such as corruption, collusion, and nepotism (KKN), including bribery and gratuities within the Company. This commitment is further reinforced by the issuance of the Gratification Control Policy on March 21<sup>st</sup>, 2022, which aims to:

1. Establish a process for reporting suspected irregularities;
2. Enhance performance and compliance culture among all employees;
3. Uphold moral and ethical integrity within the Company;
4. Fulfill the Company's commitment to practicing good corporate governance;
5. Monitor the Company Management's efforts to enhance internal control; and
6. Raise employee commitment to an anti-corruption, collusion, and nepotism-free culture.

BRIDS consistently enforces anti-corruption and gratification control policies, applicable to all Company Personnel, Business Partners, and stakeholders. Regularly, the Company conducts socialization and communicates about gratification control to all employees.

During 2023, the Company successfully fulfilled its commitment and efforts to prevent corruption-related incidents. This was evidenced by the absence of corruption incidents involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees. Furthermore, until December 31<sup>st</sup> 2023, the Company did not receive any reports of gratification violations that could have harmed the Company or other parties.



# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

BRIDS menyadari bahwa masukan dan partisipasi semua pihak diperlukan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten dan pelaksanaan usaha berdasarkan integritas dan kepatuhan. Untuk itu, kami menyediakan wadah bagi pelaporan indikasi pelanggaran melalui sarana *whistleblowing system* yang dapat digunakan bagi pihak internal Perusahaan maupun pihak eksternal yang ingin melaporkan pelanggaran. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran telah dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KD.004/BRIDS/03/2021 tanggal 10 Maret 2021.

BRIDS recognizes that the input and participation of all parties are necessary to ensure the consistent implementation of corporate governance and the conduct of business based on integrity and compliance. For this reason, We provided a forum for reporting indications of violations through a whistleblowing system that could be used for internal Company parties and external parties who wished to report violations. The Whistleblowing System Policy was outlined in the Board of Directors Decree No. KD.004/BRIDS/03/2021 dated March 10<sup>th</sup>, 2021.

## Perlindungan Bagi Pelapor

### Protection for Whistleblower

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan atas identitas pelapor. Perlindungan bagi pelapor dalam hal ini termasuk perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

The Company ensures whistleblower protection by upholding the confidentiality of the whistleblower's identity. Such protection includes safeguarding whistleblowers from threats, intimidation, punishment, or any unpleasant actions from any party.

## Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

### Submission and Handling of Violation Report

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Saluran yang dapat digunakan pelapor untuk menyampaikan pelaporannya dapat diakses melalui situs *web* Perusahaan dan juga dapat disampaikan melalui kontak yang telah disediakan sebagai berikut.

Reports on suspected violations can be filed by providing the identity of the whistleblower, with confidentiality assured. The whistleblower can submit violation reports via channels accessible through the Company's website and could also be submitted through the contacts provided as follows.



#### Kontak Divisi

Division Contact

+62 21 50914100

+62 21 50914100

whistleblower@bridanareksasekuritas.co.id

Selanjutnya, pelaporan yang masuk melalui saluran yang disediakan tersebut akan diterima langsung oleh Pengelola *Whistleblowing System* untuk kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan.

Furthermore, reports submitted via the provided channels would be received directly by the Whistleblowing System Manager to be followed up in accordance with the mechanism established by the Company.

Selama tahun 2023, BRIDS tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang diatur dalam sistem pelaporan pelanggaran.

During 2023, BRIDS did not receive any reports related to violations stipulated in the whistleblowing system.





# Kinerja Keberlanjutan

Sustainability  
Performance

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Tantangan keberlanjutan yakni perubahan iklim yang menjadi tantangan global saat ini, mengharuskan seluruh pihak termasuk sektor keuangan berkontribusi dalam memitigasi perubahan iklim bumi untuk mencapai target penurunan emisi menuju karbon netral (*Net Zero Emission/ NZE*) di tahun 2060. Untuk itu, BRIDS sebagai Lembaga Jasa Keuangan berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola keberlanjutan) ke dalam bisnis Perusahaan melalui penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). BRIDS telah menetapkan strategi keberlanjutan 2023 melalui BRIDS ESG 2023 yang merupakan strategi dari program keuangan berkelanjutan Perusahaan. Hal ini sebagai strategi BRIDS dalam mewujudkan keberlanjutan bagi generasi masa kini dan mendatang, memberikan nilai dan dampak positif bagi para pemangku kepentingan Perusahaan, sekaligus berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang sejalan dengan implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The sustainability challenges posed by climate change, which is a pressing global issue, requires the participation of all stakeholders, including the financial sector in mitigating the effects of climate change to reach the goal of achieving carbon neutrality (*Net Zero Emission / NZE*) by 2060. With this objective, BRIDS as a Financial Services Institution, is committed to integrating sustainability aspects (economic, social, environmental, and sustainability governance) into the Company's operations through the implementation of sustainable finance practices. BRIDS established its sustainability strategies for 2023 through BRIDS ESG 2023, which served as the framework for the Company's sustainable finance program. This represents BRIDS' strategy in actualizing sustainability for present and future generations, delivering value and positive outcomes for the Company's stakeholders while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in accordance with the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

### BRIDS ESG 2023



### BRIDS Sustainability Journey



## Visi, Misi dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan

### Vision, Mission and Objective of Sustainable Finance

#### Visi Vision

Menjadi “*The Most Valuable Securities*” House in Indonesia dengan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan

Becoming “The Most Valuable Securities” House in Indonesia by implementing sustainable business principles

#### Misi Mission

- Fokus pada pengembangan pasar ritel dengan memberikan layanan terbaik bagi nasabah dalam berinvestasi dengan memperhatikan prinsip Investasi yang bertanggung jawab
  - Memberikan nilai tambah bagi investor (ritel & institusi) untuk mencapai hasil terbaik dalam kegiatan investasinya dengan dukungan teknologi, riset dan sumber daya manusia yang andal serta ramah lingkungan
  - Menjadi *partner* korporasi untuk akses pendanaan tak terbatas melalui kegiatan *Investment Banking* dengan memperhatikan prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
  - Memberikan alternatif solusi dan rekomendasi bagi korporasi untuk meningkatkan performa dan *value creation* melalui jasa *financial advisory* yang komprehensif dengan memberikan porsi prioritas pada korporasi dalam sektor unggulan prioritas
  - Memastikan *operational excellence* untuk meningkatkan kualitas layanan dengan didukung oleh tata kelola dan manajemen risiko baik dengan memperhatikan aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Focus on developing the retail market by providing top-notch investment services to customers consistent with responsible investment principles
  - Providing added value to retail and institutional investors to achieve the best outcomes in their investments, with the support of reliable and environmentally friendly technology, research, and human capital.
  - Becoming a corporate partner to continually access unlimited funding through Investment Banking activities, considering social and environmental risk management principles.
  - Providing alternative solutions and recommendations for corporations to improve performance and value creation through comprehensive financial advisory services, with a focus on prioritizing corporations within key leading sectors.
  - Ensuring operational excellence to improve service quality, supported by good corporate governance and effective risk management, while considering social responsibility, environmental protection and management aspects.

#### Tujuan Objective

- Mendukung program pemerintah
  - Turut serta berpartisipasi dalam pengembangan program bisnis berkelanjutan yang juga berguna untuk menjaga kelangsungan bisnis perusahaan
  - Berkontribusi aktif dalam pengembangan industri yang sehat dan inklusif
- Support Government programs
  - Engage in the formulation of sustainable business programs that concurrently uphold the continuity of the Company's operations.
  - Proactively contribute to fostering a robust and inclusive industry

## Pencapaian Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

### Achievement of Sustainable Finance Action Plan Implementation

BRIDS telah menyusun target tiga program yaitu (i) Peningkatan Kapasitas Internal Perusahaan, (ii) Kebijakan Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan (iii) Pelaksanaan TJSJ yang merupakan bagian dari program CSR Perusahaan, yang dijabarkan ke dalam 11 kegiatan prioritas keuangan berkelanjutan untuk dijalankan di tahun 2023. Pencapaian program/kegiatan prioritas tersebut adalah sebagai berikut:

BRIDS has established targets for three programs: (i) Company Internal Capacity Development, (ii) Company Policies Related to the Implementation of Sustainable Finance, and (iii) Implementation of Social and Environmental Responsibility, as part of the Company's CSR program. These were elaborated into 11 priority sustainable finance activities to be conducted in 2023. The achievements under these priority programs/activities include:

#### Uraian Kegiatan Prioritas Keuangan Berkelanjutan BRIDS Tahun 2023

Description of BRIDS Sustainable Finance Priority Activities in 2023

Rencana Waktu Pelaksanaan Implementation Time Plan	Rencana Aktivitas Activity Plan	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Waktu Pelaksanaan Implementation Time Realization	Pencapaian Achievement
<b>Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan</b> Company Internal Capacity Development					
Januari – Desember 2023 January - December 2023	Internalisasi Sosialisasi RAKB Internalization of Sustainable Finance Action Plan (SFAP) Socialization	Mengembangkan Kompetensi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan melalui dialog, <i>survey</i> , seminar dan lainnya Enhance the Competence of the person in charge for implementing sustainable finance through dialogues, surveys, seminars, and others.	Minimal 75% karyawan berpartisipasi dalam sosialisasi / internalisasi At least 75% of employees participate in socialization/ internalization	Oktober 2023 October 2023	Telah dilakukan Internalisasi Sosialisasi RAKB yang menghadirkan Narasumber/ Pembicara Praktisi RAKB yaitu Ignatius Denny Wicaksono - Kepala Divisi Pengembangan Bisnis IDX kepada seluruh karyawan melalui sesi <i>online meeting</i> dengan partisipasi mencapai 198 karyawan, atau 78% dari total karyawan. The internalization of SFAP Socialization was conducted by presenting Mr. Ignatius Denny Wicaksono—Head of IDX Business Development Division, as the SFAP Practitioner/Speakers to all employees through online meeting sessions with participation reaching 198 employees, or 78% of the total employees.
<b>Kebijakan Perusahaan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b> Company Policies Related to the Implementation of Sustainable Finance					
Maret – Desember 2023	Pengelolaan Sumber Daya	Implementasi konsep keuangan berkelanjutan dari sisi aspek lingkungan	Terlaksananya penghematan kertas ( <i>paperless</i> ), penghematan listrik, penghematan air, model transportasi dan pengelolaan sampah	2023	Pengembangan terkait <i>e-signing</i> telah dilakukan di tahun 2023 dan terdapat penghematan rata-rata penggunaan kertas dari 2,3 menjadi 2,0 per orang.  Terdapat penghematan penggunaan listrik dari 3,93 menjadi 3,45 gigajoule per orang, atau turun 12% dibandingkan di tahun 2022.  Pengelolaan sampah dilakukan oleh BRIDS bersama dengan pengelola gedung namun terkait data pengelolaan sampah masih belum dapat disampaikan karena data belum tersedia.

Rencana Waktu Pelaksanaan Implementation Time Plan	Rencana Aktivitas Activity Plan	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Waktu Pelaksanaan Implementation Time Realization	Pencapaian Achievement
March - December 2023	Resources Management	The implementation of sustainable finance principles in relation to environmental aspects	Implementing paperless initiatives, energy saving, water conservation, transportation and waste management	2023	<p>The development of e-signing was completed in 2023, resulting in an average saving in paper usage from 2.3 to 2.0 per person.</p> <p>There was a reduction in electricity usage from 3.93 to 3.45 gigajoules per person, reflecting a 12% decrease compared to 2022.</p> <p>Waste management was conducted by BRIDS in collaboration with the building manager; however, related waste management data could not be submitted yet as the data was not available.</p>
Juli – Desember 2023 July - December 2023	<i>Self assessment</i> atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Self-assessment of the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects	Menjalankan GCG atas <i>self-assessment</i> dengan indikator tatakelola yang telah ditetapkan Conduct self-assessment of GCG using established governance indicators	Tata kelola telah diimplementasikan dengan baik Governance is well implemented	Januari – Juni 2023 January – June 2023	<p>Terdapat peningkatan skor di semester I 2023 dibandingkan dengan periode sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semester 2/2022 : 92.955</li> <li>- Semester 1/2023 : 96.380</li> </ul> <p>There was an increase in scores during the first half of 2023 compared to the previous period:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 2<sup>nd</sup> Semester/2022: 92.955</li> <li>- 1<sup>st</sup> Semester/2023: 96.380</li> </ul>
Oktober – Desember 2023 October - December 2023	Uraian tugas atas pelaksanaan penanggung jawab keuangan berkelanjutan pada tahun berjalan Outline the responsibilities of the person in charge with implementing sustainable finance for the current year	Penyesuaian kebijakan RAKB BRI Group SFAP policy adjustment of BRI Group	<i>Review</i> kebijakan tersedia Review of available policies	November 2023 November 2023	<p>KD : Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BRI Danareksa Sekuritas KD.06/BRIDS/11/2022</p> <p>Board of Directors Decree: PT BRI Danareksa Sekuritas Sustainable Finance Action Plan KD.06/BRIDS/11/2022</p>



Rencana Waktu Pelaksanaan Implementation Time Plan	Rencana Aktivitas Activity Plan	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Waktu Pelaksanaan Implementation Time Realization	Pencapaian Achievement
<b>Pelaksanaan TJSL yang merupakan bagian dari program CSR Perusahaan</b> Implementation of Social and Environmental Responsibility, as part of the Company's CSR Program					
Januari – Desember 2023	Bantuan sosial dan lingkungan hidup	Bentuk kepedulian dan partisipasi aktif perusahaan terhadap dukungan sosial dan lingkungan	Minimal 80% dari Seluruh program dan anggaran terealisasi	Januari – Desember 2023	<p>Pelaksanaan kegiatan bantuan sosial dan lingkungan hidup dengan tingkat realisasi 86%, berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Berbagi Bahagia bersama BRI Group yakni kegiatan berbagi paket sembako kepada masyarakat di beberapa kota di Indonesia, bersinergi dengan seluruh perusahaan di BRI Group berupa pembagian 400 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan.</li> <li>- BRI Peduli – <i>Waste Management Journey</i> yakni kegiatan pengelolaan limbah bersinergi dengan BRI Group berupa dengan target yang ingin dicapai yaitu <i>Zero Waste to Landfill</i></li> <li>- BRIDS Peduli – Peduli Lingkungan yakni kegiatan penanaman pohon sebagai tanggung jawab kepada lingkungan berupa penanaman 500 pohon mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas</li> <li>- BRIDS Peduli – Santunan Panti Yatim Al-Futuwwah Cipete</li> <li>- BRIDS Peduli Donor Darah yakni kegiatan donor darah pekerja BRI Danareksa Sekuritas</li> <li>- BRIDS Peduli – Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) kepada 15 Mahasiswa PTN berprestasi</li> </ul>



Rencana Waktu Pelaksanaan Implementation Time Plan	Rencana Aktivitas Activity Plan	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Realisasi Waktu Pelaksanaan Implementation Time Realization	Pencapaian Achievement
January - December 2023	Social and environmental assistance	Form of concern and actively participates in social and environmental support.	A minimum of 80% of all programs and budgets are realized.	January - December 2023	<p>The implementation of social and environmental assistance activities achieved a realization rate of 86%, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Sharing Happiness Program with BRI Group was an initiative aimed at distributing basic food packages to communities in various cities across Indonesia, synergized with all companies within the BRI Group, involving the distribution of 400 food packages to people in need.</li> <li>- BRI Care - Waste Management Journey was a waste management initiative carried out in collaboration with the BRI Group, with the goal of achieving Zero Waste to Landfill.</li> <li>- BRIDS Care - Care for the Environment involved tree planting activities as part of the Company's environmental responsibility. This included planting 500 mangrove trees and releasing birds into the wild.</li> <li>- BRIDS Care – Donation for AI Futuwah Cipete Orphanage.</li> <li>- BRIDS Care - Blood Donation for BRI Danareksa Sekuritas employees.</li> <li>- BRIDS Care - Awarded scholarships to 15 outstanding Public University (PTN) students in collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation.</li> </ul>



## Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

### Activities to Build a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Dalam rangka membangun budaya kerja yang memperhatikan aspek keberlanjutan, BRIDS berkomitmen untuk senantiasa menerapkan dan menjalankan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) sebagai bagian dari penerapan prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam keuangan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan agar prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dijalankan oleh setiap insan Perusahaan pada setiap level jabatan dan agar setiap pengambilan keputusan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maupun setiap aktivitas bisnis Perusahaan dapat mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Selama tahun 2023, kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- BRIDS berupaya meminimalkan dampak lingkungan dengan melakukan berbagai program berbasis lingkungan secara berkesinambungan;
- BRIDS berpartisipasi aktif dalam dukungan sosial melalui berbagai program berbasis edukasi dan literasi bagi masyarakat luas terkait investasi, maupun program berupa bantuan sosial; serta
- BRIDS menyelenggarakan sosialisasi/internalisasi budaya keberlanjutan yang menyeluruh dari manajemen sampai karyawan melalui kerja sama dengan regulator atau *expertise* sebagai narasumber.

In order to build a work culture that prioritizes sustainability, BRIDS is dedicated to consistently implementing and fostering a sustainability culture as an integral aspect of its sustainable business strategies and practices in sustainable finance. This initiative aims to ensure the implementation of sustainability principles conducted by each employee of the Company across all levels of positions, and to ensure that every decision-making process, implementation of duties and responsibilities, as well as every business activity of the Company, takes into account economic, social, and environmental impacts. Throughout 2023, the Company implemented the following activities to cultivate a culture of sustainability:

- BRIDS strived to minimize environmental impacts by conducting various environmental-based programs on an ongoing basis;
- BRIDS actively participated in social support through various education and literacy-based programs for the wider community related to investment, as well as programs in the form of social assistance;
- BRIDS organized socialization/internalization of a comprehensive sustainability culture from management to employees through cooperation with regulators or experts as resource persons.

## Integrasi Program Keberlanjutan Perseroan terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### Integration of the Company's Sustainability Program with the Achievement of Sustainable Development Goals

BRIDS telah mengintegrasikan strategi, komitmen serta capaian program keberlanjutan selama tahun 2023 ke dalam dukungan terhadap pencapaian SDGs yang bertujuan agar pelaksanaan prinsip keberlanjutan berjalan dengan terukur, terarah, dan dapat dievaluasi untuk meningkatkan strategi keberlanjutan mendatang. Integrasi program keberlanjutan BRIDS selama tahun 2023 terhadap SDGs adalah sebagai berikut:








BRIDS integrated the strategies, commitments, and accomplishments of the sustainability program for 2023 to support the achievement of the SDGs. This aimed to ensure the implementation of sustainability principles was measurable, targeted, and evaluable for enhancing future sustainability strategies. The integration of the BRIDS sustainability program with the SDGs during 2023, as follows:

### Integrasi Program Keberlanjutan Perusahaan terhadap SDGs

Integration of the Company's Sustainability Program with the SDGs

[OJK F.25]

## SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
1.	Komitmen Menciptakan Kinerja Ekonomi Positif dan Mendistribusikan Nilai/Manfaat Bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan Commitment to Creating Positive Economic Performance and Distributing Value/Benefits to Company Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pendapatan usaha Rp299,67 miliar</li> <li>- Tercapainya laba tahun berjalan Rp70,74 miliar</li> <li>- Pendistribusian nilai ekonomi Rp319,14 miliar kepada pemangku kepentingan yaitu karyawan, pemerintah dan masyarakat</li> <li>- The Company achieved operating revenues of Rp299.67 billion</li> <li>- The Company achieved a profit for the year of Rp70.74 billion</li> <li>- Economic value distribution of Rp319.14 billion was allocated to stakeholders, including employees, government, and the community</li> </ul>	
2.	Komitmen Mengelola Dampak Lingkungan Commitment to Manage Environmental Impacts	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan Program penanaman 500 Mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas yang berlokasi di Pura Dalem Gaing Mas dan Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Bali</li> <li>- Melaksanakan pengelolaan sumber daya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dengan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghematan kertas (<i>paperless</i>) melalui optimalisasi penerapan teknologi digital berupa pengembangan sistem terkait <i>e-signing</i></li> <li>• Penghematan listrik</li> <li>• Pengelolaan limbah (<i>waste management</i>) bersinergi dengan BRI Group</li> </ul> </li> <li>- Implemented a program to plant 500 mangroves and release birds into the wild at Pura Dalem Gaing Mas and Ngurah Rai Forest Park (TAHURA), Bali.</li> <li>- Conducted Resource management activities to maintain environmental sustainability, with the following activities: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Achieved paperless through optimizing the application of digital technology, particularly through system development related to e-signing.</li> <li>• Implemented Electricity savings.</li> <li>• Conducted Waste management in synergy with the BRI Group</li> </ul> </li> </ul>	  
3.	Komitmen Mengembangkan Produk/Jasa Berkelanjutan Commitment to Develop Sustainable Products/Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Transformasi digital dalam setiap aktivitas bisnis melalui memperkuat bisnis ritel lewat <i>online trading</i> "Brights" hingga integrasi dengan SuperApp BRImo, perluasan informasi atau literasi kepada masyarakat tentang pasar modal dan Efek berbasis ESG secara inklusif</li> <li>- Menjadi penjamin emisi pada penerbitan instrumen obligasi hijau (<i>Green Bond</i>) Bank BRI dan Bank BNI yang berhasil mencatatkan nilai emisi masing-masing sebesar Rp5 triliun</li> <li>- Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen</li> <li>- Melindungi data nasabah</li> <li>- Digital transformation was implemented in every business activity, including strengthening the retail business through online trading platform "Brights" and integrating it with BRImo SuperApp. Additionally, efforts were made to expand information or literacy to the public about capital markets and ESG-based securities inclusively.</li> <li>- The Company became an underwriter in the issuance of Green Bond instruments of Bank BRI and Bank BNI, each recording a successful issuance value of Rp5 trillion.</li> <li>- Provided equitable products/services to consumers.</li> <li>- Protected Customer data.</li> </ul>	  

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
4.	Komitmen Menjunjung Tinggi Praktik-Praktik Ketenagakerjaan Yang Adil Commitment to Upholding Fair Labor Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan rekrutmen sebanyak 52 karyawan baru</li> <li>- Tidak terdapat pekerja di bawah umur atau pekerja anak maupun praktik kerja paksa</li> <li>- Memberikan remunerasi di atas upah minimum kepada karyawan tingkat terendah (<i>entry level</i>)</li> <li>- Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan</li> <li>- Recruited 52 new employees</li> <li>- There were no underage or child labor practices, nor any forced labor</li> <li>- Provided Remuneration above the minimum wage to the lowest-level employees (<i>entry level</i>)</li> <li>- Implemented Employee competency development</li> </ul>	
5.	Komitmen Mengembangkan dan Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat Commitment to Develop and Improve Community Welfare and Living Standards	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti Berbagi Bahagia Bersama BRI Group, Santunan Panti Yatim Piatu-Dhu'afa, Pembangunan Saung Baca dan Donasi Buku, Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi, BRIDS EduVest dan berbagai Edukasi dan Literasi kepada masyarakat</li> <li>- Social and Environmental Responsibility programs were implemented, including Sharing Happiness with BRI Group, Providing Compensation for Orphanages, Constructing Reading Shelter and Donating Books, Offering Scholarships for Outstanding Students, Launching BRIDS EduVest, and Conducting Various Education and Literacy Initiatives within the Community.</li> </ul>	
6.	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implement Sustainability Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perusahaan</li> <li>- The principles of good corporate governance were implemented in every activity of the Company</li> </ul>	

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

## Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi BRIDS dan pemangku kepentingan karena Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan nilai dan manfaat ekonomi yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan di tengah berbagai tantangan demi keberlangsungan usaha Perusahaan sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Komitmen ini tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut, BRIDS telah melakukan berbagai strategi di tahun 2023 untuk memberikan *value*

The Economic Performance and Indirect Economic Impact is a crucial sustainability topic for BRIDS and its stakeholders. The Company is dedicated to consistently delivering positive economic value and benefits to all stakeholders, even amid various challenges, to ensure the sustainability of the Company's business while contributing to Indonesia's economic growth. This commitment is outlined within the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and Long-Term Plan (LTP). In 2023, BRIDS implemented several strategies to deliver value for customers. These strategies included accelerating new customer acquisition by optimizing BRImo channels, maximizing digital technology through the development

bagi nasabah diantaranya yaitu akselerasi akuisisi nasabah baru melalui optimalisasi kanal BRImo, maksimalisasi teknologi *digital* dengan pengembangan aplikasi Brights Easy yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi, peningkatan kualitas riset untuk mendorong *broker ranking*, peningkatan *market share* melalui intensifikasi edukasi nasabah baru dan aktivasi nasabah eksisting, serta *enhancement* layanan baru seperti gadai efek dan *margin online*. Pengelolaan kinerja ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung berada di bawah koordinasi Divisi Finance, Accounting & Treasury dan Divisi Business Strategy & Product Development di bawah koordinasi President Director dan Managing Director Finance & Risk Management.

of the Brights Easy application to simplify transactions for customers, enhancing the quality of research to promote broker ranking, boosting market share by intensifying education for new customers and activating existing ones, and enhancing new services such as pawn securities and online margin. The supervision of Economic Performance and Indirect Economic Impact falls under the coordination of the Finance, Accounting & Treasury Division and the Business Strategy & Product Development Division, overseen by the President Director and the Managing Director Finance & Risk Management.

## Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

### Comparison of Operational and Financial Targets and Performance

[OJK F.2, F.3]

Pada tahun 2023, BRIDS berhasil membukukan kinerja operasional dan keuangan yang positif dari target dan rencana kerja yang telah ditetapkan di tengah berbagai tantangan tahun 2023. Hal ini ditandai dengan realisasi jumlah nasabah baru pada tahun 2023 sebanyak 64.974 akun dengan pencapaian 108% dari target RKAP dan berhasil meningkat 49% dari tahun 2022. Dari sisi kinerja keuangan, realisasi pendapatan usaha pada tahun 2023 sebesar Rp299,67 miliar dengan pencapaian 67% dari target RKAP yang disebabkan oleh kondisi pasar yang kurang *favorable* selama tahun 2023. Meski demikian, BRIDS berhasil mencatatkan laba tahun berjalan pada tahun 2023 sebesar Rp70,74 miliar dengan pencapaian 110% dari target RKAP yang ditopang oleh kinerja Divisi Investment Bank.

In 2023, BRIDS achieved positive operational and financial performance, meeting the established targets and work plans despite various challenges. In 2023, there was a realization of 64,974 new customer accounts, surpassing the Company's WP&B target by 108% and representing a 49% increase from 2022. Financially, operating revenues in 2023 reached Rp299.67 billion, achieving 67% of the WP&B target, primarily due to less favorable market conditions. However, BRIDS still managed to achieve a profit for the year of Rp70.74 billion, surpassing the WP&B target by 110%, supported by the performance of the Investment Bank Division.

## Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan

### Comparison of Operational and Financial Targets and Performance

[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Nasabah Baru (Akun) Comparison of Target and Realization on Total New Customers (Account)		Pencapaian Achievement	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Usaha (Rp miliar) Comparison of Target and Realization on Operating Revenues (Rp billion)		Pencapaian Achievement	Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp miliar) Comparison of Target and Realization on Profit/Loss for the Year (Rp billion)		Pencapaian Achievement
	Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization		Target	Realisasi Realization	
2023	60.000	64.522	108%	445,03	299,67	67%	64,19	70,74	110%
2022	45.000	42.784	95%	406,30	346,29	85%	136,30	72,20	53%
2021	15.000	16.268	108%	222,45	375,74	169%	29,18	94,65	324%

\* Untuk perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan berkelanjutan, pada tahun ini belum bisa ditampilkan karena hingga saat ini BRIDS belum memiliki produk ramah lingkungan [OJK F.3]

\* This year's comparison of targets and realization of sustainable financial performance cannot be displayed as BRIDS has yet to introduce environmentally friendly products [OJK F.3]

## Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

### Acquisition and Distribution of Economic Value

[GRI 201-1]

Dalam melakukan perhitungan nilai ekonomi, BRIDS mengacu pada indikator topik kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards, dengan menggunakan sumber data berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

When calculating economic value, BRIDS relies on indicators of economic performance outlined in the GRI Standards sustainability reporting guidelines. This process utilizes data from audited financial statements as its primary source.

Selama tahun 2023, BRIDS mencatatkan pencapaian nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp389.445.343 ribu yang meningkat 12% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp346.287.617 ribu. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, BRIDS berhasil mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp319.137.348 ribu yang meningkat 16% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp274.055.862 ribu kepada karyawan, pemerintah dan masyarakat.

In 2023, BRIDS achieved a direct economic value generated of Rp389,445,343 thousand, marking an increase of 12% from 2022, totaled Rp346,287,617 thousand. From this direct economic value generated, BRIDS distributed economic value to stakeholders amounting to Rp319,137,348 thousand, reflecting a 16% increase from 2022, amounted to Rp274,055,862 thousand to employees, government, and communities.

#### Nilai Ekonomi BRIDS (Rp Ribu)

BRIDS Economic Value (Rp Thousand)

[GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated	<b>389.445.343</b>	<b>346.287.617</b>	<b>375.735.646</b>
Pendapatan usaha Operating Revenues	299.671.886	346.287.617	375.735.646
Pendapatan lain-lain - neto Other Income - net	89.773.457	-	-
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan</b> Economic Value Distributed	<b>319.137.348</b>	<b>274.091.653</b>	<b>281.113.069</b>
Beban usaha* Operating Expenses*	142.849.489	91.450.715	103.325.737
Beban lain-lain Other Expenses	-	14.576.062	4.477.866
Beban karyawan (gaji dan kesejahteraan karyawan) Employee expenses (Salaries and employee welfare)	175.438.497	154.376.746	150.333.397
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Dividend Payment to Shareholders	-	-	-
Pembayaran pajak kepada pemerintah Payment of Taxes to Government	417.802	13.592.892	22.946.069
Investasi sosial (biaya TJSL)** Social Investment (CSR costs)**	431.560	95.238	30.000
<b>Nilai Ekonomi yang ditahan</b> Retained Economic Value (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value Generated - Economic Value Distributed	<b>70.307.995</b>	<b>72.195.964</b>	<b>94.622.577</b>

**Catatan:**

\* Beban usaha di luar Beban karyawan (gaji dan kesejahteraan karyawan)

\*\* Biaya TJSL merupakan biaya yang dikeluarkan untuk bantuan kepada masyarakat, edukasi nasabah dan termasuk biaya lingkungan hidup untuk penanaman mangrove di tahun 2022 [OJK F.4]

**Notes:**

\* Operating expenses exclude employee expenses (salaries and employee welfare)

\*\* CSR costs encompass expenses related to community assistance, customer education, and environmental expenses such as mangrove planting in 2022 [OJK F.4]

## Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### Management of Indirect Economic Impacts

[GRI 203-2]

BRIDS berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian baik nasional maupun lokal. Dalam konteks lokal, BRIDS mengoptimalkan kerjasama dengan pemasok barang dan jasa lokal untuk mendukung operasional Perusahaan. BRIDS mendefinisikan pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di Indonesia sesuai dengan wilayah operasional Perusahaan. Selama tahun 2023, BRIDS bekerjasama dengan sebanyak 101 pemasok lokal (96% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan sebesar Rp29.668.091,86 ribu. [GRI 2-6, 203-2]

BRIDS is committed to assisting the growth of both the national and local economies. At the local level, BRIDS enhances collaboration with suppliers of goods and services to support its operations. BRIDS considers local suppliers as those based in Indonesia within the Company's operational regions. Throughout 2023, BRIDS collaborated with with a total of 101 local suppliers (accounting for 96% of the total suppliers) with a procurement value of Rp29.668.091,86 thousand. [GRI 2-6, 203-2]

### Pelibatan Pemasok Lokal

Local Supplier Involvement

[GRI 2-6, 203-2]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok Supplier	105	105	103
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	101	104	102
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Suppliers	%	96%	99%	99%
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp ribu Rp thousand	29.668.091,86	23.979.325,72	35.132.019,28



# Kinerja Lingkungan Hidup

## Environmental Performance

### Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan

#### Management Approach: Topic of Environmental Management

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Pengelolaan Lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi BRIDS dan pemangku kepentingan karena Perusahaan menjadikan tantangan perubahan iklim yang merupakan tantangan global sebagai hal urgensi yang harus ditangani secara bersama karena akan berdampak pada kehidupan manusia, lingkungan, ekonomi, termasuk akan berdampak pada keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk menangani tantangan tersebut, BRIDS berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG) sebagai bentuk adaptasi Perusahaan dalam menangani perubahan iklim yang sekaligus mendukung komitmen Pemerintah dalam mencapai target emisi nol bersih (*Net Zero Emission*).

Komitmen ini telah tercantum dalam visi dan misi keuangan berkelanjutan Perusahaan dan diatur dalam Keputusan Direksi tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BRI Danareksa Sekuritas (KD.06/BRIDS/11/2022) yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Peraturan terkait lingkungan yang relevan lainnya.

Dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut, BRIDS telah melakukan pengelolaan sumber daya melalui kegiatan *paperless*, penghematan listrik, penghematan air, model transportasi dan pengelolaan sampah; melakukan kegiatan pengelolaan limbah bersinergi dengan BRI Group "*Waste Management Journey*"; dan melaksanakan kegiatan BRIDS Peduli - Peduli Lingkungan yakni kegiatan penanaman pohon sebagai tanggung jawab kepada lingkungan.

Pengelolaan lingkungan BRIDS berada di bawah koordinasi President Director, Divisi Business Strategy & Product Development, Divisi General Affair & Purchasing Procurement dan Divisi Corporate Secretary.

The Environmental Management is a crucial sustainability topic for BRIDS and its stakeholders. The Company recognizes the urgency of addressing climate change as a global challenge and requires collective action due to its potential impact on human life, the environment, and the economy, including the sustainability of the Company's business. To tackle these challenges, BRIDS is determined to run a sustainable business that adheres to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This approach reflects the company's adaptation to climate change while aligning with the government's goal of achieving Net-Zero Emissions.

This commitment is outlined in the Company's vision and mission for sustainable finance and is governed by the Board of Directors Decree on the Sustainable Finance Action Plan of PT BRI Danareksa Sekuritas (KD.06/BRIDS/11/2022), which refers to:

- Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Organization of Environmental Protection and Management;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- All other relevant environmental regulations.

To fulfill this commitment, BRIDS conducted resource management by adopting paperless practices, conserving electricity and water, optimizing transportation methods, and managing waste; collaborated with BRI Group for "*Waste Management Journey*"; and conducted BRIDS Care - Environmental Care activities, such as tree planting, as part of its environmental responsibility.

The coordination of BRIDS' environmental management falls under the purview of the President Director, the Business Strategy & Product Development Division, the General Affairs & Purchasing Procurement Division, and the Corporate Secretary Division.



## Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

### Environmental Management and Conservation Costs

[OJK F.4]

Selama tahun 2023, BRIDS telah merealisasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sebesar Rp80 juta untuk biaya pengolahan limbah dan Rp10 juta untuk biaya pelestarian lingkungan (penanaman 500 pohon mangrove). [OJK F.4]

During 2023, BRIDS realized environmental management and preservation costs of Rp80 million for waste treatment and Rp10 million for environmental preservation (planting 500 mangrove trees). [OJK F.4]

## Pengelolaan Penggunaan Bahan Baku (Kertas)

### Management of Raw Materials Utilization (Paper)

[OJK F.5]

Dalam menunjang kegiatan operasional kantor, BRIDS menggunakan bahan baku kertas yang disuplai atau dibeli dari pemasok Perusahaan. Dalam rangka mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan, BRIDS telah melakukan upaya penghematan kertas (*paperless*) melalui optimalisasi penerapan teknologi digital berupa pengembangan sistem terkait *e-signing*. Dengan upaya tersebut, penggunaan kertas di kantor berhasil mengalami penurunan yang berhasil mengurangi biaya operasional Perusahaan, sekaligus mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yakni Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

BRIDS utilizes paper raw materials from the Company's suppliers to support the office operations. To reduce the excessive resource consumption, BRIDS implemented paper-saving (*paperless*) measures by optimizing digital technology, particularly through the development of *e-signing* systems. These measures effectively decreased the office paper consumption, reducing operational expenses and aligning with Sustainable Development Goal 12 on sustainable production and consumption patterns.

#### Jumlah Penggunaan Kertas

Amount of Paper Usage

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Ream	506	492	574

## Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi

### Energy Use and Efficiency Management

BRIDS menggunakan energi listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero) untuk menunjang kegiatan operasional kantor. Selama tahun 2023, penggunaan energi listrik Perusahaan sebesar 866,36 gigajoule, meningkat 3,04% dari tahun 2022 yaitu sebesar 840,76 gigajoule. BRIDS juga telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi yang berhasil dilakukan Perusahaan, dengan nilai tahun 2023 sebesar 3,45 gigajoule/orang, berhasil menurun 12,21% dari tahun 2022 yaitu sebesar 3,93 gigajoule/orang. Penurunan ini menunjukkan bahwa BRIDS berhasil menciptakan efisiensi penggunaan energi atas penerapan budaya keberlanjutan efisiensi energi di sepanjang tahun 2023. [GRI 302-1] [OJK F.6]

BRIDS relies on electrical energy provided by PT PLN (Persero) to power its office operations. In 2023, the Company used 866.36 gigajoules of electrical energy, reflecting a 3.04% increase from the 2022 usage of 840.76 gigajoules. BRIDS also calculated the energy use intensity to assess the Company's energy efficiency level that the Company had achieved, with a 2023 value of 3.45 gigajoules per person, marking a successful decrease of 12.21% from the 2022 of 3.93 gigajoules per person. This decrease indicates that BRIDS successfully fostered energy use efficiency, promoting a culture of sustainable energy efficiency throughout 2023. [GRI 302-1] [OJK F.6]

## Penggunaan dan Intensitas Energi

Energy Use and Intensity

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	240.655,14	233.543,65	284.532,53
	Gigajoule	866,36	840,76	1.024,32
<b>Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use</b>	<b>Gigajoule</b>	<b>866,36</b>	<b>840,76</b>	<b>1.024,32</b>
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	251	214	188
<b>Intensitas Penggunaan Energi Energy Use Intensity</b>	<b>Gigajoule/Orang Gigajoule/Person</b>	<b>3,45</b>	<b>3,93</b>	<b>5,45</b>

### Catatan:

- Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan cara jumlah penggunaan energi yang dihasilkan dibandingkan dengan jumlah karyawan Perusahaan

### Notes:

- Electricity consumption, measured in kWh, was converted to Gigajoules using *General Converter for Energy* from the International Energy Agency (IEA), with conversion factors: 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Energy use intensity was calculated by comparing the amount of energy used to the number of employees

Dalam rangka menjaga keberlanjutan lingkungan, BRIDS telah melaksanakan upaya membangun budaya keberlanjutan efisiensi energi dengan kegiatan selama tahun 2023 yaitu penghematan penggunaan listrik di luar jam kerja untuk beberapa divisi. [OJK F.7]

In order to sustain environmental sustainability, BRIDS implemented initiatives for energy efficiency during 2023. This included measures like reducing electricity usage after work hours for certain divisions. [OJK F.7]

## Pengendalian Emisi

### Emission Control

Perubahan iklim menjadi tantangan global yang saat ini membutuhkan peran aktif berbagai pihak untuk menanganinya dikarenakan dampaknya akan berpengaruh kepada keberlanjutan lingkungan, kesehatan dan kehidupan manusia, perekonomian dan juga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Atas tantangan ini, BRIDS berkomitmen untuk berupaya mengendalikan emisi atas kegiatan usaha Perusahaan. Sampai dengan tahun 2023, BRIDS belum melakukan pengukuran inventarisasi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dan pendukung, namun BRIDS akan melakukan perhitungan tersebut di masa mendatang. [OJK F.11, F.12]

The climate change poses a global challenge that demands active involvement from various stakeholders as its impacts extend to environmental sustainability, human health, the economy, and the Company's business sustainability. BRIDS is dedicated to mitigating emissions resulting from the business operations in response to this challenge. As of 2023, BRIDS had not conducted an inventory measurement of greenhouse gas emissions generated from business and supporting activities. However, BRIDS planned to conduct such calculations in the future. [OJK F.11, F.12]

## Pengelolaan Sumber Daya Air

### Water Resources Management

BRIDS menggunakan air untuk menunjang kegiatan kantor dan sanitasi karyawan. Dalam rangka menjaga keberlanjutan lingkungan, BRIDS telah melaksanakan upaya membangun budaya keberlanjutan penghematan air selama tahun 2023. [GRI 303-5] [OJK F.8]

BRIDS utilizes water to facilitate office activities and employee sanitation. In order to maintain environmental sustainability, BRIDS implemented efforts to cultivate a culture of water conservation during 2023. [GRI 303-5] [OJK F.8]

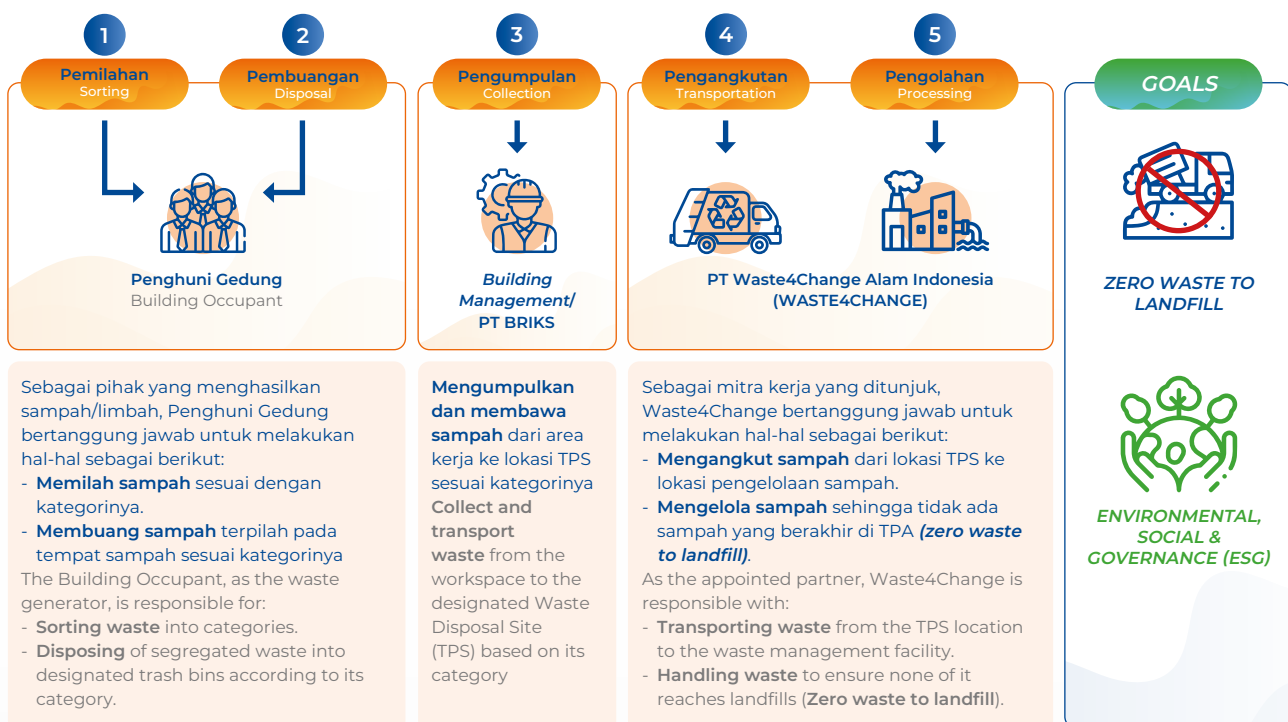
## Pengelolaan Limbah Waste Management

Dalam rangka mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yakni Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, BRIDS berkomitmen untuk senantiasa meminimalkan limbah yang dihasilkan. Atas komitmen tersebut, pada tahun 2023 BRIDS telah melaksanakan kegiatan pengelolaan limbah (*waste management*) bersinergi dengan BRI Group dengan target yang ingin dicapai yaitu *Zero Waste to Landfill*.

*Waste management* merupakan aktivitas pengelolaan sampah meliputi tahap pemilahan, pembuangan, pengumpulan, pengangkutan dan pengolahan yang dimonitor penerapannya sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan. Alur *waste management* yang diterapkan yaitu sebagai berikut: [OJK F.14]

BRIDS is committed to minimizing waste production to support the achievement of Sustainable Development Goal Number 12, which focuses on encouraging more sustainable production and consumption patterns. In 2023, BRIDS worked in collaboration with the BRI Group to manage waste, aiming to achieve Zero Waste to Landfill as part of its commitment.

Waste management involves activities including sorting, disposal, collection, transportation, and processing, all monitored to ensure compliance with regulations. The flow of waste management is outlined below: [OJK F.14]





### Alur Waste Management Waste Management Flow



Pada tahun 2023, data jumlah sampah yang dihasilkan Perusahaan belum dapat disampaikan dikarenakan belum tersedianya data dari pengelola Gedung. [OJK F.13]

In 2023, the Company was unable to submit data on the amount of waste generated due to the unavailability of data from the Building manager. [OJK F.13]

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation

[OJK F.9, F.10]

BRIDS berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati sejalan dengan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan dengan tujuan untuk mendukung implementasi prinsip pengelolaan bisnis dan Perusahaan berbasis *Environment, Social & Governance* (ESG), untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

BRIDS remains dedicated to supporting biodiversity conservation, aligning with the Company's Sustainable Finance Action Plan (SFAP), with the objective to support the implementation of Environment, Social & Governance (ESG) principles in business and corporate management, ensuring harmony among economic, social, and environmental interests.

Pada tahun 2023, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "BRIDS Peduli", BRIDS telah melakukan kegiatan penanaman 500 pohon mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas yang berlokasi di Pura Dalem Gaing Mas dan Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Bali. Upaya ini merupakan peran Perusahaan yang berkontribusi mengurangi dampak perubahan iklim dan pencegahan abrasi.

In 2023, as part of the Corporate Social Responsibility (CSR) program "BRIDS Care", the Company conducted activity of planting 500 mangrove trees and released birds into the wild at Dalem Gaing Mas Temple and Ngurah Rai Grand Forest Park (TAHURA), Bali. This initiative aimed to mitigate the effects of climate change and prevent erosion, showcasing the Company's commitment to environmental conservation.

Untuk memastikan pelestarian mangrove dapat berjalan dengan baik, BRIDS telah bekerja sama dengan Kelompok Nelayan Ersanya Gaing Gaingan, yang merupakan kelompok tani lokal. Kerja sama ini terdiri dari proses penanaman, *monitoring* (pemantauan) pertumbuhan, *replanting* (penanaman kembali) pohon yang mati karena hama, hingga pohon mangrove dapat tumbuh dengan subur dan dampak penanamannya terasa secara berkelanjutan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

In order to ensure effective mangrove conservation, BRIDS partnered with the Ersanya Gaing Gaingan Fishermen's Group, a local farmer community. This collaboration involved the process of planting, monitoring growth, replanting trees affected by pests so that mangrove trees can thrive and the impact of planting is felt in a sustainable manner to the environment and surrounding communities.

## Penanganan Pengaduan Lingkungan

### Environmental Complaint Handling

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.15, F.16]

Sebagai upaya dalam menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, BRIDS senantiasa memberikan sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan ataupun pengaduan terkait permasalahan lingkungan yang dapat disampaikan dan dikelola oleh *building management*.

Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku, selama tahun 2023 tidak terdapat insiden pencemaran lingkungan atas kegiatan usaha Perusahaan dan tidak terdapat pengaduan dari para pemangku kepentingan Perusahaan terkait permasalahan lingkungan, termasuk mengenai tumpahan atas limbah yang dihasilkan Perusahaan, sehingga BRIDS tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

In order to uphold positive relationships with all stakeholders, BRIDS consistently provides a channel for stakeholders to submit complaints or grievances regarding environmental issues, which are then handled by the building management.

Through the implementation of effective environmental management practices in line with regulations, no incidents of environmental pollution from the Company's business activities or complaints from stakeholders regarding environmental matters, including waste spills produced by the Company, were reported during 2023. As a result, BRIDS did not receive fines or sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.





# Kinerja Sosial

## Social Performance

### Tanggung Jawab Produk/Jasa Keuangan

#### Financial Products/Services Responsibility

### Pendekatan Manajemen Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Management Approach: Responsibility of Sustainable Product and Services Development  
[GRI 3-2, 3-3]

Topik Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi BRIDS dan pemangku kepentingan karena sebagai entitas yang beroperasi dalam industri keuangan, BRIDS memiliki dampak terhadap ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, dengan mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan dalam pengembangan produk dan jasa, BRIDS tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Perusahaan juga dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing di pasar global dengan adanya produk dan jasa yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga dapat membangun reputasi yang kuat di mata pelanggan, investor dan pemangku kepentingan lainnya sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

Pada setiap layanan yang diberikan dan pengembangan produk yang dilakukan, BRIDS mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, POJK Nomor 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan POJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku baik secara nasional maupun internasional.

Sebagai bahan evaluasi atas kinerja pengembangan produk/jasa berkelanjutan serta layanan terhadap pelanggan, BRIDS melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2023 dan menyediakan sarana penanganan pengaduan masalah pelanggan yang dapat diakses 24/7 oleh pelanggan setiap saat. Pengelolaan topik ini berada di bawah koordinasi President Director; Divisi Business Strategy & Development, dan Divisi Finance Accounting & Treasury.

The Responsibility of Sustainable Products/Services Development is a crucial aspect of sustainability for BRIDS and its stakeholders. Operating within the financial industry, BRIDS acknowledges its significant impact on the economy and society at large. Hence, by adopting sustainable practices in products and services development, BRIDS prioritizes not only financial gains but also considers the social and environmental consequences of its business operations. Moreover, the Company can expand its market share and increase its competitiveness in the global market through the provision of sustainable products and services. Furthermore, the Company has the opportunity to establish a strong reputation among customers, investors, and other stakeholders, thereby generating sustainable long-term value for all parties involved and making significant positive impacts on community and the environment.

In all services provided and product development carried out, BRIDS adheres to the regulations stipulated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection, Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 issued on July 26<sup>th</sup>, 2013, regarding Consumer Protection in the Financial Services Sector, as well as Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, along with other relevant provisions, both domestically and internationally.

In order to assess the performance of sustainable products/services development and customer service, BRIDS conducted a customer satisfaction survey in 2023 and provided a platform of handling customer complaints that could be accessed 24/7 by customers at any time. The management of this topics falls under the coordination of the President Director, along with the Business Strategy & Development Division and the Finance Accounting & Treasury Division.

## Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara kepada Konsumen

Commitment to Providing Equal Service for Products and Services to Consumers

[OJK F.17]

BRIDS berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada pelanggan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kualitas layanan dan produk Perusahaan. BRIDS meyakini bahwa setiap nasabah berhak mendapatkan yang terbaik, tidak hanya dalam hal kualitas produk, tetapi juga dalam pelayanan dan nilai tambah yang diberikan. Dalam semangat itu, BRIDS menanamkan prinsip keterbukaan informasi yang transparan atas produk dan layanan yang diberikan, tanpa adanya kepentingan untuk menguntungkan kelompok tertentu. BRIDS menganggap setiap nasabah memiliki hak yang sama untuk memperoleh informasi yang jelas dan terperinci mengenai produk dan layanan yang didapatkan yang dapat diakses melalui berbagai media komunikasi Perusahaan. Dengan komitmen ini, BRIDS berupaya untuk memastikan bahwa setiap nasabah merasa dihargai, diperlakukan dengan adil, dan mendapatkan pengalaman yang memuaskan dalam bertransaksi dengan BRIDS.

Komitmen BRIDS untuk memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada pelanggan tidak hanya terbatas pada aspek kualitas dan transparansi, tetapi juga mencakup prinsip perlakuan yang adil, keandalan, keamanan data dan penanganan pengaduan nasabah yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. BRIDS mengedepankan kepercayaan dan keamanan bagi pelanggan dengan berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi dalam perlindungan konsumen dan privasi data. BRIDS mengimplementasikan langkah-langkah yang ketat untuk memastikan keandalan dan keamanan data nasabah, serta menyediakan mekanisme yang efektif untuk menangani pengaduan nasabah dengan cepat dan adil.

BRIDS is dedicated to delivering equitable services and products to all customers as part of its endeavor to maintain the quality of the Company's products and services. BRIDS firmly believes that every customer deserves the finest, not just in terms of product excellence, but also in the services and additional value provided. In line with this ethos, BRIDS instills the principle of transparent information disclosure regarding its products and services, without favoring any particular groups. BRIDS believes that every customer holds an equal entitlement to receive clear and comprehensive information about the products and services they acquire, accessible through various communication channels provided by the Company. Through this commitment, BRIDS strives to ensure that every customer feels appreciated, treated equitably, and enjoys a fulfilling experience when engage in transactions with BRIDS.

BRIDS' commitment to delivering equitable services and products to customers extends beyond quality and transparency. It encompasses principles such as fair treatment, reliability, data security, and effective handling of customer complaints in accordance with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 1 on Consumer Protection in the Financial Services Sector. BRIDS prioritizes trust and security among customers by committing to uphold the utmost standards in consumer protection and data privacy. BRIDS implements stringent measures to guarantee the reliability and security of customer data while providing an efficient mechanism to promptly and equitably address customer complaints.

## Inovasi Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Innovation for Sustainable Finance Products and Services Development

[OJK F.26]

Sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) yang menjalankan kegiatan di bidang pasar modal, BRIDS turut berperan aktif dalam mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan dukungan untuk pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

As a Financial Services Business Actor (PUJK) engaged in activities within the capital market sector, BRIDS actively contributes to the establishment of a sustainable financial system. It also supports the attainment of sustainable development goals by aligning economic, social, and environmental interests.

Dalam upaya untuk terus berinovasi dan bertransformasi, BRIDS telah memprioritaskan pengembangan infrastruktur teknologi sebagai fondasi utama dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global. Melalui investasi yang berkelanjutan dalam teknologi informasi dan komunikasi, BRIDS memastikan bahwa Perusahaan mampu mengakomodasi kebutuhan pasar yang semakin kompleks, termasuk perdagangan karbon. BRIDS dengan bangga mengumumkan partisipasinya sebagai pembeli dalam perdagangan perdana jasa bursa karbon, melakukan transaksi sertifikat pengurangan emisi gas rumah kaca yang tercatat di bursa karbon. Dengan langkah ini, BRIDS tidak hanya meneguhkan komitmennya terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor perdagangan karbon yang merupakan bagian integral dari upaya global untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Melalui keterlibatan ini, BRIDS tidak hanya menjadi pelaku bisnis yang bertanggung jawab tetapi juga mendukung visi keberlanjutan yang lebih luas dalam ekonomi global.

Di tahun 2023, BRIDS juga berpartisipasi aktif dalam mendukung penerbitan obligasi ritel yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia (ORI0221, SR016, SBR011, SR017, SWR003, ST009, ORI022) yang merupakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

In an effort to continuously innovate and transform, BRIDS has prioritized the development of technology infrastructure as a key foundation in facing the challenges of global climate change. Through continued investment in information and communication technology, BRIDS ensured the Company was able to accommodate increasingly complex market needs, including carbon trading. BRIDS is delighted to announce its involvement as a buyer in the inaugural trade of carbon exchange services, where it traded greenhouse gas emission reduction certificates listed on the carbon exchange. With this move, BRIDS not only affirmed its commitment to environmental sustainability but also expanded its business reach into the carbon trading sector, which was an integral part of global efforts to mitigate the impacts of climate change. Through this engagement, BRIDS not only became a responsible business actor but also supported the broader vision of sustainability in the global economy.

In 2023, BRIDS also actively participated in supporting the issuance of retail bonds by the Government of Indonesia (ORI0221, SR016, SBR011, SR017, SWR003, ST009, ORI022), as part of the National Economic Recovery (PEN) program.

## Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Products and Services Having Undergone Safety Test for Customers

[OJK F.27]

BRIDS memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan jasa keuangan yang diluncurkan telah melalui proses evaluasi keamanan dan jaminan mutu bagi nasabah. Upaya ini merupakan wujud tanggung jawab BRIDS dalam menjamin keamanan privasi pelanggan dalam menggunakan produk dan/atau jasa keuangan. BRIDS menjamin bahwa kegiatan-kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan pedagang perantara efek telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi yang berlaku dalam industri jasa keuangan, serta telah diberikan izin operasional resmi oleh OJK. BRIDS juga menegaskan komitmen dalam melindungi data nasabah dengan menggunakan sistem keamanan ganda, yang dirancang untuk mengatasi berbagai potensi ancaman keamanan.

Pada tahun 2023, tidak ada produk dan/atau jasa keuangan yang diluncurkan BRIDS yang mendapatkan pengaduan hingga kemudian ditarik kembali. [OJK F.29]

BRIDS ensures that all (100%) financial products and services launched undergo a security and quality assurance evaluation process for customers. This effort represents BRIDS' commitment to ensure the privacy and security of customers when using financial products and/or services. BRIDS assures that all activities as an underwriter and brokerage activities has comply with relevant provisions and regulations within the financial services industry and have obtained official operational licenses from FSA. BRIDS also emphasizes its commitment to protecting customer data by utilizing a dual security system, specifically designed to mitigate various potential security threats.

By 2023, none of the financial products and/or services launched by BRIDS received complaints and were subsequently withdrawn. [OJK F.29]



## Dampak yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Perusahaan

Impacts Arise from the Company Products and/or Services

[OJK F.28]

Sebelum meluncurkan suatu produk dan/atau jasa keuangan, BRIDS selalu mempertimbangkan dampak dan risikonya. Dalam pembuatan produk atau jasa keuangan, diharapkan memiliki mitigasi risiko dan dampak negatif yang minimum, namun memberikan dampak positif maksimum.

BRIDS telah melakukan penilaian komprehensif dan evaluasi terhadap semua produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. BRIDS telah menyediakan informasi yang lengkap dan jelas, termasuk setiap risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh nasabah. Tindakan ini merupakan dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dalam meningkatkan kualitas edukasi dan literasi keuangan bagi nasabah dan masyarakat umum, serta memperluas inklusi keuangan di Indonesia.

BRIDS meyakini bahwa inklusi keuangan ini akan membawa berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi ekonomi, stabilnya sistem keuangan, dan pengurangan kesenjangan sosial di masyarakat. Selain itu, untuk mengatasi dampak negatif yang mungkin timbul, BRIDS telah menyiapkan kerangka kerja dan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, serta pedoman teknis pengelolaan untuk setiap produk.

Perangkat kebijakan ini bertujuan untuk meminimalkan dan mengevaluasi risiko-risiko yang terkait dengan setiap produk yang ditawarkan kepada nasabah. Dengan langkah-langkah ini, BRIDS berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas dan aman bagi seluruh nasabah.

Prior to launching any financial product or service, BRIDS consistently evaluates its impacts and risks. When creating a financial product or service, the expectation is to minimize risks and negative impacts while maximizing positive outcomes.

BRIDS has conducted a comprehensive assessment and evaluation of all products and services offered to customers. Additionally, complete and clear information, including any investment risks that customers may encountered, was provided by BRIDS. This action serves as the Company's support to the Government's program in improving the quality of financial education and literacy for customers and the general public, as well as expanding financial inclusion in Indonesia.

BRIDS believes that financial inclusion has multiple benefits, which include improving economic efficiency, stabilizing the financial system, and reducing social disparities within society. Moreover, BRIDS has established an integrated risk management framework and system to address potential negative impacts, along with technical management guidelines for each product.

These policies are designed to minimize and assess the risks associated with every product provided to customers. Through these measures, BRIDS is committed to providing high-quality and safe services to all customers.

## Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan adalah survei yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan yang telah diberikan. Pada tahun 2023, BRIDS melakukan survei kepuasan pada tanggal 1 - 10 Desember 2023 dengan jumlah responden sebanyak 677 responden. Adapun aspek yang dinilai berdasarkan kepuasan dan pengalaman pelanggan dalam menggunakan produk, program, fitur, sistem dan layanan Perusahaan. Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelanggan merasa "Puas" atas produk dan/atau layanan yang diberikan BRIDS.

A customer satisfaction survey evaluates the level of satisfaction that customers have experienced with the services they have received. In 2023, BRIDS conducted a satisfaction survey from December 1st – December 10th, with a total of 677 respondents. The aspects assessed were based on customer satisfaction and experience in using the Company's products, programs, features, systems, and services. The results of this survey indicated that overall customers felt "Satisfied" with the products and/or services provided by BRIDS.

## Penanganan Pengaduan Nasabah

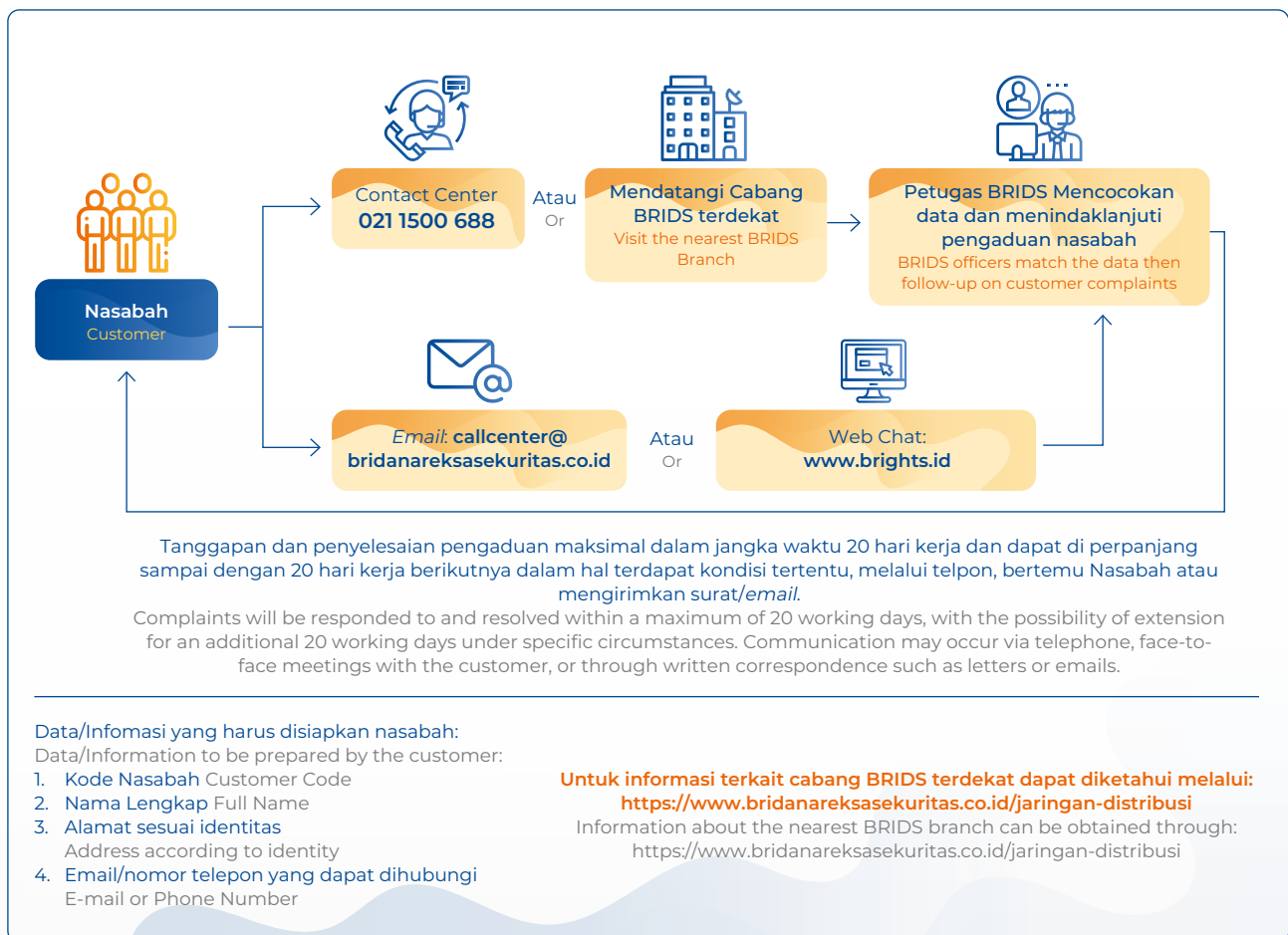
### Handling Customer Complaints

BRIDS menganggap pengaduan nasabah sebagai bagian penting dari proses perbaikan dan peningkatan layanan Perusahaan. BRIDS memiliki berbagai metode dan sarana yang tersedia bagi nasabah untuk menyampaikan pengaduan mereka dengan mudah dan efisien. Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani dengan serius dan diproses sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. BRIDS berkomitmen untuk memberikan respon yang tepat waktu dan solusi yang memuaskan bagi setiap nasabah yang mengajukan pengaduan kepada Perusahaan.

BRIDS regards customer complaints as integral to the Company's service improvement and enhancement processes. BRIDS offers a range of methods and channels for customers to easily and efficiently submit their complaints. Each complaint is handled seriously and in accordance with established procedures. BRIDS is dedicated to providing timely responses and satisfactory resolutions to every customer complaint.

### Prosedur Penanganan Pengaduan Nasabah

#### Procedure for Handling Customer Complaints



Informasi mengenai cara penyampaian pengaduan nasabah, baik secara lisan maupun tertulis, telah tercantum di website Perusahaan dengan alamat: [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id). Ketika nasabah mengajukan keluhan, tim Call Center BRIDS akan menanganinya dalam waktu maksimal 1x24 jam. Apabila pengaduan tersebut belum dapat diselesaikan dengan memuaskan, maka akan diteruskan ke Divisi terkait untuk penanganan lebih lanjut. Monitoring terhadap pengaduan nasabah dilakukan secara rutin dengan mengirimkan laporan bulanan dari Divisi Bisnis kepada Unit Compliance. Selain itu, setiap triwulan, laporan berkala mengenai pengaduan nasabah akan disampaikan kepada OJK melalui SIPEDULI. Laporan ini memberikan informasi kepada OJK mengenai jumlah pengaduan nasabah, jumlah yang sudah ditangani, jumlah yang masih dalam proses penyelesaian, serta langkah-langkah penyelesaian yang telah diambil terhadap keluhan-keluhan tersebut. BRDIS berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan meminimalkan jumlah pengaduan dan menyelesaikan setiap pengaduan dengan cepat, efisien, dan memberikan solusi yang terbaik.

Selama tahun 2023, BRIDS menerima 11 laporan pengaduan dari nasabah yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dengan status "Closed".

Information for submitting customer complaints, whether verbally or in writing, have been provided on the Company's website at [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id). Upon receiving a complaint, the BRIDS Call Centre team addresses it within a maximum of 1x24 hours. If the complaint remains unresolved, it is escalated to the relevant Division for further action. Regular monitoring of customer complaints occurs through the monthly submission of reports from the Business Division to the Compliance Unit. Furthermore, quarterly reports on customer complaints are submitted to Financial Services Authority (OJK) through SIPEDULI. This report provides OJK with details regarding the quantity of customer complaints, the ones addressed, those still undergoing resolution, and the steps taken to resolve them. BRIDS is dedicated to delivering top-notch service to its customers by minimizing complaint occurrences and promptly addressing each one with efficiency, providing optimal solutions.

In 2023, BRIDS received 11 complaint reports from customers, all of which were processed and resolved with the status of "Closed".

## Aspek Ketenagakerjaan

### Employment Aspect

### Pendekatan Manajemen Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan

Management Approach: Responsibility of Sustainable Product and Services Development

[GRI 3-2, 3-3]

BRIDS menjadikan Topik Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena BRIDS memandang pengelolaan kepegawaian yang berkualitas dan program pendidikan serta pelatihan berkala akan dapat menghasilkan pegawai yang produktif, kompeten dan berkomitmen. Selain itu, hal ini juga sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, BRIDS berkomitmen untuk menjalankan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang adil, setara dan layak, serta mendorong inklusivitas, di mana setiap individu dihargai dan diakui atas kontribusinya tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang agama, ras, gender dan karakteristik pribadi lainnya.

BRIDS considers Employment, Education, and Training as crucial sustainability topics because the Company believes that effective employment management and ongoing education and training programs lead to the development of productive, skilled, and dedicated employees. Moreover, these initiatives contribute to fostering a positive work environment and enhancing employee satisfaction and loyalty to the Company. To accomplish this goal, BRIDS is committed to implementing fair, equal, and equitable employment management practices, while also promoting inclusivity, where each individual is appreciated and acknowledged for their contributions without prejudice based on religious beliefs, ethnicity, gender, or other personal attributes.



Komitmen ini tercantum dalam prinsip pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, kode etik dan pedoman kerja yang berlaku di Perusahaan, yang berpedoman pada pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya yang berlaku baik nasional maupun internasional. Sehingga selama tahun 2023, tidak ada praktik-praktik diskriminasi terhadap karyawan. Seluruh (100%) karyawan dilindungi perjanjian kerja bersama (PKB) sesuai dengan Peraturan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [GRI 2-30]

Pengelolaan kinerja sosial terkait ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi Divisi Human Capital.

This commitment is stated in the principles of implementing good corporate governance, the code of conduct, and work guidelines applicable in the Company, and guided by Law Number 13 of 2003 on Manpower and other relevant national and international labor-related regulations. Consequently, in 2023, there were no discriminatory practices against employees. All employees (100%) were covered by collective labor agreements (CLAs) in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. [GRI 2-30]

The management of labor-related social performance management falls under the purview of the Human Capital Division.

## Internalisasi Budaya Keberlanjutan

### Internalizing a Culture of Sustainability

[OJK F.18]

BRIDS telah mengambil langkah-langkah konkret dalam internalisasi budaya keberlanjutan melalui serangkaian program yang mencakup berbagai aspek penting. Program Pengelolaan Sumber Daya menjadi salah satu tiang kuat dalam upaya ini, di mana para karyawan didorong untuk mengelola sumber daya dengan bijaksana dan efisien. Implementasi *e-sign* telah menjadi langkah penting untuk mengurangi penggunaan kertas dan menciptakan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, Program BRIDS Peduli Lingkungan dan *Go Green Campaign* mengedukasi dan menginspirasi karyawan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di tempat kerja maupun di komunitas sekitar. BRIDS juga bersinergi dengan BRI Group melalui program "*Waste Management Journey*" untuk meminimalkan limbah dan mengoptimalkan pengelolaan sampah. Melalui program-program ini, BRIDS tidak hanya mendorong praktik keberlanjutan di tempat kerja, tetapi juga memperkuat kesadaran dan keterlibatan pegawai dalam menjaga lingkungan. Program Internalisasi Kebijakan RAKB (Rencana Aksi Keberlanjutan Bisnis) untuk seluruh karyawan menjadi tonggak penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan menjadi bagian integral dari budaya Perusahaan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

BRIDS has undertaken tangible measures to instill a culture of sustainability through a series of programs addressing various significant aspects. The Resources Management Program is one of the strong pillars in this effort, where employees are encouraged to manage resources wisely and efficiently. The implementation of *e-sign* was an important step towards reducing paper usage and creating more environmentally friendly business processes. Additionally, the BRIDS Care for the Environment Program and *Go Green Campaign* educated and inspired employees to contribute to preserving the environment, both in the workplace and in the surrounding community. BRIDS also synergizes with BRI Group through the "*Waste Management Journey*" program to reduce waste and enhance waste management efficiency. Through these programs, BRIDS not only promoted sustainability practices in the workplace but also heightened employees' awareness and engagement in environmental protection. The implementation of the RAKB (Business Sustainability Action Plan) Policy Internalization Program for all employees marked a significant milestone in embedding sustainability values into the Company's culture, thereby fostering a sustainable positive impact on the environment and society at large.

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

[OJK F.18]

BRIDS saat ini memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan latar belakang yang beragam, termasuk perbedaan warna kulit, ras, *gender*, agama, serta indikator keberagaman lainnya yang menghasilkan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Komitmen BRIDS untuk memberikan kesempatan yang adil juga tercermin dalam setiap program rekrutmen, pengembangan kompetensi, pelatihan, pengembangan karier karyawan, remunerasi dan lain-lain. BRIDS mendorong implementasi budaya kerja yang saling menerima dan menghormati keberagaman sebagai kekuatan untuk memperkaya dan menginspirasi pertumbuhan dan inovasi.

BRIDS presently has Human Resources comprising individuals from diverse backgrounds, encompassing variations in skin color, race, gender, religion, and other diversity indicators, fostering a fair and inclusive work environment. BRIDS also demonstrates its commitment to offering equitable opportunities, including recruitment programs, competency development, trainings, employee career advancement, remuneration, and other areas. BRIDS promotes the establishment of a work culture that embraces and respects diversity as a valuable asset that enriches and stimulates growth and innovation.

## Pencegahan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Preventing Child and Forced Labor Practices

[OJK F.19]

Dalam upaya menjalankan pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, BRIDS memiliki komitmen terhadap pencegahan praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. BRIDS memastikan bahwa di seluruh wilayah operasional, tidak terdapat pekerja di bawah umur atau pekerja anak, serta praktik kerja paksa dalam segala bentuk. Hal ini menjadi landasan kuat bagi Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil dan berintegritas, yang memberikan perlindungan serta penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia.

In striving to implement responsible labor management practices, BRIDS is dedicated to preventing child labor and forced labor practices. BRIDS ensures that there is no underage or child labor, as well as any form of forced labor, in all operational areas. This commitment forms a solid foundation for the Company to create a safe, fair, and ethical work environment that prioritizes the protection and respect of human rights.

## Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan

Employees Recruitment and Turnover

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, BRIDS secara berkala melakukan rekrutmen, baik secara internal maupun eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui promosi dan rotasi, sedangkan rekrutmen eksternal dilaksanakan melalui proses selesai dari kalangan fresh graduate maupun tenaga ahli/professional. Selaras dengan penerapan prinsip kesetaraan dan inklusif, rekrutmen BRIDS dilaksanakan secara terbuka dan tanpa diskriminasi.

In order to meet the needs of its employees, BRIDS conducts periodic recruitment, both internally and externally. Internal recruitment occurs through promotions and rotations, while external recruitment involves a thorough process involving fresh graduates and experienced professionals. Consistent with the principle of equality and inclusivity, BRIDS conducts recruitment openly and without discrimination.

Selain memproses masuknya karyawan baru dari hasil rekrutmen, BRIDS juga mencatat jumlah karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Komposisi karyawan yang masuk dan keluar dari Perusahaan berdasarkan *gender*, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut:

Apart from managing the recruitment of new employees, BRIDS also maintains records of employees who leave the Company for various reasons, including retirement, early retirement, death, resignation, and others. The composition of employees entering and leaving the Company is detailed by gender, work area, and age group in the following table:

## Jumlah Karyawan yang Masuk dan Keluar Tahun 2023

Number of Employees Entering and Leaving the Company in 2023

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company
	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)	Jumlah (orang) Total (people)
<b>Jenis Kelamin Gender</b>						
Laki-laki Male	36	8	29	23	26	16
Perempuan Female	16	8	22	15	15	5
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>51</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>21</b>
<b>Wilayah Kerja Operational Area</b>						
Head Office – Jakarta	45	13	47	36	40	20
Sumatera Utara North Sumatera	2	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan South Sumatera	2	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat West Java	-	1	-	2	-	1
Jawa Tengah Central Java	-	-	-	-	-	-
Yogyakarta	-	1	1	-	1	-
Jawa Timur East Java	1	1	2	-	-	-
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan South Sulawesi	2	-	1	-	-	-
<b>Jumlah Age</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>51</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>21</b>
<b>Usia Usia</b>						
21 – 30 tahun years old	34	9	34	15	23	8
31 – 40 tahun years old	10	3	14	12	11	8
41 – 50 tahun years old	5	3	2	8	6	1
≥51 tahun above 51 years old	3	1	1	3	1	4
<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>16</b>	<b>51</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>21</b>

Pada tahun 2023, BRIDS mencatat terdapat sebanyak 52 orang karyawan baru dengan tingkat rekrutmen sebesar 21% dan sebanyak 16 orang karyawan meninggalkan Perusahaan dengan tingkat *turnover* sebesar 6%.

[GRI 401-1]

In 2023, BRIDS hired 52 new employees, resulting in a recruitment rate of 21%, while 16 employees left the Company, with a turnover rate of 6%.

[GRI 401-1]

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

### Remuneration and Employee Welfare

BRIDS menerapkan sistem remunerasi yang didasarkan pada kinerja karyawan yang telah ditentukan oleh Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan dan undang-undang terkait sistem pengupahan. Standarisasi sistem kompensasi dan remunerasi yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan motivasi yang mampu mendorong produktivitas dan kinerja setiap individu.

BRIDS senantiasa berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan apresiasi atas seluruh dedikasi karyawan terhadap Perusahaan. salah satunya dengan memberikan paket kesejahteraan, di antaranya tunjangan dengan nilai bersaing untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Berdasarkan statusnya, karyawan BRIDS dibedakan menjadi dua kategori besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap komponen tunjangan yang diterima. Berikut manfaat/ tunjangan yang diberikan kepada karyawan yang dibedakan berdasarkan status kepegawaiannya.

BRIDS implements a performance-based remuneration system established by the Company in accordance with relevant regulations and laws concerning wage systems. The standardization of the compensation and remuneration system aims to enhance motivation, thereby encourage productivity and performance among individuals.

BRIDS consistently prioritizes its efforts to enhance employee wellbeing and acknowledges their dedication to the Company. One such effort is through offering welfare packages, including benefits with competitive value, aimed at increasing employee loyalty. Employees at BRIDS are categorized into two main groups: permanent and non-permanent employees. This distinction in status influences the benefits they receive. The subsequent benefits are provided to employees based on their employment status.

### Tunjangan yang Diterima Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Benefits Based on Employment Status

[GRI 401-2]

Bentuk Manfaat Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	√	√
Bonus Kinerja Performance Bonus	√	√
Fasilitas Tunjangan Transportasi Transport Allowance Facility	√	-
Fasilitas Subsidi Bunga Pinjaman Pembelian Kendaraan Bermotor Interest Subsidy Facility for the Purchase of Motor Vehicle	√	-
Penghargaan Awards	√	-
Santunan Kematian Bereavement Allowance	√	-
Bantuan bagi Pegawai yang Mengalami Bencana Alam Assistance for Employees Experiencing Natural Disasters	√	√
Hak Cuti Leave Entitlement	√	√
Fasilitas Kesehatan Health Facility	√	√
Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pegawai Social Security and Employee Welfare	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	-

Dalam hal pemberian kompensasi atau upah, BRIDS berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan remunerasi yang adil dan setara tanpa perlakuan berbeda, di seluruh *level* jabatan. BRIDS juga mematuhi seluruh regulasi yang berlaku terkait besaran pemberian upah minimum kepada karyawan. Besaran upah minimum yang diberikan Perusahaan telah melampaui nilai UMP setempat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rasio gaji pokok karyawan *entry level* Perusahaan dibandingkan dengan UMP setempat, yaitu minimal 1:1.

In terms of compensation or wages, BRIDS is committed to implementing a fair and equal remuneration policy without any differentiation across all levels of positions. BRIDS also complied to all relevant regulations regarding the minimum wage given to employees. The Company's minimum wage exceeded the local UMP value. This is evident in the average ratio of the basic salary of the Company's entry-level employees compared to the local UMP, which was at least 1:1.

### Perbandingan Upah Karyawan *Entry Level* dengan Upah Minimum Regional Tahun 2023

Comparison of Entry-Level Employee Wages with Regional Minimum Wage in 2023

[OJK F.20] [GRI 202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Besar Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tingkat Terendah ( <i>Entry Level</i> ) Entry Level Employee Wage	Rasio UMP dibandingkan Upah Karyawan <i>Entry Level</i> Ratio of UMP to Entry Level Employee Wage
Head Office – Jakarta	Rp4.901.798	Rp5.194.000	106%
Sumatera Utara North Sumatera	Rp2.710.493	Rp5.500.000	203%
Sumatera Selatan South Sumatera	Rp3.404.177	Rp5.500.000	162%
Banten	Rp2.661.280	Rp5.513.000	207%
Jawa Barat West Java	Rp1.986.670	Rp5.500.000	277%
Jawa Tengah Central Java	Rp1.958.169	Rp5.500.000	281%
Yogyakarta	Rp2.324.775	Rp5.500.000	278%
Jawa Timur Central Java	Rp2.040.244	Rp5.500.000	270%
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Rp2.371.401	Rp5.500.000	232%
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Rp3.385.145	Rp5.490.000	162%



## Cuti Parental

### Parental Leave

BRIDS memberikan hak cuti parental baik bagi karyawan wanita yang hamil dan melahirkan, maupun bagi karyawan pria yang mendampingi pasangannya dalam masa kelahiran. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, karyawan wanita berhak untuk mendapatkan cuti melahirkan selama 90 hari, dan karyawan pria berhak untuk mendampingi istrinya melahirkan selama 2 (dua) hari kerja.

Selama tahun 2023, terdapat sebanyak 2 (dua) orang karyawan perempuan dan 5 (lima) karyawan laki-laki yang menggunakan hak cuti parentalnya. Seluruhnya telah kembali bekerja setelah masa cuti mereka selesai. [\[GRI 401-3\]](#)

BRIDS provides parental leave rights to both pregnant female employees and male employees who accompany their spouses during childbirth. Female employees are entitled to 90 days of maternity leave in accordance with prevailing laws and regulations, while male employees are entitled to accompany their wives during childbirth for two working days.

In 2023, two female employees and five male employees utilized their parental leave rights. All of them returned to work after completing their leave periods. [\[GRI 401-3\]](#)

## Program Pensiun

### Pension Program

BRIDS memiliki program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak yang telah memasuki usia pensiun yakni usia 56 tahun. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok. Selain itu, BRIDS juga memberikan program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 tahun 2020 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan. [\[GRI 201-3\]](#)

BRIDS provides a defined benefit pension program for all eligible employees who have reached the retirement age of 56 years old. The pension program is managed by Danareksa Pension Fund. Funding for the pension program comprises the Company's contribution of 34.39% and a maximum employee contribution of 5.36% of their basic salary. Additionally, BRIDS provides other defined benefit plans, including post-employment benefits, in compliance with Employment Act No. 13 of 2003, updated with the provisions of the Job Creation Act No. 11 of 2020 and the Company's Employment Regulations. [\[GRI 201-3\]](#)

## Menciptakan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

### Creating a Decent and Safe Work Environment

[\[OJK F.21\]](#)

Sebagai Perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, tingkat eksposur risiko kecelakaan kerja BRIDS cenderung rendah. Namun, hal ini tidak mengurangi komitmen BRIDS dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman, layak dan kondusif bagi seluruh karyawan. Upaya ini tercermin dalam penyediaan sarana, prasarana dan prosedur standar terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Salah satu langkah dalam pelaksanaan program keselamatan kerja adalah dengan mengikutsertakan karyawan dalam asuransi jiwa dan kecelakaan, yang dikelola oleh perusahaan asuransi swasta maupun lembaga pemerintah. Selain itu, sebagai tindakan pencegahan dan pengelolaan risiko keselamatan, Perusahaan memiliki dan menerapkan Standar Operasional Prosedur Siaga Tanggap

As a Company operating in the financial services sector, BRIDS typically faces a low risk of occupational accidents. Nevertheless, this does not diminish BRIDS' dedication to providing a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees. This commitment is demonstrated through the provision of facilities, infrastructure, and standardized procedures related to occupational health and safety.

As part of the occupational safety program implementation, employees are enrolled in life and accident insurance, administered by private insurance companies and government agencies. Moreover, as a preventive measure and for safety risk management, the Company has established and implements an Emergency Response Standard Operating Procedure (SOP). This



Darurat (SOP) yang mencakup proses pelaporan keadaan darurat, proses evakuasi serta jenis-jenis keadaan darurat. SOP tanggap darurat tersebut meliputi keadaan gempa, kerusakan atau gangguan sipil, kebakaran, kegagalan ventilasi, proses evakuasi gedung, serta keadaan darurat lainnya.

SOP encompasses the emergency reporting process, evacuation procedures, and various types of emergencies, such as earthquakes, riots or civil disturbances, fires, ventilation failures, building evacuation procedures, and other emergency situations.

Dalam hal memastikan jaminan kesehatan kerja, BRIDS telah menyediakan perlindungan kesehatan bagi Pegawai, Istri dan Anak Pegawai dengan biaya yang ditanggung sepenuhnya oleh Perusahaan hingga jumlah tertentu. Perlindungan kesehatan ini mencakup pegawai tetap, calon pegawai tetap dalam masa percobaan dan pegawai dengan kontrak kerja sementara (PKWT).

In ensuring occupational health insurance, BRIDS provided health coverage for Employees, their Spouses, and Children, with the costs fully covered by the Company up to a certain amount. This health coverage included permanent employees, employees on probation, and those with temporary employment contracts (PKWT).

Komitmen dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah dilaksanakan secara konsisten dan menghasilkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Sehingga selama tahun 2023, tidak terjadi kecelakaan kerja di seluruh lingkungan kerja Perusahaan (zero accident).

The commitments to occupational health and safety were consistently implemented, resulting in a safe and decent working environment. Consequently, no work accidents occurred throughout the Company's work environment in 2023 (zero accidents).

### Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Occupational Accidents

Jenis Type	2023	2022	2021
Ringan Mild	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sedang Moderate	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Berat Severe	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
<b>Jumlah Total</b>	<b>Nihil Nil</b>	<b>Nihil Nil</b>	<b>Nihil Nil</b>

### Penanganan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Handling Employment Complaints

Untuk menjaga hubungan harmonis dengan karyawan, BRDIS secara terbuka menerima setiap pengaduan dan keluhan karyawan dan menindaklanjutinya dengan baik yang dapat disampaikan melalui atasan langsung maupun saluran pengaduan yang disediakan oleh Perusahaan.

In order to foster a harmonious relationship with employees, BRDIS openly welcomes any employee complaints and grievances, ensuring they are properly addressed. Employees can submit their concerns through their direct supervisors or utilize the complaint channels provided by the Company.

Melalui mekanisme tersebut, Kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2023 tidak ada pengaduan yang diterima terkait dengan diskriminasi, pelecehan, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur atau kerja paksa.

Through these mechanisms, We ensured that by 2023, no complaints were received regarding discrimination, harassment, freedom of association and assembly, child labor, or forced labor.

## Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

### Community Social Responsibility

#### Pendekatan Manajemen Tanggung jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Management Approach: Responsibility of Sustainable Product and Services Development

[GRI 3-2, 3-3]

BRIDS menjadikan topik masyarakat lokal sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Perusahaan meyakini bahwa pengembangan dan peningkatan kesejahteraan serta taraf hidup masyarakat sekitar merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya di tengah-tengah masyarakat. Seiring dengan keyakinan tersebut, sepanjang tahun 2023, BRIDS terus berusaha melaksanakan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang meliputi bidang pendidikan dan pemenuhan kebutuhan sosial bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Inisiatif yang dijalankan oleh BRIDS ini sejalan dengan implementasi berbagai peraturan terkait CSR yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRIDS tidak hanya memenuhi kewajiban hukumnya, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan dan perkembangan masyarakat di sekitarnya. Beberapa peraturan terkait pelaksanaan kegiatan CSR yang menjadi acuan, diantaranya:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- POJK NO.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan berada di bawah Divisi Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

BRIDS prioritizes the well-being of local communities as a significant aspect of sustainability. The Company views the enhancement of the welfare and living standards of surrounding communities as a fundamental aspect of its social responsibility, especially given its operational presence within these communities. In line with this belief, throughout 2023, BRIDS continued to implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs covering education and addressing social needs for communities around its operational area.

These initiatives by BRIDS aligns with the implementation of various CSR-related regulations in Indonesia. Therefore, BRIDS not only meets its legal obligations but also demonstrates its commitment to making a positive contribution to the welfare and development of the local community. Some of the regulations guiding the implementation of CSR activities include:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility;
- Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The management of the Company's social and environmental responsibility initiatives falls under the Corporate Secretary Division, which directly reports to the President Director.





## Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Operational Impacts on Surrounding Communities

[OJK F.23]

Demi memastikan keberlanjutan operasionalnya, BRIDS mengimplementasikan program tanggung jawab sosial secara rutin setiap tahun. Program-program ini dipersiapkan dengan cermat untuk mendukung misi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, memfasilitasi pemulihan pasca bencana dan meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Melangkah lebih jauh ke depan, BRIDS memiliki rencana untuk mengembangkan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi lokal dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

In order to maintain the sustainability of its operations, BRIDS regularly carries out social responsibility programs every year. These initiatives are meticulously planned to align with the Company's mission of advancing social welfare, assisting in post-disaster recovery, and enhancing community living standards. Moving forward, BRIDS intends to implement community empowerment programs in its operational areas. This initiative aims to increase the value of local economy and create a sustainable positive impact on surrounding communities.

## Perencanaan dan Pelaksanaan Program CSR

Planning and Implementation of CSR Program

[OJK F.25] [GRI 413-1]

Sebagai entitas usaha yang juga mengembang tanggung jawab sosial, BRIDS berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan usaha (*profit*), kesejahteraan sosial (*people*) dan keberlanjutan lingkungan (*planet*). Upaya tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary.

As a business entity that prioritizes social responsibility, BRIDS is dedicated to upholding a balance between business advancement (*profit*), social well-being (*people*), and environmental sustainability (*planet*). This commitment is achieved through the implementation of diverse Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives managed by the Corporate Secretary Division.

CSR BRIDS dijalankan melalui payung besar program CSR Perusahaan yakni "BRIDS Peduli" yang berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait. BRIDS meyakini bahwa dukungan, keterlibatan dan kontribusi dari semua pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam mencapai prestasi baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Sebagai mitra yang dipercaya, BRIDS berkomitmen untuk saling melengkapi, bekerja sama, dan bersama-sama menciptakan peluang-peluang baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. BRIDS juga meyakini bahwa upaya ini akan mengantarkan Perusahaan menuju pencapaian bisnis yang berkelanjutan, di mana pertumbuhan kinerja tidak hanya diukur dari aspek keuangan tetapi juga dari dampak positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.







BRIDS conducts its CSR initiatives under the overarching program "BRIDS Care," in collaboration with various stakeholders. BRIDS recognizes that the support, engagement, and contributions of all stakeholders are crucial for present and future achievements. As a reliable partner, BRIDS is committed to complementing one another, collaborating, and collectively creating new opportunities to enhance the overall well-being of the community. BRIDS also believes that these efforts will guide the Company towards achieving sustainable business practices, where the performance growth is assessed not solely by financial aspects, but also by the positive impact generated for the local community and environment.

Pada tahun 2023, BRIDS merealisasikan program CSR yang difokuskan pada bidang Sosial, Lingkungan dan Edukasi. Pengelolaan CSR BRIDS dilakukan secara sistematis dan terpadu, dengan fokus utama memastikan kesuksesan program secara efektif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, *monitoring*, evaluasi hingga pelaporan.

In 2023, BRIDS realized CSR programs with a focus on the Social, Environmental, and Educational sectors. The management of BRIDS' CSR initiatives was conducted systematically and integratively, with a primary focus on ensuring the successful execution of programs from planning, implementation, monitoring, evaluation, to reporting stages.

## Realisasi Program CSR Bidang Sosial

### CSR Program Realization on Social Aspect

Nama Kegiatan Activity	Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Support to Sustainable Development Goals (SDGs)	Penjelasan Explanation	Capaian Achievements
<p>CSR BRI Peduli: Berbagi Bahagia Bersama BRI Group</p> <p>CSR BRI Peduli: Sharing Happiness with BRI Group</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp99,876,000</p> <p>Fund allocation of Rp99,876,000</p>	<p>Membagikan total 400 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di 8 kota besar di Indonesia yakni Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.</p> <p>A total of 400 food packages were distributed to people in need across 8 major cities in Indonesia, including Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.</p>
<p>Pemberian Donasi kepada Panti Yatim Al-Futuwwah Cipete</p> <p>Donation to Al-Futuwwah Cipete Orphanage</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp10,000,000</p> <p>Fund allocation of Rp10,000,000</p>	<p>Bantuan donasi kepada Panti Yatim Al-Futuwwah Cipete sebesar Rp10,000,000</p> <p>A donation of Rp10,000,000 was distributed to the Al-Futuwwah Cipete Orphanage.</p>
<p>CSR BRIDS Peduli: Pembangunan Saung Baca dan Donasi Buku</p> <p>CSR BRIDS Care: Construction of Reading Shelter and Book Donation</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp148,011,298</p> <p>Fund allocation of Rp148,011,298</p>	<p>Pembangunan saung baca untuk masyarakat yang membutuhkan di Desa Cijayanti, Bogor, Jawa Barat yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca anak dan remaja khususnya usia 3-17 tahun.</p> <p>The construction of a reading shelter for people in need in Cijayanti Village, Bogor, West Java, aimed to enhance literacy and foster an interest in reading among children and adolescents, particularly those aged 3-17 years.</p>
<p>Pemberian Donasi kepada Yayasan Mizan Amanah</p> <p>Donation to Mizan Amanah Foundation</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp10,000,000</p> <p>Fund allocation of Rp10,000,000</p>	<p>Memberikan bantuan donasi kepada Yayasan Mizan Amanah sebesar Rp10,000,000.</p> <p>A donation of Rp10,000,000 was distributed to the Mizan Amanah Foundation.</p>
<p>CSR HUT 45 Pasar Modal: Bantuan Dana Prestasi dan Kesejahteraan Atlet</p> <p>CSR 45<sup>th</sup> Anniversary of Capital Market: Achievement Fund and Athlete Welfare</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp10,000,000</p> <p>Fund allocation of Rp10,000,000</p>	<p>Bantuan donasi sebesar Rp10,000,000 untuk kesejahteraan atlet dan mantan atlet Indonesia, yang dilakukan dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia yang ke-45.</p> <p>A donation of Rp10,000,000 was allocated for the welfare of Indonesian athletes and former athletes. This contribution took place on the occasion of the 45<sup>th</sup> Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market.</p>
<p>CSR BRIDS Peduli: Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi</p> <p>CSR BRIDS Care: Scholarship Awards to Outstanding Students</p>		<p>Alokasi dana sebesar Rp143,672,400</p> <p>Fund allocation of Rp143,672,400</p>	<p>Pemberian program beasiswa Rp145 juta kepada 15 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.</p> <p>The scholarship program provided Rp145 million to 15 outstanding students from state universities (PTN) who faced economic limitations in various cities across Indonesia.</p>



## Berbagi Bahagia Bersama BRI Group

### Sharing Happiness with BRI Group

BRIDS memaknai bulan suci Ramadhan dengan berbagi paket sembako kepada masyarakat di 8 (delapan) kota di Indonesia. Melalui sinergi dengan BRI Group dengan tema "Berbagi Bahagia Bersama BRI Group", BRIDS berkolaborasi dengan Koperasi Swakarya BRI dan Agen BRILink setempat dan telah membagikan total 400 paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang dan Makassar.

BRIDS interpreted the holy month of Ramadan by distributing food packages to the community in eight cities across Indonesia. In collaboration with BRI Group under the theme "Sharing Happiness with BRI Group," BRIDS synergized with BRI Workshop Cooperatives and local BRILink Agents to distributed a total of 400 basic food packages to individuals in need across Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Palembang, Surabaya, Medan, Semarang, and Makassar.



## Pembangunan Saung Baca dan Donasi Buku di TBM Bale Baca Cijayanti, Bogor

### Construction of Reading Shelter and Book Donation at TBM Bale Baca Cijayanti, Bogor

BRIDS melalui program CSR BRIDS Peduli meresmikan pembangunan saung baca untuk masyarakat yang membutuhkan di Desa Cijayanti, Bogor, Jawa Barat, yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi BRIDS dan pejabat setempat. Pembangunan saung baca ini merupakan hasil kolaborasi dengan komunitas literasi setempat bernama Taman Baca Masyarakat (TBM) Bale Baca Cijayanti, sebuah komunitas yang didirikan oleh sekumpulan anak muda setempat sejak tahun 2019, berfokus kepada peningkatan literasi dan pengembangan masyarakat, untuk anak-anak dan remaja usia 3-17 tahun.

BRIDS, through its CSR program BRIDS Care, inaugurated the construction of a reading shelter for people in need in Cijayanti Village, Bogor, West Java. The event was attended by the entire Board of Directors of BRIDS and local officials. The construction of this reading shelter was a collaborative effort with a local literacy community known as Taman Baca Masyarakat (TBM) Bale Baca Cijayanti. This community, established by a group of local young people in 2019, focused on enhancing literacy and community development for children and adolescents aged 3-17 years.



## Pemberian Beasiswa untuk Mahasiswa Berprestasi

### Scholarship Award to Outstanding Students

BRIDS melalui program CSR BRIDS Peduli berkolaborasi dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) memberikan beasiswa sekitar Rp145 juta kepada 15 mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berprestasi dengan keterbatasan ekonomi di beberapa kota di seluruh Indonesia.

BRIDS, through the "BRIDS Care" CSR program, collaborated with the Karya Salemba Empat (KSE) Foundation to provide scholarships of around Rp145 million to 15 outstanding State University (PTN) students with economic limitations in several cities throughout Indonesia.



## Realisasi Program CSR Bidang Lingkungan

CSR Program Realization on Environmental Aspect

### Penanaman 500 Pohon Mangrove: "Plant Together, Live Longer"

Planting 500 Mangrove Trees: "Plant Together, Live Longer"

BRIDS melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) "BRIDS Peduli" melakukan kegiatan penanaman 500 pohon mangrove dan pelepasan burung ke alam bebas yang berlokasi di Pura Dalem Gaing Mas dan Taman Hutan Raya (TAHURA) Ngurah Rai, Bali. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, yang mana bertujuan untuk mendukung implementasi prinsip pengelolaan bisnis dan perusahaan *Environment, Social & Governance* (ESG), untuk menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup serta sebagai dukungan terhadap pencapaian SDGs nomor 15 ekosistem daratan.

BRIDS conducted the Corporate Social Responsibility (CSR) program "BRIDS Care," which involved planting 500 mangrove trees and releasing birds into the wild under the theme "Plant Together, Live Longer." The event took place at Pura Dalem Gaing Mas and Ngurah Rai Forest Park (TAHURA), Bali. This activity represented the Company's commitment and responsibility to environmental conservation. It aimed to support the implementation of business management principles and Environment, Social & Governance (ESG) practices, harmonizing economic, social, and environmental interests, and supporting the achievement of SDG number 15, which focuses on land ecosystems.



## Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat

Improving Community Financial Literacy

BRIDS memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat terhadap dunia keuangan, investasi, dan pasar modal melalui berbagai inisiatif dan program. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah penyelenggaraan seminar, *workshop* dan pelatihan literasi keuangan yang diselenggarakan secara rutin. Dalam acara-acara ini, para ahli keuangan dan investasi dari Perusahaan memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai konsep keuangan, strategi investasi, manajemen risiko, dan praktik terbaik dalam mengelola portofolio investasi.

Selain itu, BRIDS juga aktif dalam menghasilkan materi edukasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat luas yang berupa artikel, video edukasi, infografis dan sumber daya *online* lainnya yang dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat atau pelanggan yang ingin memperdalam pengetahuannya tentang investasi dan keuangan.

Dengan upaya-upaya ini, BRIDS berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia, membantu masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan terinformasi, serta membantu mereka meraih tujuan keuangan jangka panjang.

BRIDS is strongly committed to enhancing the community financial literacy regarding the realms of finance, investment, and capital markets through various initiatives and programs. One of the key activities undertaken is the regular organization of financial literacy seminars, workshops, and trainings. In these events, financial and investment experts from the Company provided in-depth understanding of various financial concepts, investment strategies, risk management, and best practices in managing investment portfolios.

Moreover, BRIDS actively creates educational materials that are easily comprehensible and accessible to the broader community in the form of articles, educational videos, infographics, and other online resources, all intended to offer valuable information for the public or customers seeking to enhance their understanding of investment and finance.

Through these initiatives, BRIDS aims to contribute positively to enhancing financial literacy in Indonesia, empowering individuals to make wiser and better-informed financial choices, and assisting them in reaching their long-term financial objectives.

## Program Edukasi dan Literasi Keuangan Tahun 2023

Financial Education and Literacy Program 2023

Nama Program Program Name	Kegiatan Activity
BRIDS EduVest	<p>Rangkaian program edukasi komprehensif yang diselenggarakan baik secara virtual maupun tatap muka, dibawakan oleh para expert berlisensi pasar modal BRIDS yang bertujuan untuk mengenalkan dan memperdalam pemahaman nasabah atau masyarakat umum di seluruh Indonesia tentang investasi dan pasar modal. Tahun 2023, program BRIDS EduVest telah berjalan sebanyak 375 kali dengan peserta sebanyak <b>10.527 peserta</b>.</p> <p>BRIDS conducted a series of comprehensive educational programs, both virtually and face-to-face, presented by licensed capital market experts. These programs aimed to introduce and deepen the understanding of investment and capital markets among customers and the general public across Indonesia. Throughout 2023, BRIDS EduVest program was held 375 times with <b>10,527 participants</b>.</p>
<p><i>Go Public Seminar: "Akselerasi Pertumbuhan Sektor Usaha Ritel melalui Pasar Modal"</i> Go Public Seminar: "Accelerating the Growth of Retail Business Sector through Capital Market"</p>	<p>BRIDS berpartisipasi sebagai salah satu pembicara pada acara <i>Go Public Seminar</i> dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Sektor Usaha Ritel melalui Pasar Modal" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).</p> <p>Pada acara ini BRIDS memberikan pemaparan seputar proses <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di BEI, strategi dan kunci sukses dalam melaksanakan IPO, hingga memberikan <i>insight</i> seputar waktu terbaik melakukan IPO di pasar modal.</p> <p>BRIDS participated as a speaker at the <i>Go Public Seminar</i> themed "Accelerating the Growth of the Retail Business Sector through the Capital Market," organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing Guarantee Company (ID Clear), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), in collaboration with the Association of Indonesian Retailers (APRINDO).</p> <p>During the event, BRIDS delivered a presentation on the Initial Public Offering (IPO) process at the IDX, strategies, and keys to success in conducting an IPO, and offered insights into the optimal timing for conducting an IPO in the capital market.</p>
<p><i>Debt Securities Issuance Outlook 2023: "Securing Debt Strategy in Uncertainty"</i></p>	<p>BRIDS berpartisipasi sebagai salah satu pembicara pada seminar dan memberikan tips langkah awal kepada Perusahaan yang akan menerbitkan obligasi/sukuk <i>Debt Securities Issuance Outlook 2023</i> dengan tema "<i>Securing Debt Strategy in Uncertainty</i>" yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (ID Clear), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bekerja sama dengan Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).</p> <p>BRIDS participated as one of the speakers at the seminar, offering tips on the initial steps for Companies intending to issue bonds/Debt Securities Issuance Outlook 2023 with the theme "Securing Debt Strategy in Uncertainty." The event was organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing Guarantee Company (ID Clear), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), in collaboration with the Indonesia Securities Rating Agency (PEFINDO).</p>
<p>Kuliah Umum Universitas Sriwijaya: "Pengenalan Pasar Modal dan Tips Berinvestasi di Pasar Modal" Sriwijaya University Public Lecture: "Introduction to Capital Market and Tips for Investing in Capital Market"</p>	<p>BRIDS mengenalkan produk pasar modal dan memberikan tips berinvestasi kepada 500 mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang pada acara Kuliah Umum Universitas Sriwijaya: "Pengenalan Pasar Modal dan Tips Berinvestasi di Pasar Modal."</p> <p>BRIDS introduced capital market products and offered investment tips to 500 students from Sriwijaya University, Palembang, during the Sriwijaya University Public Lecture titled "Introduction to Capital Market and Tips for Investing in the Capital Market."</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Muda Berprestasi Untuk Masa Depan yang Lebih Pasti" Education and Literacy: "Young Achievers for a More Certain Future"</p>	<p>BRIDS menggandeng legenda bulu tangkis Indonesia sekaligus bagian dari kalangan Milenial, Liliyana Natsir untuk menggaungkan literasi keuangan kepada investor dan calon investor Milenial dan Gen Z melalui acara bertajuk "Muda Berprestasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Pasti", yang digelar secara daring pada Rabu, 7 Juni 2023.</p> <p>BRIDS collaborated with Indonesian badminton legend and Millennial community member, Liliyana Natsir, to promote financial literacy to Millennial and Gen Z investors and prospective investors through an event titled "Young Achievers for a More Certain Future." The event was held online on Wednesday, June 7<sup>th</sup>, 2023.</p>



Nama Program Program Name	Kegiatan Activity
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Edukasi Pentingnya Investasi Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bagi Praja Utama Angkatan XXX Institut IPDN" Capital Market Education and Literacy: "Education on the Importance of Investment to Prepare the Future for Praja Utama Batch XXX IPDN Institute"</p>	<p>BRIDS bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) dan PT Danareksa Investment Management (DIM) mengajak 1600 Praja Utama Angkatan XXX Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) untuk mulai berinvestasi dan mempersiapkan masa depan melalui pemahaman literasi dan inklusi di acara yang bertajuk "Edukasi Pentingnya Investasi Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bagi Praja Utama Angkatan XXX Institut IPDN" yang berlokasi di Kampus IPDN, Bandung. BRIDS, in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) and PT Danareksa Investment Management (DIM), invited 1600 Praja Utama Batch XXX Governance Institute of Home Affairs (IPDN) to initiate investments and prepare for the future by promoting literacy and inclusion. This event, titled "Education on the Importance of Investment to Prepare the Future for Praja Utama Batch XXX IPDN Institute," took place at the IPDN Campus in Bandung.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Sosialisasi Perempuan Bali Cerdas Berinvestasi di Pasar Modal" Capital Market Education and Literacy: "Socialization of Balinese Women Smart Investing in Capital Market"</p>	<p>BRIDS bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menggelar kegiatan Sosialisasi &amp; Edukasi Pasar Modal dengan tema "Sosialisasi Perempuan Bali Cerdas Berinvestasi di Pasar Modal" yang dihadiri oleh 200 ibu-ibu perwakilan dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan (TP PKK) se-provinsi Bali, dengan tujuan untuk mengedukasi perempuan Bali agar mulai menyadari pentingnya berinvestasi di pasar modal. BRIDS, alongside the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), organized a Capital Market Socialization &amp; Education activity with the theme "Socialization of Balinese Women Smart Investing in the Capital Market." This event was attended by 200 women representing the Family Welfare Empowerment Movement Team (TP PKK) across Bali province. The objective was to educate Balinese women about the importance of investing in the capital market.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: Gathering Agen BRILink Mentor Tahun 2023: "Bersama Kita Bisa" Capital Market Education and Literacy: BRILink Agent Mentor Gathering 2023: "Together We Can"</p>	<p>BRIDS menjalin kolaborasi strategis dengan BRILink Business Division BRI dalam mengadakan kegiatan sosialisasi dan literasi pasar modal kepada 50 Agen BRILink Mentor dari beberapa kota di Jawa Tengah, berlokasi di Tegal dan Semarang. BRIDS established a strategic collaboration with BRI's BRILink Business Division to conduct capital market socialization and literacy activities for 50 BRILink Mentor Agents from various cities in Central Java, including Tegal and Semarang.</p>
<p>Investalk: "Membaca Kinerja &amp; Strategi BRI Dalam Berkontribusi Bagi Negeri" Investalk: "Reading BRI's Performance &amp; Strategies in Contributing to the Country"</p>	<p>BRIDS menyelenggarakan <i>series Investalk</i> menghadirkan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBRI) Sunarso untuk membahas tuntas seputar kinerja dan strategi BBRI. BRIDS hosted an Investalk series featuring Mr. Sunarso, the President Director of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBRI), to thoroughly discuss BBRI's performance and strategies.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Cara Pilih Saham untuk Pemula: Stock Pick Buat Trader Newbie" Capital Market Education and Literacy: "How to Pick Stocks for Beginners: Stock Pick for Newbie Traders"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal secara daring dengan tema "Cara Pilih Saham untuk Pemula: Stock Pick Buat Trader Newbie" menghadirkan Founder Sahamology Luqman El Hakiem. BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "How to Pick Stocks for Beginners: Stock Pick for Newbie Traders," presented by Luqman El Hakiem, the Founder of Sahamology.</p>
<p>Inspiraya: "Usaha Maju dengan Pengelolaan Keuangan dan Investasi yang Tepat" Inspiraya: "Advanced Business with Proper Financial Management and Investment"</p>	<p>BRIDS bekerja sama dengan Bank Raya mengadakan sesi edukasi secara daring bertajuk Inspiraya dengan tema "Usaha Maju dengan Pengelolaan Keuangan dan Investasi yang Tepat". BRIDS collaborated with Bank Raya to conduct an online education session titled Inspiraya with the theme "Advanced Business with Proper Financial Management and Investment."</p>
<p>Live Merdeka Finansial: "Semangat Juang dalam Meraih Kemerdekaan Finansial" Live Merdeka Finansial: "Fighting Spirit in Achieving Financial Independence"</p>	<p>BRIDSberkolaborasi dengan Sahamology mengadakan sesi edukasi secara daring berjudul Live Merdeka Finansial dengan tema "Semangat Juang dalam Meraih Kemerdekaan Finansial", menghadirkan Direktur Retail &amp; IT BRIDS Fifi Virgantria dan Founder Sahamology Luqman El Hakiem sebagai pembicara. BRIDS collaborated with Sahamology to host an online education session titled Live Merdeka Finansial with the theme "Fighting Spirit in Achieving Financial Independence", featuring Fifi Virgantria, BRIDS Managing Director Retail &amp; IT, and Luqman El Hakiem, the Founder of Sahamology, as the speakers.</p>



Nama Program Program Name	Kegiatan Activity
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Bagaimana Strategi Investasi Jangka Panjang yang Jitu untuk Millennials &amp; Gen Z di Saat <i>Market Sideways</i>?"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "What is the Optimal Long-Term Investment Strategy for Millennials &amp; Gen Z During Market Sideways?"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "Bagaimana Strategi Investasi Jangka Panjang yang Jitu untuk Millennials &amp; Gen Z di Saat <i>Market Sideways</i>?", menghadirkan <i>Founder @kokocuanlagi</i> Nelson Nofanta, S. Ak., CSA., CTA sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "What is the Optimal Long-Term Investment Strategy for Millennials &amp; Gen Z During Market Sideways?" featuring Nelson Nofanta, S. Ak., CSA., CTA, the Founder of @kokocuanlagi, as the speaker.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "September Musim Koreksi, Yuk Kupas Tuntas Strategi Berinvestasi!"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "September Correction Season: Unveiling Investing Strategies!"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "September Musim Koreksi, Yuk Kupas Tuntas Strategi Berinvestasi", menghadirkan <i>Founder @theinvestor_id</i> Erore Perwita sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "September Correction Season: Unveiling Investing Strategies," featuring Erore Perwita, the Founder of @theinvestor_id, as the speaker.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Pengelolaan Keuangan Millennials &amp; Gen Z"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "Financial Management of Millennials &amp; Gen Z"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "Pengelolaan Keuangan Millennials &amp; Gen Z", menghadirkan Olivia Louise, <i>Financial &amp; Investment Content Creator</i> sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "Financial Management of Millennials &amp; Gen Z," featuring Olivia Louise, a Financial &amp; Investment Content Creator, as the speaker.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Peluang dan Tantangan Pasar Saham Jelang Tutup Tahun 2023"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "Opportunities and Challenges of the Stock Market Towards the Close of 2023 "</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "Peluang dan Tantangan Pasar Saham Jelang Tutup Tahun 2023", menghadirkan <i>Founder @silenttraderacademy</i> Om Silent sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "Opportunities and Challenges of the Stock Market Towards the Close of 2023," featuring Om Silent, the Founder of @silenttraderacademy, as a speaker.</p>
<p>Inspiraya: "Raih Cuan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan yang Benar"</p> <p>Inspiraya: "Achieving Investment Gains with Proper Financial Management"</p>	<p>BRIDS bekerja sama dengan Bank Raya mengadakan sesi edukasi secara daring bertajuk Inspiraya dengan tema "Raih Cuan Investasi Dengan Pengelolaan Keuangan yang Benar", menghadirkan <i>Mentor Sahamology Bro Jack</i> sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS collaborated with Bank Raya to conduct an online education session titled Inspiraya, with the theme "Achieving Investment Gains with Proper Financial Management," featuring Bro Jack, a mentor from Sahamology, as the speaker.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Investasi Saham di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global, Dari Sudut Pandang Kesehatan Finansial dan Emosional"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "Stock Investment Amid Global Economic Uncertainty, From a Financial and Emotional Health Perspective"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "Investasi Saham di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global, Dari Sudut Pandang Kesehatan Finansial dan Emosional", menghadirkan <i>Founder @midascuan.id</i> Felix Haridinata, B. BA sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS hosted a capital market education and literacy session with the theme "Stock Investment Amid Global Economic Uncertainty, from a Financial and Emotional Health Perspective," featuring Felix Haridinata, B. BA, the Founder of @midascuan.id, as the speaker.</p>
<p>Edukasi dan Literasi Pasar Modal: "Potensi <i>Window Dressing</i> Memasuki Tahun Politik"</p> <p>Capital Market Education and Literacy: "Window Dressing Potential Entering the Political Year"</p>	<p>BRIDS mengadakan sesi edukasi dan literasi pasar modal dengan tema "Potensi <i>Window Dressing</i> Memasuki Tahun Politik", menghadirkan <i>Head of Representative Bursa Efek Indonesia (BEI) Bali</i> I Gusti Agus Andiyasa sebagai pembicara.</p> <p>BRIDS conducted a capital market education and literacy session with the theme "Window Dressing Potential Entering the Political Year," featuring I Gusti Agus Andiyasa, the Head of Representative of the Indonesia Stock Exchange (BEI) Bali, as the speaker.</p>

## Realisasi Penyaluran Dana Program CSR

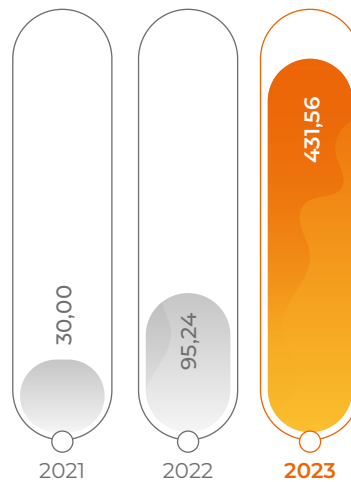
Realization of CSR Program Fund Distribution

Realisasi penyaluran dana untuk program CSR selama tahun 2023 adalah sebesar Rp431,56 juta meningkat 353% dibanding realisasi tahun 2022 sebesar Rp95,24 juta.

In 2023, the allocation of funds for CSR programs totaled Rp431.56 million, marking an increase of 353% from Rp95.24 million allocated in 2022.

### Realisasi Penyaluran Dana CSR BRIDS tahun 2021 hingga tahun 2023 (dalam jutaan Rupiah)

Realization of BRIDS CSR Fund Distribution from 2021 to 2023 (in million Rupiah)



## Penanganan Pengaduan Masyarakat

Handling Community Complaints

[OJK F.24]

BRIDS telah menyediakan layanan penanganan pengaduan untuk masyarakat yang hendak menyampaikan keluhan, kritik atau saran kepada Perusahaan terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan atau pelaksanaan kegiatan CSR. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya melalui beragam saluran, termasuk layanan *call center* yang dapat dijangkau melalui situs *web* dan telepon, *live online chatbot* di situs *web*, pengiriman *e-mail* langsung ke Alamat *e-mail* resmi Perusahaan, atau dengan datang langsung ke kantor pusat dan kantor perwakilan BRIDS di masing-masing daerah.

Sepanjang tahun 2023, BRIDS tidak menerima laporan pengaduan keluhan dari masyarakat terkait kegiatan operasional dan/atau pelaksanaan program CSR Perusahaan.

BRIDS has provided complaint handling services to the public for submitting, criticisms, or suggestions regarding the Company's operational activities or the implementation of CSR initiatives. The community has the option to lodge their complaints through several channels, including a call center service accessible via the website and telephone, a live online chatbot on the website, direct email to the Company's official address, or by visiting BRIDS head office and branch offices in person.

During 2023, BRIDS did not receive any complaint reports from the public concerning operational activities or the implementation of the Company's CSR programs.





# Lampiran

## Appendix



# Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16 /SEOJK.04/2021  
[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	220
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights</b>		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Eco-friendly products; and e. Interaction with local parties involved in Sustainable Finance business processes.	12, 14
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. a. Energy consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Waste and effluent reduction; and d. Biodiversity conservation.	15
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspects	15
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	63, 64
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	60
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional. a. Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. Number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status; c. Shareholder names and and share ownership percentages; and d. Operational areas.	60, 61, 90, 96, 100
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	60, 67
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	109
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	72, 100
<b>Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation</b>		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan; b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan; c. Strategi pencapaian target. a. Policies to address challenges in fulfilling the sustainability strategy; b. Implementation of Sustainable Finance; c. Strategy for achieving targets.	38

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for Sustainable Finance Implementation	155
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development in Sustainable Finance	93
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment in Sustainable Finance Implementation	206, 207
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Engagement with Stakeholders	212
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Implementation	38, 42
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Establish a Culture of Sustainability	226
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue, and Profit or Loss	132, 229
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	229
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
	<b>Aspek Umum General Aspects</b>	
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Expenses	230, 233
	<b>Aspek Material Material Aspect</b>	
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Environmentally Friendly Raw Materials	233
	<b>Aspek Energi Energy Aspects</b>	
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of Energy Utilized	233, 234
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	234
	<b>Aspek Air Water Aspect</b>	
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	234
	<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects</b>	
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas in Proximity to Conservation or Biodiversity Areas	236
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	236
	<b>Aspek Emisi Emissions Aspects</b>	
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Category	234
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Accomplishments in Reducing Emissions	234
	<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects</b>	
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Category	236
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism for Managing Effluent and Waste	235
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurrences of Spills (if any)	237



Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Environmental Complaints</b>	
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Addressed	237
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Deliver Equal Service for Products and/or Services to Consumers	239
	<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects</b>	
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunities in Employment	244, 245
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	245
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	248
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environments	249
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Skills Development	93, 95
	<b>Aspek Masyarakat Community Aspects</b>	
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Nearby Communities	252
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	259
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Initiatives	227, 252
	<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Accountability for Sustainable Product/Service Development</b>	
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	239
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Evaluated for Customer Safety	240
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	241
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Quantity of Product Recalls	240
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	241
<b>Lain-lain Others</b>		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	3
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	269
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Compliance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	262



# Indeks Konten GRI Standards

## GRI Standards Content Index

### Pernyataan penggunaan Statement of use

PT BRI Danareksa Sekuritas telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI Standards  
PT BRI Danareksa Sekuritas has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards.

### GRI 1 yang digunakan GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021  
GRI 1: Fondasi 2021

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
<b>Pengungkapan Umum General Disclosure</b>			
<b>GRI 2</b> Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices</b>		
	<b>GRI 2-1</b>	Rincian organisasi Organizational details	60, 96, 100
	<b>GRI 2-2</b>	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3, 4
	<b>GRI 2-3</b>	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	2, 5
	<b>GRI 2-4</b>	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	<b>GRI 2-5</b>	Penjaminan eksternal External assurance	3
	<b>Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices</b>		
	<b>GRI 2-6</b>	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	60, 61, 67, 72, 100, 231
	<b>GRI 2-7</b>	Tenaga kerja Employees	90
	<b>GRI 2-8</b>	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	90
	<b>Tata Kelola Governance</b>		
	<b>GRI 2-9</b>	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	70, 149
	<b>GRI 2-10</b>	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	157, 165, 172
	<b>GRI 2-11</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	150, 151
	<b>GRI 2-12</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	176, 179, 182, 202, 206, 207
	<b>GRI 2-13</b>	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	202, 204
	<b>GRI 2-14</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	150
	<b>GRI 2-15</b>	Konflik kepentingan Conflicts of interest	174
	<b>GRI 2-16</b>	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	207, 217
	<b>GRI 2-17</b>	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	93
	<b>GRI 2-18</b>	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	162, 171
<b>GRI 2-19</b>	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	172	
<b>GRI 2-20</b>	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	173	
<b>GRI 2-21</b>	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	-	

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
<b>Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices</b>			
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		38
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		63, 64, 214
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		38, 215
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts		217
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		217
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		209, 237
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations		109
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement</b>			
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		212, 213
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		244
<b>Topik Material Material Topic</b>			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	2
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	3, 4, 228, 232, 238, 243, 251
<b>Ekonomi Economic</b>			
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 228
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	230
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	249
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 228
GRI 201 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	231
<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 243
GRI 202 Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	248

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
<b>Lingkungan Environmental</b>			
<b>Energi Energy</b>			
<b>GRI 3</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 232, 237
<b>GRI 302</b> Energi 2016 Energy 2016	<b>GRI 302-1</b>	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	233, 234
	<b>GRI 302-3</b>	Intensitas energi Energy intensity	234
<b>Sosial Social</b>			
<b>Kepegawaian Employment</b>			
<b>GRI 3</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 243
<b>GRI 401</b> Kepegawaian 2016 Employment 2016	<b>GRI 401-1</b>	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	246
	<b>GRI 401-2</b>	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	247
	<b>GRI 401-3</b>	Cuti melahirkan Parental leave	249
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>			
<b>GRI 3</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 243
<b>GRI 404</b> Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	<b>GRI 404-1</b>	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	95
	<b>GRI 404-2</b>	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	93
<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>			
<b>GRI 3</b> Topik Material 2021 Material Topics 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	3, 251
<b>GRI 413</b> Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	<b>GRI 413-1</b>	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	252



Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT BRI Danareksa Sekuritas tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for taking the time to review PT BRI Danareksa Sekuritas's Integrated Annual Report for the year 2023. Your input is valuable to us as we strive to improve the quality and transparency of our reports. We welcome any feedback you may have, which will help us in preparing the Integrated Annual Report for the year 2024. You can provide your feedback by sending an email or returning this form via fax or post.

### 1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

### 3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang

The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend

Tidak Setuju Don't Agree

Netral Neutral

Setuju Agree

### 4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda? (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics do you consider most significant? (Rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Keberadaan Pasar

Market Presence

Energi

Energy


Kepegawaian

Employment

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Masyarakat Lokal

Local Community


### 5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:

Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

-----

-----

-----

-----





### Profil Pembaca Reader's Profile

Nama Lengkap  
Full Name : \_\_\_\_\_

Nama Institusi/ Perusahaan  
Name of Institution/Company : \_\_\_\_\_

Kontak (Telepon, Email)  
Contact (Telephone, Email) : \_\_\_\_\_

### Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Category of Stakeholder (choose one):

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<input type="checkbox"/>	Pemerintah/Regulator Government/Regulators	<input type="checkbox"/>
Nasabah/Investor Customer/Investor	<input type="checkbox"/>	Mitra Bisnis Business Partner	<input type="checkbox"/>
Karyawan Employee	<input type="checkbox"/>	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:	<input type="checkbox"/>

.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:  
Please send this feedback sheet to:



#### PT BRI Danareksa Sekuritas

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Gedung BRI II lantai 23 BRI Building II 23<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210

☎ 021 - 5091 4100

📠 021 - 2520 990

🌐 [www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id)

✉ [corsec@bridanareksasekuritas.co.id](mailto:corsec@bridanareksasekuritas.co.id)

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.









# Laporan Keuangan

## Financial Statements

## PT BRI Danareksa Sekuritas

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 .....	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 - 4 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5 .....	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6 - 7 .....	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	8 - 113 .....	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

SB.006/BOD/III/2024

SB.006/BOD/III/2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
AS OF  
DECEMBER 31, 2023**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

- |                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama                            | <b>Laksono W. Widodo</b>                                    | <i>Name</i>  |
| Alamat kantor                      | Jalan Jendral Sudirman<br>Kav 44-46 Jakarta 10210           | <i>Office address</i>                                  |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Metro Pondok Indah 93 TH-10<br>Pondok Indah, Kebayoran Lama | <i>Domicile address or<br/>address according to ID</i> |
| Nomor telepon                      | 021 – 50914100  | <i>Telephone number</i>                                |
| Jabatan                            | Direktur Utama/President Director                           | <i>Title</i>   |
| 2. Nama                            | <b>Hendra Hermawan</b>                                      | <i>Name</i>  |
| Alamat kantor                      | Jalan Jendral Sudirman<br>Kav 44-46 Jakarta 10210           | <i>Office address</i>                                  |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Bambu Kuning No 470-A                                   | <i>Domicile address or<br/>address according to ID</i> |
| Nomor telepon                      | 021 – 50914100  | <i>Telephone number</i>                                |
| Jabatan                            | Direktur/Director   | <i>Title</i>   |
| 3. Nama                            | <b>Kevin Praharyawan</b>                                    | <i>Name</i>  |
| Alamat kantor                      | Jalan Jendral Sudirman<br>Kav 44-46 Jakarta 10210           | <i>Office address</i>                                  |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Taman Meruya Ilir A-16/4                                    | <i>Domicile address or<br/>address according to ID</i> |
| Nomor telepon                      | 021 – 50914100  | <i>Telephone number</i>                                |
| Jabatan                            | Direktur/Director   | <i>Title</i>   |
| 4. Nama                            | <b>Fifi Virgantria</b>                                      | <i>Name</i>  |
| Alamat kantor                      | Jalan Jendral Sudirman<br>Kav 44-46 Jakarta 10210           | <i>Office address</i>                                  |
| Alamat domisili<br>atau sesuai KTP | Jl. Metro Marina Timur VII<br>Pademangan, Ancol             | <i>Domicile address or<br/>address according to ID</i> |
| Nomor telepon                      | 021 – 50914100  | <i>Telephone number</i>                                |
| Jabatan                            | Direktur/Director   | <i>Title</i>   |

5.	<p><b>Nama</b> Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan</p>	<p><b>Achmad Royadi</b> Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Taman Harapan Baru C5/35 Medan Satria 021 – 50914100 Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i></p>	<p><i>Name</i> <i>Office address</i></p> <p><i>Domicile address or address according to ID</i> <i>Telephone number</i> <i>Title</i></p>
6.	<p><b>Nama</b> Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan</p>	<p><b>Donsuwan Simatupang</b> Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Giro No.2 Cipete Selatan 021 – 50914100 Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i></p>	<p><i>Name</i> <i>Office address</i></p> <p><i>Domicile address or address according to ID</i> <i>Telephone number</i> <i>Title</i></p>
7.	<p><b>Nama</b> Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili atau sesuai KTP Nomor telepon Jabatan</p>	<p><b>R. Muhammad Irwan</b> Jalan Jendral Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210 Jl. Mangga No 38, Batu Ampar Kramat Jati 021 – 50914100 Komisaris/<i>Commissioner</i></p>	<p><i>Name</i> <i>Office address</i></p> <p><i>Domicile address or address according to ID</i> <i>Telephone number</i> <i>Title</i></p>

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas;</i>   |
| 2. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                        |
| b. Laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BRI Danareksa Sekuritas.

4. We are responsible for the internal control system of PT BRI Danareksa Sekuritas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/Jakarta, March 27, 2024



**Laksono W. Widodo**  
Direktur Utama/President Director



**Kevin Praharyawan**  
Direktur/Director



**Hendra Hermawan**  
Direktur/Director



**Fifi Virgantria**  
Direktur/Director



**Achmiad Royadi**  
Komisaris Utama/  
President Commissioner



**Donsuwan Simatupang**  
Komisaris Independen/  
Independent Commissioner



**R. Muhammad Irwan**  
Komisaris/  
Commissioner

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-  
3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT BRI Danareksa Sekuritas**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-  
3/1/III/2024

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT BRI Danareksa Sekuritas**

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Danareksa Sekuritas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

**Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-3/1/III/2024 (continued)

### Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-  
3/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi  
laporan keuangan secara keseluruhan,  
termasuk pengungkapannya, dan apakah  
laporan keuangan mencerminkan transaksi  
dan peristiwa yang mendasarinya dengan  
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang  
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,  
antara lain, ruang lingkup dan saat yang  
direncanakan atas audit serta temuan audit  
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan  
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi  
oleh kami selama audit.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00387/2.1032/AU.1/09/1681-  
3/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)

- Evaluate the overall presentation, structure,  
and content of the financial statements,  
including the disclosures, and whether the  
financial statements represent the underlying  
transactions and events in a manner that  
achieves fair presentation.

We communicate with those charged with  
governance regarding, among other matters, the  
planned scope and timing of the audit and  
significant audit findings, including any significant  
deficiencies in internal control that we identify  
during our audit.

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Christophorus Alvin Kossim**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/Public Accountant Registration No. AP.1681

27 Maret 2024/March 27, 2024



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	309.499.255	3a,31	503.890.086	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	49.986.636	3b,31	49.996.919	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	167.835.514	4,31	5.131.141	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek		5,31		Receivable from brokerage transactions of securities
Pihak berelasi - neto	25.938.194		724.249.854	Related parties - net
Pihak ketiga - neto	314.221.887		212.587.669	Third parties - net
Piutang usaha		6,31		Account receivables
Pihak berelasi - neto	60.792.052		27.160.586	Related parties - net
Pihak ketiga - neto	3.027.480		2.805.414	Third parties - net
Piutang lain-lain		7,31		Other receivables
Pihak berelasi - neto	312.418		223.858	Related parties - net
Pihak ketiga - neto	4.143.111		1.516.898	Third parties - net
Biaya dibayar dimuka	6.412.587	8	3.378.500	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	7.395.249	15a	18.218.919	Prepaid taxes
Aset takberwujud - neto	25.254.145	9	16.645.356	Intangible assets - net
Aset tetap - neto	9.538.500	10	12.206.177	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	12.526.326	11	11.840.309	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	22.185.996	15d	17.901.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	36.438.618	12,31	37.210.730	Other assets - net
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.055.507.968</b>		<b>1.644.963.698</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha				Account payable
Pihak ketiga	5.317.138	13	5.701.646	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek				Payable from brokerage transaction of securities
Pihak berelasi	26.507.484	14,31	-	Related parties
Pihak ketiga	228.068.449	14	837.572.204	Third parties
Utang pajak	26.642.755	15b	34.832.505	Taxes payable
Beban akrual	39.497.973	16	51.862.591	Accrued expenses
Utang sewa	11.388.708	17	11.438.376	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	64.748.613	18c	49.700.949	Liability for employee service entitlements
Utang subordinasi	94.629.150	19,31	94.629.150	Subordinated loan
Utang lain-lain		20,31		Other payables
Pihak berelasi - neto	-		95.825	Related parties - net
Pihak ketiga - neto	43.289.290		97.262.043	Third parties - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>540.089.560</b>		<b>1.183.095.289</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
Rp1.000 (nilai penuh) per saham				<i>Rp1,000 (full amount) per share</i>
Modal dasar 2.000.000.000 saham				<i>Authorized 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebanyak 600.000.000	600.000.000	21	600.000.000	<i>Issued and fully paid capital as of December 31, 2023 and 2022 amounted 600,000,000</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(1.296.149)		4.481.574	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	204.447.291		204.447.291	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(287.732.734)		(347.060.456)	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>515.418.408</b>		<b>461.868.409</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.055.507.968</b>		<b>1.644.963.698</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING REVENUES</b>
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>				<u>Income from contract with customer:</u>
Komisi perantara efek dan agen penjualan reksa dana	141.551.534	22,31	186.772.672	Income from brokerage activities and selling agent of mutual funds
Jasa penjaminan efek	25.365.427	23,31	63.832.679	Underwriting fees
Jasa penasihat keuangan	116.474.899	24,31	85.479.066	Financial advisory fees
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>				<u>Income from investment:</u>
Pendapatan dividen, bunga dan keuntungan dari efek - neto	16.280.026	25,31	10.203.200	Dividends, interest income and gain from marketable securities - net
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>299.671.886</b>		<b>346.287.617</b>	<b>Total operating revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	175.438.497	26,31	153.367.489	Salaries and employee welfare
Biaya jasa penasihat keuangan	50.254.084	28	21.442.021	Financial advisory expenses
Pemeliharaan sistem	24.395.873		20.254.634	System maintenance
Biaya transaksi bursa	14.247.705		15.077.440	Stock exchange transaction costs
Umum dan administrasi	14.061.395	27	13.705.202	General and administrative
Penyusutan	14.104.056	10,11	12.295.304	Depreciation
Jasa profesional	4.667.753		5.439.801	Professional fees
Iklan dan promosi	2.391.128		4.111.577	Advertising and promotions
Jamuan dan donasi	2.886.836		3.401.193	Representation and donation
Perjalanan dinas	2.125.216		1.879.830	Business trip
Sewa	1.269.094		1.850.179	Rent
Penjaminan emisi	932.891		1.584.656	Underwriting
Pelatihan dan seminar	1.368.808		1.009.257	Training and seminar
Kustodi	754.546		773.335	Custody
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(933.423)	3,5,6,7,12	(18.070.930)	Provision for impairment losses
Lain-lain	10.323.527		7.801.711	Others
<b>Total beban usaha</b>	<b>318.287.986</b>		<b>245.922.699</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>(18.616.100)</b>		<b>100.364.918</b>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan lainnya	109.265.499	29,31	18.534.396	Other income
Beban lainnya	(4.088.130)		(9.443.289)	Others expense
Beban keuangan	(15.403.912)	30,31	(23.667.169)	Finance cost
<b>Beban lain-lain - neto</b>	<b>89.773.457</b>		<b>(14.576.062)</b>	<b>Other expenses - net</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>71.157.357</b>		<b>85.788.856</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(417.802)</b>	15c	<b>(13.592.892)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>70.739.555</b>		<b>72.195.964</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified further to profit or loss</b>
Kerugian pengukuran kembali imbalan kerja	(14.630.555)	18c	(14.413.913)	Remeasurement loss of employment benefit
Pajak penghasilan terkait	3.218.722	15d	3.171.061	Related income tax
	<u>(11.411.833)</u>		<u>(11.242.852)</u>	
Keuntungan yang belum direalisasi dari instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.261.517)	4c,12	25.508.506	Unrealized gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.483.794	15d	(5.704.931)	Related income tax
	<u>(5.777.723)</u>		<u>19.803.575</u>	
Total kerugian komprehensif lain	<u>(17.189.556)</u>		<u>8.560.723</u>	Total other comprehensive loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>53.549.999</u></b>		<b><u>80.756.687</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)</b>	<b>117,90</b>	36	<b>135,21</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE (FULL AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the year ended  
December 31, 2023**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba ditetapkan penggunaanya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditetapkan penggunaanya/ Unappropriated retained earnings	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2021		500.000.000	204.447.291	(408.013.569)	(15.322.001)	281.111.721	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Saldo per 1 Januari 2022		500.000.000	204.447.291	(408.013.569)	(15.322.001)	281.111.721	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Tambahan modal saham	21	100.000.000	-	-	-	100.000.000	Additional share capital
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja kerja - setelah pajak		-	-	(11.242.851)	-	(11.242.851)	Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax
Perubahan nilai wajar instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	-	-	19.803.575	19.803.575	Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	72.195.964	-	72.195.964	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022		600.000.000	204.447.291	(347.060.456)	4.481.574	461.868.409	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Saldo per 1 Januari 2023		600.000.000	204.447.291	(347.060.456)	4.481.574	461.868.409	<b>Balance as of January 1, 2023</b>
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan kerja kerja - setelah pajak		-	-	(11.411.833)	-	(11.411.833)	Remeasurement loss arising from employment benefit - net of tax
Perubahan nilai wajar instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4c	-	-	-	(5.777.723)	(5.777.723)	Changes in fair value of equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	70.739.555	-	70.739.555	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2023		600.000.000	204.447.291	(287.732.734)	(1.296.149)	515.418.408	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	141.551.534	22	186.772.672	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	81.156.967		130.194.527	Receipts from financial advisory, underwriting and selling fees
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	6.218.908		4.109.854	Receipts from dividend and interest incomes
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	804.939.616		(378.847.094)	Receipt from (payments to) customers - net
(Pembayaran kepada) penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(805.036.886)		415.007.980	(Payments to) receipts from clearing and guarantee institution
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	-		(948.368)	Payments to securities companies - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah marjin - neto	20.346.496		(1.136.654)	Receipts from (payments to) margin customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(260.761.383)		(269.443.038)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak final	(4.286.644)	15c	(2.842.170)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran kepada) penerimaan dari lainnya - neto	(156.406.902)		1.444.571	Payments of corporate income tax (Payments to) receipts from other net
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(172.278.294)</b>		<b>63.017.508</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.747.700)	10	(1.977.999)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	637.000		26.000	Sale of proceed fixed assets
Perolehan aset hak guna	(10.374.696)		(1.900.000)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(11.485.396)</b>		<b>(3.851.999)</b>	<b>Cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
(Pembayaran)/penerimaan pendanaan dari utang subordinasi	-	19	(75.000.000)	(Payment)/receipt financing from subordinated loan
Setoran modal	-	21	100.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran utang sewa	(10.581.764)	38	(7.715.643)	Payment of lease liability
<b>Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(10.581.764)</b>		<b>17.284.357</b>	<b>Cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(194.345.454)</b>		<b>76.449.866</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>503.923.105</b>		<b>427.473.239</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>309.577.651</b>	3	<b>503.923.105</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	97.500		82.500	Cash on hand
Kas di bank	242.129.691		108.840.605	Cash in banks
Deposito <i>on call</i>	67.350.460		395.000.000	Deposits on call
<b>TOTAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>309.577.651</b>	3	<b>503.923.105</b>	<b>TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT BRI Danareksa Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 25 tanggal 1 Juli 1992. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 tanggal 3 September 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 5392 tanggal 27 Oktober 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2019 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017") yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 tanggal 26 November 2019. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100724.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 3 Desember 2019.

Perubahan terakhir dilakukan pada Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perusahaan, dari semula bernama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069706.AH.01.02. tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

**1. GENERAL**

**a. Establishment**

*PT BRI Danareksa Sekuritas ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 1, 1992 of notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-7284.HT.01.01.Th.92 dated September 3, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement No. 5392 dated October 27, 1992.*

*The Company's Articles of Association were further amended several times. Amendment to change entire Company's Articles of Association to conform to the Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and increase the authorized capital and issued and paid-up capital based on notarial deed No. 91 dated August 12, 2008 of notary Imas Fatimah, S.H.. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 dated November 10, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 Supplement No. 9870 dated April 7, 2009.*

*In 2019, there were changes in Company's purposes and objectives to comply with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI 2017") which was stated in the Notarial Deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 141 dated November 26, 2019. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100724.AH.01.02. year 2019 dated December 3, 2019.*

*The last amendment related to Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association concerning the change of the Company's name, from PT Danareksa Sekuritas to PT BRI Danareksa Sekuritas which stated in Notarial Deed No. 27 dated October 9, 2020 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0069706.AH.01.02. year 2020 dated October 9, 2020.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek, pedagang efek, penjamin emisi efek, manajer investasi dan penasihat investasi, dan melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Sukuk serta Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Perusahaan berdomisili di Gedung BRI II lantai 23, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, dengan 10 kantor cabang (Sentra Investasi Danareksa), 31 Gerai dan 3 Kemitraan, yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan, Pekanbaru, Banjarmasin, Pontianak dan Palembang. Perusahaan memiliki 213 orang dan 170 orang karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities underwriting, brokerage, and other related supporting activities which was approved by Financial Services Authority (OJK). In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage, securities trading, underwriting, investment management and advisory services, and investment activities in private equity.*

*The Company obtained its business license as a securities broker and an underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency based on the Decision Letters No. KEP-291/PM/1992 dated October 16, 1992 and No. KEP-292/PM/1992 dated October 16, 1992.*

*As part of its licencing, the Company has obtained approval for supporting business activities as Medium Term Notes Arranger, Negotiable Certificate of Deposit Hybrid Product as Perpetuity Notes, syndicated loans, Global Medium Term Note, Global Bonds and Sukuk and Financial Advisory from Financial Services Authority (OJK) based on the Letter No. S-143/PM.21/2017 dated March 16, 2017.*

*The Company is located at Gedung BRI II 23rd floor, Jl. Jenderal. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, with 10 branches (Sentra Investasi Danareksa), 26 Outlets and 3 Partnerships which are located in Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang Selatan, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Medan and Palembang. The Company has 213 and 170 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).*

*The company is a subsidiary of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Achmad Royadi
Komisaris	R. Muhammad Irwan
Komisaris Independen	Donsuwan Simatupang****)
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Laksono W. Widodo
Direktur	Hendra Hermawan
Direktur	Kevin Praharyawan
Direktur	Fifi Virgantria Bong****)

\*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 183 tanggal 28 Juli 2022 mengangkat dua anggota Direksi.

\*\*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 67 tanggal 12 Agustus 2022 mengangkat Dewan Komisaris baru.

\*\*\*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 76 tanggal 18 November 2022 mengangkat Komisaris Utama dan Direktur Utama baru.

\*\*\*\*) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BRI Danareksa Sekuritas No. 155 tanggal 30 Oktober 2023 mengundurkan diri dan mengakhiri masa jabatan sebagai Komisaris Independen dan pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur baru.

Besarnya remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Imbalan kerja jangka pendek	18.709.630	15.507.933

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Board of Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Achmad Royadi***)	Achmad Royadi***)	President Commissioner
	R. Muhammad Irwan**)	R. Muhammad Irwan**)	Commissioner
	Sumihar Manullang****)	Sumihar Manullang****)	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Laksono W. Widodo***)	Laksono W. Widodo***)	President Director
	Hendra Hermawan*)	Hendra Hermawan*)	Director
	Kevin Praharyawan*)	Kevin Praharyawan*)	Director
	-	-	Director

\*) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 183 dated July 28, 2022 appointment of two members of the board of directors.

\*\*) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 67 dated August 12, 2022 appointment of new member of Commissioner.

\*\*\*) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 76 dated November 18, 2022 appointment of new members of President Commissioner and President Director.

\*\*\*\*) Based on Notarial Deed of the Shareholders Decision of PT BRI Danareksa Sekuritas No. 155 dated October 30, 2023 was resign and ended the term of Independent Commissioner and appointment of new members of Independent Commissioner and Director.

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Short-term benefits

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam pasar modal.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dari kas dan setara kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun menggunakan metode langsung.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company are set out below:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Interpretation on Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") as the regulator in capital market.

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using direct method.

In the statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand and in banks, time deposit with maturities of three months or less.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Use significant accounting estimates and judgments**

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The judgments, estimates, and significant assumptions in determining amount recorded in financial statements are as follows:

**Significant accounting judgments**

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company designates classification of certain asset and liability as financial asset and financial liability by considering the criteria defined in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 71. Accordingly, financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)**

**Significant accounting judgments (continued)**

Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs)

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan bila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya indikasi penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata secara signifikan relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Use significant accounting estimates and judgments (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty**

Impairment losses on financial assets

The measurement of impairment losses under PSAK No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

Impairment losses on non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered.

Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follows:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan  
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan selain pajak penghasilan badan, jika ada, dalam Beban Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar nilai yang kemungkinan besar dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Use significant accounting estimates and  
judgments (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty  
(continued)**

Income tax

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

*The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax excluding corporate income tax, if any, under Other Expenses as part of "Others - net" in the profit or loss.*

Recoverability of deferred tax assets

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Use significant accounting estimates and judgments (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty (continued)**

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, mortality rates, resignation rates, and others. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**c. Foreign currency transactions and balances**

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2023
Dolar Amerika Serikat	15.416,00
Dolar Singapura	11.711,64
Euro	17.139,52

**d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies". Amendemen ini mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah material terhadap laporan keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use". Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai biaya perolehan aset tetap.
- c. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates". Amendemen ini menjelaskan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perubahan dalam estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 (full amount) are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416,00	15.731,00	United States Dollar
Dolar Singapura	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar
Euro	17.139,52	16.712,63	Euro

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards**

On January 1, 2023, there were adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- a. Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies". This amendment adopts amendments to IAS No. 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies" This amendment clarifies that not all accounting policy information related to material transactions, events or other conditions is material to the financial statements.
- b. Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use". This amendment adopts amendments to IAS No. 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use". This amendment clarifies the examples of costs that are directly attributable as the cost of fixed assets.
- c. Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimates". This amendment adopts amendments to IAS No. 8 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates". This amendment explains the definition of accounting estimates and clarifies changes in accounting estimates.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut (lanjutan):

- d. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 12, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". Amendemen ini menjelaskan deskripsi dan pengecualian pengakuan awal untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan
- e. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 12, "Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules". Amendemen ini mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

On January 1, 2023, there were adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows (continued):

- d. Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction". This amendment is adopted from amendments to IAS No. 12 "Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction". This amendment clarifies a description and exception to the initial recognition of deferred tax assets and liabilities.
- e. Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes on International Tax Reform - Pillar Two Model Provisions". This amendment is adopted from amendment to IAS No. 12, "Income Taxes: International Tax Reform - Pillar Two Model Rules". This amendment provides for a temporary exception to the accounting treatment of deferred tax related to the application of the provisions of the Pillar Two tax model and its disclosures.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior years.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

**e. Financial assets and liabilities**

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies their financial assets to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income as assets at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

**Penilaian model bisnis**

**Evaluation of business model**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola berdasarkan nilai wajarnya dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*Financial assets held for trading or managed on fair value basis and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata pembayaran pokok dan bunga**

**Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

*For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual  
yang diperoleh semata pembayaran  
pokok dan bunga (lanjutan)**

**Evaluation of contractual cash flows  
obtained solely from payment of  
principal and interest (continued)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual dan tidak ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.  
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham/ <i>Share</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash equivalent</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage transactions of securities</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	Dana jaminan/ <i>Security Deposits</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Saham/ <i>Share</i>
		Aset takberwujud/ <i>Intangible assets</i>	Penyertaan terkait keanggotaan/ <i>Investment related to membership:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</li> <li>• PT Bursa Efek Indonesia</li> </ul>
		Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	Penyertaan langsung/ <i>Direct investment:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)</li> <li>• PT Pemeringkat Efek Indonesia</li> </ul> PT Danarekxa Finance

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut (lanjutan):

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below (continues):

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ <i>Category as defined by PSAK No. 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ <i>Class (as determined by the Company)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang usaha/ <i>Account payable</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable from brokerage transaction of securities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang sewa/ <i>Lease liabilities</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui sebagai laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut setelah disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets after adjusted by allowance for impairment losses. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) *Income and expense recognition (continued)*

b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

c. *Gains and losses arising from changes in the financial assets at fair value through other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

(vi) *Reclassification of financial assets*

*The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive income classifications are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income classification to fair value through profit or loss classification is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive classifications income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

*Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss classification to fair value through other comprehensive income classification are recorded at fair value.*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

(vii) Saling hapus instrumen keuangan

(vii) *Offsetting financial instruments*

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau *counterparty*.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) *Amortized cost measurement*

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Penentuan nilai wajar

(ix) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.*

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

*When available, the Company measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from Interdealer Market Association (IDMA) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique.*

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

*The Company uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

*All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:*

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- *Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(ix) Determination of fair value (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut (lanjutan):

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level (continued):

- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3: input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability (unobservable information).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses of financial asset

- Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
  - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
  - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

- The Company recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Company measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
  - Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
  - Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Perusahaan menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

The Company considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

The Company groups their receivables into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- *Stage 1*: the 12 months expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the next 12 months after the reporting date.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan piutang ke dalam *Stage 1*, *Stage 2* dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini (lanjutan):

Perusahaan menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure at defaults* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given defaults* dan diskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal.

- *Stage 2*: Ketika piutang telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi jumlah hari tertentu, dan atau penurunan rasio jaminan.
- *Stage 3*: Piutang yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, Perusahaan mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

The Company groups their receivables into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below (continued):

The Company calculates the 12 months expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12-month default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate.

- *Stage 2*: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company records an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company considers an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments of more than certain days past due, and or decrease in collateral ratio.
- *Stage 3*: For receivables considered credit-impaired, the Company recognizes the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information of the future (*forward-looking*).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

*Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.*

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

*Allowance for impairment losses that was assessed collectively was calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

Cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

*Allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".*

Definisi gagal bayar dan pulih

Definition of default and cure

Perusahaan mempertimbangkan instrument keuangan gagal bayar (default) dan oleh karena itu *Stage 3* (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

*The Company consider a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:*

- Peminjam/nasabah regular menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- Peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- Peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.

- *The borrower/regular customer becomes 2 days past due on its contractual payments.*
- *The borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value grater than 75% or the collateral shares suspended.*
- *The borrower/customer who enters into repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan instrument keuangan gagal bayar (default) dan oleh karena itu *Stage 3* (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah Ketika (lanjutan):

- Peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mempertimbangkan apakah instrument keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage 3* ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 2* atau *Stage 1* setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. Pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasi PSAK 71 dan klasifikasi *Stage* PSAK 71 atau eksposur.

*Loss given default*

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. *Tingkat loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Definition of default and cure (continued)

The Company consider a financial instrument defaulted and therefore *Stage 3* (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when (continued)

- The borrower/customer/*counterparty* who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of *Stage 3* when note of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as *Stage 2* or *Stage 1* once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. *Probability of defaults* are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 *Stage* classification of the exposure.

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that result in a certain loss given default rate. This loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realized from any collateral held.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Exposure at default

*Exposure at default* mempresentasikan nilai tercatat bruto instrument keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (default).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dari aset tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

Exposure at default

*The exposure at default* represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian.

**f. Kas dan setara kas serta setara kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank, dan deposito berjangka dan deposito *on call* yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**g. Portofolio efek**

Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham dan obligasi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan Perusahaan.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan Perusahaan.

**h. Transaksi portofolio efek**

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada lembaga kliring dan penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari LKP.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

*Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company has no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion.*

**f. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, all unpledged and unrestricted time deposits and deposits on call with original maturities of 3 months or less from placement date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash equivalent.*

**g. Marketable securities**

*Marketable securities consists of shares and bonds.*

*Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at Company's statement of financial position date.*

*Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2e to the Company financial statements.*

**h. Securities transactions**

*Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company's portfolio are recognized when the transactions are made.*

*Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to the clearing and guarantee institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivable from LKP.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Transaksi portofolio efek (lanjutan)**

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karenanya penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto, oleh karenanya penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang marjin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas marjin. Pendapatan bunga atas transaksi marjin dicatat secara akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Securities transactions (continued)**

*Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date on a net basis, therefore the receivables and payables are presented on a net basis.*

*Institutional customers without securities account settle their receivables and payables on gross basis, therefore the receivables and payables are presented on a gross basis.*

*Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the statement of financial position as liabilities, while receivable balance is presented as asset.*

*On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the statement of financial position as an asset.*

*Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.*

*Margin receivables are recorded based on the finance amount beared by the Company for financing the purchase of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded on an accrual basis.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Takberwujud**

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset untuk tujuan penggunaannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 1 - 5 tahun. Perusahaan menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi Akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Penyertaan terkait keanggotaan

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

**j. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<b>Masa Manfaat/ Useful Life</b>
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/ Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/ Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Intangible assets**

Computer software

Computer software contains the acquisition cost includes all direct cost related to the preparation of such asset for its intended use and amortized using straight-line method over 1 - 5 years. The Company applies the cost model for subsequent recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment related to membership

Investment related to membership owned by the Company which represents ownership interest and gives rights to the Company to run a business related to activities in the capital market, including investments in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

**j. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated from the month when the assets are placed in service on the straight line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/ Years	Building improvement
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/ Years	Office equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years	Vehicles

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and these are prospectively adjusted, as appropriate.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*PSAK No. 48 (Revised 2009) regarding "Impairment of Assets", required carrying amount of fixed assets being reviewed in each date of statement of financial position to assess whether the carrying value is higher than recoverable amount of fixed assets.*

*If the carrying amount is higher than recoverable amount of those fixed assets, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.*



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset hak guna dan utang sewa**

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi.

Perusahaan mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK No. 73, "Sewa" yaitu:

- Terdapat aset identifikasi;
  - Perusahaan secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dimaksud.
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Perusahaan mengakui utang sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah utang sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**k. Right-of-use assets and lease liabilities**

*The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease.*

*The Company recognizes right-of-use assets for lease that meet the criteria of PSAK No. 73, "Leases" which are:*

- *There are identified assets;*
  - *The Company obtains substantially the economic benefits of using the identified assets; and*
  - *The Company has the right to control the identified assets.*
- *Leases of low value assets.*

*The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which are discounted using the incremental borrowing rate. On the other hand, the right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset hak guna dan utang sewa (lanjutan)**

**k. Right-of-use assets and lease liabilities  
(continued)**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

On the initial lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah utang sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat utang sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee's incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and decreased by lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**l. Perpajakan**

**l. Taxation**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan, kecuali jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai hasil dari banding tersebut, dimana dampak dari amandemen kewajiban pajak berdasarkan ketetapan pajak tersebut diakui pada saat mengajukan banding.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or objection or appeal is submitted, or the result of the objection or appeal has been determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai beban lainnya pada Pendapatan (beban) lain-lain dan beban pajak final sehubungan dengan jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai lain-lain pada Beban usaha.

**m. Utang Subordinasi**

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offsets in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as other expense in Other income (expenses) and final tax arising from brokerage on securities trading and sale of marketable securities as others in operating expenses.

**m. Subordinated Loan**

Subordinated loan is recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortized cost (refer to Note 2e).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Utang bank**

Utang bank merupakan dana yang diterima dari bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian.

Utang bank diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang bank dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari suku bunga efektif.

**n. Bank loan**

*Bank loans are funds received from banks, with payment obligation based on the agreement.*

*Bank loans are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into accounts any discount or premium related to the initial recognition of bank loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Perusahaan memperoleh pendapatan provisi dan komisi dari berbagai jasa keuangan yang diberikan kepada pelanggannya. Pendapatan provisi dan komisi diakui sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan berhak sebagai imbalan atas penyediaan jasa.

Ketika Perusahaan memberikan jasa kepada pelanggannya, imbalan akan ditagih dan umumnya segera terutang setelah pemenuhan jasa yang diberikan pada suatu titik waktu atau pada akhir periode kontrak untuk layanan yang diberikan dari waktu ke waktu.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan giro, deposito berjangka, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Pendapatan dari jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.

**o. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

*The Company earns fee and commission income from various financial services it provides to its customers. Fee and commission income are recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.*

*When the Company provides a service to its customers, consideration is invoiced and generally due immediately upon satisfaction of a service provided at a point in time or at the end of the contract period for a service provided over time.*

*Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.*

*Interest income from current account, time deposit, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.*

*Fees from financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*

*Gains/(losses) on marketable securities consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of marketable securities.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Termasuk dalam pendapatan jasa dimana pelaksanaan kewajiban dilakukan pada suatu waktu adalah pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek, pendapatan jasa penasehat keuangan, dan jasa penjaminan emisi.

**Beban**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, jasa manajemen investasi dan penasehat keuangan dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

**p. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

**(i) Imbalan pasca-kerja**

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUTK") yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)), Peraturan Pemerintah No. 6/2023 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue (continued)**

*Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*

*Services income where the performance obligations are satisfied at a point in time includes brokerage commission income related to intermediaries for securities trading, fees from financial advisory services, and underwriting fees.*

**Expenses**

*Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.*

*Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.*

*Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.*

**p. Liability for employee service entitlements**

**(i) Post-employment benefits**

*Benefits regarding post-employment benefits, long service leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 ("UUTK") which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)), Government Regulation No. 6/2023 and the Company's employment regulation.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**p. Liability for employee service entitlements  
(continued)**

**(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

**(i) Post-employment benefits (continued)**

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

The Company provides post-employment defined benefit in the form of:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.

a) Defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund is computed on an actuarial basis.

b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang telah diperbarui menggunakan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja" (UUCK)), Peraturan Pemerintah No. 6/2023 dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan.

b) Other defined benefit plans in the form of post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 which amended with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law" (UUCK)), Government Regulation No. 6/2023 and the Company's employment regulation.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit actuarial valuation method.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Past-service costs are recognized immediately in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**(ii) Imbalan karyawan jangka pendek**

**(ii) Short-term employee benefits**

Imbalan karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

**(iii) Imbalan kerja jangka panjang**

**(iii) Long-term employment benefits**

Imbalan kerja jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Long term benefits is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gain and loss arise from experience adjustment and change in actuarial assumptions are charged directly in the current year's statement of profit or loss.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Provisi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK ini menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan.

**s. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan.

**t. Rekening efek**

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Provisions**

*The Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This PSAK provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Related parties transaction**

*In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company with Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI are disclosed in the Note 31 to financial statements.*

**s. Net profit per share**

*Net profit per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of share outstanding during the year.*

**t. Securities account**

*The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Company thus it cannot be recorded in the statement of financial position, but recorded as off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**a. Kas dan setara kas**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Kas	97.500	82.500
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)	225.521.674	59.331.349
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	6.042.689	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.804.826	6.461.240
PT Kustodian Sentral		
Efek Indonesia	1.000.050	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	928.433	22.432.885
PT Bank Central Asia Syariah	864.907	8.330.983
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	822.342	802.275
PT Bank Permata Tbk	772.307	918.445
PT Bank Central Asia Tbk	648.680	5.921.950
PT Bank MNC		
Internasional Tbk	487.661	1.541.300
PT Bank UOB Indonesia	411.379	65.760
PT Bank BTPN Tbk	23.990	-
Citibank N.A., Cabang Indonesia	11.602	16.651
	239.340.540	105.822.838
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (setara dengan USD1.178 dan USD1.545 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	18.158	24.299
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan USD1.799 dan USD50.966 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	27.732	801.753
PT Bank Central Asia Tbk (setara dengan USD974 pada tanggal 31 Desember 2023)	15.015	-
	60.905	826.052

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**a. Cash and cash equivalent**

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related parties (Note 31)
Third parties
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Kustodian Sentral
Efek Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC
Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk
Citibank N.A., Indonesia Branch
United States Dollar
Related parties (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (equivalent to USD1,178 and USD1,545 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)
Third parties
Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to USD1,799 and USD50,966 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (equivalent to USD974 as of December 31, 2023)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Kas dan setara kas (lanjutan)**

**a. Cash and cash equivalent (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Euro Eropa			European Euro
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Cabang Indonesia (setara dengan EUR70.102 dan EUR82.042 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	1.201.510	1.371.133	Citibank N.A., Indonesia Branch (equivalent to EUR70,102 and EUR82,042 as of December 31, 2023 and and 2022, respectively)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (setara dengan SGD130.361 dan SGD70.381 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	1.526.736	820.582	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (equivalent to SGD130,361 and SGD70,381 as of December 31, 2023 and and 2022, respectively)
	<u>2.728.246</u>	<u>2.191.715</u>	
	<u>242.129.691</u>	<u>108.840.605</u>	
Deposito <i>on call</i>			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Raya Indonesia Tbk	65.000.000	50.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.350.460	50.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	205.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	75.000.000	PT Bank MNC International Tbk
	<u>67.350.460</u>	<u>395.000.000</u>	
<b>Total</b>	<b>309.577.651</b>	<b>503.923.105</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(78.396)	(33.019)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>309.499.255</b>	<b>503.890.086</b>	<b>Net</b>
	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<u><b>2023</b></u>	<u><b>2022</b></u>	
Kisaran tingkat bunga per tahun: Deposito <i>on call</i> - Rupiah	2,40% - 6,00%	3,25% - 5,50%	Interest rate range per annum: Deposits on call – Rupiah

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki deposito berjangka masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp50.000.000 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) terkait dengan *limit trading*.

Atas setara kas yang dibatasi penggunaannya, Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.364 dan Rp3.081, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas kas dan setara kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya secara kolektif.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Restricted cash and cash equivalents**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had time deposits amounting to Rp50,000,000 and Rp50,000,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which used as additional collateral to the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia/PT KPEI) related to *limit trading*.

For restricted cash equivalents, the Company recorded an allowance for impairment losses amounting to Rp13,364 and Rp3,081 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Company assesses allowance for losses on cash and cash equivalents and restricted cash equivalents collectively.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	553.923.105	-	-	553.923.105	Gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	226.731.814	-	-	226.731.814	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(421.077.268)	-	-	(421.077.268)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>359.577.651</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>359.577.651</b>	<b>December 31, 2023</b>
31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	447.473.239	-	-	447.473.239	Gross carrying amount as at January 1, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	286.346.983	-	-	286.346.983	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(179.897.117)	-	-	(179.897.117)	Repayments
<b>31 Desember 2022</b>	<b>553.923.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>553.923.105</b>	<b>December 31, 2022</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
1 Januari 2023	36.100	-	-	36.100	January 1, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	80.227	-	-	80.227	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(24.567)	-	-	(24.567)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>91.760</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>91.760</b>	<b>December 31, 2023</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2022	1.927.831	-	-	1.927.831
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.210	-	-	19.210
Pembayaran kembali	(1.910.941)	-	-	(1.910.941)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>36.100</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.100</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya kas dan setara kas.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

January 1, 2022	1.927.831
New financial assets originated or purchased	19.210
Repayments	(1.910.941)
<b>December 31, 2022</b>	<b>36.100</b>

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible cash dan cash equivalents.

**4. PORTOFOLIO EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	165.297.514	2.076.141
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2.538.000	3.055.000
<b>Total</b>	<b>167.835.514</b>	<b>5.131.141</b>

Semua portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam mata uang Rupiah.

**a. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Saham	12.563	12.125
Obligasi	10.415.000	-
Pihak ketiga		
Saham	59.282	2.064.016
Obligasi	154.810.669	-
<b>Total</b>	<b>165.297.514</b>	<b>2.076.141</b>

**4. MARKETABLE SECURITIES**

Marketable securities measured at fair value through profit and loss  
 Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income

All marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are in Rupiah currency.

**a. Marketable securities measured at fair value through profit and loss**

Related parties (Note 31)  
 Shares  
 Bonds  
 Third parties  
 Shares  
 Bonds

**Total**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

**b. Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Saham		
Biaya perolehan	18.800.001	18.800.001
Akumulasi kerugian belum direalisasi	(16.262.001)	(15.745.001)
<b>Total</b>	<b>2.538.000</b>	<b>3.055.000</b>

**4. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Marketable securities measured at fair value through other comprehensive income**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Third parties		
Shares		
Acquisition cost	18.800.001	18.800.001
Accumulation of unrealized loss	(16.262.001)	(15.745.001)
<b>Total</b>	<b>2.538.000</b>	<b>3.055.000</b>

**c. Perubahan kerugian belum direalisasi**

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	(15.745.001)	(15.322.001)
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi selama tahun berjalan	(517.000)	(423.000)
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>(16.262.001)</b>	<b>(15.745.001)</b>

**c. Movement in unrealized losses**

Movement in unrealized losses from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance	(15.322.001)
Unrealized gain/(loss) during the year	(423.000)
<b>Ending balance - net</b>	<b>(15.745.001)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada portofolio efek yang dijaminkan atau diklasifikasikan sebagai portofolio efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no marketable securities which are pledged or classified as marketable securities sold under agreement to repurchase.

**5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang nasabah - neto	234.714.775	887.673.114
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	49.164.409
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>340.160.081</b>	<b>936.837.523</b>

**5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS OF SECURITIES**

Receivables from customers - net	887.673.114
Receivables from clearing and guarantee institution	49.164.409
<b>Ending balance - net</b>	<b>936.837.523</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK (lanjutan)**

**5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE  
TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)**

**a. Piutang Nasabah - neto**

**a. Receivables from customers - net**

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

Receivables from customers represent the receivables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

Rincian piutang nasabah berdasarkan hubungan:

Details of receivable from customers based on relationship:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Nasabah non-kelembagaan	-	-	Non-institutional customers
Nasabah kelembagaan	25.938.194	724.249.854	Institutional customers
	<u>25.938.194</u>	<u>724.249.854</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah non-kelembagaan	309.243.566	303.744.313	Non-institutional customers
Nasabah kelembagaan	96.787.999	58.501.924	Institutional customers
	<u>406.031.565</u>	<u>362.246.237</u>	
Total	431.969.759	1.086.496.091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197.254.984)	(198.822.977)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>234.714.775</u></b>	<b><u>887.673.114</u></b>	<b>Net</b>

Rincian piutang nasabah berdasarkan pihak:

Detail of receivable from customers based on counterparty:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nasabah non-kelembagaan			Non-institutional customers
Transaksi reguler	118.026.175	96.297.103	Regular transactions
Transaksi margin	27.383.985	42.095.851	Margin transactions
Transaksi lain	163.833.406	165.351.077	Other transactions
	<u>309.243.566</u>	<u>303.744.031</u>	
Nasabah kelembagaan	122.726.193	782.752.060	Institutional customers
Total	431.969.759	1.086.496.091	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197.254.984)	(198.822.977)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>234.714.775</u></b>	<b><u>887.673.114</u></b>	<b>Net</b>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan, terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Non-institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customers' receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company, related to Company's activities as a securities transactions broker.

Piutang nasabah non kelembagaan transaksi lain merupakan fasilitas piutang pembiayaan kepada nasabah yang telah direstrukturisasi oleh Perusahaan.

Receivable from customers non institutional other transactions consist of restructured financing receivable facilities to customers by the Company.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK (lanjutan)**

**5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE  
TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)**

**a. Piutang Nasabah - neto (lanjutan)**

**a. Receivables from customers - net  
(continued)**

Kisaran tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 13,00% sampai dengan 18,00% per tahun.

Interest rate ranges on margin receivables from customers for the year 2023 and 2022 are 13.00% to 18.00%, per annum.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp64.366.339 dan Rp84.792.344.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp64,366,339 and Rp84,792,344 respectively.

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang nasabah secara kolektif dan individual.

The Company assesses allowance for losses on receivables from customers collectively and individually.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	874.769.656	13.395.173	198.331.262	1.086.496.091	Gross carrying amount as at January 1, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	217.681.137	17.323.270	151.762	235.156.169	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(874.769.656)	(13.395.173)	(1.517.672)	(889.682.501)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>217.681.137</b>	<b>17.323.270</b>	<b>196.965.352</b>	<b>431.969.759</b>	<b>December 31, 2023</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	476.592.924	33.233.589	216.207.557	726.034.070	Gross carrying amount as at January 1, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	874.769.656	13.395.173	584.705	888.749.534	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(476.592.924)	(33.233.589)	(18.461.000)	(528.287.513)	Repayments
<b>31 Desember 2022</b>	<b>874.769.656</b>	<b>13.395.173</b>	<b>198.331.262</b>	<b>1.086.496.091</b>	<b>December 31, 2022</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
1 Januari 2023	306.436	185.279	198.331.262	198.822.977	January 1, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	200.360	89.272	151.762	441.394	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(306.436)	(185.279)	(1.517.672)	(2.009.387)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>200.360</b>	<b>89.272</b>	<b>196.965.352</b>	<b>197.254.984</b>	<b>December 31, 2023</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA  
PEDAGANG EFEK (lanjutan)**

**a. Piutang Nasabah - neto (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
1 Januari 2022	240.813	323.607	216.207.557	216.771.977	January 1, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	306.436	185.279	584.705	1.076.420	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(240.813)	(323.607)	(18.461.000)	(19.025.420)	Repayments
<b>31 Desember 2022</b>	<b>306.436</b>	<b>185.279</b>	<b>198.331.262</b>	<b>198.822.977</b>	<b>December 31, 2022</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang nasabah terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from customers related to brokerage activities of the Company.

**b. Piutang Lembaga kliring penjaminan**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan dana agunan kas sebagai jaminan atas transaksi kliring yang dilakukan Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

Rincian piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Transaksi Bursa	55.721.984	-	Stock Exchange Transactions
Setoran Jaminan	49.723.322	49.164.409	Deposits
	<b>105.445.306</b>	<b>49.164.409</b>	

**5. RECEIVABLE FROM BROKERAGE  
TRANSACTIONS OF SECURITIES (continued)**

**a. Receivables from customers - net (continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

**b. Receivables from clearing and guarantee institution**

These accounts represent the net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and cash collateral as a guarantee for clearing transactions.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under such KPEI.

The details of receivable from Clearing and Guarantee Institution, are as follows:



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari piutang kegiatan penjaminan emisi efek yang merupakan piutang kepada nasabah yang melakukan penjaminan atas kegiatan penawaran umum perdana serta piutang kepada nasabah yang akan membeli efek penawaran umum perdana tersebut. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	63.278.489	15.718.066	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Piutang jasa emisi efek	4.615.199	13.732.753	<i>Underwriting fee receivables</i>
	<u>67.893.688</u>	<u>29.450.819</u>	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Piutang jasa penasihat keuangan	11.486.264	10.268.155	<i>Financial advisory fee receivables</i>
Piutang jasa emisi efek	1.338.933	1.772.277	<i>Underwriting fee receivables</i>
	<u>12.825.197</u>	<u>12.040.432</u>	
<b>Total</b>	<b>80.718.885</b>	<b>41.491.251</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.899.353)	(11.525.251)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>63.819.532</b>	<b>29.966.000</b>	<b>Net</b>

Perusahaan melakukan penilaian cadangan kerugian atas piutang penjaminan emisi efek secara individual.

The Company assesses allowance for losses on receivables from underwriting activities individually.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	30.087.170	-	11.404.081	41.491.251	<i>Gross carrying amount as at January 1, 2023</i>
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(793.019)	-	793.019	-	<i>Transfer from or to impaired financial asset</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	45.096.248	-	10.123.986	55.220.234	<i>New financial assets originated or purchased - net</i>
Pembayaran kembali	(6.943.253)	-	(9.049.347)	(15.992.600)	<i>Repayments</i>
<b>31 Desember 2023</b>	<b>67.447.146</b>	<b>-</b>	<b>13.217.739</b>	<b>80.718.885</b>	<b>December 31, 2023</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	34.202.257	-	10.162.175	44.364.432	<i>Gross carrying amount as at January 1, 2022</i>
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(1.650.557)	-	1.650.557	-	<i>Transfer from or to impaired financial asset</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	6.335.273	-	-	6.335.273	<i>New financial assets originated or purchased - net</i>
Pembayaran kembali	(8.799.803)	-	(408.651)	(9.208.454)	<i>Repayments</i>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>30.087.170</b>	<b>-</b>	<b>11.404.081</b>	<b>41.491.251</b>	<b>December 31, 2022</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
1 Januari 2023	121.171	-	11.404.080	11.525.251	January 1, 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.846.129	-	1.247.610	6.093.739	New financial assets originated or purchased
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(793.019)	-	793.019	-	Transfer from or to impaired financial asset
Pembayaran kembali	(546.667)	-	(172.970)	(719.637)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>3.681.614</b>	<b>-</b>	<b>13.217.739</b>	<b>16.899.353</b>	<b>December 31, 2023</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
1 Januari 2022	326.798	-	10.162.175	10.488.973	January 1, 2022
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.917.646	-	-	1.917.646	New financial assets originated or purchased
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(1.650.557)	-	1.650.557	-	Transfer from or to impaired financial asset
Pembayaran kembali	(472.716)	-	(408.652)	(881.368)	Repayments
<b>31 Desember 2022</b>	<b>121.171</b>	<b>-</b>	<b>11.404.080</b>	<b>11.525.251</b>	<b>December 31, 2022</b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang kegiatan penjamin emisi efek.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from underwriting activities.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Piutang kontrak opsi jatuh tempo	19.315.509	19.315.509
Piutang bunga pembiayaan nasabah	18.860.837	23.274.745
Piutang pihak berelasi (Catatan 31)	312.418	32.407
Piutang bunga pihak berelasi (Catatan 31)	106.027	191.451
pihak ketiga	2.300.694	204.472
Lain-lain	3.723.038	3.680.358
<b>Total</b>	<b>44.618.523</b>	<b>46.698.942</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.162.994)	(44.958.186)
<b>Neto</b>	<b>4.455.529</b>	<b>1.740.756</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

Receivables from matured option contract
Interest receivable from customer financing
Due from related parties (Note 31)
Interest receivable related parties (Note 31)
third party
Others
<b>Total</b>
<b>Less: Allowance for impairment losses</b>
<b>Net</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Kontrak opsi jatuh tempo**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.559.140.

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan telah mengeksekusi hak opsi tersebut namun nasabah belum dapat melakukan penyelesaian atas kewajibannya. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyajikan transaksi ini sebagai piutang kontrak opsi jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp19.315.509.

Lain-lain terdiri dari piutang biaya lain-lain dari pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan dan piutang pegawai.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Matured option contract**

As of December 31, 2019, the Company has option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until December 31, 2019. The fair value of such option as of December 31, 2019, amounted to Rp16,559,140.

On February 12, 2020, the Company has exercised its right under such option, however, the counterpart has not been able to settle its liability. Accordingly, as of December 31, 2023 and 2022, the Company presented this transaction as receivable from matured option contract, amounting to Rp19,315,509, respectively.

Others consist of out-of-pocket expenses receivable from third party related with financial advisory services and employees receivable.

Movement in the gross carrying amount are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	1.740.756	-	44.958.186	46.698.942	Gross carrying amount as at January 1, 2023
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(338.825)	-	338.825	-	Transfer from or to impaired financial asset
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	4.631.124	-	-	4.631.124	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(1.577.526)	-	(5.134.017)	(6.711.543)	Repayments
<b>31 Desember 2023</b>	<b>4.455.529</b>	<b>-</b>	<b>40.162.994</b>	<b>44.618.523</b>	<b>December 31, 2023</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	6.226.050	-	44.224.663	50.450.713	Gross carrying amount as at January 1, 2022
Transfer dari atau ke aset keuangan yang mengalami penurunan nilai	(837.126)	-	837.126	-	Transfer from or to impaired financial asset
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	837.126	-	-	837.126	New financial assets originated or purchased - net
Pembayaran kembali	(4.485.294)	-	(103.603)	(4.588.897)	Repayments
<b>31 Desember 2022</b>	<b>1.740.756</b>	<b>-</b>	<b>44.958.186</b>	<b>46.698.942</b>	<b>December 31, 2022</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2023	-	-	44.958.186	44.958.186
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian nilai	-	-	338.825	338.825
Pembayaran kembali	-	-	(5.134.017)	(5.134.017)
<b>31 Desember 2023</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>40.162.994</b>	<b>40.162.994</b>

January 1, 2023  
*Net remeasurement of loss allowance financial asset*  
*Repayments*  
**December 31, 2023**

31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
1 Januari 2022	-	-	44.224.663	44.224.663
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian nilai	-	-	837.316	837.316
Pembayaran kembali	-	-	(103.793)	(103.793)
<b>31 Desember 2022</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.958.186</b>	<b>44.958.186</b>

January 1, 2022  
*Net remeasurement of loss allowance financial asset*  
*Repayments*  
**December 31, 2022**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables from other receivables.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini merupakan biaya sewa jangka pendek yang tidak masuk klasifikasi PSAK No. 73, biaya pemeliharaan sistem dan premi asuransi yang dibayar dimuka. Saldo biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp6.412.587 dan Rp3.378.500.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account represents short-term prepaid rents that are not classified as PSAK No. 73, system maintenance and insurance expenses. The balance of prepaid expenses as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp6,412,587 and Rp3,378,500, respectively.

**9. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perangkat lunak komputer	14.004.145	12.760.356
Penyertaan saham terkait keanggotaan	11.250.000	3.885.000
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>25.254.145</b>	<b>16.645.356</b>

**9. INTANGIBLE ASSETS**

Computer software  
*Investment related to membership*  
**Ending balance - net**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**a. Perangkat lunak komputer**

Komposisi dan mutasi dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	22.158.074	5.242.999	-	27.401.073	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	9.397.718	3.999.210	-	13.396.928	Accumulated Amortization: Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>12.760.356</b>			<b>14.004.145</b>	<b>Net Book Value</b>
	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	20.432.959	1.725.115	-	22.158.074	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	5.876.466	3.521.252	-	9.397.718	Accumulated Amortization: Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>14.556.493</b>			<b>12.760.356</b>	<b>Net Book Value</b>

Perangkat lunak komputer terdiri dari sistem atau lisensi *software* yang digunakan oleh Perusahaan, antara lain seperti sistem *online trading*, sistem *back office* S21 dan sistem *middleware*.

Amortisasi aset takberwujud adalah sebesar Rp3.999.210 dan Rp3.521.252 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**b. Penyertaan terkait keanggotaan**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.750.000	3.750.000	Indonesia Central Securities Depository (ICSD)
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	135.000	Indonesia Stock Exchange (IDX)
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>11.250.000</b>	<b>3.885.000</b>	<b>Ending balance - net</b>

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa dan anggota kliring. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) saham di KSEI.

**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**a. Computer software**

The composition of and movements in this account are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2023	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	22.158.074	5.242.999	-	27.401.073	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	9.397.718	3.999.210	-	13.396.928	Accumulated Amortization: Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>12.760.356</b>			<b>14.004.145</b>	<b>Net Book Value</b>
	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2022	
Biaya Perolehan: Perangkat lunak	20.432.959	1.725.115	-	22.158.074	Cost: Software
Akumulasi Amortisasi: Perangkat lunak	5.876.466	3.521.252	-	9.397.718	Accumulated Amortization: Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>14.556.493</b>			<b>12.760.356</b>	<b>Net Book Value</b>

Computer software consists of systems of software licenses used by the Company, such as online trading systems, S21 back office systems, and middleware systems.

Amortization of intangible asset amounting to Rp3,999,210 and Rp3,521,252 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**b. Investment related to membership**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3.750.000	3.750.000	Indonesia Central Securities Depository (ICSD)
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7.500.000	135.000	Indonesia Stock Exchange (IDX)
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>11.250.000</b>	<b>3.885.000</b>	<b>Ending balance - net</b>

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange and clearing member. The Company owns one share of stock of IDX and 75 (seventy five) shares of stock of ICSD.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

**b. Penyertaan terkait keanggotaan (lanjutan)**

**Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. KSEI-3435/DIR/0922 tanggal 7 September 2022 dan berdasarkan akta notaris nomor 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0282982.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor KSEI dimana nilai nominal saham KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp375.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp3.750.000.000 (nilai penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

**Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Sesuai dengan surat nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 dan akta nomor 2 tanggal 1 September 2023 PT Bursa Efek Indonesia yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0053952.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023 mengenai Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

**10. ASET TETAP**

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Renovasi gedung	3.221.568	24.825	-	3.246.393	Leasehold improvements
Peralatan kantor	34.596.291	1.722.875	-	36.319.166	Office equipment
Kendaraan	989.571	-	(989.571)	-	Vehicles
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>38.807.430</b>	<b>1.747.700</b>	<b>(989.571)</b>	<b>39.565.559</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi gedung	2.581.199	351.717	-	2.932.916	Leasehold improvement
Peralatan kantor	23.030.483	4.063.660	-	27.094.143	Office equipment
Kendaraan	989.571	-	(989.571)	-	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>26.601.253</b>	<b>4.415.377</b>	<b>(989.571)</b>	<b>30.027.059</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>12.206.177</b>			<b>9.538.500</b>	<b>Net book value</b>

**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**b. Investment related to membership (continued)**

**Indonesia Central Securities Depository (ICSD)**

In accordance with OJK Approval through letter No. KSEI-3435/DIR/0922 dated September 7, 2022 and based on notarial deed number 9 dated August 24, 2022 made by Notary Fathiah Helmi S.H. which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No.AHU-AH.01.03-0282982.Tahun 2022 dated August 25, 2022 concerning changes to the Increase in Issued/Paid-up Capital of ICSD where the nominal value of ICSD's shares was increased from Rp5,000,000 (full amount) per share to Rp50,000,000 (full amount) per share. The total issued and paid-up capital of ICSD was increased from previously Rp375,000,000 (full amount) to Rp3,750,000,000 (full amount). The increase in the par value of the shares is recorded as dividend income.

**Indonesia Stock Exchange (IDX)**

In accordance with letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 and deed number 2 dated 1 September 2023 PT Bursa Efek Indonesia which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Menkumham) in accordance with Decree Number AHU-0053952 .AH.01.02.Year 2023 dated 8 September 2023 regarding the increase in capital of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) from the previous amount of Rp135,000,000 (full value) per share to Rp7,500,000,000 (full value) per share. The increase in the par value of the shares is recorded as dividend income.

**10. FIXED ASSETS**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals <sup>*)</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Renovasi gedung	3.199.059	144.009	(121.500)	3.221.568	Leasehold improvements
Peralatan kantor	32.762.301	1.833.990	-	34.596.291	Office equipment
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	Vehicles
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>36.950.931</b>	<b>1.977.999</b>	<b>(121.500)</b>	<b>38.807.430</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi gedung	2.214.949	366.250	-	2.581.199	Leasehold Improvement
Peralatan kantor	19.035.625	4.114.671	(119.813)	23.030.483	Office equipment
Kendaraan	989.571	-	-	989.571	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>22.240.145</b>	<b>4.480.921</b>	<b>(119.813)</b>	<b>26.601.253</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>14.710.786</b>			<b>12.206.177</b>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk reklasifikasi

\*) Including the reclassification

Aset tetap Perusahaan berupa kendaraan, telah diasuransikan kepada PT Raksa Pratikara untuk tahun 2022 dengan nilai pertanggungan Rp487.000.

The Company's fixed assets in form of vehicles are insured with PT Raksa Pratikara for the years 2022 amounting to Rp487,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp20.552.526 dan Rp20.364.227 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Company as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp20,552,526 and Rp20,364,227, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company.

**11. ASET HAK GUNA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Gedung	28.260.174	6.107.332	(262.320)	34.105.186	Building
Kendaraan	2.094.213	4.582.602	(503.919)	6.172.896	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>30.354.387</b>	<b>10.689.934</b>	<b>(766.239)</b>	<b>40.278.082</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	17.743.500	8.256.595	(268.986)	25.731.109	Building Acquisition cost
Kendaraan	770.578	1.432.084	(182.015)	2.020.647	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>18.514.078</b>	<b>9.688.679</b>	<b>(451.001)</b>	<b>27.751.756</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>11.840.309</b>			<b>12.526.326</b>	<b>Net book value</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals <sup>*)</sup>	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
Gedung	28.997.087	3.102.730	(3.839.643)	28.260.174	Building
Kendaraan	4.283.646	1.008.981	(3.198.414)	2.094.213	Vehicles
Peralatan	750.525	-	(750.525)	-	Equipment
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>34.031.258</b>	<b>4.111.711</b>	<b>(7.788.582)</b>	<b>30.354.387</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung	14.588.333	6.994.810	(3.839.643)	17.743.500	Building Acquisition cost
Kendaraan	2.217.197	819.573	(2.266.192)	770.578	Vehicles
Peralatan	750.525	-	(750.525)	-	Equipment
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>17.556.055</b>	<b>7.814.383</b>	<b>(6.856.360)</b>	<b>18.514.078</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>16.475.203</b>			<b>11.840.309</b>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk reklasifikasi

\*) Including the reclassification

Perusahaan melakukan perjanjian sewa aset dengan periode sewa berkisar antara 1 - 5 tahun dan tidak memiliki opsi pembelian di akhir masa sewa.

The Company entered into asset lease agreements with lease period ranging from 1 - 5 years and do not include a purchase option at the end of the lease term.

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penyertaan langsung	27.947.989	34.692.506	Direct investment
Lain-lain	8.490.629	2.518.224	Others
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>36.438.618</b>	<b>37.210.730</b>	<b>Ending balance - net</b>

**a. Penyertaan langsung**

**a. Direct Investments**

Penyertaan langsung terdiri dari:

Direct investments consist of:

Nama Perusahaan/ Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember/December 31, 2023	
		Biaya perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income</b>			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	6,60%	7.760.000	26.507.000
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)	2,00%	1.000.000	1.439.989
PT Danareksa Finance	0,01%	1.000	1.000
		<b>8.761.000</b>	<b>27.947.989</b>



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Penyertaan langsung (lanjutan)**

Penyertaan langsung terdiri dari (lanjutan):

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	31 Desember/December 31, 2022	
		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income</b>			
PT Pemeringkat Efek Indonesia	7,76%	7.760.000	33.139.737
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)	2,00%	1.000.000	1.551.769
PT Danareksa Finance	0,01%	1.000	1.000
		8.761.000	34.692.506

Perhitungan nilai wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan rencana bisnis yang disetujui oleh manajemen masing-masing untuk periode 6 tahun sampai dengan tahun 2029 dan periode 5 tahun sampai dengan tahun 2027. Berikut adalah asumsi utama yang digunakan:

**12. OTHER ASSETS (continued)**

**a. Direct Investments (continued)**

Direct investments consist of (continued):

The valuation of fair value of investment as of December 31, 2023 and 2022 are determined by discounting the future cash flow based on the approved business plan by the management each for the 6 years period up to 2029 and the 5 years period up to 2027. The following key assumptions are used:

**PT Pemeringkat Efek Indonesia**

Pendekatan dan metode yang digunakan	Diskonto arus kas/ <i>Discounted cash flow</i>		Approach and methods used
	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Tingkat diskonto	13,02%	13,99%	Discount rate
Tingkat bunga bebas resiko	6,89%	7,27%	Risk free rate
Pertumbuhan nilai terminal	3,59%	3,66%	Terminal value growth
Premi resiko	7,89%	8,67%	Risk premium market
Lack of liquidity discount	30,00%	30,00%	Lack of liquidity discount
Lack of marketability discount	30,00%	30,00%	Lack of marketability discount

**PT Pemeringkat Efek Indonesia**

**PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)**

Pendekatan dan metode yang digunakan	Diskonto arus kas/ <i>Discounted cash flow</i>		Approach and methods used
	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>	
Tingkat diskonto	12,33%	10,95%	Discount rate
Tingkat bunga bebas resiko	6,89%	7,27%	Risk free rate
Pertumbuhan nilai terminal	3,46%	3,46%	Terminal value growth
Premi resiko	7,89%	6,12%	Risk premium market
Lack of liquidity discount	40,00%	40,00%	Lack of liquidity discount
Lack of marketability discount	30,00%	20,00%	Lack of marketability discount

**PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (Persero)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**12. OTHER ASSETS (continued)**

**b. Lain-lain**

**b. Others**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Transaksi <i>brokerage</i> - neto	365.082	191.508	<i>Brokerage transaction - net</i>
Uang muka dan jaminan lainnya	2.767.649	2.166.757	<i>Other deposits and advances</i>
Lain-lain	36.461.143	31.263.204	<i>Others</i>
Total	39.593.874	33.621.469	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.103.245)	(31.103.245)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>8.490.629</b>	<b>2.518.224</b>	<b>Net</b>

Transaksi *brokerage* - neto adalah nilai bersih dari piutang dan utang transaksi *brokerage* dari transaksi efek hutang.

*Brokerage transaction - net* are the net value of receivables and payables from *brokerage* transactions from debt securities transactions.

Lain-lain terdiri dari beban ditangguhkan lainnya dan piutang nasabah koreksi.

*Others* consist of other deferred charges and corrected debtor receivables.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, pembentukan penyisihan atas piutang nasabah koreksi sebesar Rp31.103.245.

As of December 31, 2023 and 2022, the provision of impairment losses for corrected debtor receivable amounted to Rp31,103,245.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

*Movement in the gross carrying amount* are as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2023</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2023	2.518.224	-	31.103.245	33.621.469	<i>Gross carrying amount as at January 1, 2023</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	6.685.220	-	-	6.685.220	<i>New financial assets originated or purchased - net</i>
Pembayaran kembali	(712.815)	-	-	(712.815)	<i>Repayments</i>
<b>31 Desember 2023</b>	<b>8.490.629</b>	<b>-</b>	<b>31.103.245</b>	<b>39.593.874</b>	<b>December 31, 2023</b>
<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
Nilai tercatat bruto 1 Januari 2022	5.836.829	-	31.103.245	36.940.074	<i>Gross carrying amount as at January 1, 2022</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli - neto	2.518.224	-	-	2.518.224	<i>New financial assets originated or purchased - net</i>
Pembayaran kembali	(5.836.829)	-	-	(5.836.829)	<i>Repayments</i>
<b>31 Desember 2022</b>	<b>2.518.224</b>	<b>-</b>	<b>31.103.245</b>	<b>33.621.469</b>	<b>December 31, 2022</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

*Management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible other asset.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Utang biaya transaksi	5.317.138

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

**14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

Akun ini merupakan utang kepada nasabah sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan Perusahaan.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Utang nasabah - neto	254.575.933
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-
<b>Saldo akhir - neto</b>	<b>254.575.933</b>

**a. Utang Nasabah - neto**

Utang nasabah merupakan utang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan nasabah melalui Perusahaan.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Nasabah non-kelembagaan	-
Nasabah kelembagaan	26.507.484
	26.507.484
Pihak ketiga	
Nasabah non-kelembagaan	111.080.421
Nasabah kelembagaan	116.988.028
	228.068.449
<b>Total</b>	<b>254.575.933</b>

**13. ACCOUNT PAYABLE**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
	5.701.646

Levy payable

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

**14. PAYABLES FROM BROKERAGE TRANSACTION OF SECURITIES**

This account represents payable to customers that arose from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by the Company.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
	88.257.302
	749.314.902
<b>Ending balance - net</b>	<b>837.572.204</b>

Payables from customers - net  
Payables from clearing and guarantee institution

**a. Payables from customers - net**

Payables from customers represent the payables from brokerage transactions of securities trading by customers through the Company.

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
	-
	-
	-
	60.077.525
	28.179.777
	88.257.302
<b>Total</b>	<b>88.257.302</b>

Related parties (Note 31)  
Non-institutional customers  
Institutional customers

Third parties  
Non-institutional customers  
Institutional customers

**Total**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)**

**a. Utang Nasabah - neto (lanjutan)**

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

**b. Utang Lembaga kliring penjaminan**

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Rincian utang Lembaga Kliring dan Penjaminan, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Utang transaksi bursa	-	<b>749.314.902</b>

**14. PAYABLES FROM BROKERAGE TRANSACTION OF SECURITIES (continued)**

**a. Payables from customers - net (continued)**

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

**b. Payables to clearing and guarantee institution**

These accounts represent the net settlement position of securities transactions through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

The details of payables to Clearing and Guarantee Institution, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Utang transaksi bursa	-	<b>749.314.902</b>

*Payables of securities transaction*

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pajak dibayar dimuka sesuai SKP atau Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2018	-	18.218.919
Pajak dibayar dimuka lainnya		
Pajak pertambahan nilai	1.446.624	-
PPh 23	2.549.177	-
PPh 25	3.399.448	-
<b>Total</b>	<b>7.395.249</b>	<b>18.218.919</b>

**b. Utang pajak**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Pajak pertambahan nilai	-	2.465.555
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.976.845	1.442.306
Pasal 23/26 dan 4 (2)	4.429.566	6.202.508
Pasal 25	-	6.503.217
Lainnya	18.236.344	18.218.919
<b>Total</b>	<b>26.642.755</b>	<b>34.832.505</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

*Based on Tax assessment letter or Annual Income Tax Return (SPT) Year 2018  
Other prepaid taxes  
Value added tax Article 23  
Article 25*

**b. Taxes payable**

*Value added tax  
Income tax Article 21  
Article 23/26 and 4 (2)  
Article 25  
Others*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Pajak final dan pajak penghasilan**

**c. Final and income taxes**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pajak final	4.286.644	2.842.170	Final tax

Taksiran beban pajak terdiri dari:

Provision for tax expense consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Manfaat pajak tangguhan	(417.802)	301.433	Deferred tax benefit
Pajak kini - tahun berjalan	-	(13.662.282)	Current tax - current year
Pajak kini - tahun lalu	-	(232.043)	Current tax - prior years
<b>Total</b>	<b>(417.802)</b>	<b>(13.592.892)</b>	<b>Total</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	71.157.357	85.788.856	Income before income tax expenses
Dikurangi penghasilan bukan objek pajak dan pajaknya bersifat final:			Less non-taxable income and income subjected to final tax:
Pendapatan bunga	(16.173.828)	(12.236.526)	Interest income
Keuntungan dari portofolio efek	2.982.701	536.739	Gain on marketable securities
Jasa perantara perdagangan efek	(37.570.153)	(31.113.322)	Brokerage on securities trading
	(50.761.280)	(42.813.109)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban masih harus dibayar	(1.775.675)	6.943.434	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	417.113	(5.377.382)	Provision for employee service entitlement
Penyusutan	(540.537)	(195.902)	Depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(933.425)	(18.070.930)	Allowance for impairment losses
	(2.832.524)	(16.700.780)	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya umum	(75.664.801)	12.548.075	General expense
Biaya pegawai	(2.080.366)	2.696.984	Employee expenses
Bagian biaya sehubungan dengan pajak final	21.230.915	17.739.087	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	4.286.644	2.842.170	Final tax
	(52.227.608)	35.826.316	
Taksiran (rugi) laba fiskal	(34.664.055)	62.101.283	Estimated fiscal (loss) income

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Final and income taxes (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Estimasi laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(34.664.055)	62.101.283	Current year estimated fiscal gain (loss)
Penghasilan tahun berjalan	-	13.662.282	Current year income tax expense
Dikurang: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income tax
Pajak penghasilan pasal 23	(2.549.177)	(4.074.726)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(3.399.448)	(3.084.339)	Income tax article 25
<b>Kurang bayar pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>6.503.217</b>	<b>Income tax payable</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	71.157.357	85.788.856	Income before income tax
Pajak penghasilan	15.654.619	18.873.548	Income tax
Penghasilan bukan objek pajak dengan tarif pajak 22%	(11.167.481)	(9.418.883)	Non-taxable income at tax rate of 22%
Beda tetap dengan tarif pajak 22%	(11.490.074)	7.881.789	Permanent differences at tax rate of 22%
Pajak kini - tahun lalu	-	232.043	Current tax - prior years
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(205.354)	(3.975.605)	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang tidak diakui	7.626.092	-	Unrecognized fiscal loss
<b>Total beban pajak</b>	<b>417.802</b>	<b>13.592.892</b>	<b>Total income tax expenses</b>

Taksiran penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi akan digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Estimated taxable income from the reconciliation will be used as basis for preparing Annual Corporate Tax Return (SPT) for the year ended December 31, 2023.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi telah digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan SPT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Taxable income from the reconciliation was used as basis for preparing SPT for the year ended December 31, 2022.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

**d. Pajak tangguhan**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Final and income taxes (continued)**

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2021 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**d. Deferred tax**

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laporan laba rugi/Recognized in statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan imbalan kerja	10.934.209	91.765	3.218.722	14.244.696	Provision for employee benefit
Beban yang masih harus dibayar	12.012.767	(390.649)	-	11.622.118	Accrued expense
Aset tetap	(419.921)	(150.941)	-	(570.862)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	55.941.073	(205.354)	-	55.735.719	Allowance for impairment losses
Sewa guna usaha	1.079.158	32.023	-	1.111.181	Right-of-use-assets
Keuntungan perubahan nilai penyertaan	(5.704.931)	-	1.483.794	(4.221.137)	Gain on change in fair value of investment
Sub-total	73.842.355	(623.156)	4.702.516	77.921.715	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(55.941.073)	205.354	-	(55.735.719)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>17.901.282</b>	<b>(417.802)</b>	<b>4.702.516</b>	<b>22.185.996</b>	<b>Net</b>

31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui pada laporan laba rugi/Recognized in statement of profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan imbalan kerja	8.946.172	(1.183.024)	3.171.061	10.934.209	Provision for employee benefit
Beban yang masih harus dibayar	10.485.212	1.527.555	-	12.012.767	Accrued expense
Aset tetap	(148.518)	(271.403)	-	(419.921)	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	59.916.678	(3.975.605)	-	55.941.073	Allowance for impairment losses
Sewa guna usaha	850.853	228.305	-	1.079.158	Right-of-use-assets
Keuntungan perubahan nilai penyertaan	-	-	(5.704.931)	(5.704.931)	Gain on change in fair value of investment
Sub-total	80.050.397	(3.674.172)	(2.533.870)	73.842.355	Sub-total
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(59.916.678)	3.975.605	-	(55.941.073)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>20.133.719</b>	<b>301.433</b>	<b>(2.533.870)</b>	<b>17.901.282</b>	<b>Net</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui klaim atas kelebihan pembayaran pajak untuk tahun-tahun pajak sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022					
	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total	
Banding: 2018	14.313.490	3.905.429	-	18.218.919	Tax Appeal: 2018
<b>Total</b>	<b>14.313.490</b>	<b>3.905.429</b>	<b>-</b>	<b>18.218.919</b>	<b>Total</b>

Tahun 2018

Perusahaan melaporkan lebih bayar dalam SPT atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.985.925. Pada 24 Juli 2020, Perusahaan telah menerima SKPKB atas PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2018. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut seluruhnya yaitu sebesar Rp11.924.456 dan Rp3.905.429. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jendral Pajak atas 2 SKPKB tersebut yaitu SPKPB PPh Badan dan SKPKB PPN dengan nilai keberatan masing-masing sebesar Rp14.313.490 dan Rp3.905.429.

Perusahaan menerima Surat Keputusan keberatan atas PPh Badan tahun 2018 pada tanggal 25 Oktober 2021 dan PPN tahun 2018 pada tanggal 10 September 2021, yang menolak seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan, yang tertuang pada surat No. KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 untuk PPh Badan dan No. KEP-02995/KEB/WPJ.07/2021 untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan nomor Surat SB-1636/FCT/XI/2021 atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.905.429.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak dengan nomor Surat SB-1746/FCT/XII/2021 atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp14.313.490.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments**

As of December 31, 2022, The Company has recognized claim for tax refund for fiscal years as follows:

Year 2018

The Company has filed an overpayment of Corporate Income Tax in its tax return for fiscal year 2018 amounted to Rp2,985,925. On July 24, 2020, the Company received SKPKB on Corporate Income Tax and VAT for the 2018 fiscal year. The Company has made payments on these SKPKBs totaling Rp11,924,456 and Rp3,905,429. On October 19, 2020, the Company submitted objection letters to the Directorate General of Taxes on the 2 SKPKB, namely SPKPB Corporate PPh and SKPKB PPN with objections amounting to Rp14,313,490 and Rp3,905,429, respectively.

The Company received the Decision Letter on the objection to the 2018 Corporate Income Tax on October 25, 2021 and the 2018 VAT on September 10, 2021, which rejected all objections submitted by the Company, as stated in letter No. KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 for Corporate Income Tax and No. KEP-02995/KEB/WPJ.07/2021 for Value Added Tax (VAT).

On December 7, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court with Letter number SB-1636/FCT/XI/2021 for the Value Added Tax of Rp3,905,429.

On December 28, 2021, the Company has submitted an appeal to the Tax Court with Letter number SB-1746/FCT/XII/2021 for the Corporate Income Tax amounting to Rp14,313,490.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menerima Putusan Banding atas sengketa PPN dengan nomor Putusan PUT-014309.16/2021/PP/MXVA Tahun 2023 tanggal 27 Februari 2023 atas Surat Keputusan Keberatan dengan nomor KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai. Isi dari Putusan tersebut adalah Hakim mengabulkan seluruh dari jumlah koreksi yang diajukan banding oleh Perusahaan, nominal yang dikabulkan dari sengketa yang terjadi adalah sejumlah Rp3.905.429.

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menerima Putusan Banding atas sengketa PPh Badan dengan nomor Putusan PUT-014945.16/2021/PP/MXVA Tahun 2023 tanggal 27 Februari 2023 atas Surat Keputusan Keberatan dengan nomor KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan. Isi dari Putusan tersebut adalah Hakim mengabulkan seluruh dari jumlah koreksi yang diajukan banding oleh Perusahaan, nominal yang dikabulkan dari sengketa yang terjadi adalah sejumlah Rp14.313.489.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait kelebihan pembayaran pendapatan PPh Badan sebesar Rp14.289.110.

Pada tanggal 14 September 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait kelebihan pembayaran pendapatan PPn sebesar Rp3.905.429.

Perusahaan telah melakukan pembalikan atas pajak dibayar dimuka sebesar nilai sengketa yaitu Rp18.218.919.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments (continued)**

Year 2018 (lanjutan)

*On March 13, 2023, the Company received an Appeal Decision on the VAT dispute with the Decision number PUT-014039.16/2021/PP/MXVA Tahun 2023 dated February 27, 2023 on the Objection Decision Letter with number KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 dated September 10, 2021 regarding objection to SKPKB Value Added Tax. The content of the Decision is that the Judge granted all of the corrections that were appealed by the Company, the nominal amount granted from the dispute that occurred was Rp3,905,429.*

*On March 13, 2023, the Company received an Appeal Decision on the Corporate Income Tax dispute with the Decision number PUT-014945.16/2021/PP/MXVA Tahun 2023 dated February 27, 2023 on the Objection Decision Letter with number KEP-03575/KEB/WPJ.07/2021 dated September 10, 2021 regarding Tax payer's Objection to SKPKB of Corporate Income Tax. The content of the Decision is that the Judge granted all of the corrections that were appealed by the Company, the nominal amount granted from the dispute that occurred was Rp14,313,489.*

*On May 15, 2023, the Company already received the cash payment from the Directorate General of Taxation related with overpayment corporate income tax amounting to Rp14,289,110.*

*On September 14, 2023, the Company already received the cash payment from the Directorate General of Taxation related with overpayment value added tax amounting to Rp3,905,429.*

*The Company has made reversal of the prepaid tax amounting to the dispute value of Rp18,218,919.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan pelaporan SPT sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**16. BEBAN AKRUAL**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.460.647
Pengembangan usaha dan jasa tenaga ahli	7.518.075
Umum dan administrasi	5.395.205
Sistem informasi	2.455.570
Lain-lain	668.476
<b>Total</b>	<b>39.497.973</b>

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya rupa-rupa dan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

**17. UTANG SEWA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Masa jatuh tempo:	
1 tahun	5.297.724
Lebih dari 1 tahun	6.090.984
<b>Total</b>	<b>11.388.708</b>

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.038.644 dan Rp1.087.574.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,39% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable assessment. The Company computes taxable income/tax losses and submits their annual tax returns.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	35.492.951	Salaries and employee welfare
	4.207.218	Business development and professional fee
	10.438.829	General and administrative
	1.376.325	Information system
	347.268	Others
<b>Total</b>	<b>51.862.591</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses consist of miscellaneous expenses and Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) expenses.

**17. LEASE LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	7.515.569	Maturity dates:
	3.922.807	1 year
		More than 1 year
<b>Total</b>	<b>11.438.376</b>	<b>Total</b>

Interest expense changed for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounted Rp1,038,644 and Rp1,087,574.

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

The Company has defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.39% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	9.696.956	5.880.059	Contribution paid by the Company and recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja") mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Job Creation Law No. 6/2023 (the "Job Creation Law") concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

**a. Perubahan dalam nilai wajar aset program**

**a. Changes in the fair value of plan assets**

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	109.776.540	105.473.456	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	8.264.512	8.044.197	Interest income
luran oleh pemberi kerja	9.696.956	5.880.059	Contributions by employer
luran oleh peserta program	267.793	274.247	Contributions by program participant
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(6.152.648)	(5.411.817)	Employee benefits paid by asset program
Kerugian aktuarial pada aset program	1.254.773	(4.483.602)	Actuarial loss of plan assets
Penyelesaian	-	-	Settlement
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>123.107.926</b>	<b>109.776.540</b>	<b>Fair value of plan assets at December 31</b>

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Obligasi	61,28%	60,05%	Bonds
Surat berharga negara	18,99%	20,29%	Government bonds
Deposito berjangka	2,40%	9,53%	Time deposit
Sukuk	12,32%	2,93%	Sukuk
Unit penyertaan reksadana	2,70%	4,59%	Mutual fund unit
Saham	1,38%	1,63%	Stocks
Deposito on call	0,92%	0,97%	Deposit on call
Bangunan	0,01%	0,01%	Building
	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**  
**(continued)**

**b. Penyisihan imbalan kerja karyawan**

**b. Liability for employee service entitlements**

31 Desember/December 31, 2023

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	175.383.727	12.472.812	187.856.539	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(123.107.926)	-	(123.107.926)	Fair value of plan assets
	<b>52.275.801</b>	<b>12.472.812</b>	<b>64.748.613</b>	

31 Desember/December 31, 2022

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Nilai kini kewajiban	152.399.077	7.078.412	159.477.489	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(109.776.540)	-	(109.776.540)	Fair value of plan assets
	<b>42.622.537</b>	<b>7.078.412</b>	<b>49.700.949</b>	

**c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan**

**c. Movements in the provision for employee service entitlements recognized in the statement of financial position**

31 Desember/  
December 31, 2023

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 6/2023	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	42.622.537	7.078.412	49.700.949	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	8.136.171	7.365.682	15.501.853	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14.630.555	-	14.630.555	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(3.416.506)	(1.971.282)	(5.387.788)	Payment of benefits
Kontribusi Perusahaan	(9.696.956)	-	(9.696.956)	Company contribution
	<b>52.275.801</b>	<b>12.472.812</b>	<b>64.748.613</b>	

31 Desember/  
December 31, 2022

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Saldo awal tahun	33.720.317	6.944.102	40.664.419	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	4.274.553	2.341.815	6.616.368	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14.413.913	-	14.413.913	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(3.906.187)	(2.207.505)	(6.113.692)	Payment of benefits
Kontribusi Perusahaan	(5.880.059)	-	(5.880.059)	Company contribution
	<b>42.622.537</b>	<b>7.078.412</b>	<b>49.700.949</b>	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih**

**d. Net employee service entitlements expense**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/  
Year ended December 31, 2023

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 6/2030	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	5.477.210	3.215.718	8.692.928	Current service cost
Biaya bunga	2.658.961	392.341	3.051.302	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	3.757.623	3.757.623	Actuarial gain
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	-	Adjustment to changes in the attribution method
	<b>8.136.171</b>	<b>7.365.682</b>	<b>15.501.853</b>	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	UU Cipta Kerja/ Job Creation Law No. 11/2020	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.341.021	2.498.439	6.839.460	Current service cost
Biaya bunga	2.180.445	287.088	2.467.533	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(443.712)	(443.712)	Actuarial gain
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2.246.913)	-	(2.246.913)	Adjustment to changes in the attribution method
	<b>4.274.553</b>	<b>2.341.815</b>	<b>6.616.368</b>	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all variables held constant, on the expense for employee service as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited):

**Perubahan nilai kini liabilitas/  
Changes in present value of obligation**

	2023	2022	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(7.404.406)	(18.961.359)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	41.282.130	23.191.920	Decrease in discount rate by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	19.276.919	4.015.346	Increase in salary increase rate by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	10.082.692	(3.535.233)	Decrease in salary increase rate by 100 basis points

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2023 and 2022, are as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam 1 tahun	8.945.300	7.983.108	Within 1 year
Tahun ke-2	9.723.875	8.317.094	Year-2
Tahun ke-3	11.170.938	8.529.009	Year-3
Tahun ke-4	16.626.720	9.140.786	Year-4
Tahun ke-5	15.887.884	11.472.252	Year-5
Tahun ke-6 dan seterusnya	1.015.385.192	342.186.389	Year-6 and later
	<b>1.077.739.909</b>	<b>387.628.638</b>	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih  
(lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 3,51 - 16,70 tahun dan 3,53 - 21,62 tahun (tidak diaudit).

Penyisihan imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2024 dan 27 Januari 2023. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,60%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019*)	TMI IV 2019*)
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/
Tingkat kecacatan	5% dari/of TMI IV 2019	5% dari/of TMI IV 2019
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Perkiraan tingkat pengembalian atas pensiun	7,00%	7,00%

\*) TMI IV 2019 : Tabel Mortalitas Indonesia IV tahun 2019

**18. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE  
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense  
(continued)**

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2023 and 2022, is 3.51 - 16.70 years and 3.53 - 21.62 years, respectively (unaudited).

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2023 and 2022 has been calculated by an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in its report dated January 8, 2024 and January 27, 2023, respectively. The basic assumptions used in the 2023 and 2022 calculations were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Discount rate per annum	6,90%	7,60%
Annual salary increase rate per annum	9,00%	9,00%
Mortality rates	TMI IV 2019*)	TMI IV 2019*)
Resignation rates	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), (> umur 54 tahun)/
Disability rates	5% dari/of TMI IV 2019	5% dari/of TMI IV 2019
Normal retirement age	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years
Expected rate of return on plan assets	7,00%	7,00%

\*) TMI IV 2019 : Indonesian Mortality Table IV year 2019

**19. UTANG SUBORDINASI**

**19. SUBORDINATED LOAN**

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 31) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.500.000	94.500.000	Related party (Note 31) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	94.500.000	94.500.000	
Ditambah: Beban bunga masih harus dibayar	129.150	129.150	Add: Accrued interest expenses
<b>Total</b>	<b>94.629.150</b>	<b>94.629.150</b>	<b>Total</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp94.500.000 melalui perjanjian No. PJ-015A/LGL/03/2021 dan No. B.100-SOO/FIT/03/2021 tanggal 17 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2024. Fasilitas tersebut dikenakan bunga tetap sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap bulan dan digunakan untuk keperluan penambahan modal kerja.

Kisaran tingkat suku bunga atas utang subordinasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah 8,20% per tahun.

Apabila terjadi likuidasi, maka utang subordinasi tersebut baru dapat dilunasi setelah Perusahaan menyelesaikan seluruh kewajiban lainnya.

**19. SUBORDINATED LOAN (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company has obtained subordinated debt facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp94,500,000 through Agreement No. PJ-015A/LGL/03/2021 and No. B.100-SOO/FIT/03/2021 dated March 17, 2021 and up to March 8, 2024. The facility bears a fixed interest rate of 8.20% which is paid monthly and is used for additional working capital.

Interest rates on subordinated debt for the year 2023 and 2022 ranged from 8.20% per annum.

In the event of liquidation, this subordinated loan can be paid off after the Company has settled all other obligation matters.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Provisi	-	72.710.208
Utang dividen nasabah	2.275.435	2.435.674
Utang pihak berelasi (Catatan 31)	-	95.825
Lain-lain	41.013.855	22.116.161
<b>Total</b>	<b>43.289.290</b>	<b>97.357.868</b>

Provisi terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Berdasarkan perkembangan terakhir yang diterima, Perusahaan melakukan pembalikan atas provisi yang sebelumnya dibentuk terkait dengan kegiatan Perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Lain-lain terdiri dari utang kepada pihak ketiga terkait kegiatan jasa penasehat keuangan atau penjaminan emisi.

**20. OTHER PAYABLES**

Provision
Dividend payable to customers
Due to related party (Note 31)
Others
<b>Total</b>

Provision is related to the Company's activities as broker of securities transactions.

Based on the latest developments received, the Company has reversed the provisions previously established related to the Company's activities as a securities transaction intermediary.

Others consist of payable to third party related with financial advisory or underwriting services.

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.000.000	67%	402.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	198.000.000	33%	198.000.000	PT Danareksa (Persero)
<b>Total</b>	<b>600.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>600.000.000</b>	<b>Total</b>

**21. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**21. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2022		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.000.000	67%	402.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Danareksa (Persero)	198.000.000	33%	198.000.000	PT Danareksa (Persero)
<b>Total</b>	<b>600.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>600.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No.168 tanggal 27 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan penyertaan modal dalam Perusahaan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp67.000.000.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, has been approved the increase of equity participation in the Company by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67,000,000 shares with a value the total nominal value is Rp67,000,000,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022, dinyatakan bahwa OJK akan mencatatkan secara efektif penambahan modal disetor Perusahaan di dalam administrasi OJK setelah Perusahaan menyampaikan dokumen perubahan Anggaran Dasar beserta surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang berwenang, yang telah dilakukan di tanggal 4 Juli 2022.

Based on the letter of the Financial Services Authority (OJK) number S-555/PM.21/2022 dated 24 June 2022, it is stated that OJK will effectively record the addition of the Company's paid-in capital in the OJK administration after the Company submits documents on amendments to the Articles of Association along with a letter of receipt of notification of changes articles of association of the authorized minister, which was carried out on July 4, 2022.

Berdasarkan Akta No.118 tanggal 20 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam Perusahaan oleh PT Danareksa (Persero) sebanyak 33.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp33.000.000.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0329271 tanggal 20 Desember 2022.

Based on Deed No. 118 dated 20 December 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the conversion of the subordinated loan has been approved the increase of equity participation in the Company by PT Danareksa (Persero) of 33,000,000 shares with a value the total nominal value is Rp33,000,000,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0329271 dated December 20, 2022.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-1042/PM.21/2022 tanggal 29 November 2022, dinyatakan bahwa OJK akan mencatatkan secara efektif penambahan modal disetor Perusahaan di dalam administrasi OJK setelah Perusahaan menyampaikan dokumen perubahan Anggaran Dasar beserta surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang berwenang, yang telah dilakukan di tanggal 22 Desember 2022.

Based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) number S-1042/PM.21/2022 dated 29 November 2022, it is stated that OJK will effectively record the addition of the Company's paid-in capital in the OJK administration after the Company submits documents on amendments to the Articles of Association along with a letter of receipt of notification of changes articles of association of the authorized minister, which was carried out on December 22, 2022.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyiangan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyiangan tersebut.

**21. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**22. KOMISI PERANTARA EFEK DAN AGEN  
PENJUALAN REKSA DANA**

**22. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES AND  
SELLING AGENT OF MUTUAL FUNDS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Komisi transaksi perantara			Brokerage transaction fee
Pihak ketiga	127.232.015	158.097.752	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	12.881.446	27.212.324	Related parties (Note 31)
Komisi agen penjualan reksa dana			Mutual funds selling agent fee
Pihak ketiga	187.664	441.992	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.250.409	1.020.604	Related parties (Note 31)
<b>Total</b>	<b>141.551.534</b>	<b>186.772.672</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI  
DAN PENJUALAN EFEK**

**23. INCOME FROM UNDERWRITING AND  
SECURITIES SELLING ACTIVITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Komisi penjaminan			Underwriting fee
Pihak berelasi (Catatan 31)	868.499	3.009.152	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	3.667.050	3.989.920	Third parties
Komisi jasa penjualan efek			Selling fee
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.128.485	15.206.846	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	6.179.467	26.386.055	Third parties
Komisi jasa manajemen			Management fee
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.129.274	7.945.799	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	10.392.652	7.294.907	Third parties
<b>Total</b>	<b>25.365.427</b>	<b>63.832.679</b>	<b>Total</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. JASA PENASIHAT KEUANGAN**

**24. FINANCIAL ADVISORY FEES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Jasa penasihat keuangan			Financial advisory fees
Pihak berelasi (Catatan 31)	78.393.660	72.117.878	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	28.267.048	2.930.000	Third parties
Jasa arranger			Arranger fees
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.128.991	4.270.270	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	5.685.200	6.160.918	Third parties
<b>Total</b>	<b>116.474.899</b>	<b>85.479.066</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN DIVIDEN, BUNGA DAN KEUNTUNGAN DARI EFEK - NETO**

**25. DIVIDEND, INTEREST INCOME AND GAIN FROM MARKETABLE SECURITIES - NET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Efek obligasi			Bonds
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.348.819	635.228	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	8.898.453	480.773	Third parties
Bunga			Interest
Transaksi nasabah marjin	5.634.630	6.663.459	Margin customers transactions
Dividen	2.336.635	2.993.853	Dividends
(Kerugian) terealisasi atas penjualan saham dan obligasi	(1.186.016)	(575.880)	Realized (loss) from sale of shares and bonds
Keuntungan/(kerugian) belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan	(1.752.495)	5.767	Unrealized gain/(loss) from trading marketable securities
<b>Total</b>	<b>16.280.026</b>	<b>10.203.200</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

**26. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2023	2022	
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	159.936.644	146.751.121	Salaries, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	15.501.853	6.616.368	Employee service entitlements (Note 18)
<b>Total</b>	<b>175.438.497</b>	<b>153.367.489</b>	<b>Total</b>

Jumlah gaji, tunjangan dan insentif lainnya untuk personel manajemen kunci, dewan direksi dan dewan komisaris adalah sebesar Rp52.922.692 dan Rp44.037.417 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31) (tidak diaudit).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, salaries, benefits and other incentives for key management personnel, board of directors and board of commissioner amounted to Rp52,922,692 and Rp44,037,417, respectively (Note 31) (unaudited).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Kebersihan dan pelayanan luran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	3.857.419	4.304.336	Cleaning and services
Perbaikan dan pemeliharaan Keamanan	3.400.702	4.189.437	Financial Services Authority (OJK) levy
Listrik dan utilitas	2.847.125	1.495.096	Repairs and maintenance
Biaya kantor	862.178	726.162	Security
Transportasi	765.826	731.116	Electricity and utilities
Lain-lain	465.123	498.575	Office expenditure
	391.096	321.874	Transportation
	1.471.926	1.438.606	Others
<b>Total</b>	<b>14.061.395</b>	<b>13.705.202</b>	<b>Total</b>

Lain-lain terdiri dari biaya minuman kantor, biaya cetak, biaya ekspedisi, biaya perlengkapan kantor inventaris dan biaya lainnya.

Others consist of expenditures such as office beverage, cost of printing, expedition, office equipment and other expenditures.

**28. BIAYA JASA PENASIHAT KEUANGAN**

**28. FINANCIAL ADVISORY EXPENSE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	-	205.000	State Owned Enterprise (BUMN)
Entitas Anak BUMN	-	3.350	Subsidiaries of State Owned
Pihak ketiga	50.254.084	21.233.671	Third parties
<b>Total</b>	<b>50.254.084</b>	<b>21.442.021</b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN LAINNYA**

**29. OTHER INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pendapatan bunga deposito			Interest income time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.980.803	3.945.501	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	2.201.687	2.002.390	Third parties
Pendapatan jasa giro			Interest income current accounts
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.505.919	2.453.201	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	656.489	2.437.210	Third parties
Dividen dari penyertaan terkait keanggotaan	7.365.000	3.375.000	Dividend from investment related to membership
Piutang jaminan transaksi bursa	828.930	282.223	Guarantee of exchange transactions receivables
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - neto	(54.444)	360.530	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Lain-lain	85.781.115	3.678.341	Others
<b>Total</b>	<b>109.265.499</b>	<b>18.534.396</b>	<b>Total</b>

Lain - lain terutama terdiri dari pembalikan atas provisi terkait dengan kegiatan perusahaan sebagai perantara transaksi efek.

Others mainly consist of reversal from provision related to the Company's activities as broker of securities transactions.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN KEUANGAN**

**30. FINANCE COST**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban bunga (Catatan 31)	(7.752.145)	(14.632.521)	Interest expenses (Note 31)
Biaya bank	(6.613.123)	(7.947.074)	Bank expense
Sewa guna usaha (Catatan 17)	(1.038.644)	(1.087.574)	Lease liability (Note 17)
<b>Total</b>	<b>(15.403.912)</b>	<b>(23.667.169)</b>	<b>Total</b>

Beban bunga dari pihak berelasi, merupakan beban bunga yang dibayar kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero), pemegang saham, berkaitan dengan pinjaman dana Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Danareksa (Persero) dengan jangka waktu maksimal satu bulan dan dikenakan tingkat bunga pasar 8,20% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan 10,75% per tahun pada tahun 2022 untuk PT Danareksa (Persero).

Interest expense from related party represents interest payment to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero), the shareholder, in relation to the Company's loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero) with maximum term of one month and bears interest rate at market of 8.20% per annum for the year 2023 and 2022 for PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and 10.75% per annum for the year 2022 for PT Danareksa (Persero).

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting its business, the Company has several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

**Laporan Posisi Keuangan**

**Statement of Financial Position**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Kas dan setara kas (Catatan 3a):</b>			<b>Cash and cash equivalents (Note 3a):</b>
Giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206.585.336	12.875.664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.527.949	40.051.125	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	783.735	5.800.728	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	357.531	230.591	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	267.123	373.241	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>225.521.674</u>	<u>59.331.349</u>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Kas dan setara kas (Catatan 3a) (lanjutan):</b>		
Giro (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.158	24.299
	<u>18.158</u>	<u>24.299</u>
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.526.736	820.582
	<u>1.536.736</u>	<u>820.582</u>
Deposito <i>on call</i>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	65.000.000	50.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.350.460	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	205.000.000
	<u>67.350.460</u>	<u>305.000.000</u>
	<b>294.427.028</b>	<b>365.176.230</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>27,89%</b>	<b>22,20%</b>
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 3b) :</b>		
Deposito <i>on call</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)	50.000.000	50.000.000
	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>4,74%</b>	<b>3,04%</b>
<b>Portofolio efek (Catatan 4):</b>		
Saham		
Badan Usaha Milik Negara	12.563	12.125
Obligasi		
Badan Usaha Milik Negara	10.415.000	-
	<u>10.427.563</u>	<u>12.125</u>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,99%</b>	<b>0,001%</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Financial Position (continued)**

<b>Cash and cash equivalents (Note 3a) (continued):</b>
Current account (continued)
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposits on call
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Percentage to total assets</b>
<b>Restricted cash cash equivalents (Note 3b) :</b>
Deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk)
<b>Percentage to total assets</b>
<b>Marketable securities (Note 4):</b>
Shares
State Owned Enterprises
Bonds
State Owned Enterprises
<b>Percentage to total assets</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Piutang transaksi perantara perdagangan efek (Catatan 5):</b>		
Entitas Anak BUMN	25.938.194	16.210.946
Badan Usaha Milik Negara	-	708.038.908
	<b>25.938.194</b>	<b>724.249.854</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>2,46%</b>	<b>44,03%</b>
<b>Piutang usaha (Catatan 6):</b>		
Jasa penasihat keuangan Badan Usaha Milik Negara	11.371.667	12.765.889
Entitas Anak BUMN	51.906.822	2.952.177
Jasa emisi efek Badan Usaha Milik Negara	2.983.469	2.918.909
Entitas Anak BUMN	1.631.730	10.813.844
	<b>67.893.688</b>	<b>29.450.819</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>6,43%</b>	<b>1,79%</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 7):</b>		
Piutang pihak berelasi		
PT Danareksa (Persero)	298.267	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.603	119.671
Pemerintah Republik Indonesia	33.646	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	17.095	5.479
PT Danareksa Investment Management	9.817	1.760
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.683	66.301
PT Danareksa Finance	2.909	16.072
PT Danareksa Capital	1.425	14.575
	<b>418.445</b>	<b>223.858</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,01%</b>
<b>Pernyataan langsung (Catatan 12) :</b>		
PT Danareksa Finance	1.000	1.000
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,0001%</b>	<b>0,0001%</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Financial Position (continued)**

**Receivable from brokerage transactions of securities (Note 5):**  
Subsidiaries of State Owned Enterprises  
State Owned Enterprises

**Percentage to total assets**

**Account receivables (Note 6):**

Financial advisory services

State Owned Enterprises

Subsidiaries of

State Owned Enterprises

Underwriting services

State Owned Enterprises

Subsidiaries of

State Owned Enterprises

**Percentage to total assets**

**Other receivables (Note 7):**

Due from related parties

PT Danareksa (Persero)

PT Bank Rakyat Indonesia

(Persero) Tbk

Government of the Republic

of Indonesia

PT Bank Raya Indonesia Tbk

PT Danareksa Investment

Management

PT Bank Tabungan Negara

(Persero) Tbk

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Capital

**Percentage to total assets**

**Direct investments (Note 12) :**

PT Danareksa Finance

**Percentage to total assets**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 14):</b>		
Entitas anak BUMN	19.795.805	-
Badan Usaha Milik Negara	6.711.679	-
	26.507.484	-
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>4,91%</b>	<b>-</b>
<b>Utang subordinasi (Catatan 19):</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.629.150	94.629.150
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>17,52%</b>	<b>8,00%</b>
<b>Utang lain-lain (Catatan 20):</b>		
PT Danareksa Persero	-	95.825
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Financial Position (continued)**

**Payable from brokerage securities of transaction (Note 14):**  
Subsidiaries of  
State Owned Enterprises  
State Owned Enterprises

**Percentage to total liabilities**

**Subordinated loan (Note 19):**  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**Percentage to total liabilities**

**Other payables (Note 20):**  
PT Danareksa (Persero)

**Percentage to total liabilities**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

Tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2023	2022
<b>Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek (Catatan 22):</b>		
Badan Usaha Milik Negara	1.845.766	21.842.486
Entitas anak BUMN	10.230.378	4.543.597
PT Danareksa Investment Management	805.302	820.290
PT Danareksa (Persero)	-	5.951
	12.881.446	27.212.324
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>9,10%</b>	<b>14,57%</b>

**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

**Income from brokerage activities (Note 22):**  
State Owned Enterprises  
Subsidiaries of  
State Owned Enterprises  
PT Danareksa Investment Management  
PT Danareksa (Persero)

**Percentage to related revenue**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
<b>Pendapatan agen penjualan reksa dana (Catatan 22):</b>			<b>Income from selling agent of mutual funds (Note 22):</b>
Entitas anak BUMN	933.431	25.542	Subsidiaries of
Badan Usaha Milik Negara	316.978	995.062	State Owned Enterprises
	<b>1.250.409</b>	<b>1.020.604</b>	State Owned Enterprises
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>0,88%</b>	<b>0,55%</b>	<b>Percentage to related revenue</b>
<b>Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 23):</b>			<b>Income from underwriting and securities selling services (Note 23):</b>
Badan Usaha Milik Negara	1.832.164	12.865.678	State Owned Enterprises
Entitas anak BUMN	3.294.094	13.296.119	Subsidiaries of
	<b>5.126.258</b>	<b>26.161.797</b>	State Owned Enterprises
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>20,21%</b>	<b>40,98%</b>	<b>Percentage to related revenue</b>
<b>Jasa penasihat keuangan (Catatan 24):</b>			<b>Financial advisory fees (Note 24):</b>
Badan Usaha Milik Negara	13.425.966	57.433.947	State Owned Enterprises
Entitas Anak BUMN	69.096.685	18.954.201	Subsidiary of
	<b>82.522.651</b>	<b>76.388.148</b>	State Owned Enterprises
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>70,85%</b>	<b>89,36%</b>	<b>Percentage to related revenue</b>
<b>Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26):</b>			<b>Salaries and employee welfare expenses (Note 26):</b>
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	55.922.692	44.037.417	Salaries, allowance, and other incentives
<b>Persentase terhadap beban yang bersangkutan</b>	<b>31,88%</b>	<b>28,71%</b>	<b>Percentage to related expense</b>



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<b>Biaya jasa penasehat keuangan (Catatan 28):</b>		
Badan Usaha Milik Negara:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	205.000
	-	205.000
Entitas Anak BUMN:		
PT BRI Asuransi Indonesia	-	3.350
	-	3.350
	-	<b>208.350</b>
<b>Persentase terhadap beban yang bersangkutan</b>	<b>-</b>	<b>0,97%</b>
<b>Pendapatan lainnya (Catatan 25):</b>		
Pendapatan bunga efek obligasi: Pemerintah Republik Indonesia	1.117.499	12
PT Pegadaian (Persero)	721.650	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	193.321	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	153.611	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.208	311.211
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	44.257	-
PT BRI Multifinance Indonesia	13.650	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	623	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	73.243
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11.215
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	239.547
	<b>2.348.819</b>	<b>635.228</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>2.64%</b>	<b>3.53%</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)**

<b>Financial advisory (Note 28): Subsidiary of State Owned Enterprises:</b>
PT Bank Mandiri Persero) Tbk
State Owned Enterprises: PT BRI Asuransi Indonesia
<b>Percentage to related expense</b>
<b>Other income (Note 25): Interest income of bonds: Government of the Republic of Indonesia</b>
PT Pegadaian (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT BRI Multifinance Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
<b>Pendapatan lainnya (Catatan 29):</b>		
Pendapatan bunga:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.157.926	4.556.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.039	382.796
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.670	31.529
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.300.811	608.637
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.563.369	818.870
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	19	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	226.888	-
	<b>12.486.722</b>	<b>6.398.702</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan</b>	<b>9,79%</b>	<b>34,53%</b>
<b>Beban keuangan (Catatan 30):</b>		
Beban bunga:		
PT Danareksa (Persero)	-	7.622.625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.752.145	7.009.896
	<b>7.752.145</b>	<b>14.632.521</b>
<b>Persentase terhadap beban yang bersangkutan</b>	<b>50,33%</b>	<b>61,83%</b>

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

**Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income (continued)**

<b>Other income (Note 29):</b>
Interest income:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
<b>Percentage to related revenue</b>
<b>Finance cost (Note 30):</b>
Interest expense:
PT Danareksa (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Percentage to related expense</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships.

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Utang Subordinasi, Pendapatan bunga /Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Subordinated loan, Interest Income
2	PT Danareksa (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Utang Subordinasi, Jasa Perantara Perdagangan Efek /Other receivables, Other Payables, Subordinated loan, Brokerage on Securities Trading
3	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek/Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities
4	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Piutang Lain-lain/Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables
5	PT Danareksa Investment Management	Mempunyai Entitas Induk yang sama/Having the same parent entity	Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek/Other Receivables, Brokerage on Securities Trading
6	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Piutang lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Piutang bunga, Pendapatan bunga/Other receivables, Brokerage on Securities Trading, efek efek/Securities, Accrued interest income, Interest income
7	Dana Pensiun Danareksa	Dana pensiun yang disponsori oleh pemegang saham/Pension fund sponsored by shareholder	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ Brokerage on Securities Trading
8	Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan kepala divisi/Board of Commissioners, board of director, senior executive vice president and head of division	Personel manajemen kunci/Key management personnel	Remunerasi/Remuneration
9	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjamin Emisi Efek/Securities Underwriting
10	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjamin Emisi Efek/Securities Underwriting, Pendapatan bunga/Interest Income

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued)

<b>No</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/Type of Transactions</b>
11	PRM. Pembangunan Perumahan Nasional	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/Marketable Securities, Financial Advisory Fees
13	PT Angkasa Pura II (Perseo)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjamin Emisi Efek/Securities Underwriting
14	PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
15	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
16	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan, Pendapatan Penjaminan Emisi Efek, Pendapatan bunga /Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees, Income from Securities Underwriting, Interest Income,
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek, Piutang Lain-lain, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Pendapatan bunga /Cash and Cash Equivalent, Marketable Securities, Other Receivables, Brokerage on Securities Trading, Interest Income
18	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Portofolio efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/Cash and Cash Equivalent, Marketable securities, Brokerage on Securities Trading
19	PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
20	PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
21	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued)

<b>No</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/Type of Transactions</b>
22	PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
23	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
24	PT Indah Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
25	PT Indofarma (Tbk)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
26	PT Jasa Marga (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
27	BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading
28	BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading
29	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/Marketable Securities, Financial Advisory Fees
30	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
31	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
32	PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
33	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain adalah hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan).

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of transactions with related parties include ownership and/or management relationships (continued)

No	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
34	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
35	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
36	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting, , Pendapatan bunga/ Interest Income
37	PT Sarana Multi infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Perantara Perdagangan Efek/Brokerage on Securities Trading, Pendapatan bunga/ Interest Income
38	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Portofolio Efek/Financial Advisory Fees, Marketable Securities
39	PT Semen Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
40	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Jasa Penasihat Keuangan/Marketable Securities, Brokerage on Securities Trading, Financial Advisory Fees
41	PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek/ Securities Underwriting, Brokerage on Securities Trading
42	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows (continued):

<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/Type of Transactions</b>
43	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek, Portofolio Efek/Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading, Marketable Securities
44	PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
45	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Penjaminan Emisi Efek/Financial Advisory Fees, Securities Underwriting, Pendapatan bunga/Interest Income
46	PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penjaminan Emisi Efek/Securities Underwriting
47	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan, Jasa Perantara Perdagangan Efek/Financial Advisory Fees, Brokerage on Securities Trading
48	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities
50	PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/Marketable Securities, Financial Advisory Fees
51	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Jasa Penasihat Keuangan/Financial Advisory Fees
52	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek/Marketable Securities, Securities Underwriting
53	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Penasihat Keuangan/Marketable Securities, Securities Underwriting, Financial Advisory Fees
54	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise	Portofolio Efek/Marketable Securities

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows (continued):

<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/Type of Transactions</b>
55	PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
56	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
57	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
58	PT Pengerukan Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
59	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
60	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
61	PT Multimedia Nusantara	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
62	PT Phapros Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
63	PT PP Property Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
64	PT Prima Multi Terminal	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
65	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
66	PT Bahana Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties as of December 31, 2023 and 2022, are as follows (continued):

<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/Type of Transactions</b>
67	PT BNI Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Perantara Perdagangan Efek/ <i>Brokerage on Securities Trading</i>
68	PT Waskita Toll Road	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
69	PT Virama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
70	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
71	PT Danarekxa Finance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Penyertaan Langsung, Piutang Lain-lain/ <i>Direct Investment, Other Receivables,</i>
72	PT Danarekxa Capital	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
73	PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities</i>
74	PT Angkasa Pura Aviassi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
75	PT Graha Sarana Duta	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees</i>
76	PT Dayamitra Telekomunikasi	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek, Jasa Penasihat Keuangan/ <i>Financial Advisory Fees, Marketable Securities</i>
77	PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Jasa Penjaminan Emisi Efek/ <i>Securities Underwriting</i>
78	PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities, Pendapatan bunga/ Interest Income</i>
79	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Enterprise</i>	Portofolio Efek/ <i>Marketable Securities, Pendapatan bunga/ Interest Income</i>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga saham, suku bunga, fasilitas pembiayaan dan likuiditas. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko ("KPR").

KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

**a) Risiko harga saham**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko harga saham, risiko suku bunga, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company has documented its financial risk management policy. The established policies represent a comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.*

*The Company operates in domestic area and faces financial risks, including shares prices, interest rate, financing, and liquidity risks. Active supervision of the Board of Directors and the Board Commissioners of the Company on risk management activities are implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR").*

*KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and implement risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.*

**a) Shares price risk**

*The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of shares price risk, interest rate risk financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the President Director.*

*The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.*

*The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited).*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a) Risiko harga saham (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit). (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi tahun berjalan/ Impact to statement of profit or loss of the year
Rupiah ±10%	±7,183 Rupiah

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi tahun berjalan/ Impact to statement of profit or loss of the year
Rupiah ±10%	± 7,613 Rupiah

**b) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar (tidak diaudit).

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a) Shares price risk (continued)**

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year (unaudited). (continued)

**b) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation (unaudited).

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	422.531	547.697	Increase in interest rate by 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(422.531)	(547.697)	Decrease in interest rate by 100 basis points
	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	945.000	945.000	Increase in interest rate by 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(945.000)	(945.000)	Decrease in interest rate by 100 basis points

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, piutang nasabah, piutang lain-lain dan utang subordinasi. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar.

Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh lembaga lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b) Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest income (unaudited)

Financial assets and financial liabilities that are potentially affecting by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, receivables from customers, other receivables and subordinated loan. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of market risk measurement, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates affecting the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods.

In general, the sensitivity was estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes on statement of profit or loss and other comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, risiko tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap Perusahaan karena seluruh aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga tetap atau tidak dikenakan bunga.

**c) Risiko nilai tukar**

Untuk tujuan menutup nilai tukar valuta asing sehubungan dengan pembelian efek yang berdenominasi dalam mata uang asing, Perusahaan melakukan transaksi seperti kontrak tunai, kontrak berjangka, dan swap mata uang asing. Sedangkan untuk keperluan *warehousing* dimana Perusahaan melakukan transaksi pembelian obligasi, Perusahaan melakukan transaksi *offsetting* dengan kondisi yang sama dengan *counterparty* yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, risiko nilai tukar tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan merupakan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

**d) Risiko pembiayaan**

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan apabila nasabah atau pihak lawan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b) Interest rate risk (continued)**

*As of December 31, 2023 and 2022, interest rate risk is not significant to the Company since all of financial assets and liabilities are fixed rate or non-interest bearing.*

**c) Foreign exchange risk**

*In order to cover foreign exchange risk related to purchase of marketable securities denominated in foreign currency, the Company entered into derivative transaction such as foreign currency spot, forward, and swap. While for warehousing purposes, whereby the Company entered into purchase of bond transactions, the Company entered into offsetting transaction with the same terms with different counterparties.*

*As of December 31, 2023 and 2022, foreign exchange risk is not significant to the Company since most of the financial assets and liabilities are in Rupiah.*

**d) Financing risk**

*Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company if customers or counterparties fail to meet contractual liability. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of guarantee/collateral given on every transaction with a third party either individually or in groups, and to monitor exposure related to such limits.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d) Risiko pembiayaan (lanjutan)**

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d) Financing risk (continued)**

The Company's exposure to financing risks related to its activities as a stock broker is associated with customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customer's evaluations, transaction limit application, as well as the provision of guarantees/collaterals by the customer and the management of guarantees in respect of liquidity, volatility, and the adequacy of the collateral value. Types of instruments acceptable by the Company as collateral can be cash and securities listed on the stock exchange. Being disciplined in the management of the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The Company has exposure to overdue receivables and the Company has reduced its value to the estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for that receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to the extent that can be tolerated by the Company so that the potential financial risk losses can still be absorbed by the Company's capital that has been allocated. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

The following table shows maximum credit risk exposure to financial assets:

	31 Desember/December 31, 2023					
	Eksposur maksimum risiko kredit/ <i>Maximum exposure to credit risk</i>	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ <i>Fair value of collateral and credit enhancements held</i>		Jaminan bersih/ <i>Net collateral</i>	Eksposur bersih/ <i>Net exposure</i>	
Surat berharga/ <i>Securities</i>		Surplus jaminan/ <i>Surplus collateral</i>				
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Setara kas <sup>(*)</sup>	309.480.151	-	-	-	309.480.151	Cash equivalents <sup>(*)</sup>
Setara kas						Restricted
yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	-	50.000.000	cash equivalents
Portofolio efek	167.835.514	-	-	-	167.835.514	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	-	105.445.306	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	-	-	-	Receivable from customers
Piutang reguler	240.752.368	-	-	-	240.752.368	Regular customer
Piutang margin <sup>(**)</sup>	27.383.985	64.366.339	(36.982.354)	27.383.985	-	Margin customer <sup>(**)</sup>
Piutang pembiayaan	163.833.406	-	-	-	163.833.406	Financing receivable
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	80.718.885	-	-	-	80.718.885	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	44.618.523	-	-	-	44.618.523	Other receivables
Aset takberwujud <sup>(***)</sup>	11.250.000	-	-	-	11.250.000	Intangible assets <sup>(***)</sup>
Aset lain-lain <sup>(****)</sup>	67.541.863	-	-	-	67.541.863	Other assets <sup>(****)</sup>
	<b>1.268.860.001</b>	<b>64.366.339</b>	<b>(36.982.354)</b>	<b>27.383.985</b>	<b>1.241.476.016</b>	

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d) Risiko pembiayaan (lanjutan)**

**d) Financing risk (continued)**

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan: (lanjutan)

The following table shows maximum credit risk exposure to financial assets: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value of collateral and credit enhancements held		Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur bersih/ Net exposure	
		Surat berharga/ Securities	Surplus jaminan/ Surplus collateral			
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Setara kas*)	503.840.605	-	-	-	503.840.605	Cash equivalents <sup>*)</sup>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	-	50.000.000	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	5.131.141	-	-	-	5.131.141	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	49.164.409	-	-	-	49.164.409	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah reguler	879.049.163	-	-	-	879.049.163	Receivable from customers Regular customer
Piutang marjin**)	42.095.851	84.792.344	(42.696.493)	42.095.851	-	Margin customer**)
Piutang pembiayaan	165.351.077	-	-	-	165.351.077	Financing receivable
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	41.491.251	-	-	-	41.491.251	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	46.698.942	-	-	-	46.698.942	Other receivables
Aset takberwujud***)	3.885.000	-	-	-	3.885.000	Intangible assets***)
Aset lain-lain****)	68.313.975	-	-	-	68.313.975	Other assets****)
	<b>1.855.021.414</b>	<b>84.792.344</b>	<b>(42.969.493)</b>	<b>42.095.853</b>	<b>1.812.925.563</b>	

\*) Tidak termasuk kas kecil

\*) Excluding cash on hand

\*\*\*) Jaminan yang diperhitungkan untuk eksposur maksimum risiko kredit adalah jaminan atas piutang marjin dan piutang nasabah lainnya dengan jaminan saham

\*\*) Collaterals accounted for maximum credit risks exposures are collaterals for margin receivables and other customers receivables with shares collateral

\*\*\*\*) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

\*\*\*)) Intangible assets consist of Investment in Stock Exchange and KSEI

\*\*\*\*\*) Aset lain-lain terdiri dari penyertaan saham, dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

\*\*\*\*\*) Other assets consist of equity investment, underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table breaks down the Company's credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Setara kas <sup>1)</sup>	309.480.151	-	-	309.480.151	Cash equivalents <sup>1)</sup>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	50.000.000	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	167.835.514	-	-	167.835.514	Marketable securities
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	105.445.306	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	217.681.137	17.323.270	196.965.352	431.969.759	Receivable from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	67.447.146	-	13.271.739	80.718.885	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	4.455.529	-	40.162.994	44.618.523	Other receivables
Aset takberwujud	11.250.000	-	-	11.250.000	Intangible assets
Aset lain-lain <sup>2)</sup>	36.438.618	-	31.103.245	67.541.863	Other assets <sup>2)</sup>
<b>Total</b>	<b>970.033.401</b>	<b>17.323.270</b>	<b>281.503.330</b>	<b>1.268.860.001</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(285.512.337)	Less: Allowance of impairment losses
<b>Neto</b>				<b>983.347.664</b>	<b>Net</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d) Risiko pembiayaan (lanjutan)**

**d) Financing risk (continued)**

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit Perusahaan dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

The following table breaks down the Company's credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Setara kas <sup>*)</sup>	503.840.605	-	-	503.840.605	Cash equivalents <sup>1)</sup>
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	50.000.000	-	-	50.000.000	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	5.131.141	-	-	5.131.141	Marketable securities
Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan	49.164.409	-	-	49.164.409	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	874.769.656	13.395.173	198.331.262	1.086.496.091	Receivable from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	30.087.170	-	11.404.081	41.491.251	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	1.740.756	-	44.958.186	46.698.942	Other receivables
Aset takberwujud	3.885.000	-	-	3.885.000	Intangible assets
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	37.210.730	-	31.103.245	68.313.975	Other assets <sup>3)</sup>
<b>Total</b>	<b>1.555.829.467</b>	<b>13.395.173</b>	<b>285.796.774</b>	<b>1.855.021.414</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(286.445.759)	Less: Allowance of impairment losses
<b>Neto</b>				<b>1.568.575.655</b>	<b>Net</b>

\*) Tidak termasuk kas kecil

\*) Excluding cash on hand

\*\*) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

\*\*) Intangible assets consist of investment related to membership in Stock Exchange and KSEI

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri dari penyertaan saham, dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang *brokerage*, dan selisih transfer transaksi

\*\*\*) Other assets consist of equity investment, underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

**e) Risiko likuiditas**

**e) Liquidity risks**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Perusahaan menghadapi likuiditas pendanaan dan likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui lembaga profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e) Liquidity risks (continued)**

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis of the Company's financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	242.129.691	67.350.460	-	-	-	-	309.480.151	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	Restricted cash equivalent
Portofolio efek	167.835.514	-	-	-	-	-	167.835.514	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	105.445.306	-	-	-	-	-	105.445.306	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	240.752.368	27.383.985	-	-	163.833.406	431.969.759	Receivable from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	63.977.335	3.089.661	380.150	3.147.753	10.123.986	80.718.885	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	1.718.510	2.737.019	-	-	-	40.162.994	44.618.523	Other receivables
Aset takberwujud	11.250.000	-	-	-	-	-	11.250.000	Intangible assets
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	36.438.618	-	-	-	-	31.103.245	67.541.863	Other assets <sup>1)</sup>
<b>Total aset</b>	<b>564.817.639</b>	<b>424.817.182</b>	<b>30.473.646</b>	<b>380.150</b>	<b>3.147.753</b>	<b>245.223.631</b>	<b>1.268.860.001</b>	<b>Total assets</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(285.512.337)	Less: allowance of impairment losses
<b>Total aset - neto</b>							<b>983.347.664</b>	<b>Total assets - net</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	-	-	5.317.138	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	-	-	254.575.933	Payable from brokerage transaction of securities
Beban akrual	20.249.073	-	19.248.900	-	-	-	39.497.973	Accrued expenses
Utang sewa	-	5.297.724	-	-	-	6.090.984	11.388.708	Lease liabilities
Utang subordinasi	-	129.150	94.500.000	-	-	-	94.629.150	Subordinated loan
Utang lain-lain	35.915.416	-	-	7.373.874	-	-	43.289.290	Other payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>56.164.489</b>	<b>265.319.945</b>	<b>113.748.900</b>	<b>7.373.874</b>	<b>-</b>	<b>6.090.984</b>	<b>448.698.192</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>508.653.150</b>	<b>159.497.237</b>	<b>(83.275.254)</b>	<b>(6.993.724)</b>	<b>3.147.753</b>	<b>239.132.647</b>	<b>820.161.809</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk**  
**tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**e) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**e) Liquidity risks (continued)**

Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo sejak tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis of the Company's financial assets and liabilities since the date of statement of financial position until the due date is presented in the table shown below:

31 Desember/December 31, 2022

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
	<b>Aset</b>							
Kas dan setara kas	108.923.105	395.000.000	-	-	-	-	503.923.105	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	Restricted cash equivalent
Portofolio efek	5.131.141	-	-	-	-	-	5.131.141	Marketable securities
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	49.164.409	-	-	-	-	-	49.164.409	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	879.049.163	42.095.851	-	-	165.351.077	1.086.496.091	Receivable from customers
Piutang kegiatan penjaminan emisi efek	-	26.273.710	3.101.844	1.139.617	1.063.678	9.912.402	41.491.251	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	1.343.371	397.385	-	-	-	44.958.186	46.698.942	Other receivables
Aset takberwujud	3.885.000	-	-	-	-	-	3.885.000	Intangible assets
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	37.210.730	-	-	-	-	31.103.245	68.313.975	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Total aset</b>	<b>205.657.756</b>	<b>1.350.720.258</b>	<b>45.197.695</b>	<b>1.139.617</b>	<b>1.063.678</b>	<b>251.324.910</b>	<b>1.855.103.914</b>	<b>Total assets</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(286.445.759)	Less: allowance of impairment losses
<b>Total aset - neto</b>							<b>1.568.658.155</b>	<b>Total assets - net</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	5.701.646	-	-	-	-	5.701.646	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	837.572.204	-	-	-	-	837.572.204	Payable from brokerage transaction of securities
Beban akrual	21.150.646	-	30.711.945	-	-	-	51.862.591	Accrued expenses
Utang sewa	-	7.515.569	-	-	-	3.922.807	11.438.376	Lease liabilities
Utang subordinasi	-	-	-	-	-	94.629.150	94.629.150	Subordinated loan
Utang lain-lain	88.263.932	2.000.000	7.093.936	-	-	-	97.357.868	Other payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>109.414.578</b>	<b>852.789.419</b>	<b>37.805.881</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98.551.957</b>	<b>1.098.561.835</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>96.243.178</b>	<b>497.930.839</b>	<b>7.391.814</b>	<b>1.139.617</b>	<b>1.063.678</b>	<b>152.772.953</b>	<b>756.542.079</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, dana jaminan, piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

<sup>\*)</sup> Other assets consist of underwriting fund, deposit, brokerage receivables and payables, and difference transfer transaction

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e) Risiko likuiditas (lanjutan)**

Per 31 Desember 2023 dan 2022, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity						Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	-	-	5.317.138
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	-	-	254.575.933
Beban akrual	20.249.073	-	19.248.900	-	-	-	39.497.973
Utang sewa	-	5.919.204	-	-	-	6.443.137	12.362.341
Utang subordinasi	-	538.125	95.425.575	-	-	-	95.963.700
Utang lain-lain	35.915.416	-	-	7.373.874	-	-	43.289.290
<b>Total liabilitas</b>	<b>56.164.489</b>	<b>266.350.400</b>	<b>114.674.475</b>	<b>7.373.874</b>	<b>-</b>	<b>6.443.137</b>	<b>451.006.375</b>

**Liabilities**  
Account payable  
Payable from brokerage transaction of securities  
Accrued expenses  
Lease liabilities  
Subordinated Loan  
Other payables  
**Total liabilities**

31 Desember/December 31, 2022

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity						Total
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months		
<b>Liabilitas</b>							
Utang usaha	-	5.701.646	-	-	-	-	5.701.646
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	837.572.204	-	-	-	-	837.572.204
Beban akrual	21.150.646	-	30.711.945	-	-	-	51.862.591
Utang sewa	-	8.101.265	-	-	-	4.168.624	12.269.889
Utang subordinasi	-	667.275	1.269.975	1.980.300	3.939.075	96.135.900	103.992.525
Utang lain-lain	88.263.932	2.000.000	7.093.936	-	-	-	97.357.868
<b>Total liabilitas</b>	<b>109.414.578</b>	<b>854.042.390</b>	<b>39.075.856</b>	<b>1.980.300</b>	<b>3.939.075</b>	<b>100.304.524</b>	<b>1.108.756.723</b>

**Liabilities**  
Account payable  
Payable from brokerage transaction of securities  
Accrued expenses  
Lease liabilities  
Subordinated Loan  
Other payables  
**Total liabilities**

**f) Risiko penjaminan emisi efek**

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

**f) Underwriting risk**

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that are unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f) Risiko penjaminan emisi efek (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko penjaminan emisi efek melalui analisa komprehensif terhadap emiten dan proses persetujuan yang bertingkat sebagai upaya untuk memitigasi risiko pembelian atas efek yang tidak dapat diserap pasar dalam jumlah yang besar.

**33 PENGELOLAAN PERMODALAN**

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sesuai dengan peraturan yang diperbarui terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020, sebagai Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking *Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**f) Underwriting risk (continued)**

*The Company conducts the management for underwriting risk through comprehensive analysis of the issuers and multilevel approval process as an effort to mitigate risk of purchases of securities that can not be absorbed by the market in a large numbers.*

**33. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.*

*In accordance with the latest amendment by Financial Services Authority Regulations No. 52/POJK.04/2020 effective on December 11, 2020, as a securities company which carries on business as underwriter/broker dealer which administers the client's securities account, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus Ranking *Liabilities*, whichever is higher.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company's MKBD is above the minimum balance required by this regulation.*

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2023						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar Melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan/ At cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	309.401.755	-	-	309.401.755	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	49.986.636	-	-	49.986.636	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	165.297.514	-	2.538.000	-	167.835.514	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	340.160.081	-	-	340.160.081	Receivable from brokerage transaction of securities
Piutang usaha	-	63.819.532	-	-	63.819.532	Account receivables
Piutang lain-lain - neto	-	4.455.529	-	-	4.455.529	Other receivables - net
Aset takberwujud*)	-	-	11.250.000	-	11.250.000	Intangible asset*)
Aset lain-lain	-	8.490.628	27.947.990	-	36.438.618	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>165.297.514</b>	<b>776.314.161</b>	<b>41.735.990</b>	<b>-</b>	<b>983.347.665</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	5.317.138	-	-	5.317.138	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	254.575.933	-	-	254.575.933	Payable from brokerage transaction of securities
Beban akrual	-	39.497.973	-	-	39.497.973	Accrued expenses
Utang sewa	-	11.388.708	-	-	11.388.708	Lease liabilities
Utang subordinasi	-	94.629.150	-	-	94.629.150	Subordinated loan
Utang lain-lain	-	43.289.290	-	-	43.289.290	Other payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>448.698.192</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>448.698.192</b>	<b>Total liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2022						
Nilai tercatat/Carrying amount						
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan/ At cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	503.890.086	-	-	503.890.086	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	49.996.919	-	-	49.996.919	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	2.076.141	-	3.055.000	-	5.131.141	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	936.837.523	-	-	936.837.523	Receivable from brokerage transaction of securities
Piutang usaha	-	29.966.000	-	-	29.966.000	Account receivables
Piutang lain-lain - neto	-	1.740.756	-	-	1.740.756	Other receivables - net
Aset takberwujud*)	-	-	3.885.000	-	3.885.000	Intangible asset*)
Aset lain-lain	-	2.518.224	34.692.506	-	37.210.730	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>2.076.141</b>	<b>1.524.949.508</b>	<b>41.632.506</b>	<b>-</b>	<b>1.568.658.155</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	-	5.701.646	-	-	5.701.646	Account payable
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	837.572.204	-	-	837.572.204	Payable from brokerage transaction of securities
Beban akrual	-	51.862.591	-	-	51.862.591	Accrued expenses
Utang sewa	-	11.438.376	-	-	11.438.376	Lease liabilities
Utang subordinasi	-	94.629.150	-	-	94.629.150	Subordinated loan
Utang lain-lain	-	97.357.868	-	-	97.357.868	Other payables
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>1.098.561.835</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.098.561.835</b>	<b>Total liabilities</b>

\*) Aset takberwujud terdiri dari penyertaan pada Bursa Efek Indonesia dan KSEI

\*) Intangible assets consist of Investment in Stock Exchange and KSEI

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas portfolio keuangan:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek dan utang subordinasi mendekati nilai tercatat karena Portofolio keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.*

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

*Fair values of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage transaction of securities, other receivables, other assets, account payable, payable from brokerage transaction of securities and subordinated loan approximate their carrying amounts due to short and long-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.*

*The fair value of marketable securities - shares is determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position dates.*

*The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;*
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portfolio efek	165.297.514	165.297.514	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30.485.989	2.538.000	-	27.947.989	Financial assets at fair value through other comprehensive income

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Portfolio efek	2.076.141	2.076.141	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss: Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.747.506	3.055.000	-	34.692.506	Financial assets at fair value through other comprehensive income

**35. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**

- a) Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana Perusahaan dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut:
- PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp50.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Februari 2024.
  - PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2024.
  - PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp200.000.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Mei 2024.

- a) The Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby the Company and these other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buying remaining shares selling out to the public in accordance with the respective underwriting portion.
- b) The Company obtained *Uncommitted Bank Guarantee* facilities as one of the determinants of transaction limit as follows:
- PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp50,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on February 28, 2024.
  - PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp100,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 30, 2024.
  - PT Bank MNC Internasional Tbk amounting to Rp200,000,000 with validity period of 1 (one) year and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on May 28, 2024.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2023 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN KERJA SAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b) Perusahaan mendapatkan fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi sebagai berikut (lanjutan):
- PT Bank Permata Tbk sebesar Rp74.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 15 September 2024.
  - PT Bank Mayapada Tbk sebesar Rp100.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 14 Juli 2024.
  - PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp70.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 29 Desember 2024.
  - PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp35.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 22 Desember 2024.
  - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp80.000.000 dengan periode 12 (dua belas) bulan dan jangka waktu klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini berlaku hingga 16 Februari 2024.

**36. LABA BERSIH PER SAHAM**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba (rugi) usaha	(18.616.100)	100.364.918
Laba (rugi) bersih	70.739.555	72.195.964
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2s)	600.000.000	533.950.685
Laba (rugi) usaha per saham (nilai penuh)	(31,03)	187,97
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	117,90	135,21

\*) Saham hanya terdiri dari saham dasar

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**

- b) The Company obtained *Uncommitted Bank Guarantee* facilities as one of the determinants of transaction limit as follows (continued):
- PT Bank Permata Tbk amounting to Rp74,000,000 with validity period of 15 (fifteen) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on September 15, 2024.
  - PT Bank Mayapada Tbk amounting to Rp100,000,000 validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on July 14, 2023.
  - PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp70,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on December 29, 2024.
  - PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp35,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on December 22, 2024.
  - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Baerat dan Banten Tbk amounting to Rp80,000,000 with validity period of 12 (twelve) months and the grace period for claim of payment is maximum of 14 (fourteen) days. This facility will expire on February 16, 2024.

**36. NET PROFIT PER SHARE**

		Operating profit (loss)
		Net profit (loss)
		Weighted average number of shares (Note 2s)
		Operating profit (loss) per share (full amount)
		Net profit (loss) per share (full amount)

\*) shares only consist of basic shares



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following summarises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan (lanjutan)

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with  
Covenants (continued)

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Utang subordinasi	94.629.150	-	-	-	94.629.150	Subordinated loan
Utang sewa	11.438.376	(10.581.764)	-	10.532.096	11.388.708	Lease liability

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other		
Utang subordinasi	169.784.179	(75.000.000)	-	(155.029)	94.629.150	Subordinated loan
Utang sewa	15.707.680	(7.715.643)	-	3.446.339	11.438.376	Lease liability

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of this revised standards to the financial statements.

**38. ADDITIONAL CASH FLOWS INFORMATION**

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH**

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp111.715.095.365 dan Rp86.444.335.051 (tidak diaudit) per 31 Desember 2023 dan masing-masing Rp906.866.517 dan Rp809.185.010 (tidak diaudit) per 31 Desember 2022. Jumlah nilai efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan sebagian Pinjaman Subordinasi sebesar Rp44.500.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari KPEI.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Subordinasi yang tersisa sebesar Rp50.000.000.

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**39. SECURITIES ACCOUNT AND CUSTOMER FUND**

The Company manages the customers' securities and funds in the Securities Account amounting to Rp111,715,095,365 and Rp86,444,335,051 (unaudited) as of December 31, 2023 and Rp906,866,517 and Rp809,185,010 (unaudited) as of December 31, 2022. Securities amounts and the associated liability to the customers are not recognized in the Company's statements of financial position.

**40. SUBSEQUENT EVENT**

On January 29, 2024, The Company has partial repayment the subordinated loan amounted Rp44,500,000 and has received approval from KPEI.

On March 8, 2024, The Company has payment the remaining subordinated loan amounted Rp50,000,000.

**41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized to be issued on March 27, 2024.

2023

Laporan Tahunan Terintegrasi  
Integrated Annual Report



**PT BRI DANAREKSA SEKURITAS**

Kantor Pusat  
Gedung BRI II Lt. 23  
Jalan Jenderal Sudirman  
Kav. 44-46 Jakarta 10210  
☎ (62-21) 50914100  
📠 (62-21) 1500-688  
📧 callcenter@bridanareksasekuritas.co.id

[www.bridanareksasekuritas.co.id](http://www.bridanareksasekuritas.co.id)